

Diterbitkan oleh:
RABITAH ALAM ISLAMI
MAKKAH AL–MUKARRAMAH
GERAKAN FREEMASONRY
GERAKAN
FREEMASONRY
Muhammad Safwat
as-Saqa Amin
&
Sa'di Abu H

GERAKAN FREEMASONRY

GERAKAN FREEMASONRY

Oleh:

MUHAMMAD SAFWAT AS-SAQA AMINI
dan
SA'DI ABU HABIB

Alih Bahasa:
Maktab Rabitah Jakarta

Diterbitkan oleh:

RABITAH ALAM ISLAMI
MAKKAH AL-MUKARRAMAH

Diterjemahkan dari Bahasa Arab.
Judul Asli:

Al-Masuniyah
Makkah al-Mukarramah:
Rabitah 'Alam Islami,
1402 H / 1982 M.
(Edisi Kedua)



DENGAN NAMA ALLAH
YANG MAHA PENGASIH
DAN MAHA PENYAYANG



UCAPAN TERIMA KASIH

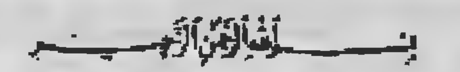
"SIAPA YANG TIDAK BERTERIMA KASIH KEPADA MANUSIA BERARTI TIDAK BE-TERIMAKASIH KEPADA ALLAH."
(HADIS NABI)

KAMI MENGUCAPKAN TERIMAKASIH YANG SEBESAR-BESARNYA KEPADA :
YANG MULIA SYEIKH MUHAMMAD ALI AL-HARAKAN
SEKJEN RABITAH ALAM ISLAMI
DAN JUGA KEPADA
USTAZ UMAR HALIQ
SERTA SEMUA SAUDARA-SAUDARA TERCINTA
YANG MASING-MASINGNYA TELAH BERUSAHA SEKUAT TENAGA DALAM MENERBITKAN BUKU INI
DAN KAMI MEMOHON KEPADA ALLAH YANG MAHA KUASA
SEMOGA MEMELIHARA SEMUA MEREKA INI
DAN MEMBERIKAN PAHALA YANG SEBESAR-BESAR-NYA
BAGI MEREKA
ATAS SEGALA BANTUAN MEREKA KEPADA KAMI.

SAFWAT — SA'DI

DAFTAR ISI

Halaman



PENGANTAR KATA

Kenyataan yang kita hadapi di Dunia Islam dewasa ini sudah pasti pahit sekali. Hal ini demikian pahitnya sehingga tidak dapat digambarkan dengan kata-kata atau dilukiskan oleh goresan pena. Kenyataan ini tidak dapat diragukan lagi, dan tidak dapat diperdebatkan lagi.

Dewasa ini kita sedang memetik buah yang pahit yang dihasilkan oleh biji yang telah ditanamkan dalam masyarakat Islam oleh musuh-musuh Allah, musuh-musuh Islam dan kaum Muslimin.

Untuk bangun dan bangkit kembali, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membangunkan mereka yang tertidur di kalangan kita agar dapat sadar kembali setelah terlena pulas sedemikian lama dan sedemikian nyenyaknya.

Hal ini hanya dapat kita lakukan, jika kita dapat memperlihatkan kepada mereka benih-benih yang penuh racun itu, benih-benih yang telah ditanam oleh tangan-tangan yang berlumuran dosa, benih-benih yang telah dibelai oleh hati yang penuh kedengkian, benih-benih yang selalu dipupuk dan disiram dengan darah tipu daya, makar, kesesatan dan menyesatkan.

Salah satu dari benih itu adalah faham Freemasonry, ke mana telah terjebak sejumlah tokoh Dunia Islam. Gerakan ini mempunyai selubung terhormat seperti semboyan kemanusiaan, persaudaraan, kerjasama, kemerdekaan dan sifat-sifat lain yang terpuji. Selubung inilah yang telah menutup mukanya yang berbentuk setan dan menyelubungi sinar matanya yang penuh racun, penuh kekafiran dan atheisme.

Walaupun telah banyak buku-buku yang ditulis dan kata-kata yang diucapkan tentang faham Freemasonry ini, kami tetap berkeyakinan bahwa semuanya itu baru sedikit sekali, dan sama sekali belum memuaskan rasa haus yang dirasakan.

Dengan bantuan dan taufiq Allah, dalam buku ini kami bermaksud ikut serta dalam menyingkapkan sebagian rahasia Freemasonry, membukakan selubung yang digunakannya, agar ia dapat muncul dalam bentuknya yang sesungguhnya di depan para pembaca yang Muslim, sehingga para pembaca betul-betul sadar tentang keadaannya, menjadi siaga terhadap kejahatan yang dimaksudkannya, dan juga sadar akan berbagai bentuk makar, tipu daya dan pengkhianatan yang telah direncanakan di sekelilingnya.

Dalam buku ini kami akan menggunakan metode ilmiah yang obyektif, bertolak dari pangkalan yang tenang dan seimbang, menjauhkan diri dari semangat-semangatan dan kalimat-kalimat yang penuh emosi yang dengan sebentar saja akan dikikis habis oleh angin pemikiran, ratio dan renungan. Kami akan menggunakan sumber-sumber ilmiah yang teliti, yang sebagiannya belum sampai ke tangan para ahli yang mulia yang telah lebih dahulu membicarakan faham Freemasonry ini dari pada kami.

Dengan demikian nama buku ini merupakan salah satu batu bata dalam menara kebangkitan, berdiri di samping saudara-saudaranya yang lain yang telah dihasilkan oleh tangan yang beriman kepada Tuhannya yang Maha Agung, dan beriman kepada risalah lestari yang telah diemban oleh makhluk yang paling mulia, Penutup para nabi, selawat dan salam Allah baginya.

Semua usaha dan waktu yang telah kami curahkan untuk buku ini, Tuhanlah yang lebih mengetahuinya, kami jadikan sebagai simpanan kami pada Allah yang Maha Besar, sebagai persediaan kami untuk menghadapi hari di mana harta dan anak-anak tidak ada gunanya lagi, selain dari orang yang datang kepada Allah dengan hati yang sempurna.

Jika kiranya kami mengharap dari para pembaca yang kami kasihi untuk memaafkan segala kekurangan yang mungkin terdapat di sela-sela buku ini, dan agar kami dido'akan dengan segala keikhlasan, agar buku ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya, dan setiap orang yang menyampaikan kenyataan-kenyataan yang dikandung buku ini kepada saudara-saudaranya, kaum keluarganya, karib kerabatnya dan setiap orang yang berhubungan dengannya, maka sudah pasti bahwa harapan kami itu akan mendapat perkenan dan penerimaan. Dan keadaan ini

akan membantu kami menanggulangi kelelahan yang disebabkan pekerjaan di bidang ilmiah ini dan yang ditimbulkan penelitian yang serius dan konstan.

Tuhanlah yang akan menunjuki kita ke jalan yang benar.

Makkah al-Mukarramah, 10 Muharram 1399 H.
10 Desember 1978 M.

Kedua Penulis



Lambang Freemasonry

NAMA DAN SEJARAH

Nama

Nama perkumpulan ini, Freemasonry, suatu nama yang telah diketahui semua orang, karena gerakan ini telah dikenal di seluruh penjuru dunia.

Arti Nama ini

Dipandang dari segi bahasa, nama ini terdiri atas tiga bahagian:

a) *Free*, berarti bebas, tidak terikat oleh apapun,
b) *Mason*, berarti pekerjaan pada umumnya, dan juga pekerjaan membangun rumah batu.
c) *ry*, menunjukkan jabatan atau pekerjaan.

Jadi secara harfiah, nama ini berarti "perkumpulan para pembangun yang bebas", dengan pengertian bahwa mereka tidak terikat oleh ikatan apapun.

Di kalangan mereka sendiri terdapat hubungan "persaudaraan" yang mengikat dan mempersatukan mereka. Karena itu setiap anggota memanggil anggota lain dengan "saudara". Panggilan ini menjadi tanda bagi setiap anggota dalam setiap pertemuan rahasia Freemasonry di seluruh dunia.

Anda tentu akan bertanya bila gerakan Freemasonry ini dilahirkan dan juga tentang hari-hari bersejarah dalam sejarahnya sepanjang masa.

Kelahirannya.

Mengenai kelahirannya, maka akta kelahirannya dipenuhi oleh huruf-huruf dan angka-angka yang telah dihapus, dipe-

nuhi oleh tanda-tanda rahasia yang kabur, dan di pinggirnya terdapat catatan-catatan yang penuh dongeng.

Karena itu maka orang-orang yang membaca akta kelahiran itu berselisih pendapat tentang tanggal yang pasti dari kelahirannya ini.

Pendapat pertama

Ada di antara para ahli yang berpendapat bahwa gerakan ini dilahirkan ketika Musa a.s. bersama dengan kaumnya mengembara di Padang Pasir Sinai.

Dalam dokumen-dokumen "Rapat Akbar Nasional Mesir dari para Pembangun Bebas yang Lama yang Diterima di Mesir dan di Negara-Negara Arab" dapat kita temui sebuah siaran Freemasonry No. 1 yang mempunyai tahun 5969, yaitu tahun cahaya. Penanggalan ini menurut istilah yang mereka gunakan mulai dari empat puluh abad sebelum lahirnya Isa a.s.

Pendapat Kedua

Di antara para ahli ada yang berpendapat bahwa pendiri gerakan Freemasonry yang pertama adalah Herod ke-II yang menjadi penguasa Baitul Maqdis dari pihak Kerajaan Romawi. Gerakan ini didirikannya di Baitul Maqdis bersama-sama dengan para penasihatnya orang-orang Yahudi Ahiram Abiyud dan Moav Levi. Perkumpulan rahasia yang didirikannya itu bernama "Kekuatan Tersembunyi". Tujuannya adalah untuk menentang seruan Isa Al-Masih a.s. Di samping itu ia telah meramalkan hilangnya Kuil Sulaiman, sehingga tidak sebuahpun dari batu-batunya yang berhubungan dengan batu lain. Termasuk dalam tujuannya juga adalah menindas setiap orang atau kelompok yang percaya kepada Rasul itu, dan mengusir mereka. Perkumpulan ini mempunyai Dewan Rahasia yang terdiri atas sembilan orang anggota yang dikepalai oleh tiga orang.

Dewan itu mengadakan sidangnya yang pertama tanggal 10 Oktober 1943, di suatu tempat yang mereka namakan "Kuil". Mereka melakukan sumpah-sumpah yang amat berat untuk merahasiakan urusan mereka, dan agar mereka itu mengadakan

kerjasama yang amat rapat di kalangan sendiri. Setiap anggota akan melaksanakan setiap tugas yang dibebankan Dewan kepadanya. Siapa saja yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan di atas, balasannya adalah maut, tanpa dikasihani, dikasihi atau ditolong lagi.

Perkumpulan ini menamakan kuilnya dengan nama "Bintang Timur Raya". Dari kuil inilah berasalnya kuil-kuil di Palestina dan di luar Palestina. Jumlah kuil mereka yang terdapat di Palestina saja ada 40 buah di mana termasuk orang-orang pemerintahan dan kaki tangan mereka, serta para penjilat yang terdiri atas orang-orang yang lemah iman.

"Kuil Roma" yang terdapat di pusat imperium merupakan kuilnya yang paling terkenal pada masa itu.

"Kekuatan Rahasia" ini bergerak di bawah panji-panji kekuasaan, berkeliaran di tanah-tanah suci, membunuh para pengikut Rasul yang dapat mereka bunuh. Kurban mereka yang paling terkenal adalah Santa Petrus yang dibunuh oleh Nero, dengan dihasung oleh isteri Yahudinya: Poppaea.

Pendapat Ketiga.

Di antara para ahli ada yang berpendapat bahwa kelahiran gerakan ini adalah dalam masa-masa modern ini saja. Alasan yang dikemukakan adalah bahwa dalam abad ke-12 di Inggris tidak terdapat suatu perkumpulan yang bernama "Freemasonry" atau "Free Brothers". Ada suatu dokumen lama yang menegaskan bahwa ada seorang anggota Freemasonry yang berhasil menduduki kursi Majlis Rendah Inggris, dan itu terjadi pada tahun 1376.

Majelis Pertama

Di tingkat majelis-majelis, maka majelis Raya Freemasonry di Inggris, The United Grand Lodge, adalah majelis pertama Freemasonry yang diadakan secara terbuka, didirikan pada tahun 1717, dan sampai sekarang ini masih tetap hidup, menyebarluaskan pemikiran-pemikirannya dalam suatu majalah yang bersamaan lahirnya dengan gerakan itu, dan diberi nama dengan bahasa Latin, yaitu : *Ars Buarteur Conorium.*

Pertama kali Digemakan Nama Freemasonry

Dr. Muhammad Ali Az Zu'bi berpendapat bahwa "Kekuatan Rahasia" dalam Rapat London yang diketuai oleh Anderson [1] tahun 1717 telah memakai nama baru yaitu Freemasonry.

Para peneliti lain berpendapat bahwa nama ini telah dipakai Code Froi de Bouillar. [2]

Kelahiran Ini Harus Diteliti

Sebenarnya masalah ini perlu diteliti dan ditelusuri lebih lanjut terutama pada masa ini di mana telah dapat diketahui sumber-sumber yang tadinya belum dikenal. [3]

Pendapat Kami

Kami berpendapat bahwa sebab kenapa huruf-huruf dalam akta kelahirannya itu dihapus dikarenakan oleh suatu hal yang

---

1) James Anderson (1680–1739) dilahirkan di Scotlandia, masuk ke dalam dunia kependetaan, sampai pada akhirnya mengepalai sebuah gereja di London tahun 1910. Ia adalah penulis buku *Undang-Undang* , yaitu buku Freemasonry yang paling tua. Buku ini dicetak pertama kali di London tahun 1723. Dikatakan bahwa Anderson ini asalnya adalah Yahudi, atau ia seorang Nasrani yang memeluk agama Yahudi.

2) Ia dilahirkan tahun 1061 dan meninggal tahun 1100. Oleh orang-orang Krusada tahun 1099, ia diangkat menjadi raja Yerusalem setelah berhasilnya kampanye pertama. Ia mengambil gelar untuk dirinya "Penjaga Makam Isa Al-Masih".
   Orang ini mempunyai status yang amat tinggi di kalangan Freemasonry. Namanya tercantum dalam catatan-catatan khusus yang dinamakan "Catatan Kabilah ke-13" atau "Catatan Gur".

3) Dalam sensus rujukan bibliografis Jerman yang terkenal, August Welfeishteig, di mana kita mendapati 30.000 buah buku dan dokumen Freemasonry. Di Perpustakaan Majelis Freemasonry Agung di negeri Belanda terdapat sekumpulan buku yang amat bernilai yang terdiri atas buku-buku Freemasonry yang dikumpulkan oleh sejarawan George Kloss, dengan judul *Geschichte der Freimaurerei in England Irland* (Holland, Leipzig, 1847). Kumpulan buku merupakan sumber utama dari orang-orang yang mengadakan penelitian tentang gerakan Freemasonry ini.
   Perpustakaan Freemasonry itu mempunyai dua bagian : pertama bagian yang hanya boleh dimasuki oleh orang-orang Freemasonry saja, dan bagian kedua terbuka untuk semua orang.
   Perpustakaan Majelis Raya Freemasonry yang terdapat di Inggris diliputi oleh kerahasiaan total.

amat inti. Yaitu para peneliti tentang sejarah Freemasonry telah memusatkan seluruh tenaga pemikiran mereka pada salah satu segi pembahasan saja. Mereka hanya melakukan penelitian tentang suatu organisasi yang bernama Freemasonry, kapan organisasi ini dilahirkan dalam sejarah.

Sedangkan dalam studi-studi seperti ini yang menyangkut organisasi-organisasi rahasia, titik tolak ilmiah kita haruslah dengan jalan mempelajari prinsip-prinsipnya. Kita tidak dapat hanya bernaung di bawah naungan nama-nama yang memberikan rasa nyaman. Alangkah banyaknya nama-nama yang gemerlapan, buku-buku yang berjudul indah dan mempunyai bentuk yang menarik, tetapi masing-masing mengandung racun yang membunuh dan kematian yang tiba-tiba. Hal ini harus diinsafi oleh setiap orang yang ingin melakukan penelitian yang serius tentang gerakan-gerakan rahasia dalam sejarah.

Freemasonry Muncul dengan Berbagai Nama

Freemasonry yang kita pelajari sekarang ini merupakan suatu bukti yang paling meyakinkan atas kebenaran pendapat yang telah kami kemukakan di atas.

Jika ia berada dalam suatu masyarakat yang aman tenteram baginya, maka ia menyatakan namanya dan mengumumkan majelisnya. Tetapi jika ia melihat ada bahaya yang mengancam, atau jika ia mulai merasa bahwa orang mulai meragukan tingkah lakunya dan tujuannya, maka dengan segera ia menyembunyikan namanya dan mengubah bentuk-bentuk majelisnya, agar ia dapat timbul dengan nama yang baru, bentuk yang baru dan cara-cara yang baru pula.

Tetapi kenyataannya tetap sama, dan tujuannya juga tetap sama.

Hitler telah menutup semua Majelis Timur Raya di Jerman karena ia merasakan adanya kaitan antaranya dengan orang-orang Yahudi. Lalu Freemasonry kembali timbul dengan nama yang baru, yaitu : "Kelab Kavaleri Jerman."

Ketika Freemasonry merasa bahwa ada beberapa pemikir di berbagai bagian dunia mulai memperingatkan bangsa mereka masing-masing tentang bahaya yang ditimbulkan oleh Freema-

sonry, maka tiba-tiba gerakan itu muncul dengan berbagai nama pinjaman seperti Rotary[1], Lions[2], B'nai Brith Club[3] dan lain-lain.

Tetapi walau bagaimanapun, nama dan kelahirannya itu hanya penting untuk kita selama dalam batas-batas yang telah dikemukakan di atas. Yang penting bagi kita adalah untuk menetapkan suatu kenyataan, di mana kita tidak boleh tergelincir. Yaitu bahwa makhluk yang tidak jelas masa lahirnya ini, yang

---

1) *Rotary Club*, atau Kelab Putaran, adalah suatu organisasi yang terdiri atas kaum usahawan dan tenaga ahli, didirikan oleh sarjana hukum Paul P. Harris, bulan Februari 1905, di kota Chicago, Amerika. Perkumpulan ini telah tersebar di seluruh penjuru dunia. Semua perkumpulan ini diatur oleh suatu perkumpulan yang bernama "International Rotary Clubs" yang presidiumnya terdapat di kota Evanston, Ill. di Amerika Serikat. Amat disayangkan, dalam harian *Al-Ahram* edisi 31 Maret 1978, kita dapati berita yang berjudul "Konperensi Rotary di Bawah Lindungan Presiden Sadat", dan bahwa Sadat telah menunjuk Perdana Menteri Mamduh Salim untuk mewakilinya dalam Resepsi Pembukaan di Iskandariah tanggal 6 April 1978. Dan dalam harian *Al-Akhbar* terbitan 14 April 1978 kita dapati kawat yang dikirimkan Presiden kepada Kongres itu, di mana sebagai kesimpulannya, harian itu menulis sebagai berikut : "Presiden berharap agar perdamaian dapat meliputi seluruh dunia, agar segala usaha di seluruh negara dunia diarahkan kepada mencukupkan bahan makanan dan ketenteraman bagi bangsa-bangsa, bukan meriam dan tank berlapis baja. Presiden juga memuji prinsip-prinsip Rotary dan idealismenya yang berdasar kenyataan bahwa masing-masing anggota merasa bangga dengan usaha yang dilakukannya. Inilah prinsip dan idealisme yang diserukan Mesir".

2) *Lions Club*, atau Kelab Singa-singa, didirikan pada tahun 1951 di New York, kemudian pindah ke Washington, lalu mempunyai cabang di seluruh penjuru dunia, di mana di antara para anggotanya terdapat raja-raja, kepala-kepala negara, anggota-anggota parlemen dan orang-orang yang mempunyai posisi terhormat.

3) Organisasi *B'Nai Brith Club* didirikan tahun 1834, dan majelisnya di Berlin saja yang diadakan tahun 1903, telah mencakup kira-kira 80 cabang. Kedudukannya yang utama sekarang ini adalah di Amerika Serikat. Sekarang ini khusus untuk wanita-wanita saja, dan kira-kira seluruh anggotanya terdiri atas wanita-wanita Yahudi. Untuk mengetahui prinsip-prinsip organisasi-organisasi ini, lihat buku Dr.Moh.Ali Az-Zu'bi *Freemasonry Tanpa Tutup*, dan juga lihat *Encyclopaedia Brittanica*, cetakan tahun 1974.
Hal yang amat menarik perhatian adalah bahwa almarhum pejuang besar Muhammad Amin Al-Husaini, Mufti Palestina, semenjak dari semula telah sadar akan bahaya yang ditimbulkan oleh Rotary Club, dan telah menyingkapkan hubungannya dengan Freemasonry dan Zionisme Internasional. Hal itu terdapat dalam suratnya yang dikirimkannya tahun 1971 kepada Almarhum Yang Mulia Syeikh Muhammad Surur Shabban, Sekretaris Jenderal Rabitah Alam Islami terdahulu.

tanggalnya telah dihapuskan, bunglon yang dapat memakai seribu warna, telah dapat menguasai nasib dunia, baik di Timur maupun di Barat.

Siapakah dari orang-orang yang berpikir yang dapat mengelakkan kenyataan ini?

Dari Sejarah Freemasonry

Dari sejarah Freemasonry, suatu sejarah yang pelik dan berbahaya, maka yang dapat kita ketahui adalah dua orang lelaki. Kami percaya kedua lelaki ini mempunyai pengaruh yang amat mendalam terhadap Freemasonry, karena kedua orang inilah yang telah menggali dalam pemikiran gerakan itu goresan-goresan kejahatan yang walau bagaimanapun tebalnya ditutupi dengan alat-alat kosmetik yang kemilau, tidak akan dapat menutupinya.

Kisah Kedua Orang itu

Kedua orang itu adalah Weishaupt dan Pike, yang pertama dari Eropa dan yang kedua dari Amerika Serikat.

Kisah ini telah berkisah semenjak dari awalnya.

Kisah Weishaupt

Namanya Adam Weishaupt. Ia dilahirkan di Jerman tahun 1748. Ia mempelajari teologia dan menjadi salah seorang tokoh agama Kristen. Kemudian ia murtad dari agamanya, dan menjadikan atheisme sebagai kepercayaannya. Ia menjadi guru besar pada Universitas Ingoldstads.

Hubungannya dengan Agama Yahudi

Tahun 1770, orang-orang Yahudi mulai menghubunginya untuk memperalat kejeniusan dan ilmu pengetahuannya. Mereka memperlihatkan kepadanya putusan-putusan mereka yang berkenaan dengan dunia ini, dan mereka minta agar ia membuat rencana-rencana yang akan dilaksanakan. Ia setuju dan menyu-

sun semua rencana itu.

Didirikannya Majelis Timur Raya

Tahun 1776, apa yang diminta itu telah dapat dilaksanakannya. Ia juga mempersiapkan cara pertama untuk melaksanakannya. Ia mendirikan suatu majelis Freemasonry dengan nama "Majelis Timur Raya" yang mencakup sekumpulan orang-orang Nurani, artinya para pendukung cahaya. Dan majelis ini menjadi pemegang kekuasaan tertinggi yang amat kuat terhadap semua majelis-majelis di dunia.

Seruannya yang Diumumkan

Weishaupt berseru agar didirikan suatu pemerintah dunia yang terdiri atas orang-orang yang jenius, yang luar biasa kehebatannya, yang terdiri atas para pemikir. Ia menyatakan bahwa inilah tujuannya mendirikan majelis itu. Banyak sekali para pemikir yang tertipu oleh seruannya ini, barangkali sampai dua ribu orang, di mana termasuk orang-orang terkenal di bidang sastra, sains, ekonomi, politik, seni, terutama sekali guru-guru besar di universitas-universitas. Semua mereka ini dicakup oleh mejelisnya yang berusia lama itu.

Tetapi apakah benar apa yang diumumkan Weishaupt itu?

Tujuannya yang Sesungguhnya

Sebenarnya orang itu bermaksud, di balik seruan yang diumumkannya itu, untuk menghancurkan semua pemerintahan dan juga menghancurkan semua agama yang ada.

Cara-cara yang Dipakai

Untuk mencapai tujuannya itu, ia telah mengamanatkan kepada para pengikutnya ajaran-ajaran berikut :

1. Menggunakan cara menyogok dengan uang, dan juga menggunakan seks dan wanita cantik, dengan maksud untuk menguasai orang yang berpengaruh dan terkemuka, sehingga orang-orang itu dapat diperalat "Kelompok Cahaya" untuk

melaksanakan apa yang ingin dicapainya;

2. Para guru besar dari "Kelompok Cahaya" harus memperhatikan mahasiswa-mahasiswa yang menonjol baik pemikirannya maupun kecerdasannya, dan juga mahasiswa-mahasiswa yang dari keluarga-keluarga terkemuka, dan mereka ini diarahkan untuk memperhatikan internasionalisme, dan mengajarkan kepada mereka bahwa itulah satu-satunya jalan untuk menghindarkan ummat manusia dari bencana peperangan dengan pimpinan ummat manusia, karena orang-orang Goyim [1] itu tidak mengerti apa yang baik bagi diri mereka, baik fisik maupun mental dan spiritual.

   Setelah para mahasiswa yang menonjol itu dapat menerima prinsip-prinsip tersebut, maka mereka akan dididik di sekolah-sekolah khusus. Sekarang ini terdapat tiga buah sekolah yang melakukan tugas ini.:

   a. di kota Gordonstown di Scotlandia,
   b. di kotapraja Salem di Jerman,
   c. di kota Anavryta di Yunani..

   Apabila para mahasiswa yang menonjol ini telah kembali ke negeri mereka masing-masing, maka "Kelompok Cahaya" akan berusaha untuk mengangkat mereka ke posisi yang tinggi dan penting, agar mereka itu dapat melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah digariskan.

3. Menguasai media massa, seperti radio, suratkabar dan lain-lain. [2]

Weishaupt telah mempersiapkan rencana untuk menghancurkan dua negara besar di dunia pada abad ke-18, yaitu Inggris dan Perancis. Caranya adalah dengan jalan meminta kepada anggota-anggota "Kelompok Cahaya" untuk mengobarkan Perang

1) Goyim atau Joyim adalah kata-kata yang berarti sekelompok manusia, yang digunakan orang Yahudi untuk menunjuk kepada orang-orang pengikut agama-agama lain. Westhaupt juga menggunakan kata-kata ini.

2) Cobalah renungkan hal ini. Dan hubungkanlah dengan keadaan anda sekarang. Anda tentu akan mendapati pengaruh dari rencana ini.

Imperialisme untuk melemahkan Imperium Inggris, dan juga mencetuskan revolusi di dalam negara Perancis. Termasuk dalam rencana ini adalah mengobarkan revolusi pada tahun 1789.

Dibukakannya Rencana Weishaupt

Rencana yang teroristis ini tentunya harus disembunyikan dengan amat rahasia. Tetapi Tuhan telah menakdirkan bahwa rahasia ini dibuka, dan disiarkan sepenuhnya tanpa ada kekurangannya.

Tahun 1784, Weishaupt mengirim sepucuk surat kepada "Kelompok Cahaya" di Perancis yang berisikan rencana selengkapnya, tetapi tiba-tiba orang yang membawa surat itu sesampainya di kota Ratisbon mati disambar petir, pada waktu ia sedang dalam perjalanan dari Frankfurt menuju Paris. Petugas-petugas keamanan Bavaria[1] telah menemukan mayatnya dan juga menemui surat itu.

Pemerintah Bavaria melakukan studi yang mendalam dan hati-hati terhadap surat itu, lalu ia mengeluarkan perintah untuk menduduki Majelis Timur Raya, dan menyita apa-apa yang terdapat di dalamnya, dan membuka dengan paksa rumah-rumah para pemuka kelompok itu. Hasil dari tindakan ini adalah bahwa Pemerintah Bavaria telah memperoleh sekumpulan dari dokumen-dokumen rahasia yang mendukung hal-hal yang terdapat dalam surat itu.

Tahun 1786 Pemerintah Bavaria telah menyiarkan dokumen-dokumen itu dalam sebuah buku yang berjudul *Tulisan-tulisan Asli dari Sistem dan Mazhab Orang-orang Cahaya*, satu naskah daripadanya dikirimkannya kepada pembesar-pembesar negara dan gereja di sebahagian besar negara-negara Eropa. Tetapi mereka ini tidak menganggapnya penting, lalu terjadilah peristiwa yang telah terjadi itu.

Bahkan Ratu Maria Antoinette (1755–1793) tidak pernah memperhatikan surat-surat yang dikirimkan saudara perempuannya yang memberikan peringatan kepadanya tentang bahaya

1) Propinsi Bavaria sampai tahun 1870 adalah suatu negara Jerman yang berdiri sendiri. Lalu pada tahun itu, ia bergabung ke dalam Persatuan Jerman yang dibangun oleh Bismarck.

yang mengancam singgasana di Perancis, dan juga mengancam gereja. Jawaban yang diberikannya kepada surat itu hanyalah sebagai berikut : "Adapun mengenai Perancis saya berpendapat bahwa kekhawatiranmu mengenai Freemasonry di negeri ini terlalu dilebih-lebihkan. Kepentingannya di sini jauh lebih kecil daripada kepentingannya di tempat-tempat lain".

Masuknya Kelompok Cahaya ke Dalam Majelis-majelis

Setelah kampanye yang dilakukan terhadap Majelis Kelompok Cahaya di Bavaria, maka Weishaupt mengeluarkan perintah kepada para pengikutnya untuk masuk perkumpulan Freemasonry Hijau, dengan syarat bahwa anggota-anggota Freemasonry yang lain tidak boleh masuk, kecuali jika ia telah membuktikan dalam bentuk yang meyakinkan baik dalam pemikiran maupun dalam perbuatan bahwa ia telah menerima prinsip-prinsip "umamiyah" (internasionalisme), dan menjauhkan diri dari Allah Swt. Hal ini telah dimulainya dengan dirinya sendiri, di mana ia telah ikut dalam salah satu majelis Munich.

Agar anggota Kelompok Cahaya dapat menyelundup ke dalam majelis-majelis di Inggris, maka perkumpulan itu telah mengundang John Robinson, guru besar filsafat alami di Universitas Edinburg, dan Sekretaris Jendral Royal Society di sana, dan salah satu anggota Freemasonry yang terkemuka di Scotlandia, untuk berkunjung ke beberapa negara Eropa. Robinson telah memperkenankan undangan ini, dan menunjukkan sikap yang luwes dan bijaksana sehingga anggota-anggota Kelompok Cahaya merasa percaya kepadanya. Mereka lalu menyerahkan kepadanya rencana yang telah diperbaharui yang telah dipersiapkan oleh Weishaupt untuk dipelajari dan diberi tanggapan. Tetapi Robinson, karena merasa amat kaget dengan keseraman rencana ini, mulai memberikan peringatan kepada bangsanya akan bahaya Kelompok Cahaya, dan mendesak bangsanya untuk menentangnya. Tetapi peringatannya itu tidak mendapat perhatian apa-apa dari orang lain. Tetapi ia tidak merasa putus asa. Malah pada tahun 1798, ia telah menerbitkan sebuah buku yang berjudul *Bukti Adanya Persekongkolan untuk Menghancurkan Semua Pemerintah dan Semua Agama.*

Kematian Weishaupt

Weishaupt meninggal tahun 1830,[1] dan ia meninggalkan untuk para pengikutnya sebuah rencana praktis yang amat teliti. Sampai sekarang ini ummat manusia selalu menderita sebagai akibat dari kejahatan rencana ini.

Mazzini Mengepalai Kelompok Cahaya

Abad ke-19 dipenuhi oleh orang-orang yang telah memainkan peranan penting dalam sejarah Kelompok Cahaya, dan yang paling terkemuka di antaranya adalah pemimpin Itali Giuseppe Mazzini[2] yang telah dipilih perkumpulan itu sebagai direkturnya untuk menjalankan rencananya di dunia. Ia terus memegang jabatan ini sampai meninggal. Kita akan melihat peranannya yang besar, jika kita nanti membicarakan sejarah Kelompok Cahaya di Amerika Serikat.

Kelompok Cahaya di Amerika Serikat

Sekarang marilah kita tinggalkan Eropa, di mana Kelompok Cahaya telah berhasil mengukuhkan diri dan bergembira ria di segala penjurunya. Marilah kita arahkan perhatian ke Amerika Serikat, dengan maksud agar kita dapat menggambarkan kegiatan Kelompok Cahaya di sana.

Jefferson menyiarkan Prinsip-prinsip Kelompok Cahaya

Kelompok Cahaya telah berhasil menyelusup dengan amat mendalam ke dalam majelis-majelis Amerika, sehingga merupakan suatu fenomena yang gawat, yang jelas tampak pengaruhnya.

1) Inilah yang dikemukakan William Guy Car dalam bukunya yang berjudul *Bidak-Bidak di Atas Papan Catur*. Terjemahan Arab, h. 16. Dalam *Kamus Faham dan Pengikut Freemasonry*, susunan Alex Mellor, *Dictionnaire de la Francmonnerie et des Francsmaçons*, Paris, 1975, dikemukakan bahwa ia meninggal tahun 1811.

2) Seorang pemimpin revolusioner besar (1805 – 1872). Lahir di Jenewa, berkelana di Itali, dan mendirikan perkumpulan rahasia Itali Muda. Ia memproklamirkan Republik Itali di Roma tahun 1849 setelah perjuangan yang lama.
Sayang sekali bahwa pemikiran-pemikiran Mazzini, terutama pengertiannya tentang bangsa, telah mendapat sambutan baik di kalangan sejumlah pemikir Dunia Arab, dan diajarkan dengan serius di fakultas-fakultas hukum di sana.

Semuanya itu adalah berkat kegiatan Thomas Jefferson yang kemudian menjadi Presiden Amerika Serikat[1]. Jefferson telah menjadi murid Weishaupt, seorang pendukung gagasan dan pendapatnya dengan amat bersemangat, dan dialah yang telah menyebarluaskannya di Amerika Serikat.

Petunjuk Terhadap Bahaya Kelompok Cahaya

Agar kita dapat mengetahui sampai ke mana bahaya kelompok ini cukuplah jika melihat kembali pidato Presiden Universitas Harvard yang diucapkannya di depan suatu pertemuan universitas tanggal 19 Juli 1798, dimana ia memberikan peringatan kepada sarjana-sarjana yang diwisuda akan bahaya Kelompok Cahaya. Ia juga menyingkapkan luasnya pengaruh mereka di kalangan politik dan keagamaan.

Tahun 1800, organisator majelis-majelis Freemasonry di Amerika Serikat, yaitu John Quincy Adams, mencalonkan dirinya untuk jabatan presiden, melawan Jefferson. Dalam kampanye pemilihan itu, ia selalu mengemukakan bahwa Jefferson telah mengeksploitir majelis-majelis Freemasonry untuk tujuan-tujuan destruktif. Hal ini dijelaskannya dalam surat-suratnya kepada temannya Kolonel William Stone, dan sampai sekarang surat-surat tersebut masih tersimpan baik di sebuah perpustakaan kotapraja Philadelphia.

Tahun 1826, Kapten William Morgan telah menyingkapkan kegiatan Kelompok Cahaya di depan publik opini, dan di depan saudara-saudaranya anggota-anggota Freemasonry. Ia harus membayar hal ini dengan jiwanya sendiri.[2]

1) Lahir tahun 1743, meninggal tahun 1826, dan memangku jabatan presiden antara tahun 1801 – 1809.

2) Kelompok cahaya telah mengadakan rapat di mana dijatuhkan hukuman mati atas diri Morgan, karena ia telah menyerang kelompok mereka dan menyingkapkan bahaya mereka. Mereka menugaskan salah seorang dari mereka, yaitu orang Inggris Richard Howard, untuk melaksanakan hukuman mati itu. Karena mendapat peringatan dari teman-temannya, Morgan dapat bersembunyi untuk sementara waktu. Kemudian ia berusaha untuk pergi ke Canada. Tetapi Howard selalu mengawasinya dan mengikutinya, sampai ia berhasil membunuhnya di perbatasan. Dalam pemeriksaan orang yang bernama Athiri Allen telah mengeluarkan suatu kesaksian di mana ia menyatakan bahwa ia mendengar Howard sedang mengemukakan laporan dalam sebuah pertemuan perkumpulan rahasia di New York, perkumpulan yang bernama Kavaleri Kuil, di mana ia menjelaskan bagaimana ia melaksanakan hukuman mati itu. Saksi ini juga mengemukakan bagaimana caranya Howard dikirim ke Inggris untuk membebaskan dari pembalasan.

Pembunuhannya ini menimbulkan pengaruh yang amat dalam pada jiwa anggota-anggota Freemasonry, sehingga 40% dari mereka yang berada di Amerika Utara menarik diri dari keanggotaannya, dan memutuskan segala hubungan dengan perkumpulan itu.

Pertemuan Penting Kelompok Cahaya

Tahun 1829, Kelompok Cahaya mengadakan suatu kongres di New York, di mana berbicara salah seorang dari mereka, orang Inggris yang bernama Wright. Ia mengumumkan bahwa Kelompok Cahaya telah memutuskan untuk menerima penggabungan diri kaum Nihilis dan Atheis, serta anggota-anggota dari kelompok-kelompok destruktif lain. Semuanya itu akan digabungkan dalam suatu organisasi internasional, yang bernama Komunisme.

Kelahiran Komunisme

Tujuan dari kekuatan destruktif ini adalah untuk melapangkan jalan bagi Kelompok Cahaya untuk mengobarkan peperangan dan revolusi pada masa mendatang. Sedang Clinton Roosevelt, yang merupakan ayah Franklin Roosevelt, serta juga Horas Ghrili dan Charles Dava, semuanya berusaha keras mengumpulkan uang untuk mengemukakan rencana pemikiran baru. Dari uang yang telah terkumpul inilah Karl Marx[1] dan Engels[2] melanjutkan kehidupannya di daerah Soho di kota London ketika mereka berdua memusatkan perhatian meneliti dan menulis buku *Das Capital* dan *Communist Manifesto*, dengan pesanan dari kekuatan destruktif.

Lahirnya Teori Superioritas Ras Arya

Pada waktu yang sama ada pula bagian lain dari Kelompok Cahaya yang telah memberikan tugas kepada Prof. Karel Ryter[3]

1) Karl Heinrich Marx (1818 – 1884), seorang Jerman asal Yahudi, diusir dari Jerman dan Prancis karena kegiatan revolusionernya. Inggris memberinya hak untuk berlindung. Tahun 1848 ia menyiarkan *Communist Manifesto*.
2) Engels (1829–1895), orang Jerman, teman Marx, dan menulis bersamanya buku *Keluarga Suci, Communist Manifesto*, dan menerbitkan buku *Das Capital* tulisan Marx setelah ia meninggal.
3) Ryter (1779 – 1859), orang Jerman, guru besar sejarah, ilmu bumi dan ilmu politik di Universitas Frankfurt, dan kemudian di Universitas Berlin.

dari Universitas Frankfurt untuk mempersiapkan sebuah teori yang dapat menentang komunisme. Teori ini mengatakan bahwa adalah mungkin bagi Ras Arya untuk menguasai Benua Eropa dan setelah itu menguasai seluruh dunia. Teori ini kemudian disempurnakan oleh filosof Frederick Wilhelm Nietzsche. Dan dari sinilah berasalnya filsafat partai Nazi.

Tujuan Kedua Teori Itu

Tujuan yang ingin dicapai oleh Kelompok Cahaya itu dengan penugasan yang mereka berikan kepada Marx dan Ryter, untuk mempersiapkan kedua teori yang bertentangan itu, di mana yang satu bertujuan internasionalisme, sedangkan yang kedua menyeru kepada superioritas suatu ras atas ras-ras lain di kalangan manusia, hingga pada akhirnya ia dapat menguasai seluruh dunia, adalah agar terjadi pertarungan antara para pengikut kedua teori itu, yang pada akhirnya akan menghancurkan salah satu daripadanya. Ini selanjutnya akan membinasakan dan menghancurkan salah satu bangsa di dunia. Inilah yang memang benar-benar terjadi dalam Perang Dunia II.

Kisah Pike.

Tahun 1840, seorang jendral Amerika yang bernama Albert Pike[1] telah memulai tahap baru dalam kehidupannya, setelah ia menerima prinsip internasionalisme dari Mazzini dan apa yang diinginkannya bagi dunia ini. Ia demikian bersemangatnya terhadap prinsip-prinsip itu, sehingga ia menjadi pemikir terbesar dari Kelompok Cahaya dan pengawas dari segala rencana destruktif mereka.

Pike Mengorganisir Freemasonry

Pike memperhatikan bahwa Kelompok Cahaya dan Majelis-Majelis Timur Raya telah mulai diragukan dan dicurigai di seluruh

1) Ia adalah seorang Freemason terkenal, lahir tahun 1809 dan meninggal tahun 1891. Ia seorang penyair yang pintar, juga penulis buku *Moralitas dan Kepercayaan* yang disiarkannya tahun 1871 di mana ia mengeluarkan pengertian-pengertian yang mendalam dari rumus-rumus tingkat-tingkat tertinggi dalam Freemasonry.

penjuru Eropa karena kekacauan-kekacauan yang telah ditimbulkannya. Karena itu ia merasa berkewajiban memikul tugas yang baru dan mengorganisir Freemasonry atas dasar-dasar kemazhaban baru. Ia mendirikan tiga dewan tertinggi yang dinamakannya *Baladiyah* (1) di Charleston di negara bagian Carolina Selatan di Amerika Serikat, (2) di Roma, dan (3) di Berlin. Tiap-tiap dewan ini berisi 23 cabang yang tersebar di tempat-tempat yang strategis di dunia.

Semenjak itu dewan-dewan itu telah menjadi pusat rahasia pimpinan umum gerakan revolusioner internasional. Hal ini masih berlangsung sampai sekarang.

Di Antara Rencana-Rencana Pike

Antara tahun 1859 dan 1871, Jendral Pike telah menyiapkan sebuah rencana untuk mengobarkan tiga perang dunia, dan tiga buah revolusi besar, yang telah ditakdirkan bahwa semuanya itu terjadi pada abad ke-20 ini. Yang menjadi dasar dari rencana-rencananya itu adalah tiga buah gerakan internasional, yaitu: Komunisme, Nazisme dan Zionisme. Ia juga berpegang pada gerakan-gerakan internasional yang lain, dengan tujuan untuk mengobarkan peperangan dan revolusi yang telah diantisipasikannya.

Ia menganggap bahwa tujuan dari Perang Dunia I adalah untuk menjatuhkan sistem Csar di Rusia dan menjadikan negeri itu benteng komunisme.

Tujuan Perang Dunia II meningkatkan kekuasaan politik Zionisme, hingga ia mampu mendirikan Negara Israel di Palestina. Demikian pula mendukung komunisme internasional hingga dapat berkembang menjadi sesuatu kekuatan yang dapat mengimbangi dunia Masehi.

Sedangkan Perang Dunia III adalah bertujuan untuk menyampaikan dunia kepada suatu keadaan ketidakberdayaan total dalam kehidupan pemikiran, keruhanian dan perekonomian, di samping penghancuran manusia di seluruh penjuru dunia.

Peperangan-peperangan ini tidak akan mungkin dikobarkan selain dengan mengadakan persiapan-persiapan tertentu terlebih dahulu, di mana persiapan-persiapan itu telah ditentukan oleh Pike dalam sebuah rencana yang amat teliti.

Persiapan untuk Perang Dunia I adalah dengan mengeksploitasi pertikaian antara Inggris dan Jerman yang telah ditimbulkan Kelompok Cahaya dalam kedua negara itu.

Persiapan untuk Perang Dunia II adalah perselisihan antara Fasisme (yang mencakup Fasisme dan Nazisme) dan gerakan Zionisme Politik, dan akan berakhir dengan dihancurkannya yang pertama sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Sedangkan persiapan untuk Perang Dunia III akan merupakan pertarungan yang dikobarkan orang-orang Cahaya antara Zionisme politis dan pemimpin-pemimpin Dunia Islam, di mana yang satu akan menghancurkan yang lainnya.[1] Dalam pertarungan ini harus ikut serta negara-negara dunia yang lain yang merasa dirinya tertarik kepada salah satu kutub pertarungan itu.

Dokumen yang Mendukung Tujuan Perang Dunia III

Di antara banyak dokumen tentang rencana ini, kami kemukakan bagi para pembaca tercinta dan kami pilihkan sebuah dokumen yang berupa sepucuk surat tertanggal 10 Agustus 1871 yang ditulis oleh Pike, di mana dijelaskan tujuan Perang Dunia III. Surat ini disimpan dalam Museum Inggris di London. Dalam surat itu dikatakan :

> "Kita akan membebaskan sebebas-bebasnya gerakan-gerakan atheisme dan gerakan-gerakan nihilis yang destruktif. Kita akan berusaha menciptakan suatu tragedi total untuk ummat manusia, di mana akan ternyata dengan jelas kekejamannya yang tidak putus-putusnya bagi setiap bangsa, sebagai hasil dari atheisme yang mutlak. Mereka akan melihat di dalamnya sumber kekejaman, sumber keguncangan berdarah yang amat hebat. Ketika itu para warga negara semua bangsa akan menemui diri mereka dalam keadaan terpaksa mempertahankan diri dalam menghadapi kelompok minoritas yang terdiri atas para penyeru revolusi internasional. Maka mereka bersiap-siap untuk menghancurkan orang-orangnya yang menghancurkan kebudayaan-kebudayaan. Pada waktu itu akan kita temui bahwa sejumlah massa

---

1) Apakah bangsaku menyadari kebenaran ini? Apakah mereka bersiap-siap untuk menghadapinya?

Kristen akan mendapati pemikiran-pemikiran teologis mereka telah kehilangan tujuan dan tanpa arti. Massa ini haus akan suatu idealisme, haus akan sesuatu ke mana mereka menujukan ibadat. Ketika itulah datang kepadanya Cahaya yang sesungguhnya yang terdiri atas kepercayaan setan yang murni yang akan menjadi suatu fenomena internasional, dan yang akan datang sebagai akibat dari reaksi umum terhadap dihancurkannya agama Masehi dan Atheisme juga sekaligus".[1]
Demikianlah teksnya.

Mengapa Kita Membicarakan Weishaupt dan Pike Agak Panjang?

Para pembaca yang budiman mungkin bertanya mengapa kami agak panjang lebar dalam membicarakan Weishaupt dan Pike. Jawaban kami adalah bahwa hal itu kami sengaja karena dua hal :

1. Kedua orang ini telah memainkan peranan yang penting dalam sejarah Freemasonry, dan juga dalam sejarah seluruh dunia.
2. Ada beberapa peneliti yang membantah bahwa Freemasonry terpengaruh oleh kedua orang ini. Mereka beranggapan bahwa Freemasonry tidak mempunyai hubungan apa-apa dengan kedua orang ini. Tujuan-tujuan dan prinsip-prinsipnya, tidak akan dapat menyukai pemikiran yang menyeramkan yang dikemukakan oleh Weishaupt dan Pike ini.

Jawaban Bagi Orang yang Berpendapat bahwa kedua Orang Ini Tidak Ada Pengaruhnya Terhadap Freemasonry

Kami berpendapat bahwa mengatakan kedua orang ini tidak ada pengaruhnya terhadap Freemasonry, tidak ada gunanya dan tidak ada nilainya, dan pada hakikatnya tidak lain daripada usaha untuk mengemukakan Freemasonry dalam bentuk yang menarik, sehingga dapat menggembirakan orang yang memper-

1) *Bidak-bidak di Atas Papan Catur*, oleh William Guy Carr, hal. 19. Alangkah banyaknya persamaan, bahkan sesuai sekali dalam masalah ini dengan apa yang tersebut dalam buku *Protokol Orang-orang Bijaksana Zionis*.

RITE D'YORK		RITE ÉCOSSAIS
GRAND SOUVERAIN	33	INSPECTEUR GÉNÉRAL
Ordre des Templiers	32	Sublime Prince du Royal Secret
	31	Grand Inspecteur Inquisiteur
	30	Chevalier Kadosch
Ordre des Chevaliers de Malte	29	Grand Ecossais de Saint André
	28	Chevalier du Soleil
	27	Grand Commandeur du Temple
	26	Prince de Merci
Ordre de la Croix Rouge	25	Chevalier du Serpent d'Airain
Super Excellentissime Maître	24	Prince du Tabernacle
Maître Choisi	23	Chef du Tabernacle
Maître Royal	22	Prince du Liban
	21	Patriarche Noachite
	20	Vénérable Grand Maître
	19	Grand Pontife
	18	Chevalier Rose-Croix
Maçon de Arche Royal	17	Chevalier d'Orient et d'Occident
	16	Prince de Jérusalem
	15	Chevalier d'Orient
	14	Sublime Maçon
Très Excellent Maitre	13	Chevalier de Royal Arche
	12	Grand Maître Architecte
	11	Sublime Chevalier Elu
	10	Illustre Elu des Quinze
Maitre du Passé	9	Maître Elu des Neuf
	8	Intendant des Bâtiments
	7	Prévôt et Juge
	6	Secrétaire Intime
Maitre de Marque	5	Maître Parfait
	4	Maître Secret
	3	Maître
	2	Compagnon
	1	Apprenu

Tingkat-tingkat Freemasonry

cayainya, dan dapat menarik perhatian orang yang memperhatikan bentuk luarnya.

Alasannya adalah karena tidak ada seorangpun dari kalangan peneliti ini yang mengemukakan prinsip kepada kita, atau tujuan Freemasonry yang sesungguhnya, sebelum diciptakan oleh Weishaupt dan Pike.

Kami merasa amat yakin bahwa Freemasonry dalam setiap tahap sejarahnya, walau bagaimanapun berbedanya majelisnya dan timbulnya, selalu menyatakan sebahagian dan menyembunyikan sebahagian yang lain seperti akan jelas kita lihat pada bab yang akan datang.

Walaupun misalnya kita terima semua ucapan yang dikemukakan para peneliti ini, tanpa memperdebatkannya sedikitpun, maka kenyataan Freemasonry itu sendiri merupakan tamparan yang sesungguhnya terhadap kata-kata mereka ini. Siapa yang memperhatikan sejarah Freemasonry akan dapat melihat bagaimana sistem-sistem Freemasonry ini telah dicampur dengan aparat-aparat Cahaya ketika diadakan Konperensi Filmsbad tahun 1782. Karena itu anak-anak Freemason di seluruh penjuru dunia telah tunduk kepada Kelompok Cahaya dan orang-orang yang mirip dengan mereka, baik sadar atau tidak.

Sebagai alasan dari apa yang telah kami kemukakan itu, maka buku *Menyingkap Tabir Rahasia Freemasonry* yang ditulis oleh Kardinal Kars Rorefs, Uskup kota Santiago, yang disiarkan tahun 1925 berisi keterangan yang panjang lebar tentang perkumpulan rahasia yang telah didirikan Kelompok Cahaya di pusat Freemasonry Internasional. Dalam buku itu ia mengemukakan sejumlah besar dokumen yang sah, yang membuktikan bahwa kepala-kepala Freemasonry itu sendiri, yang telah memiliki tingkat 32 dan 33, masih tidak tahu apa yang terjadi di Majelis-majelis Timur Raya, dan majelis-majelis baru yang telah diciptakan Pike, yaitu majelis-majelis Tata Cara Baladiyah, dan majelis-majelis khusus yang mengikutinya. Inilah sebuah surat yang ditujukan Mazzini kepada pembantunya, Dr.Bride Jenstein, di mana tersebut: "Kita mengadakan suatu perkumpulan yang terdiri dari saudara-saudara yang tersebar di setiap penjuru bola dunia ini. Kita ingin memecahkan setiap kungkungan. Tetapi ada sesuatu yang tersembunyi, yang tidak dirasakan oleh seorang pun walaupun ia membebani kita dengan berat. Dari manakah datangnya kungkungan ini? Manakah dia? Tidak seorang pun mengetahuinya, atau sekurang-kurangnya, tidak seorang pun yang mengucapkan sepatah katapun tentangnya. *Perkumpulan ini bersifat rahasia.* Walaupun terhadap kita sendiri, kita yang merupakan orang-orang ahli lama tentang perkumpulan-perkumpulan rahasia".

Setelah mengetahui itu semua, masih adakah seorang yang mempunyai pikiran dapat membenarkan apa yang dikemukakan para peneliti itu?

P R I N S I P

Pembicaraan tentang prinsip-prinsip Freemasonry adalah pelik dan mempunyai banyak segi. Banyak orang yang telah menulis tentang hal ini, baik secara panjang lebar maupun secara ringkas.

Kami akan mencoba menjelaskan garis-garis besar prinsi-prinsip ini sekadar diizinkan oleh pembahasan kita, tidak terlalu pendek sehingga tidak jelas, dan tidak terlalu panjang sehingga membosankan. Dengan demikian kami dapat memberikan kepada pembaca suatu gambaran yang jelas dari prinsip-prinsip itu.

Sifat-sifat Freemasonry

Dapat kami kemukakan bahwa sifat dan prinsip Freemasonry itu antara lain adalah kerahasiaan dan kebatinan. Sebelum kita menjelaskan prinsip-prinsipnya, kita harus berhenti sebentar pada masing-masing sifat ini.

SIFAT PERTAMA : KERAHASIAAN

Sifat Seruan yang Destruktif

Siapa yang pernah merenungi sejarah gerakan-gerakan destruktif di seluruh dunia, dapat memperhatikan bahwa semuanya itu didirikan secara rahasia, dan akan selalu tetap rahasia walaupun anggotanya telah tersebar di segala tempat, telah mempunyai pengaruh dan tenaga, telah mempunyai kekuatan dan kekuasaan. Semuanya telah bisa hidup dalam lubang-lubang yang gelap, telah terbiasa dalam udara yang pengap, sehingga walaupun ditawarkan sebuah mahligai kepada mereka, tentu mereka akan menolaknya.

Sifat Seruan yang Baik.

Siapa yang pernah merenungi seruan-seruan kebenaran, kebaikan dan sifat utama, akan melihat bahwa ia membentangkan kedua tangannya kepada cahaya, kepada kehidupan dan kepada seluruh manusia, dengan maksud agar ia dapat memeluk seluruh ummat manusia itu dengan penuh bahagia, penuh rindu dan penuh sukacita.

Dalam sejarah para Nabi a.s. dan kelompok-kelompok yang beriman kita dapat melihat bukti-bukti yang paling benar.

Inilah Musa a.s. yang membawa risalah tauhid kepada Fir'aun dan kaumnya. Ia mengemukakan risalah ini kepada mereka, ketika mereka sedang mengadakan festival, yang dinamakan "Hari Perhiasan" pada waktu siang sedang terang-terangnya. "Agar manusia semuanya dikumpulkan ketika matahari tengah naik".

Demikian pula Muhammad saw. penutup segala Nabi dan penghulu ummat manusia, menyeru kaumnya dari tempat yang paling tinggi, yaitu dari "Bukit Shafa" dan di samping Baitullah yang mulia, yang pada waktu itu merupakan tempat pertemuan mereka yang paling besar. Dan ketika kaumnya telah berkumpul di sekelilingnya, ia sampaikan kepada mereka ajaran pertama dari ajaran-ajaran Islam.

Dalam sejarah *Ash-habul Ukhdud* (Orang-orang yang Membuat Parit), kita temui suatu kelompok yang beriman yang mengemukakan seruannya secara terus terang pada "hari yang telah dijanjikan", disaksikan oleh manusia, semua manusia pada waktu itu menjadi "saksi dan disaksikan".

Dalam kesempatan ini kami ingin mengemukakan bahwa pada permulaannya dakwah atau seruan itu mungkin perlu dirahasiakan sedikit, agar orang-orang yang melakukannya dapat terpelihara dari kekejaman dan siksaan, dan juga tindakan kesewenang-wenangan. Hal seperti inilah yang telah dilakukan oleh *Ash-habul Kahfi* (Penghuni Gua) yang melarikan agama dan kepercayaannya itu dari kekejaman penguasa dan keaniayaan pembantu-pembantu penguasa yang zalim dan serangan massa yang tidak terkendali. Tetapi keadaan ini biasanya tidak berlangsung lama, karena suatu seruan kebaikan tidak akan hidup dengan baik, selain dalam cahaya yang terang benderang.

Bukankah kita melingkari tanaman yang kecil dengan pagar-pagar untuk melindunginya dari hembusan angin, dari injakan binatang-binatang dan lain-lain, tetapi apabila telah besar, berdiri di atas kaki sendiri, dengan batang, cabang dan rantingnya yang kuat, maka bersama dengan pohon-pohon besar yang lain, ia akan mengharumkan udara di sekitarnya dengan wewangian bunga-bunganya yang mekar, memberikan keindahan kepada mata dan jiwa, serta menggembirakan setiap orang yang memandangnya?

Freemasonry adalah Seruan Rahasia

Freemasonry adalah salah satu gerakan yang paling rahasia yang pernah dikenal ummat manusia.

Kita telah melihat bagaimana gerakan ini dilahirkan secara rahasia, sampai setelah ia besar pun ia selalu terheran-heran, ketika ia membalik-balik lembaran sejarah, mencari tanggal kelahirannya, tetapi ia tidak mendapatkannya. Cukuplah kalau kita katakan bahwa ia dilahirkan di dalam sebuah gua yang gelap di bumi, yang tidak kita ketahui di mana tempatnya. Kita tidak tahu kapan ia dilahirkan, kita tidak tahu siapa ibu bapaknya, dan termasuk kaum kabilah mana dia.

Ia besar dalam gua, menjadi remaja di sana, dan ketika telah dewasa, ia keluar dari gua itu dengan muka penuh alat kosmetika dengan tubuh yang dihiasi dengan pakaian indah berwarna-warni, berdiri di tengah jalan raya, berbicara kepada orang-orang dengan kata-kata yang amat manis, dengan kalimat-kalimat yang mengagumkan [1], mengajak orang-orang itu untuk turun dan masuk ke dalam gua, memberikan janji yang muluk-muluk, "sedangkan apa yang dijanjikan setan kepada mereka itu adalah tipu daya semata".

Sampai kalau orang telah mengikutinya ke dalam gua itu, ia dapati dirinya dalam kegelapan. Segala sesuatu yang terdapat di sekelilingnya adalah rahasia, pintunya rahasia, kursinya rahasia, pakaiannya rahasia. Kata-kata adalah dengan tanda, tanda-tanda dengan kode, dan siapakah yang mengetahui kode-kode itu? Orangorang buta, baik yang kecil maupun yang tua, bagaimana

1) Hal ini dapat kita perhatikan nanti ketika membicarakan prinsipnya yang diumumkan.

mereka itu akan dapat mengetahui kode-kode rahasia itu? Semua persoalan akan tetap tinggal menjadi rahasia. Maka ketika si buta itu meninggal dunia, ia tidak pernah melihat cahaya matahari.

Bukti-Bukti Kerahasiaan

Kerahasiaan yang amat sangat ini terbukti dari sumpah-sumpah berat yang harus dilakukan orang pertama kali ia masuk ke dalam kuil, dan ketika naik dari satu tangga ke tangga yang lebih tinggi dalam jenjang-jenjang Freemasonry, yang jumlahnya ada 33 tingkat, di mana orang buta itu berdiri.

Bagaimana Rahasia Terbuka

Tetapi kerahasiaan yang menjadi sendi utama gerakan Freemasonry ini, yang menjadi dasar eksistensinya dan kelestarian hidupnya, kerahasiaan ini telah disingkapkan oleh beberapa orang Freemason itu sendiri, yaitu orang-orang yang masih mempunyai hati nurani. Mereka ini terbangun bersama dengan terbitnya fajar kenyataan yang telah mulai bersinar, maka terbukalah rahasia dari batubatu penindas ini [1] Demikian pula kerahasiaan itu telah dapat dibukakan oleh beberapa ucapan yang tidak disengaja yang terlompat dari lidah anggota-anggota Freemason yang lain, yang masih berada dalam gua itu, dan mengira bahwa mereka benar dalam gua itu.

Kiranya Freemasonry mempunyai alasan untuk lahir dalam gua, tetapi apakah alasan yang dapat diberikannya untuk terus tinggal dalam gua itu dan tidak mau meninggalkannya, sedangkan pada banyak negara di dunia ini, ia telah menjadi suatu kekuasaan di atas kekuasaan-kekuasaan lain?

Kalaulah bukan karena kejahatan yang tersembunyi di relung-relung jiwanya, tentulah ia akan keluar dari gua itu.

Untuk mengetahui bentuk-bentuk kerahasiaan ini, berikut ini akan kita coba melihat:

a. Cara manusia terbenam ke dalam gua itu.
b. Cara manusia menaiki anak tangga demi anak tangga.
c. Bahasa apa yang dipakai dalam gua yang gelap itu.

A. JALAN KE DALAM GUA

Berdiri Hina di Depan Pintu: Orang yang tertipu oleh kata-kata manis sampai ke depan pintu gua itu, yang oleh orang Freemason dinamakan "Kuil", tetapi didapatinya pintu itu tertutup, dikunci dengan seribu gembok. Lalu orang itu mulai merasa heran.

Kemudian dikatakan orang kepadanya: "Sesuatu hal yang amat bernilai itu harus mempunyai pintu yang kuat dan penjaga yang perkasa. Tidakkah anda perhatikan kejahatan terdapat di mana-mana?"

Mendengar itu rasa heran mulai hilang. Ia terus menunggu. Padanya mulai terlihat tanda-tanda kehinaan, rasa menyerah dan patah hati. Sampai ketika ia telah mulai merasakan putus asa, maka terbukalah sebuah lubang kecil yang terdapat di pintu itu. Lalu ada orang yang mengintip dari lubang itu, tidak mengucapkan sepatah kata pun untuk memberikan sekadar harapan pada hamba yang hina dina yang tengah berdiri penuh harap di pintu kecil itu.

"Sampai kapan?", Katanya berulang-ulang penuh kepedihan.

Lalu datang jawaban: Tidak lama lagi pintu akan terbuka.

Masuk ke Dalam Kamar Gelap

Pada waktu yang telah ditentukan, orang itu dibolehkan masuk ke dalam gua itu. Ia diterima seorang pemandu, dan dibawa ke dalam sebuah kamar yang gelap, yang dinamakan Ruangan Meditasi. Ruangan ini dipenuhi oleh rangka-rangka dan tengkorak-tengkorak dan ular-ular berbisa dari kuningan, tulang tangan dan kaki manusia. Kemudian semua pakaiannya dibuka, juga benda-benda seperti jam tangan dan cincin. Lengan kanannya, dadanya bagian kiri dan lututnya yang kanan juga dibukakan.

Pertanyaan Kepala

Penjaga pintu tadi selalu mengulangi pertanyaan: "Apakah anda masih bersikeras untuk menuntut Cahaya Freemasonry?". Jika orang itu terus-menerus menjawab kata-kata "Ya!", maka ke-



Di antara benda-benda yang terdapat dalam Kamar Gelap

dua matanya ditutup dengan sehelai kain hitam,[1] dan dilehernya diletakkan sebuah tali. Setelah itu ia dikeluarkan dari kamar itu ke arah pintu kecil yang terkunci itu. Kemudian pemandu itu mengetuk pintu dengan amat keras.

Dari dalam terdengar penjaga bertanya: "Siapa yang mengetuk?"

Pemandu menjawab: "Seorang penuntut yang malang dalam keadaan gelap gulita. Ia telah mengajukan permintaan untuk masuk gerakan Freemasonry atas kehendak sendiri. Sekarang ia datang untuk mendapatkan cahaya di dalam kuil yang mulia ini".

Penjaga di dalam bertanya lagi: "Apa yang diinginkannya?"

Pemandu: "Sejarah hidup yang baik dan kebebasan garis keturunan".

Masuk ke Dalam Ruangan Kuil Besar

Hal ini disampaikan penjaga kepada kepala yang duduk di atas sofa yaitu sofa Sulaiman. Ia memerintahkan agar si pemohon itu dimasukkan ke dalam ruangan, dengan diapit oleh dua orang penjaga, dibawa berjalan dengan berbelok-belok. Jika ia tersandung dan hampir jatuh, maka kedua orang itu meluruskannya kembali. Jika ia telah berada di dekat barisan-barisan dan kepala yang duduk di atas sofa itu, maka mereka bertanya: "Siapa ini? Dengan apa ia mengharapkan dapat melihat cahaya?" Maka pemandu itu menjawab: "Dengan sejarah yang baik dan dengan kemerdekaan garis keturunan". Demikianlah, sampai mereka itu berkata: "Lewatlah, hai orang yang mempunyai garis keturunan yang bebas!"

Berdiri di Antara Dua Tiang

Kemudian si pemohon itu berdiri di antara dua tiang, dan ia dihadapkan kepada pertanyaan-pertanyaan kepala. Kemudian kepala itu mengakhiri semua pertanyaan itu dengan berkata:

---

1) Syukur sekali bahwa jumlah orang seperti itu cukup banyak. Dahulu yang terkemuka di antaranya adalah Pendeta Louis Syeikhu, Jenderal Turki Jevad Rifaat Athal Khan, dan sekarang ini adalah Dr. Muhammad Ali Az-Zu'bi. Semua mereka ini telah mencapai jenjang tertinggi.

"Engkau telah lulus dalam suatu ujian yang amat berat. Engkau harus bersumpah di atas Kitab Suci dengan nama baikmu dan kehormatanmu. Engkau akan menandatanganinya dengan darahmu. Apakah engkau masih tetap dalam permohonanmu? Engkau mempunyai waktu yang cukup untuk berfikir. Engkau juga berhak untuk menarik diri, sebelum melakukan sumpah ini."

Minuman

Maka si pemohon itu menyatakan keinginan dan tekadnya.

Setelah itu si kepala memberinya segelas air tawar. Kemudian segelas lagi berisi air yang pahit rasanya. Baru saja ia merasakan kepahitan itu, kepala tersebut berkata: "Kehidupan manusia juga dapat menjadi pahit. Engkau harus suka akan hal itu, agar engkau selalu bahagia".

Persiapan Sumpah

Kepala menyuruh agar tangan si pemohon itu disapu dengan tanah. Lalu ia bersujud dengan menjatuhkan lutut kiri ke lantai, sedangkan lututnya yang kanan seperti siku-siku tegak lurus. Ia sudah siap untuk disumpah, dan tangannya telah diletakkan di atas Buku Suci (baik Perjanjian Lama, maupun Perjanjian Baru atau Al–Qur-an). Buku itu terletak di atas sebuah podium yang tinggi, dan di atas buku itu terdapat sebuah jangka dan sebuah kompas.

Kepala lalu berbicara kepada si pemohon itu :

"Engkau telah lama tinggal dalam kegelapan. Organisasi yang engkau bermohon untuk menjadi anggotanya ini mungkin meminta tetesan darahmu yang terakhir. Apakah engkau masih bersikeras untuk ikut menjadi anggotanya?"

Jika ia menjawab: "Ya", maka dikatakan orang kepadanya:

"Apakah yang engkau inginkan sekarang?"

"Cahaya!", jawabnya.

Kepala menjawab: "Berikanlah kepadanya cahaya!"

Menyingkap Tutup

Baru saja tutup mata yang hitam itu dibuka dari mata si pemohon itu, ia langsung melihat di depannya pedang-pedang yang



Salah satu upacara Freemasonry



Salah satu upacara Freemasonry

terhunus yang diarahkan ke jantungnya dan ke mukanya. Pada saat itu si kepala berkata:

Pedang–Pedang

"Pedang-pedang ini dimaksudkan untuk mempertahankan dirimu jika keadaan memerlukan. Tetapi juga untuk menikammu jika engkau berkhianat terhadap sumpah dan janjimu. Tali yang berada di sekeliling lehermu adalah untuk mencekik dan menggantungmu jika ternyata engkau menunjukkan bahwa engkau berniat melanggar sumpah.

Beberapa saat yang lalu engkau adalah orang asing bagi keluarga kami. Kami berbicara kepadamu dengan menggunakan kata-kata "Hai si pemohon!". Sekarang engkau telah menjadi seorang saudara sesama Freemason. Engkau berhak untuk mendapatkan apa yang didapat oleh saudara-saudara yang lain. Engkau juga memikul tanggung jawab sama dengan saudara-saudara yang lain".

Pada saat itu, si kepala menyerahkan sarung tingkat pertama, dengan mengucapkan kata-kata berikut:

"Ini adalah tanda penghargaan yang setinggi-tingginya. Engkau berkewajiban untuk menjaganya, sebagaimana engkau menjaga nyawamu sendiri. Engkau hanya boleh memakainya bila engkau membawa perdamaian dan persaudaraan kepada semua yang hadir". [1]

Teks Sumpah

Sumpah yang dilakukan itu berbunyi sebagai berikut:

"Saya . . . . bersumpah di depan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Kuasa, Pencipta Alam Semesta yang besar ini, dan saya berjanji dengan kehendak dan pilihan saya sendiri, untuk menjaga dan menyembunyikan rahasia-rahasia dan kode-kode rahasia Freemason, yang sekarang dan pada masa mendatang akan dibukakan kepada saya. Saya tidak akan membicarakannya dengan seorang pun selain dengan saudara yang dapat dipercaya, dan majelis yang adil dan sempurna serta teratur, setelah melakukan peneli-

1) Dr. Muhammad Ali Az- Zu'bi, *Freemasonry Tanpa Tutup*, cet. ke- 3, tahun 1975, h. 22 – 24.

tian dan ujian, bahwa saudara itu memang patut dipercaya. Saya berjanji tidak akan menuliskan rahasia-rahasia ini, juga tidak akan mencetak dan mengukirnya, atau memperlihatkannya dalam bentuk apapun. Saya akan melarang siapa saja yang bermaksud melakukan hal seperti itu, baik dengan huruf, atau dengan penjelasan atau dengan gambaran, baik secara jelas atau dengan yang tidak jelas, baik terhadap diri saya sendiri maupun kepada orang-orang lain yang dari diri saya. Sehingga dengan demikian maka rahasia-rahasia Para Pembangun yang Bebas (Freemasons) tidak akan terbuka. Saya juga berjanji akan merasa terikat oleh peraturan-peraturan Majelis Alam Semesta Yang Besar, serta pertimbangan-pertimbangannya. Saya bersedia patuh kepada majelis saya, yaitu Majelis nomor . . . . yang berdasarkan peraturan Majelis Alam Semesta, yang akan selalu saya anggap sebagai Majelis saya yang utama. Saya bersumpah atas semua itu dengan sumpah yang jelas tanpa ragu-ragu lagi, tidak ada yang disembunyikan dan tidak ada penipuan. Jika saya melanggar sumpah saya ini, maka leher saya berhak dipenggal, lidah saya berhak dipotong. Maka tolonglah saya, hai Tuhan Yang Maha Kuasa. Berilah saya ketetapan sepanjang hidup untuk dapat memelihara sumpah ini, yaitu sumpah yang telah saya lakukan pada tingkat pemula. [1]

Inilah tingkat pertama dalam Freemasonry, di mana si pemohon melalui upacara-upacara yang amat aneh, dan mendengarkan kata-kata yang tidak pernah dipikirnya sebelumnya, sedangkan kedua matanya dalam keadaan tertutup. Jadi terjadi suatu proses di mana mula-mulanya mata yang ditutup, tetapi kemudian hati dan pemikiran yang ditutup. Segala sesuatu yang dilihatnya adalah kode-kode rahasia. Ini secara perkenalan di antara para anggota perkumpulan itu.

Hari Kelahiran Freemasonry yang Sesungguhnya

Hari lahir manusia yang sesungguhnya adalah hari ia menyerahkan dirinya; sedangkan hari-hari sebelum itu dapat dianggap sebagai hari-hari kosong tiada berarti. Karena itu kepada seorang anggota Freemason tidak ditanyakan: "Saudara di tingkat berapa?" Tetapi yang ditanyakan adalah "Berapa umurmu?"

1) Dr Muhammad Ali Az Zu'bi, *Hakikat Freemasonry*, th 1974, h. 28–29

B. KENAIKAN TINGKAT

Orang tinggal di dalam kuil itu memberi makan pemikirannya dengan prinsi-prinsip dan nilai-nilai Freemasonry, untuk suatu jangka waktu tertentu. Sampai pada akhirnya ia telah dianggap pantas untuk diberi kenaikan tingkat, atau kenaikan beberapa tingkat, sampai ke tingkat 33. Pada waktu itulah ia menjadi penjaga kuil dalam lapisan yang tinggi.

Naik dari satu tingkat ke tingkat yang lebih tinggi harus dilakukan dengan upacara-upacara baru. Kami merasa tidak perlu untuk mengemukakan upacara-upacara ini dengan segala tata cara yang terdapat di dalamnya [1], tetapi kami kira telah cukup jika kami kemukakan kata-kata sumpah Freemason, sewaktu ia naik tingkat dalam Freemasonry.

Beberapa Bentuk Sumpah

Bentuk kata-kata sumpah pada tingkat ke–18 adalah sebagai berikut:

"Saya. . . bersumpah dengan pedang ini, yang merupakan lambang keberanian, dengan dihadiri oleh semua anggota kavaleri yang mengelilingi saya, bahwa saya sama sekali tidak akan membukakan rahasia tingkat ke–18 yang akan diberikan kepada saya sekarang ini, yaitu tingkat pasukan kavaleri yang bijaksana, dan juga tidak akan membukakan rahasia-rahasia yang diamanatkan kepada saya. Saya berjanji akan mencurahkan pemikiran saya untuk memberikan cahaya kepada semua saudara-saudara saya. Saya akan mempertahankan mereka. Saya berjanji dan bersumpah tidak akan menyeleweng dari jalan ini. Bahwa saya akan berusaha sekuat tenaga untuk mempunyai sifat-sifat keutamaan. Saya akan melaksanakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Saya akan menjaga segala undang-undangnya."

Pada tingkat ke–30 kita bertemu dengan sumpah ini:

"Saya. . . . bersumpah dengan seluruh kehormatan saya dan jaminan saya bahwa saya akan mencintai kebenaran dan menca-

1) Lihat penjelasan Dr. Az–Zu'bi, *Freemasonry Tanpa Tutup*. Siapa yang ingin perinciannya dapat memperhatikan buku ini.

rinya. Saya akan menyingkapkan rahasia kebohongan dan kemunafikan. Saya akan menolak ilusi-ilusi yang bobrok, serta dongeng dan kefanatikan, dengan segala cara dalam kemampuan saya, walaupun binasa karenanya. Saya tidak akan membukakan rahasia tingkat ke–30, yaitu tingkat kavaleri yang berani, yang sekarang akan diberikan kepada saya. Saya akan menjaga undang-undang dan peraturan-peraturan dewan yang mulia. Saya akan patuh kepada seluruh perintah pimpinan tertinggi.

Saya bersumpah akan melaksanakan tanpa ragu-ragu, walaupun untuk itu saya harus menyabung nyawa, semua perintah kabilah. Saya akan menerima semua syari'at, undang-undang dan peraturan-peraturan (kabilah) Saya akan menjadikan iman saya seperti iman anda (ia berbicara kepada kepalanya).

Saya bersumpah akan selalu patuh kepada semua pimpinan saya yang sah dalam Freemasonry. Saya akan setia memegang janji sampai mati. Saya akan menjaga semua rahasia perwira kavaleri. Saya menghormati kenang-kenangan para syuhada kepercayaan dan kebebasan. Saya akan mencontoh mereka dalam kematian sekuat mungkin, demi untuk menjaga sumpah-sumpah saya.

Saya bersumpah akan berkurban, dan akan mendukung dengan segala tenaga, segala perintah yang diberikan kepada saya. Saya akan mempertaruhkan kehidupan saya untuk itu. Saya bersumpah bahwa mulai dari saat ini sampai selanjutnya, saya akan selalu menjadi seorang utusan yang telah menyerahkan jiwanya sampai mati".

Sumpah hikmah menyeluruh berbunyi:

"Saya. . . bersumpah dengan kehormatan saya, dan dengan diri saya sebagai hikmah yang menyeluruh, sebagai guru Freemason, bahwa saya akan mencurahkan segenap tenaga dan kekuatan untuk melaksanakan kewajiban dengan penuh kepercayaan kepada posisi yang saya telah dipilih untuk mengepalainya. Saya akan menjaga seluruh peraturannya, dan juga peraturan umum (Dewan Tertinggi) Saya akan memaksa orang lain untuk menghormatinya. Saya akan patuh kepada semua putusan Dewan Tertinggi.

Saya berjanji bahwa saya akan memutuskan semua hubungan dan ikatan yang menghubungkan saya dengan kerabat-kerabat, teman sejawat, saudara kandung, pertalian darah, nasional, dan juga

semua pemimpin agama dan dunia. Satu-satunya yang akan saya patuhi, yang merupakan ikatan saya yang pertama dan terakhir, tanpa ikatan atau persyaratan, adalah hubungan saya dengan saudara-saudara saya anggota-anggota Freemasonry. Saya akan mempertahankan mereka. Saya akan melepaskan mereka dari penjara. Saya tidak akan bertarung menentang mereka. Saya tidak akan membalas walaupun mereka menyerang saya, dan walaupun mereka melakukan perbuatan yang tidak baik."

Di antaranya terdapat juga sumpah sebagai berikut:

". . . saya akan memutuskan segala hubungan, yang mungkin mengikat saya dengan seorang manusia lain, seperti ibu, bapak, saudara-saudara kandung, baik laki-laki maupun perempuan, suami atau isteri, karib kerabat dan teman sejawat, raja, kepala-kepala yang baik, dan semua orang yang dengannya saya telah bersumpah untuk jujur dan patuh, dan berjanji untuk berterima kasih kepadanya." [1)]

C. BAHASA KUIL

Kuil itu mempunyai bahasa tersendiri sebagaimana setiap manusia, semua manusia, juga mempunyai bahasa khusus mereka tersendiri.

Bahasa kuil itu terdiri atas huruf-huruf, tidak seperti yang biasa dikenal manusia. Mereka mempunyai kode-kode rahasia dan tanda-tanda rahasia. Itulah yang dipakai untuk berkenalan dan berbicara.

Tanda-Tanda Alfabet Baru

Huruf-huruf yang dipakai, berbeda bentuknya dari yang biasa anda pakai. Dalam Freemasonry Prancis kita dapati huruf-huruf yang ditulis dalam bentuk seperti berikut: [1)]

Juga terdapat serangkaian huruf Inggris yang lain, demikian

1) *Kamus Freemasonry*, hal 63; *Hakikat Freemasonry*, hal. 190, dengan sedikit perbedaan dalam bentuk empat huruf terakhir, huruf-huruf ini mengalami perkembangan yang cukup lama, sehingga teks Freemasonry Prancis lama berbeda dari apa yang kami kemukakan di sini.

pula huruf-huruf Belanda, yang tidak akan kita jelaskan di sini.

Sampai sekarang kami belum berhasil menemukan bentuk-bentuk yang mereka ciptakan untuk huruf-huruf Arab, walaupun kami telah berusaha mencarinya. Bukan mustahil bahwa seruan agar bentuk-bentuk huruf Arab diubah, adalah hasil pemikiran Freemason.

Ungkapan yang Kabur

Sekiranya ini sampai kepada soal perubahan bentuk huruf saja, maka hal itu tidak begitu sukar. Kita tentu akan dapat memahami apa-apa yang mereka tuliskan.

Tetapi orang yang mencoba memperhatikan tulisan-tulisan mereka, amat kaget membacanya karena amat sukar dan pelik, amat kabur, dan juga susunan kata-katanya amat tidak jelas. Saya mengharap dari para pembaca yang mulia untuk mencoba merenungkannya setelah membacanya, dan bertanya kepada dirinya tentang apa yang dipahaminya.

Gambaran Ijazah Tingkat 33

Universi Terrarum Orbis Architectouis Ad Gloriaum Ingentis
Untuk Kemuliaan Pencipta Alam Semesta Raya
Majelis Raya Syria Arab
Dewan tertinggi

Kami Perguruan Tertinggi Majelis . . . dan daerah-daerah Arab dan Timur, membenarkan bahwa saudara yang teramat mulia . . . secara hukum telah dimasukkan ke dalam tingkat guru besar rahasia, maha guru lengkap, pemegang rahasia yang dapat dipercaya, hakim yang adil, pengawas bangunan, guru besar yang dipilih dari 19 anggota kavaleri yang perkasa, guru besar pembangun, pintu gerbang kerajaan, yang terpilih untuk kubah suci yang agung, pahlawan Timur dan pemilik pedang yang tajam, *Penguasa Yerusalem*, Pahlawan Timur dan Barat, pahlawan Salib Jingga, pahlawan Prussia, yang dihormati dalam setiap majelis biasa, *Kepala Keagamaan Tertinggi*, pahlawan kerajaan, kepala tempat peribadatan, penguasa tempat peribadatan, pahlawan ular tembaga yang kuning, Ikos terbesar, pemimpin tertinggi *Kuil yang Suci*, Ikos yang besar, pahlawan matahari, Ikos yang terbesar bagi Para

Pembangun Bebas, pahlawan yang arif, pengawas yang teliti, sekretaris kerajaan, penguasa yang memerintah, dan pengawas agung.

Namanya telah didaftarkan dalam buku besar dengan nomor. . . . .

Kami merekomendasikannya kepada semua teman-teman yang mulia, dan minta agar mereka mengakui dan menyambutnya secara resmi.

Pangeran Penguasa Pengawas Umum Tertinggi 33
Bendahara Umum Agung, Penguasa Tertinggi,
Sekretaris Tertinggi. [1]

Dalam teks ini jelas kelihatan kode-kode Freemasonry tertentu. Setiap kata-katanya mempunyai pengertian khusus di kalangan mereka, berbeda dari pengertian kata-kata yang biasa.

Angka-Angka

Freemasonry tidak hanya mengubah huruf tetapi juga mengadakan angka-angka tersendiri. Dalam daftar berikut dapat dilihat huruf-huruf dan angka-angka yang sepadan dengannya:

A = 70	F = 20	K = 9	P = 8	U = 86
B = 2	G = 30	L = 10	Q = 82	V = 90
C = 3	H = 33	M = 40	R = 83	X = 91
D = 12	I)	N = 60	S = 84	Y = 94
E = 15	J) *38	O = 80	T = 85	Z = 95

Jika mereka bermaksud untuk menyatakan kata-kata tertentu, atau ungkapan tertentu, mereka tuliskan dengan angka-angka. Umpamanya kata-kata Freemasonry dapat dituliskan sebagai berikut: 60, 80, 3, 70, 40. [2]

Mungkin pula orang-orang Freemason sengaja mengubah angka-angka ini karena takut diketahui orang lain, seperti mengalikan

1) *Hakikat Freemasonry*, h. 188 – 189. Dapat kami kemukakan bahwa setiap istilah yang tersebut dalam Ijazah itu merupakan tingkat-tingkat tertentu dalam tangga-tangga Freemasonry. Untuk memahami, harap lihat *Kamus Freemasonry*, h. 61 dan selanjutnya.

2) Lihat buku di atas, hal. 189.

ALPHABET

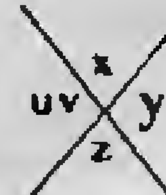
des trois Grades Symboliques.

a b ck d e. f g. hch. i. l m. n

o p. q. r s t. u. v. x. y. z. —

formation

ab	cd	ef
gh	il	mn
op	qr	st



Variantes

j. k k u v x. y. z. & æ. œ. c ch.

Chiffres

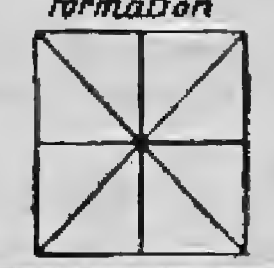
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 —

Autrement

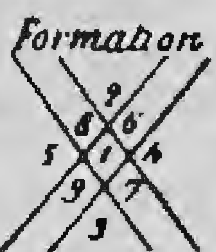
1 2 3 4 5 6 7.

8 9 0

Formation



Formation



Bentuk-bentuk Alfabet dan Angka-angka Freemasonry

angka-angka itu, dengan angka dua, atau mengalikannya sekian kali. Lalu angka yang baru ini terus dipakai untuk suatu jangka waktu tertentu. Kemudian diperbanyak lagi dengan angka tertentu, setelah jangka waktu itu berlalu. Dan demikianlah seterusnya.

Rumus dan Kode

Freemasonry amat tergila-gila kepada rumus-rumus dan kode-kode. Jangka bagi mereka merupakan kode dari rencana batas dunia di tangan Pembangun Agung.

Tanda-tanda adalah bahasa perkenalan.

Setiap tingkat mempunyai kode-kode dan tingkat-tingkatnya tersendiri, yang tidak mungkin diketahui orang kecuali jika orang itu telah mencapai tingkat itu. [1]

Freemasonry memberikan nama khusus kepada setiap tingkat itu. Di sini kita sebutkan sebahagian daripadanya.

Tingkat 30 adalah tingkat pahlawan kavaleri Dadoucha.

Tingkat 31 adalah tingkat pahlawan agung.

Tingkat 32 adalah tingkat pahlawan dari segala pahlawan.

Tingkat 33 adalah tingkat guru besar tertinggi.

Adapun tingkat (tertinggi) adalah tingkat yang di atasnya Majelis Alam Semesta. Semua tingkat lain berada di bawahnya. Tingkat ini diadakan Freemasonry tahun 1767.

Tetapi tingkat yang paling tinggi di kalangan Freemasonry adalah (Tingkat Raja yang Ditunggu-Tunggu). Inilah tingkat yang telah dicapai Emperor Haile Selassi, dan juga telah dicapai oleh Raja–Raja Inggris.

Pakaian dan Bintang

Freemasonry mempunyai pakaian khusus yang menunjukkan tingkat pemakainya. Pakaian ini hanya dipakai dalam majelis-majelis dan dalam pertemuan rahasia.

---

1) Untuk mengetahui kode-kode dan tanda-tanda rahasia itu, lihat buku Dr. Zu'bi, *Hakikat Freemasonry* dan *Freemasonry Tanpa Tutup* di mana cukup banyak dijelaskan mengenai masalah itu.

Kamus Freemasonry menyebutkan sejumlah medali dan bintang (hal 81) yang dipakai sebagai penghias dada dalam sidang-sidang Freemasonry sesuai dengan tingkat orang yang memakainya. Ini juga dipakai sebagai tanda pengenal bagi tingkat orang yang memakainya itu.

Zaman Khusus

Freemasonry mempunyai zaman khusus. Tidak sama dengan bulan-bulan yang dikenal orang, dan tahunnya juga berbeda sama sekali.

Dalam tabel berikut in kita lihat penanggalan Freemasonry.[1]

Bulan Freemasonry	Harinya	Tanggal Maseh
Naisan Thn 5843	30 hari	31/3/1843
Jaitar	29 hari	30 April (Naisan)
Saifan	30 hari	29 Mei (Ayyar)
Tammuz	29 hari	29 Juni (Hazairan)
Ab	30 hari	29 Juli (Tammuz)
Ailul	29 hari	27 Agustus (Ab)
Tisyrin	30 hari	25 September (Ailul)
Syisfan	30 hari	25 Oktober (Tisyrin Awwal)
Tislif	30 hari	24 Nopember (Tisyrin Tsani)
Tsaubat	29 hari	24 Desember (Kanun Awwal)
Ssyifat	29 hari	22 Januari (Kanun Tsani)
Azar	29 hari	21 Februari (Syubbath)

Kesimpulan

Dari semua yang telah terdahulu dapat kita simpulkan bahwa bahasa kuil itu terdiri atas huruf-huruf yang berbeda dari huruf-huruf yang biasa dipakai dalam bahasa manusia biasa. Kadang-kadang bentuk huruf itu berbeda, kadang-kadang angka-angkanya berbeda, dan dari waktu ke waktu semua bentuk ini mengalami perubahan pula.

1) Lihat *Kamus Freemasonry*, hal 86.

Bahasa kuil itu juga terdiri atas kode-kode dan tanda-tanda rahasia. Juga terdapat pakaian-pakaian khusus, medali-medali dan bintang-bintang kehormatan khusus. Masing-masingnya itu mempunyai pengertian tersendiri yang memperlihatkan pemakai atau pemiliknya yang mengambil tempatnya secara wajar yang sesuai dengan tingkatnya.

Setiap tanda rahasia itu mempunyai kekudusannya tersendiri dalam hati mereka. Bahkan sampai salah seorang dari mereka, yaitu Idris Raghib, berkata: "Setiap tanda rahasia, setiap huruf menunjukkan keutamaan sifat tertentu". Tetapi tentu ini hanya dari segi pandangan mereka saja.

* * *

SIFAT KEDUA KEBATINAN

Bersembunyinya Sifat-sifat yang destruktif.

Sejarah menceritakan kepada kita bahwa prinsip-prinsip yang bertentangan dengan agama, kesusilaan, sifat keutamaan, hati nurani dan perasaan keamanan kemanusiaan, semuanya ini tidak pernah menampakkan dirinya secara terbuka,tetapi menutupi dirinya dengan selimut-selimut yang dihiasi dengan huruf-huruf yang ditenun dengan benang-benang berwarna, diwarnai agama, kesusilaan, kemanusiaan atau nilai-nilai keindahan yang lain.

Prinsip-prinsip seperti itu dapat menipu sebahagian manusia karena tutupnya yang diukir dengan demikian indah. Tetapi tidak semua orang terjatuh ke dalam perangkapnya itu. Orang-orang yang telah terperangkap pun dengan cepat mengoyak-ngoyak jaringnya itu karena rapuhnya, jika orang itu telah mengetahui kenyataannya yang pahit itu.

Freemasonry Adalah Kebatinan

Freemasonry adalah salah satu dari prinsip-prinsip destruktif yang telah kami terangkan di atas. Ia malah pemuka dari semua prinsip itu.

Ia telah mengatakan pendiriannya tentang keimanan terhadap Allah Yang Maha Tinggi, terhadap agama-agama dan syari'at-syari'at, terhadap kesusilaan dan keutamaan, dan terhadap prinsip-prinsip keagungan yang lain.

Tetapi pada hakikatnya ia adalah sebaliknya dari semuanya itu. Ia mempunyai kebatinan yang amat rumit, atau katakanlah bahwa ia adalah kemunafikan jenis khusus.

Agar kita dapat mengetahui kemunafikan, tipu daya dan kejahatan yang terdapat dalam Freemasonry itu, haruslah kita ke-

tahui terlebih dahulu prinsip-prinsip yang diumumkannya, dan demikian pula prinsip-prinsip yang dirahasiakannya.



I. Prinsip-Prinsip Yang Diumumkan

Kita tidak akan membicarakan semua prinsip yang diumumkannya karena jumlahnya banyak sekali. Kita hanya akan memilih prinsip-prinsip yang berkenaan dengan keimanan, dengan agama, dengan budipekerti dan dengan politik.

1. Keimanan kepada Allah

Freemasonry menyatakan bahwa ia menyeru kepada keimanan kepada Allah Yang Maha Tinggi dalam bentuk keimanan yang mutlak, tanpa penyelewengan, tanpa noda.

Kita dapat membaca dalam Pesan Umum, dalam kumpulan *Amanat-Amanat Lama* [1] (Old Charges), teks berikut ini:

> "Diwajibkan atas Saudara cinta Allah dan Gereja yang suci, dan Tuannya yang mengawaninya. Hendaklah ia memelihara tiga prinsip ini, sama dengan memelihara jiwanya sendiri. Ia tidak akan menyeleweng satu langkah pun tanpa minta pendapat Tuannya yang harus selalu diikutinya dalam tujuan-tujuannya yang mulia. Ia tidak akan menceritakannya dan menyingkapkannya rahasianya kepada siapapun. Dia tidak akan menyimpang seujung rambutpun dari perintah yang telah diberikan Majelis kepadanya, dalam keadaan bagaimana pun, dan kemanapun ia pergi . . ."

Amanat ini adalah teks pertama yang dihadapi setiap orang yang baru masuk majelis. Di dalamnya juga tersebut: "Setiap anggota yang baru masuk ke dalam perkumpulan meletakkan telapak tangannya di atas telapak tangan pembimbingnya, kemudian kepadanya diberikan satu naskah dari Amanat Umum . . . ."

---

1) Ini adalah dokumen yang tertua yang pernah diketahui tentang Freemasonry. Teks ini disalin oleh Daud Kasli dengan tulisan tangannya. Sejarahnya sampai ke belakang ke tahun 1734. Naskah ini tersimpan dengan baik di Museum Inggris bagian "Bible", lemari nomor 17, rak nomor A.

ment, nous réservant de reporter à un chapitre ultérieur l'étude du 33e degré qu'il convient de rattacher à la création du Suprême Conseil du Rite Ecossais Ancien et Accepté. Voici tout d'abord le Tableau des trente-trois degrés des Grades Écossais [80].

Loges Bleues ou Ateliers Symboliques.

1er degré	*Apprenti.*
2e degré	*Compagnon.*
3e degré	*Maître.*

Ateliers de Perfection.

4e degré	*Maître Secret.*
5e degré	*Maître Parfait.*
6e degré	*Secrétaire Intime.*
7e degré	*Prévôt et Juge.*
8e degré	*Intendant des Bâtiments.*
9e degré	*Maître Élu des Neuf.*
10e degré	*Illustre Élu des Quinze.*
11e degré	*Sublime Chevalier Élu.*
12e degré	*Grand Maître Architecte.*
13e degré	*Chevalier Royal-Arche.*
14e degré	*Grand Élu de la Voûte Sacrée ou Sublime Maçon.*

Chapitres.

15e degré	*Chevalier d'Orient ou de l'Épée.*
16e degré	*Prince de Jérusalem.*
17e degré	*Chevalier d'Orient et d'Occident.*
18e degré	*Souverain Prince Rose-Croix.*

Aréopages.

19e degré	*Grand Pontife ou Sublime Écossais dit de la Jérusalem Céleste.*
20e degré	*Vénérable Grand Maître de toutes les Loges régulières ou Maître ad Vitam.*
21e degré	*Noachite ou Chevalier Prussien.*
22e degré	*Chevalier Royale-Hache ou Prince du Liban.*
23e degré	*Chef du Tabernacle.*
24e degré	*Prince du Tabernacle.*
25e degré	*Chevalier du Serpent d'Airain.*
26e degré	*Ecossais Trinitaire ou Prince de Mercy.*
27e degré	*Grand Commandeur du Temple ou Souverain Commandeur du Temple de Jérusalem.*
28e degré	*Chevalier du Soleil.*
29e degré	*Grand Écossais de Saint-André d'Écosse.*
30e degré	*Grand Élu Chevalier Kadosch ou Chevalier de l'Aigle Blanc et Noir.*

Tribunaux.

31e degré	*Grand Inspecteur, Inquisiteur-Commandeur.*

Consistoires.

32e degré	*Sublime Prince du Royal Secret.*

Suprême Conseil [81].

33e degré	*Souverain Grand Inspecteur Général* [82].

Le système des Hauts Grades Écossais se divise en deux séries assez différentes. Celles des grades du 4e au 14e degré inclus qui sont des grades de vengeance Salomoniens en corrélation avec la Recherche de la Parole Perdue [83], se rattachant au cycle de l'Ancien Testament et, partant, à la Kabbale hébraïque. Leur intérêt se porte surtout sur la *Shekinah* [84] et tout un ordre de recherche est à accomplir en ce sens, que nous ferons plus tard dans un autre ouvrage [85]. Cependant ces grades se rattachent à des traditions persanes ou égyptiennes comme dans le Neuvième (Élu des Neuf) où

Dari amanat ini dapat kita perhatikan bahwa Freemasonry menganggap kecintaan kepada Allah itu sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan.

Pembuka dan Penutup Sidang

Walaupun begitu, setiap sidang resmi dimulai dengan kata-kata berikut: "Dengan nama Allah Pencipta (atau Pembangun) alam semesta raya ini . . . .". Sidang itu juga ditutup dengan kata-kata yang sama. Tetapi dalam penutupan sidang itu, ketua menambahkan kata-kata berikut:

> "Hai Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala sesuatunya, Yang Perkasa atas segala hamba-Nya. Limpahkanlah pertolongan-Mu kepada kami. Dan berikanlah taufik kepada hamba-hambaMu, yaitu mereka yang telah membuka sidang ini dengan keamanan. Jadikanlah akhirnya keselamatan. Engkau Maha Kuasa melakukan sesuatunya.
> Amin!".

Kemudian semua yang hadir mengucapkan: "Amin!".

Doa Penerimaan Pelamar Baru

Dalam sidang di mana diterima seorang pelamar baru, setelah diadakan upacara dan pidato-pidato serta gerakan-gerakan tertentu, maka orang yang baru diterima itu mengucapkan sumpah [1], serta menerima ucapan selamat, maka ketua mengucapkan doa ini:

> "Wahai Tuhan yang berkuasa atas segala sesuatunya, yang berkuasa atas semua hamba-hambaNya. Limpahkanlah kepada kami lindungan dan berkat-Mu. Beri taufiqlah hambaMu ini, yang sedang mengajukan lamarannya untuk masuk ke dalam keluarga kabilah para pembangun yang bebas, agar ia dapat terus kuat dalam patuh kepada-Mu selama hidup."

Lalu semua yang hadir menyambut: "Amin!"

---

1) Jika anda mau, anda dapat melihat halaman 36 dan selanjutnya.

2) Menghormati Agama

Freemasonry dalam setiap kesempatan menyatakan dan mengumumkan dengan suara lantang bahwa ia menghormati agama, semua agama, dan bahwa agama mempunyai kesucian, kehormatan, keagungan dan tempat yang tinggi.

Ucapan dalam Sidang Penerimaan:

Dalam sidang penerimaan anggota baru, ketua berkata: "Ketahuilah hai pemohon, bahwa dalam Freemasonry ini tidak terdapat suatu hal pun yang bertentangan dengan undang-undang dan peraturan negara, ataupun dengan ajaran-ajaran agama. Yang diterima di dalamnya hanyalah orang-orang yang cinta dan setia kepada tanah airnya, mereka yang menganut mazhab-mazhab yang mengakui adanya Allah dan melakukan ajaran-ajaranNya."

Apa yang Tersebut dalam Konstitusi Freemasonry

– Dalam Konstitusi Freemasonry dapat kita baca teks berikut ini: "Saya mengamanatkan kepadamu untuk menghormati syari'atmu dan menguduskan Kitabmu, dan agar kamu menganggapnya sebagai konstitusimu".
– Dalam Konstitusi Freemasonry itu juga terdapat kewajiban bagi anak-anak (anggota-anggota) majelis untuk menghormati agama-agama lain. Di sana juga tersebut: "Patuhilah prinsip-prinsip agamamu, dan hormatilah agama-agama orang lain".

3.) Budi Pekerti

Freemasonry mengumumkan bahwa dia itu adalah suatu lembaga kemanusiaan yang hanya menyeru kepada budi pekerti dan sifat-sifat keutamaan.

Semboyan Freemasonry: Kemerdekaan, Persamaan dan Persaudaraan

Semboyannya ada tiga buah kata, yang masing-masingnya mengandung nilai yang tinggi yang didambakan jiwa manusia, yaitu: Kemerdekaan, Persamaan dan Persaudaraan.

Alangkah banyaknya yang telah dikurbankan ummat manusia untuk kepentingan kemerdekaan, sehingga setiap huruf yang terdapat dalam kata-kata itu menyentuh hati nurani setiap makhluk hidup.

Persamaan juga menjadi sebuah kata yang didendangkan oleh setiap lidah yang berdasarkan satu-satunya prinsip manusiawi yang dapat diterima oleh semua jiwa. Manusia ini semuanya adalah sama, tiada perbedaan antara yang tua dan yang muda, antara yang berkuasa dan hina dina, antara pria dan wanita. Di depan kebenaran semuanya sama. Di depan kewajiban, juga semuanya sama.

Persaudaraan mempunyai asal-usulnya pada satunya jenis ummat manusia. Bukankah semua kita keturunan Adam? Kalau memang demikian keadaannya maka kita semuanya bersaudara, walaupun ras, warna kulit, jenis kelamin dan tanah air berbeda-beda.

Seruan Kepada Kebenaran

Freemasonry menyatakan bahwa kehidupan di atas planet ini tidak mungkin akan menyenangkan dan bahagia, jika tidak berdasarkan budi pekerti. Karena itu, bagi Freemasonry, pemeliharaan budi pekerti adalah tujuan yang selalu diperjuangkan. Inilah yang diusahakan saudara-saudara Freemasonry.

Ketua bertanya kepada yang mulia anggota yang baru masuk:

"Apakah tujuan saudara-saudara Freemason?".

Maka anggota yang baru masuk itu menjawab:

"Memerangi kesombongan dan egoisme. Agar kedua sifat itu digantikan oleh kebenaran dan keikhlasan".

Dalam perayaan menerima anggota baru, ketua yang mulia itu berkata:

Freemasonry Berdasarkan Taqwa dan Keutamaan

"Ketahuilah wahai pemohon bahwa Freemasonry adalah lembaga kemanusiaan yang paling besar yang didirikan atas dasar-dasar yang paling kuat yang terdiri atas ketaqwaan dan sifat-sifat keutamaan. Seseorang tidak akan dapat menjadi Freemason selain jika ia mempunyai garis keturunan yang merdeka, mempunyai sejarah hidup yang baik, dan siap sedia untuk mengorbankan jiwanya guna merealisir usaha-usaha kebaikan, berjuang menentang kebatilan dan mendukung kebenaran, selalu mendambakan kebebasan, persaudaraan dan persamaan, dan masuk ke dalamnya sebagai anggota atas kemauannya sendiri dengan bebas tanpa paksaan, dan bukan karena disebabkan ketakutan kepada seseorang."

Setelah anggota yang baru masuk itu mendapat kehormatan menerima persaudaraan Freemason, maka ketua yang terhormat berkata kepadanya sebagai berikut:

Freemasonry, Kebenaran dan Kebaikan

"Wahai saudara-saudara yang kekasih! Setelah kami memberikan rahasia-rahasia kepadamu, dan engkau telah menjadi salah seorang dari putera-putera keluarga kabilah, maka adalah menjadi kewajibanmu untuk melakukan segala sesuatu yang diwajibkan oleh syari'at-syari'at kita yang terdiri atas dua sifat keutamaan, yaitu kebenaran dan kebaikan, yaitu kedua sifat paling terpuji yang harus dipunyai oleh seorang Freemason. Kita semua harus ikut serta dalam membantu orang yang ditimpa malapetaka, sedang mengalami kemalangan, sehingga mereka menderita kemiskinan dan kepapaan."

4) Tidak Berpolitik

Freemasonry menyatakan bahwa ia tidak bergerak di bidang politik. Ia menghormati kekuasaan yang sedang memerintah, terlepas dari apapun bentuknya. Ia patuh kepada segala apa yang diperintahkan kepadanya.

Semuanya itu jelas sesuai dengan prinsip dan nilai yang dinyatakan Freemasonry.

Menghormati Penguasa

Dalam *Perjanjian Kerajaan* disebutkan: "Kami menghormati setiap kekuasaan yang ditegakkan dengan cara yang legal, dan kami akan patuh kepadanya dengan segala kepuasan hati, baik ia Freemason atau sipil."

Peraturan-peraturan Freemason yang dicetak melarang anggota-anggotanya untuk melakukan pembicaraan tentang masalah-ma-

salah militer, atau soal-soal politik [1]. Siapa yang melakukan hal itu diancam akan dikeluarkan dari kekerabatan.

II. Prinsip-Prinsip yang Dirahasiakan

Prinsip-prinsip yang dirahasiakan dalam Freemasonry banyak sekali. Yang akan kita bicarakan di sini hanyalah pendirian kerabat yang bebas itu (Freemasonry) terhadap keimanan kepada Allah, terhadap budi pekerti dan politik, sesuai dengan urutan yang telah kita pakai sebelumnya.

1. Beriman kepada Setan

Anda dalam keadaan kaget, tentu akan bertanya kepada kami: Benarkah mereka itu beriman kepada setan?

Kami akan menjawab: Dokumen-dokumen mereka menyatakan begitu.

Orang-orang Freemason Termasuk Golongan Setan

Dalam sebuah pidato kehormatan dari Guru Besar Lising Freemason, terdapat kata-kata berikut:

"Kami orang-orang Freemason termasuk ke dalam keluarga besar (Setan Lucifer). Salib kami segi tiga. Dan kuil kami adalah Majelis".

Surat Pike

Dalam sebuah surat yang tertanggal 17 Juli 1889 yang dikirimkan oleh Jenderal Albert Pike kepada Kepala-kepala Dewan Tertinggi yang telah diorganisirnya [2], kita dapat membaca kata-kata berikut:

"Kita harus mengatakan kepada massa bahwa kita beriman kepada Allah dan bahwa kita menyembah-Nya. Tetapi Allah yang kita sembah itu tidak dipisahkan ilusi dan khurafat dari kita. Kita yang telah sampai ke tingkat-tingkat pengenalan yang tertinggi, berkewajiban untuk memelihara keberhasilan kepercayaan setan".

---

1) Tersebut di halaman 214 buku *Kamus Freemason* sebagai berikut: "Di dalam Majelis-majelis dilarang membicarakan masalah-masalah politik dan agama" . . . .

2) Lihat buku ini halaman 15 dan seterusnya.

Setan Adalah Tuhan

Memang, setan itulah Tuhan. Tetapi sayang sekali Adonai [1] adalah juga Tuhan. Yang mutlak tidak akan mungkin ada seperti dua Tuhan. Demikianlah, maka kepercayaan dengan adanya iblis [2] saja adalah kekafiran dan ketidak percayaan. Agama yang sesungguhnya, falsafah yang murni, adalah kepercayaan kepada setan sebagai Allah yang sama dengan Adonai. Tetapi setan yang merupakan Tuhan Cahaya dan Tuhan Kebaikan, berjuang menentang Adonai, yaitu Tuhan Kegelapan dan Kejahatan."

Anggota Majelis Prancis Umumnya Atheis

Buku *Kamus Freemasonry* telah mencatat adanya kelompok-kelompok Freemason yang sebahagiannya mengingkari adanya Allah, sedangkan sebahagiannya lagi mengakui adanya Allah Yang Maha Suci. Ada di antara mereka yang mengingkari segala norma dan susila. Buku itu mencoba untuk mempertahankan Freemasonry dan membersihkannya dari segala tuduhan itu. Tetapi pada akhirnya buku itu menulis bahwa gagasan-gagasan ini "tidak akan dapat kekal untuk selama-lamanya, sekiranya tidak terdapat orang-orang atheis di dalam Majelis Raya Prancis, sekiranya mereka tidak merupakan golongan mayoritas di Timur Raya." [3]

Demikian pula kita dapat membaca tulisan seorang jagoan lama Freemason, yaitu Tuan Abdul Halim Ilyas Al-Khuri, yang berbunyi sebagai berikut: *Tuhan yang sesungguhnya adalah benda.* [4]

Kepercayaan Kepada Allah Hanya untuk Orang-orang Bodoh

Di tempat lain dalam bukunya itu ia berkata:

"Orang yang masih percaya kepada Allah, dan kekekalan jiwa,

---

1) Inilah nama yang dipakai orang-orang cahaya (setan-setan) terhadap tuhan yang disembah. Hal itu dapat dilihat dalam kamus-kamus bahasa Latin untuk mengetahui asal kata-kata ini, yang berbunyi Agonis, yang bentuk jamaknya Adonai.

2) Orang-orang cahaya membedakan antara kata-kata setan dan Lucifer. Akibatnya maka kata-kata yang pertama dipakai dengan pengertian iblis, sedangkan yang kedua dengan pengertian setan, karena kedua kata-kata ini sama dekatnya kepada kata-kata aslinya.

3) Lihat halaman 74 dari *Kamus* tersebut.

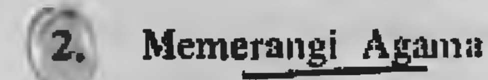
4) Lihat *Freemasonry Yang Tidak Dikenal*, hal. 43

hanyalah orang-orang yang tolol dan dungu!"

Sebab itu para pembaca yang budiman, anda boleh memilih sendiri, apakah anda mau menjadi seorang Freemason, atau untuk menjadi seseorang yang percaya kepada Allah, walaupun karena itu pemikiran Freemason akan mencap anda dengan sifat-sifat yang dianggapnya pandai!

Penafsiran "Insinyur Alam Semesta Raya"

Kami ingin menyebutkan bahwa ada orang yang telah tertipu karena dalam sumpahnya ia telah bersumpah dengan nama Insinyur Alam Raya Semesta. Ia tadinya mengira bahwa yang dimaksud dengan ungkapan itu adalah Tuhan Yang Maha Kuasa. Tetapi dalam kenyataannya bukan itu yang dimaksudkan Freemasonry. Alam Semesta Raya baginya berarti "kekuatan rahasia". Insinyur itu adalah Aduniram,[1] yaitu presiden keempat dari kekuatan rahasia itu.



2. Memerangi Agama

Karena Freemasonry telah menolak adanya Allah Yang Maha Kuasa, dan ia telah menyembah setan, atau benda, atau tidak ada sama sekali, maka sikapnya terhadap agama yang telah diturunkan Allah dari langit, adalah sikap permusuhan, sikap musuh yang memerangi. Ini tidak dapat diragukan lagi.

Buktinya Dalam Dokumen Mereka

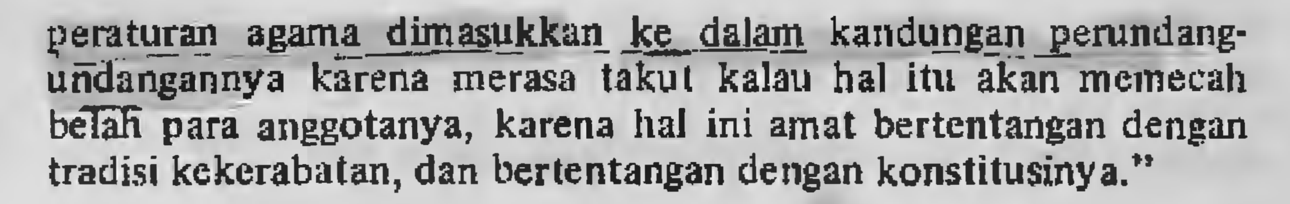
Kita dapat mengemukakan sebagai bukti teks-teks mereka, tulisan-tulisan mereka yang berisi pemikiran mereka, serta putusan-putusan yang telah mereka ambil dalam konperensi-konperensi mereka.

Pada Bab I dari Konstitusi Freemason untuk Prancis Timur terdapat kalimat berikut:

Dari Konstitusi Freemason

"Freemason bukanlah suatu agama. Ia tidak ingin peraturan-

1) Untuk mempelajari dalam bentuk yang lebih mendalam, lihat *Kamus Freemasonry*, hal 60 – 61.



peraturan agama dimasukkan ke dalam kandungan perundang-undangannya karena merasa takut kalau hal itu akan memecah belah para anggotanya, karena hal ini amat bertentangan dengan tradisi kekerabatan, dan bertentangan dengan konstitusinya."

Sikap Awas Dalam Menghadapi Agama

Bab kedua menghilangkan sama sekali sikap hati-hati ini, di mana disebutkan:

"Freemasonry tidak akan memaksa orang untuk mengikuti agama tertentu, tetapi ia mengajarnya untuk berfikir dan bertukar pendapat untuk mendapatkan cahaya dan *berjalan sesuai dengan otaknya dan hati nuraninya."*

Otak Menjaga Agama

"Jika orang agama melanggar persyaratan-persyaratan ini, maka Freemasonry akan menganggapnya sebagai putera yang baik dan ikhlas terhadapnya. Tetapi tetapi ia tetap melaksanakan agamanya dan ia percaya bahwa tempat keselamatannya hanyalah di luar kerangkanya, dan ia membunuh kebebasan hati nurani, maka kepatuhan seperti ini tidak sesuai dengan jiwa Freemasonry."

Dengan kata lain, Freemasonry, berdasarkan teks konstitusi itu, menjadikan otak manusia sebagai penjaga agama. Jika ia menjumpai dalam agamanya itu suatu yang tidak sesuai dengan otaknya, maka ia harus menolaknya.

Inilah jiwa Freemasonry.

Selebaran Freemasonry tahun 1856 Yang Terus Terang Mengumumkan Perang Terhadap Agama

Tahun 1856 Majelis Timur Raya di Prancis menyiarkan sebuah selebaran Freemason, di mana disebutkan:

"Kami orang Freemason tidak mungkin berhenti dari melakukan peperangan antara kami dengan semua agama. Kami pasti akan menang. Atau agama-agama itu yang menang. *Kami tidak akan merasa puas sebelum kami berhasil menutup semua rumah peribadatan itu."*

Ini memang benar. Kemenangan akan selalu berada di fihak

orang-orang yang beriman, baik cepat maupun lambat. Itulah sunnatullah yang telah diberikan-Nya kepada semua ciptaan-Nya.

Selebaran Freemasonry Tahun 1923 Menegaskan Lagi

Dalam selebaran Majelis Raya Prancis tahun 1923, dapat kita baca kalimat berikut:

"Pemuka-pemuka mencoba untuk menguasai masalah-masalah dunia. Kita harus berusaha sekeras mungkin untuk berpegang kepada kebebasan kepercayaan. *Kita tidak akan ragu-ragu untuk menyatakan perang kepada semua agama*, karena ia merupakan musuh ummat manusia yang sebenarnya, dan telah menjadi biang keladi dari pertarungan antara individu-individu dan bangsa-bangsa di sepanjang sejarah."

Konperensi Internasional Tahun 1900 Memutuskan untuk Menghilangkan Orang-orang Beragama dari Dunia Ini

Pengertian yang sama dapat pula kita perhatikan dalam berita acara Konperensi Freemasonry Internasional yang diadakan di Belgia tahun 1900, di mana disebutkan:

"Kita tidak akan merasa puas dengan kemenangan atas orang-orang beragama dan tempat-tempat peribadatan mereka saja. *Tujuan kita yang utama adalah menghapus mereka semua sama sekali dari alam ini.*"

Ucapan Seorang Freemason Inggris

Dalam Majelis Raya London, salah seorang Freemason berkata:

"Jika kita bertoleransi kepada seorang Masehi atau seorang Muslim [1], dengan membiarkannya masuk ke dalam kuil kita, maka hal itu kita lakukan *dengan syarat agar orang yang masuk itu membersihkan dirinya dari kesesatan-kesesatannya.*"

---

1) Orang Yahudi tidak disebutkan karena orang-orang Yahudilah yang menguasai Majelis-majelis Freemason di dunia, terutama setelah Majelis Alam Semesta menjadi pengawas dari semua majelis di dunia. Dalam *Kamus Freemasonry*, hal. 150, kita dapati alasan lain, yaitu sejumlah majelis di Inggris tidak mau menerima orang Yahudi, Islam dan Budha, karena agama mereka. Jika mereka ingin juga masuk, maka mereka harus menyatakan bahwa mereka masuk agama Kristen yang suci. Penulis mengatakan bahwa terdapat kecenderungan untuk mengubah peraturan ini.

Freemason Arab Mengulang-Ulang Ucapan itu

Sekarang kita beralih kepada orang-orang Arab anggota Freemasonry, maka kita dapati mereka juga mempunyai pendapat-pendapat yang telah kita sebutkan di atas.

Ucapan Jurji Zaidan

Setelah Jurji Zaidan mengumumkan bahwa Freemasonry mengumumkan perang terhadap semua agama, maka kata-katanya itu disebut oleh seorang Freemason jago lama, yaitu Ustadz Abdul Halim Ilyas al–Khury, di mana ia berkata:

Ucapan Abdul Halim al–Khury :

"Setiap kepercayaan agama adalah kelemahan dalam pemikiran manusia. Setiap orang yang masih percaya kepada Allah dan bahwa jiwa itu kekal, maka orang itu adalah tolol dan dungu." [1]

Ucapan Aziz Mirham :

Freemason 'Aziz Mirham [2] berkata:

"Freemasonry tidak mengikuti cara agama tertentu dan juga tidak mengikuti suatu mazhab tertentu. Paling banyak dapat dikatakan tentang suatu mazhab atau suatu agama, adalah bahwa ia itu adalah hasil pemikiran manusia yang terhormat itu sendiri".

Cukuplah kita Freemasonry itu saja menyatakan kepada para anggotanya bahwa semua mazhab dan agama tidak mempunyai bentuk terakhir yang sesungguhnya. Orang-orang itu diminta untuk mempertimbangkan kembali semua persoalan itu, dan menyikatnya kembali dengan sikat daya kritik."

Abu Na'um Beranggapan Freemasonry Suatu Agama Baru

Anggota Freemason Jean Abu Na'um memperbandingkan antara Freemasonry dan agama-agama, lalu ia berkata:

"Fremasonry adalah agama yang mempunyai garis-garisnya

---

1) *Freemasonry Yang Tidak Dikenal* hal 42.

2) Ketua Majelis Manfi di Mesir.

yang jelas, walaupun untuk sementara waktu para anggotanya diperbolehkan menganut agama mereka."

Kompas dan Jangka di atas Bible dan Al Qur-an

Kami dapat mengemukakan bahwa diletakkannya kompas dan jangka di atas Bible dan Al Qur-an dalam semua sidang menunjukkan benarnya perkataan Jean tersebut di atas, dan bahkan juga hal itu menunjukkan bahwa Freemasonry adalah suatu agama di atas segala agama. Tanpa dapat dibantah lagi, ialah yang menjaga semua agama."

Atheisme dan Pemisahan Agama dari Negara adalah Buah Freemasonry yang Paling Berbahaya

Salah satu hasil kampanye yang dilakukan Freemasonry terhadap agama adalah tersebar luasnya Atheisme. Dan tersebar luas pulalah suatu prinsip yang amat berbahaya, yaitu prinsip: Memisahkan Agama Dari Negara.

Alangkah amat disayangkan bahwa sejumlah besar negara Arab dan Islam telah melaksanakan prinsip-prinsip pemisahan ini, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan, sedangkan sebahagiannya melaksanakannya dalam praktek walaupun konstitusinya masih tetap mencantumkan bahwa agama negara adalah Islam. Tetapi semuanya itu adalah tinta di atas kertas saja. Alangkah gampangnya mengucapkannya dan alangkah sukarnya melakukannya.

Cukuplah jika dikemukakan bukti untuk hal itu:

Konperensi Besar Freemasonry yang diadakan pada tahun 1889 untuk memperingati Revolusi Prancis, telah mengumumkan bahwa:

"Tujuan Freemasonry adalah mendirikan suatu pemerintahan yang tidak percaya kepada Allah."

Konperensi Internasional Freemasonry yang diadakan di Paris tahun 1900 telah memutuskan bahwa: *"Tujuan Freemasonry adalah mendirikan suatu republik tidak beragama di seluruh dunia."*

Apakah para pemikir politik, para penguasa dan pemuka negara di kalangan ummatku ini, dapat menyadari hakikat ini?

Dalam bab berikut akan kita bicarakan dalam bentuk yang lebih terperinci tentang Freemasonry dan agama-agama Samawi.

Dalam alinea ini kita telah membicarakan sikap Freemasonry terhadap agama. Nanti masalah ini akan kita bicarakan kembali dalam bentuk yang lebih terperinci, pada waktu nanti kita berbicara tentang Freemasonry dan agama-agama samawi, yaitu Yahudi, Kristen dan Islam.

3. Tidak Ada Budi Pekerti

Segala sesuatu yang terdapat dalam Freemasonry menunjukkan kepada tidak adanya nilai-nilai, budi pekerti dan keutamaan.

Apakah akan kita mulai dari semboyannya: kemerdekaan, persamaan dan persaudaraan? Lalu kita singkapkan kebohongannya? Apakah akan kita hancurkan dakwaannya yang mengatakan bahwa ia adalah suatu lembaga kemanusiaan yang dibangun di atas dasar-dasar ketaqwaan dan keutamaan yang terkuat? Dan bahwa ia mewajibkan kepada para anggotanya untuk mencintai kebaikan, kepercayaan dan amal baik?

Semuanya ini harus kita perhatikan dengan teliti.

Kebohongan Kebebasan

Kemerdekaan itu tidak pernah dinikmati oleh orang-orang anggota Freemason, kecuali jika yang dimaksud dengan kemerdekaan itu adalah perbudakan. Ia diperintahkan untuk melakukan sesuatu yang tidak dapat dibenarkan logika ataupun akal sehat. Lalu ia melakukannya dengan teliti. Barangkali bagi orang ini logika, akal sehat dan pemikiran tidak berfungsi lagi. Bukankah ini yang disebutkannya dalam sumpahnya?

Kebohongan Persamaan

Persamaan itu adalah seruan palsu. Freemasonry itu sendiri terdiri atas tingkat-tingkat dan lapis-lapis. Orang yang berada di

tingkat bawah tidak tahu apa yang terjadi di tingkat atas. Orang bawah tidak mengerti bahasa percakapan yang digunakan di tingkat atas. Tiap tingkat mempunyai kode rahasianya tersendiri, mempunyai tanda-tanda rahasianya. Semuanya ini baru diberikan, jika orang telah mencapai tingkat itu.

Ini dalam majelisnya. Sedangkan terhadap orang-orang lain, maka Freemasonry membeda-bedakan antara orang yang berkulit putih dan orang yang berkulit hitam. Ia membedakan antara laki-laki dan perempuan.

Freemasonry Tidak Menerima Orang Kulit Hitam

Dalam *Encyclopaedia Britannica* cetakan tahun 1974, di bawah kata-kata "Freemasonry" tersebut sebagai berikut: "Majelis-majelis Amerika tidak dapat menerima keabsahan anggota-anggota yang berkulit hitam ke dalam organisasi Freemasonry."

Freemasonry Tidak Menerima Wanita

Dalam *Kamus Freemasonry* (hal. 121) terdapat kata-kata:
"Sampai sekarang ini perempuan di Prancis belum mendapat persamaan dengan laki-laki dalam organisasi Freemasonry". Dan dalam hal ini dikemukakan alasan bahwa wanita itu sendiri tidak pantas untuk menjadi anggota majelis.

Persaudaraan adalah untuk Freemason Saja.

Persaudaraan itu adalah ikatan yang terdapat antara seorang Freemason dengan yang lain. Tetapi tidak ada ikatan persaudaraan antara seorang anggota Freemasonry dan manusia lain yang bukan anggota Freemason. Mungkinkah terjadi hubungan persaudaraan antara sebuah batu yang terdapat di kuil dan batu lain yang bodoh?

Freemasonry Memutuskan Hubungan Antara Seseorang dan Manusia Yang Paling Dekat Kepadanya dan Juga Memutuskan Hubungannya Dengan Nilai-Nilai Susila

Freemasonry memutuskan segala bentuk hubungan antara seseorang dengan manusia-manusia lain yang paling dekat kepadanya. Dan juga Freemasonry memutuskan setiap hubungan dengan nilai-nilai kemasyarakatan yang paling suci dan paling mulia.

Sumpah Yang Paling Bijaksana Mendukung Hal Ini

Kita telah melihat bahwa seorang Freemason yang sempurna kebijaksanaannya telah bersumpah bahwa ia akan memutuskan setiap hubungan dan ikatan yang menghubungkannya dengan seorang manusia lain, seperti: ibu, bapak, saudara baik laki-laki maupun perempuan, suami ataupun isteri, karib dan handai tolan, hubungan nasionalisme, hubungan dengan pemimpin agama atau pemimpin dunia, kepala-kepala yang baik, dan juga hubungan dengan setiap orang dengan siapa dia telah berjanji untuk setia, patuh dan berterima kasih kepadanya.

Marilah kita renungkan sumpah ini, bagaimana Freemasonry telah memutuskan hubungan seseorang dengan ibu bapaknya, dengan keluarga dan karib kerabatnya, dengan teman-temannya, dengan orang-orang yang seagama dengannya, dengan pemerintah tanah airnya. Dan bukanlah itu saja. Ia juga diharuskan melepaskan diri dari segala sumpahnya, mengkhianati segala janji yang telah dibuatnya, walaupun janji itu menyangkut seseorang yang telah berbuat baik kepadanya.

Apakah nilai manusia yang masih tinggal lagi, setelah semua yang tersebut di atas itu?

Kebijaksanaan Yang Sempurna Itu adalah Tingkat Yang Baru Dapat Dicapai Freemason Setelah Bertahun-tahun

Dalam kesempatan ini patut pula kami kemukakan bahwa sumpah-sumpah yang diucapkan oleh anggota-anggota Freemason pada tingkat-tingkat di bawah tingkat maha guru yang sempurna kebijaksanaannya tidak mengandung hal-hal itu. Mungkin rahasianya adalah bahwa manusia tidak akan mungkin melepaskan diri

dari hubungan-hubungan yang bersifat emosional dan moral dalam bentuk yang gampang dan mudah. Tetapi kalau ia telah berhasil mendekati tingkat-tingkat yang tinggi dari jenjang-jenjang Freemasonry itu, maka semua pemutusan hubungan itu menjadi harga yang harus dibayar untuk mencapai tingkat maha guru yang sempurna kebijaksanaannya. Kalau seandainya memang Freemasonry menyeru kepada budi pekerti yang tinggi, tentulah sumpah-sumpahnya itu dipenuhi oleh prinsip-prinsip budi pekerti yang agung yang telah dicapai oleh orang-orang Freemason itu dalam hari-hari kehidupannya di dalam kuil yang seperti gua itu.

Sumpah Untuk Mengkhianati Kewajiban Jabatan

Orang Freemason telah pergi demikian jauhnya sampai mengkhianati kewajibannya. Dalam sumpah kebijaksanaan yang sempurna kita temui bahwa ia bersumpah untuk membebaskan setiap anggota Freemason yang berada dalam penjara, walaupun ia adalah seorang kriminal yang amat berbahaya atau seorang pengkhianat besar. Kita akan melihat beberapa gambaran dari pengkhianatan ini, pengkhianatan terhadap kewajiban, terhadap kepercayaan, terhadap kemuliaan kerja, apabila nanti kita membicarakan kerja sama antara saudara-saudara sesama anggota Freemasonry.

Seorang Freemason Meniadakan dari Freemasonry Sifat Lembaga Yayasan Sosial. Dan Ia berkata Bahwa Usaha-Usaha Kebaikan Itu adalah Cara untuk Mencapai Tujuan-Tujuan Yahudi

Freemasonry mengatakan bahwa ia adalah suatu lembaga sosial . Lalu ada seorang anggotanya yang terkemuka, yaitu 'Aziz Mirham, yang mengeluarkan pendapatnya:

"Freemasonry bukanlah suatu perkumpulan sosial". "Para Pembangun Bebas sesungguhnya melakukan usaha-usaha sosial yang mempunyai ruang lingkup yang luas, dan mempunyai tujuan yang bermacam-macam, dengan menggunakan cara yang bermacam-macam pula. *Semua ini adalah untuk menutupi tujuan-tujuan yang diusahakan mencapainya oleh Yahudi Internasional*'"

Freemasonry Berusaha Menyebarkan Permissiveness dan Kebobrokan Moral

Freemasonry berusaha, dengan menggunakan berbagai cara, untuk menyebarkan paham permissiveness yang membolehkan segala-galanya dan juga semua praktek yang membawa kepada kebobrokan moral. Untuk kepentingan itu ia telah memasang perangkap-perangkap, agar jatuh ke dalamnya orang-orang yang dianggapnya sebagai buruannya, yang terdiri atas pemimpin-pemimpin, orang-orang besar, yang mempunyai posisi dan pengaruh, tetapi mempunyai jiwa yang lemah.

Dalam *Encyclopaedia Yahudi* cetakan tahun 1903 di bawah topik "Freemasonry", terdapat kalimat-kalimat berikut:

"Ajaran-ajaran Freemasonry diliputi oleh kerahasiaan total, yang dalam intinya bertujuan menguduskan seks, dan kebebasan mutlak dalam menyiarkan kebebasan tanpa batas.

Cita-cita orang-orang Freemason dipandang dari segi kesusilaan dan kehidupan manusia adalah berdasarkan pengorganisasian suatu ummat manusia yang benar-benar bebas, tidak merasa malu jika mereka bertelanjang di depan orang-orang lain. Mereka tidak merasa malu untuk memperlihatkan alat-alat kelaminnya sewaktu mereka kumpul di kelab-kelab telanjang atau di pantai-pantai pada musim panas."

Marilah kita ulang berkali-kali membaca kata-kata yang tertulis di atas, karena di sana terdapat peringatan bagi ummat kita, agar kita awas terhadap cara-cara Freemason. Dengan demikian kita dapat membentengi diri kita dari bahaya-bahaya memamerkan tubuh wanita, kelab telanjang dan pergaulan bebas serta kebobrokan moral.

Sebuah Buku Picisan Freemason tentang Perkawinan

Siapa yang ingin mengetahui banyak tentang sikap Freemasonry mengenai budi pekerti dan akhlak, dapat melihat buku *Perkawinan* yang ditulis oleh Leon Blum, Kepala Freemasonry Prancis, dan Perdana Menteri Prancis tahun 1936 dan tahun 1946, sebuah buku tentang seks yang paling kotor. Freemasonry telah menerbitkannya dan menerjemahkannya ke dalam sejumlah besar bahasa asing.

Contoh-contoh Sesungguhnya dari Tingkah Laku Moral Freemasonry

Siapa yang ingin mengetahui dari sejarah, maka ia dapat membaca kisah Mirabeau, orator Prancis yang amat terkenal. Freemasonry telah menjeratnya ke dalam perangkapnya, dan akhirnya ia meninggal setelah suatu tragedi yang amat menakutkan.

Ia hendaknya juga membaca kembali kisah "Kelab Kaca" di London, untuk melihat bagaimana Freemasonry telah mengekploitir seks, uang suap dan kebobrokan, demi menguasai orang-orang yang berpengaruh dan mempunyai status dalam masyarakat, agar orang-orang ini dapat dijadikan bidak-bidak yang dapat digerakkan sekehendak hati oleh kekuatan rahasia. [1]



Di Atas Kekuatan

Dakwaan Freemasonry: Orang yang mengikuti sejarah Freemasonry akan dapat memperhatikan bahwa tutupnya yang halus itu yang dipenuhi oleh sulaman huruf-huruf yang menyeru agar orang menghormati tanah air dan politiknya.

Sejarah Telah Membohongkan Hal Ini

Tetapi hari-hari telah menyingkapkan selimut tutup Freemasonry yang halus empuk itu. Lalu kelihatan muka yang penuh keinginan untuk berkuasa, yang setiap selnya haus akan kekuasaan, akan kedaulatan. Ia tidak akan pernah merasa puas selain kalau telah melihat bahwa pemerintah-pemerintah dan negara-negara telah jatuh menjadi alat permainan di tangan pemerintahan rahasia, yaitu pemerintahan Majelis Alam Semesta Raya.

Tidak terlalu berlebihan jika kita katakan bahwa semenjak dua abad yang lalu sampai sekarang ini, Freemasonry telah menjadi suatu kekuatan di atas segala kekuatan di banyak negara di dunia ini. Status seperti ini dapat dicapainya setelah melucuti warga negara dari tanah airnya, dan menjadikannya bagian dari negara rahasia. Ini jelas sekali tampak dalam sumpah yang diucapkan anggota Freemason. Ia bersumpah untuk memutuskan segala macam hubungan yang menghubungkannya dengan tanah airnya, dengan bangsanya, dengan para pemimpin bangsanya dan dengan penguasa yang terdapat pada bangsanya itu.

1) Kisah Mirabeau disiarkan dalam buku *Bidak-bidak Di Atas Papan Catur,* tulisan William Guy Carr, hal 90 dst.; dan kisah *Kelab Kaca,* hal. 184 dst.

Teks-teks Freemason Mendustakan Seruan Itu

Sekarang kita akan mengambil sebagai bukti dua buah teks yang ditulis oleh tangan-tangan Freemason yang masing-masingnya menjelaskan apa yang telah kami kemukakan.

Dalam buku *Majelis Raya Nasional Syria–Lebanon* yang ditulis oleh dua penulis besar Husein Las dan Ahmad Mukhtar Naja, dapat kita baca kalimat-kalimat berikut:

"Freemason tidak ikut campur dalam urusan agama, dan juga tidak dalam politik. Tetapi dalam kenyataannya, *ialah yang telah menjungkirbalikkan sistem dunia* di dalam Revolusi Prancis, Amerika dan Revolusi Rusia."

Dalam buku *Mutiara Sejarah Freemasonry* tulisan penulis besar, Khairi Ridha, dapat kita baca kalimat berikut:

"Semestinya Freemasonry menjadi pemimpin dari partai-partai politik yang ia memimpinnya, dan bukan ia dipimpin oleh partai-partai, karena *Freemasonry adalah suatu rencana politik*".

Saya tidak tahu bagaimana menyesuaikan kata-kata ini dengan kata-kata yang berbunyi: Freemasonry tidak campur tangan dalam politik.

Dalam bab selanjutnya akan kita baca tentang kekuasaan Freemasonry, dan cara ia menggunakan kekuasaannya yang sering kali dilakukan.

SIFAT KETIGA : PENGORGANISASIAN DAN TOLONG MENOLONG

Organisasi dan tolong menolong adalah sifat yang menonjol dalam Freemasonry, yaitu pengorganisasian dan tolong menolong antara sesama anak-anak Kuil.

Pengorganisasian

Pengorganisasian ini jelas sekali kelihatan dalam tingkat tingkat, baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun yang tidak resmi.

Dalam Majelis

Tiap anggota dalam majelis mempunyai tingkat masing-masing, dan mempunyai tempat, yang dalam keadaan bagaimana pun tidak dapat dilanggarnya, selama ia belum membuktikan loyalitasnya yang mendalam terhadap prinsip-prinsip Freemasonry dan memperlihatkan kegiatan yang positif yang membuktikan bahwa ia telah berhak untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Setiap anggota mengetahui tentang Freemasonry sesuai dengan tingkat dan posisinya. Siapa yang masih menduduki tingkat pertama tidak akan mampu mengetahui secara keseluruhan prinsip-prinsip dan rahasia-rahasia Freemasonry, selain sampai kepada suatu batas tertentu saja.

Bahkan juga kode-kode rahasia, maka apa yang dimiliki setiap tingkat tetap merupakan rahasia dan tersembunyi dari orang-orang yang masih berada di tingkat tingkat bawah.

Tiga Tingkat Freemasonry di Dunia

Majelis-majelis yang terdapat di seluruh penjuru dunia saling berhubungan antara sesamanya, dan semuanya itu tunduk kepada petunjuk-petunjuk satu sidang.

Sebabnya adalah karena Freemasonry terdiri atas tiga lapisan :

1. Freemasonry Simbolik, yang terdiri atas anggota-anggota yang pertama kali masuk, dan lapisan ini berakhir di tingkat ke-33.
2. Freemasonry Royal, atau Freemasonry Kontrak Kerajaan, yaitu tingkat yang lebih tinggi dari tingkat ke-33, yang diberikan oleh tiga orang kepala yang dikenal dengan kodenya Z – Y – H, yaitu Zerubbabil, Yoshua dan Haggai. Yang pertama di kalangan mereka dinamakan Yang Maha Lemah Lembut.
3. Freemasonry Universal, dan ini merupakan lapisan puncak. Di tangan para anggota lapisan ini sajalah terletak putusan mengenai segala masalah setiap majelis Freemasonry di dunia, termasuk semua barang dan semua orang yang terdapat di dalamnya.

Anggota Majelis Universal atau Alam Semesta

Para anggota Majelis Alam Semesta itu terdiri atas duabelas orang Yahudi yang mewakili kabilah-kabilah. Tugas mereka adalah melaksanakan rencana rahasia organisasi yang telah diputuskan oleh sembilan orang Yahudi yang merupakan anggota pendiri pada tahun 37, dan telah diakui oleh Majelis Raya Inggris tahun 1717.

Penguasaan Majelis Alam Semesta Terhadap Majelis-majelis Dunia

Majelis ini mengarahkan kegiatan semua majelis-majelis yang terdapat di dunia dan menggunakan anak-anak dan orang-orang dewasa yang masih buta, baik secara sadar maupun tidak. Maka dipadamkanlah dalam dadanya nyala api pengurbanan yang diminta oleh keimanan kepada Allah dan Hari Akhirat. Lalu ia dibebaskan dari kalangan bangsanya. Dan didirikannya de-

ngan tangannya Kuil sebagai tempat untuk mengibarkan bendera negaranya.

Tolong menolong

Tolong-menolong di antara sesama anggota Freemasonry adalah amat erat sekali, keras dan positif. Barangkali ia merupakan cara menarik yang amat penting di tangan Freemasonry yang digunakannya untuk menangkap batu bata yang tersesat untuk kepentingan memperkuat kuil.

Pada waktu pertama kali seorang pemohon memasuki kuil, maka terdengarlah di telinganya, baru saja setelah penutup matanya dibuka, kata-kata kepala : "Pedang-pedang ini terhunus diarahkan ke dadamu dan ke mukamu. Gunanya adalah untuk mempertahankan dirimu jika diperlukan."

Mengucapkan Sumpah Untuk Kerjasama

Sumpah-sumpah yang diucapkan seorang Freemason, setiap kali ia naik ke tingkat yang lebih tinggi dalam jenjang-jenjang seluruh majelis itu, semuanya ini menegaskan tolong-menolong ini dan adanya ikatan yang amat kuat yang mempertalikan seorang Freemason dengan saudara-saudaranya yang lain yang percaya kepada peraturan-peraturan dan metoda-metoda Freemasonry.

Malah seorang Freemason bersumpah untuk menjadikan saudara-saudaranya sesama anggota Freemasonry, di atas segala pertimbangan lainnya, dan di atas dari segala bentuk persaudaraan yang lain.

Segala Sesuatunya Adalah di Bawah Persaudaraan Freemasonry

Segala apapun dalam pandangan seorang Freemason, dalam kepentingannya berada di bawah persaudaraan Freemasonry. Segala yang ada itu termasuk agama, tanah air, ibu, bapak, suami, isteri, anak-anak, dan semua nilai. Semuanya ini dalam skala kepentingannya berada di bawah kepentingan persaudaraan Freemasonry.

Untuk inilah seorang Freemason mengucapkan sumpah

yang berat-berat, sebagaimana telah kita lihat sebelumnya.

Karena itu seorang Freemason mengurbankan segala nilai walau bagaimanapun tingginya nilai itu, demi menolong saudaranya sesama anggota Freemasonry. Seorang hakim akan mengkhianati hati nuraninya dan kemuliaan jabatannya. Polisi akan mengurbankan kemuliaan jabatannya. Demikian pula dokter, prajurit, pegawai. Semuanya akan menghancurkan segala nilai, kesusilaan dan kewajiban, demi menolong saudaranya sesama anggota Freemasonry.

Dalam buku-buku catatan Freemasonry banyak terdapat gambaran-gambaran di mana mereka merasa amat bangga karena tolong-menolong ini.

Sekarang ini baiklah kami kemukakan suatu gambaran baru yang amat sedikit diketahui orang. Gambaran ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

Peristiwa Yang Benar-benar Terjadi

Presiden Republik Dahomey di Afrika, Tuan Kriko, menyadari bahwa isterinya, seorang anggota Freemason, dan Borno, seorang ahli hukum yang juga anggota Freemasonry, telah bersekongkol untuk membunuhnya, dan melakukan penggulingan kekuasaan terhadap pemerintahan yang berkuasa. Hal ini dilakukannya untuk melaksanakan perintah Freemasonry. Dalam hal ini kedua orang itu dibantu oleh Menteri Dalam Negeri. Lalu Presiden menangkap semua orang ini, dan membubarkan semua Sidang Freemasonry yang terdapat di negaranya. Isterinya dan Menteri itu dihukum mati. Sedangkan Borno berpura-pura sakit. Ia lalu memanggil seorang dokter untuk memeriksanya. Dokter ini juga seorang anggota Freemasonry. Ia mengumumkan bahwa penyakit Borno itu amat berbahaya, dan harus dilakukan operasi secepat mungkin. Hal itu terjadi dengan disaksikan oleh perwakilan Palang Merah Internasional.

Lalu Borno dimasukkan ke dalam rumah sakit. Lalu dengan diam-diam ia melarikan diri dari rumah sakit itu dengan menggunakan sebuah mobil diplomat, menuju ke kota Luni, ibukota Togo, yang menjadi pusat Freemasonry untuk seluruh Afrika.

Setelah itu, ia melanjutkan perjalanannya ke Eropa, dan kemudian diangkat sebagai wakil salah satu badan PBB di Da-

kar, ibukota Senegal.

Jadi, isteri berkhianat kepada suaminya, seorang menteri berkhianat kepada presidennya, seorang dokter berkhianat kepada profesinya dan berdusta; semuanya itu dianggap sebagai tindakan yang gampang saja untuk kepentingan tolong-menolong Freemasonry.

Ini bukanlah suatu hal yang diada-adakan saja.

Apa Yang Terdapat Dalam Kontrak Royal (Perjanjian Kerajaan)

Dalam Kontrak Royal (19, 92) tersebut seperti ini :

"Kamu berkewajiban *mempertahankan saudaramu, sekalipun ia melakukan sesuatu yang tidak baik,* sehingga seluruh dunia dapat mengetahui sampai ke mana tingkat kasih sayang yang jujur dan mendalam yang terdapat dalam hati yang Pembangun Bebas (Freemasonry) antara yang satu dengan yang lainnya."

Seorang Freemason Tidak Boleh Mencela Saudaranya di Depan Orang lain

Di antara manifestasi tolong menolong ini adalah bahwa seorang Freemason tidak boleh mencela saudaranya sesama Freemason di depan orang lain.

Tersebut dalam buku *Freemasonry Yang Tidak Dikenal* tulisan seorang Freemason Abdul Halim Ilyas al-Khury bahwa "seorang saudara Freemason dilarang mengeritik atau mencela saudaranya di depan orang-orang asing, atau menolong salah seorang asing itu menentang saudaranya seorang Freemason." (Hal.7).

Hasil Tolong Menolong dan Pengorganisasian

Sebagai hasil dari pengorganisasian dan tolong menolong ini, maka Freemasonry telah dapat hidup dalam waktu berabad-abad ini, dan bayang-bayang gagasan-gagasannya yang penuh dosa itu telah membayangi banyak sekali bagian dunia, seperti dapat kita lihat nanti dalam suatu bab tersendiri.

Dalam halaman 202 dari Kontrak Royal (Perjanjian Kerajaan) tersebut hasil-hasil yang dapat dicapai karena tolong-menolong dan loyalitas. Setelah itu disebutkan bahwa : "Inilah faktor-faktor yang menyebabkan lestarinya dan kuatnya sistem Pembangunan Bebas (Freemasonry) sehingga ia dapat menguasai kerajaan-kerajaan yang kuat."

Semoga putera-putera bangsa yang berjuang untuk kebenaran, kebaikan dan sifat-sifat utama, dapat pula memikul pertanggungjawaban yang terdapat di pundak mereka, dengan juga melakukan tolong-menolong dan pengorganisasian, serta persatuan yang erat di kalangan mereka.

Jika hal itu dapat terjadi, maka wajah sejarah akan berubah.

FREEMASONRY DAN AGAMA

Dalam bab yang lalu telah kami kemukakan bahwa Freemasonry menyatakan bahwa ia menghormati agama dan hukum-hukum agama. Tetapi di dalam batin, ia menyembunyikan rasa permusuhan yang hebat terhadap agama. Setiap kali ada kesempatan maka rasa permusuhan itu muncul ke permukaan, karena ia memang tidak tahan untuk terus bersembunyi di dalam dada.

Sekarang kita bertanya : Apakah memang ini sikap Freemasonry terhadap semua agama samawi? Atau apakah ia mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap masing-masing agama?

Dengan kata lain : Apakah Freemasonry itu bersifat logis terhadap dirinya sendiri dalam menghadapi agama-agama? Atau apakah bukan begitu?

Dengan segera kita mengemukakan bahwa sikap yang diambil Freemasonry dalam menghadapi agama Yahudi, berbeda dengan sikapnya terhadap agama Kristen dan Islam.

Masalah inilah yang akan kita lihat di sini.

FREEMASONRY DAN AGAMA YAHUDI

Freemasonry Adalah Karya Yahudi

Sejarah *Freemasonry* telah menunjukkan kepada kita bahwa ia adalah *hasil karya pemikiran Yahudi*, baik kita berpendapat bahwa ia lahir pada zaman Musa a.s. maupun dalam masa-masa berikutnya.

Buktinya

Jika ada anggota-anggota Freemasonry yang mendebat kita

dalam hal ini, maka setiap sudut Freemasonry merupakan bukti yang pasti dari kebenaran apa yang kami kemukakan.

Kuil

Kuil yang kita dapati pada setiap majelis, adalah suatu nama yang mengingatkan kembali pada Kuil Yahudi yang telah diruntuhkan karena tingkah laku para pendetanya yang tidak baik, dan karena kejahatan yang selalu bersembunyi di belakang mereka itu.

Permadani Tua

Permadani Tua yang disebutkan dalam sumpah tingkat ke-3, di mana terdapat gambaran dari Kuil Yahudi yang telah diruntuhkan itu, adalah usaha untuk mengingatkan para hadirin kembali dan membangkitkan semangat mereka untuk menyelamatkannya. Dan inilah alat-alat untuk membangunnya kembali itu telah terdapat di samping mereka, menunggu tangan dan tekad mereka.

A l t a r

Altar, atau tempat sesajian penyembelihan, adalah nama yang mereka pakai untuk suatu meja antara dua buah tonggak kuil, yang sama dengan altar, atau tempat sesajian atau sembelihan Yahudi. Kedua tonggak itu adalah tonggak Jakin, yaitu nama dua orang tokoh yang amat terkemuka dalam sejarah Yahudi.

B o ' a z

Boaz ini adalah kata-kata rahasia tingkat pertama, di mana saudara-saudara sesama Freemason berganti-ganti mengejanya, yang satu menyebut satu huruf lalu yang lain satu huruf dan demikianlah seterusnya. Jadi yang pertama menyebut B, yang kedua menjawab O, yang pertama menyebut A dan yang kedua menyebut Z, lalu setelah itu keduanya bersama-sama menyebut Boaz.

Boaz ini, seperti tersebut dalam Perjanjian Lama, adalah salah seorang nenek Sulaiman a.s., yaitu neneknya yang ketiga.

Kisahnya, ia mempunyai kebun yang amat luas. Pada suatu hari seorang janda miskin masuk ke dalam kebunnya itu, untuk memungut jerami-jerami yang tercecer, lalu ia tertidur di kebun itu. Boaz jatuh cinta kepada janda itu, lalu memuaskan hawa nafsunya, dengan mengeksploitir kemiskinannya, keperluannya, keasingannya dan kesendiriannya. Kemudian ia dapat berzina dengannya. Ia merasa amat bangga dengan hal ini karena wanita itu bukan seorang wanita Yahudi, tetapi seorang wanita Arab dari keluarga Kan'an.

Kisah Boaz ini dapat dibaca dalam buku Ruth (Bab 1, 3, 4) dan buku Raja-Raja (Bab 7), buku Hari-Hari Pertama (Bab 3), buku Hari-Hari Kedua (Bab 3). Juga dalam bab pertama Injil Matius, dan bab ketiga Injil Lukas.

Jakin

Jakin itu adalah kata-kata rahasia untuk tingkat kedua, di mana saudara-saudara sesama anggota Freemasonry mengucapkannya sama dengan cara yang telah kami kemukakan di atas. Jakin ini disebut juga Yakin, atau Yikin, atau Jikin. Ini adalah nama cucu Ya'qub a.s., dari anaknya Syam'un. Ceritanya terdapat dalam buku Kejadian (Bab 46), buku Keluaran (Bab 6), buku Bilangan (Bab 26), buku Raja-Raja Pertama (Bab 7), buku Hari-Hari Pertama (Bab 9 dan 24), buku Hari-Hari Kedua (Bab 3) dan buku Nehemiah (Bab 11).

Meja Sulaiman

Meja Sulaiman, yaitu meja utama yang dipakai kepala di tempat utama dalam sidang. Apakah arti yang dikandungnya?

Di samping itu terdapat pula tanda-tanda rahasia lain yang menunjukkan rapatnya hubungan antara Freemasonry dan agama Yahudi. Siapa yang ingin memperdalamnya, dapat membacanya.

Ungkapan "Garis Keturunan Bebas, Sejarah Hidup Baik"

Ungkapan yang berbunyi "garis keturunan bebas, sejarah hidup baik" adalah sifat yang diberikan oleh ketua yang mulia

kepada setiap orang yang masuk menjadi anggota Freemasonry, setelah berakhirnya upacara penerimaan.

Ungkapan ini mengandung pengertian bahwa setiap orang yang berada di luar kuil tidak bebas garis keturunannya dan tidak baik sejarah hidupnya, yaitu garis keturunannya diragukan, demikian pula sejarah hidup dan tingkah lakunya.

Dengan kata lain, hanya anak-anak kabilah, yaitu anggota-anggota Freemasonry sajalah, orang-orang yang bebas garis keturunannya dan baik sejarah hidupnya. Mereka adalah sekumpulan manusia pilihan, sekelompok manusia unggul yang berbeda dari manusia lain. Sedangkan orang yang lain dari mereka, bukan begitu keadaannya.

Itulah *pandangan keangkuhan Yahudi,* yang telah menjadikan orang-orang Yahudi merasa sebagai bangsa pilihan di antara bangsa-bangsa di atas dunia. Mereka adalah di atas semua manusia. Orang-orang lain berada di bawah mereka, kalau tidak akan dikatakan bahwa mereka itu sama dengan binatang atau benda-benda mati saja. Itulah logika yang terdapat dalam Talmud.[1]

Kitab Suci Hanya Taurat. Tuhan Hanya Tuhan Bani Israil

Pada tingkat ke-18 Injil dan Al Qur-an telah tidak disebut lagi. Pada tingkat ke-32, setelah upacara kenaikan tingkat, terjadilah dialog sebagai berikut :

Soal : Dengan apa saudara bersumpah?
Jawab : Dengan Taurat.
S : Saudara tahu buku-buku suci lain?

1) Talmud adalah kumpulan dari keseluruhan pendapat-pendapat dan fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh pendeta-pendeta (rabbi) tertinggi Yahudi. Buku inilah yang diperangi orang-orang Yahudi, bukan Taurat.
Naskah lengkapnya hanya terdapat dalam bahasa Aramaic, yaitu bahasa yang mereka gunakan ketika menulisnya di pembuangan Babilonia. Kemudian orang Yahudi menggunakan bahasa Ibrani.
Talmud Babilonia itu mencapai 36 jilid. Sedangkan Talmud Palestina tidak sampai seperempat dari Talmud Babilonia.
Terjemahan yang terdapat dalam bahasa asing sengaja dibuat tidak lengkap, karena para rabbi Yahudi itu tidak menulis semua bagiannya. Ada bagian-bagian yang mereka anggap rahasia, maka bagian ini tidak ditulis, tetapi dihafal saja dalam otak, agar orang lain jangan mengetahuinya. Terjemahan Talmud yang sudah dapat izin dalam bahasa Prancis telah mencapai 35 jilid.
Lihat : Jean de Pauly, *Le Talmud de Babilion* 1900.

J : Ya, *ada Injil, ada al Qur-an.* Kedua buku ini adalah milik sekelompok manusia yang sudah keluar dari iman dan dari ummat manusia. Saya percaya bahwa Muhammad dan Al Masih adalah dua orang musuh terbesar dari kepercayaan kita.
S : Apakah saudara beriman kepada kedua orang itu?
J : Tidak. *Saya beriman kepada Taurat saja,* yaitu kitab yang benar telah diturunkan kepada Musa.
S : Bagaimana pendapat saudara tentang agama Islam dan Kristen?
J : Agama Kristen mengambil ajarannya dari Taurat, sedangkan agama Islam mengambil ajarannya dari Taurat dan Injil.
S : Manakah yang lebih baik, yang asli atau cabang-cabangnya?
J : Tentu saja yang asli yang lebih baik.

Di dalam kuil untuk tingkatan ini terdapat dua buah patung, yaitu patung Musa dan patung Harun. Lalu kepada si pemohon itu ditanyakan :

Percaya Kepada Musa dan Harun Saja

S : Siapa ini ?
J : Ini *Musa.*
S : Yang itu siapa?
J : Itu *Harun.*
S : Apakah saudara percaya kepada yang lain daripada kedua orang ini ?
J : Tidak!

Nabi-Nabi Selain Musa dan Harun Dikutuk

S : *Jadi saudara berkewajiban mengutuk yang lain dari keduanya.* Sedang kedua orang itu (Isa dan Muhammad) datang setelah Musa.
J : Benar! Saya mengutuk kedua orang itu, Isa dan Mu-

hammad. Saya amat benci kepada keduanya. Saya selalu mengulang-ulang kutukan saya. Saya mencium kaki Musa dan Harun.

S : Siapa Tuhan saudara ?

J : Tuhan Israil, yang menolong Israil.[1]

Dalam upacara pengucapan sumpah tingkat Perjanjian Kerajaan (Kontrak Royal) yang terdapat di atas tingkat ke-33, maka di dalam kuil dikibarkan bendera-bendera kabilah yang dua belas.

Setelah upacara itu, si pemohon berdiri mencium *Buku Perjanjian Lama* empat kali, membuka selubung matanya, dengan membaca bagian pertama dari Buku Kejadian. Kemudian ia turun ke ruang bawah yang amat gelap, dengan merangkak. Kemudian ia keluar dari tempat yang gelap itu membawa *Buku Perjanjian Lama,* dengan membacakan bagian-bagian tertentu dari Buku Contoh-contoh, Buku Bilangan dan Buku Zakaria.

Seringkali ketua menutup pembicaraannya di sekeliling kuil dengan doa sebagai berikut :

"Hai Tuhan kami! Tuhan Bani Israil! Limpahilah rumah ini dengan lindungan-Mu. Inilah rumah yang akan dikhususkan untuk menyembah-Mu!"

Mereka mengatakan bahwa rahasia-rahasia tingkat ini turun bersama Tuhan Bani Israil dengan wahyu.

Kerahasiaan

Kerahasiaan yang amat keterlaluan itu yang terdapat dalam organisasi Freemasonry memberikan petunjuk kepada kita bahwa ia mempunyai hubungan keturunan yang kuat dengan Yahudi.

"Sebabnya adalah karena agama Yahudi pada hakikatnya adalah suatu pengetahuan rahasia tentang tradisi. Ia merupakan

1) Dialog ini dapat dibaca dalam buku *Hakikat Freemasonry*, h. 42 - 45

nama resmi dari mazhab Yahudi, atau mazhab Kabbala[1], yang tidak pernah dibantah oleh suatu bahan rujukan keagamaan Yahudi, baik dahulu maupun sekarang."[2]

Kebatinan

Kebatinan adalah salah satu bukti yang menunjukkan adanya hubungan yang amat erat antara Freemasonry dan agama Yahudi. Karena itu maka setiap pembicaraan mengenai Freemasonry dan agama Yahudi, dapat berupa tanda-tanda rahasia, dapat pula dalam bentuk angka-angka. Kalau hal itu dilakukan bukan dengan tanda-tanda atau angka-angka, maka apa yang di luar, bukanlah sesuatu yang benar-benar dimaksud. Karena yang benar itu adalah yang batin, bukan yang lahir. Yang batin ini hanya dapat diketahui oleh seorang Yahudi, masing-masingnya dapat mengetahuinya sesuai dengan tingkat dan statusnya.

Tanda-tanda Rahasia

Mengenai tanda-tanda rahasia, penulis buku *Sejarah Freemasonry* (London, 1815) mengatakan bahwa tanda-tanda itu terambil dari tanda-tanda yang terdapat dalam buku Kabbala.

Angka-Angka

Sedangkan angka-angka, maka buku *Bunga-Bunga (Zohar)* dengan segala teka-tekinya dan tanda-tanda rahasianya, tidak akan dapat dipahami selain dengan meninjau kembali angka-

1) Kabbala, yang juga secara salah kadang-kadang disebut Kabola, adalah suatu teologi atau ilmu keimanan rahasia Yahudi yang tertua yang pernah terdapat di kalangan jama'ah Yahudi. Kata-katanya terambil dari kosakata "al-Qabil" yang berarti "penerimaan", dan dalam hal ini berarti bahwa para pendeta telah menerima kata-kata Tuhan mereka "Yehova", dan bahwa Tuhan telah menerima kata2 mereka. Dengan begitu maka kata-kata itu berarti ajaran atau syari'at, atau persyaratan permainan timbal-balik antara Tuhan dengan para pemuka agama (yaitu perjanjian). Dinamakannya Taurat dengan "Perjanjian Lama" mengingatkan kembali akan usul-usul perjanjian yang telah diadakan antara Tuhan dan para pemuka agama pada masa-masa yang lalu, sebelum risalah Nabi Ibrahim a.s.
Kaidah-kaidah pokok Kabbala ini terdapat dalam kitab *Az Zahur* yang akan kita bicarakan nanti. (Lihat hal 80, catakan kaki 1)

2) A. Diet dalam bukunya *Kabbalac The Holy*, hal 5.

angka matematika yang terdapat dalam buku *Anak Kuci* (Mafatih).[1]

Freemasonry Mempunyai Lahir dan Batin; Demikian Pula Taurat

Bahwa Freemasonry mempunyai segi lahir dan segi batin, dapat kita ketahui dari orang-orang Yahudi. Di kalangan mereka, buku Taurat mempunyai segi lahir yang amat berbeda dibandingkan dengan segi batinnya. Segi batin ini hanya dapat dipahami oleh pemuka-pemuka agama yang telah menghafal di luar kepala teks "perjanjian" yang asli dan lama.

Agama Yahudi adalah Agama Batin

Agama Yahudi yang sesungguhnya adalah agama batin yang tidak dapat diketahui hakikatnya bahkan oleh para pengikutnya sendiri. Agama Yahudi adalah suatu sikap teologis yang kemusykilannya hanya dapat diuraikan oleh otak *para pemuka*

---

1) Buku *Bunga-bunga* (Zohar) ditulis oleh Hakham Agung Aqbah bin Yusuf, Ketua Akademi Tertinggi Yahudi Internasional (atau Sanherin dalam bahasa Yunani, atau bahasa Ibrani yang terambil dari Yunani).
Dalam buku ini terdapat prinsip-prinsip dasar Kabbala, yaitu :
1) Rahasia Tuhan (khusus untuk orang Yahudi)
2) Iluminasi Tuhan (yaitu bahasa percakapan dengan Tuhan)
3) Ekonomi langit.
4 Cara menciptakan dan mengadakan manusia.
5) Teknik Tuhan dan Proses Makhluk.
6) Bagaimana Tuhan mengikutsertakan pendeta Yahudi dalam pengetahuan ini.
7) Status malaikat dan status Tuhan.
8) Fungsi setan.
9) Mendirikan jiwa di tubuh, dan cara menghubungi dan mempengaruhi jiwa.
10) Menghubungkan materi dengan jiwa (atau antara fisika dan metafisika). Ini adalah sifat Tuhan, tetapi diketahui oleh pembesar-pembesar pendeta Yahudi.
11) Status jiwa sebelah mati.
12) Cara membangkitkan orang mati dengan mempengaruhi jiwanya.
13) Cara menggunakan jiwa manusia dalam kehidupan dunia.
Semua prinsip ini hanya disampaikan secara lisan dari para Hakham (pendeta Yahudi) mulai dari serangan Babilonia, sampai kedatangan Hakham Aqbah dan dituliskannya dalam buku Zohar. Dikatakan oleh cendekiawan Yahudi yang masuk Kristen, Salomon Munk, dalam bukunya *Lingkungan Filsafat*, buku ini lebih tua dari Taurat dan Talmud, karena kedua buku itu ditulis kira-kira 3000 tahun setelah masa Ibrahim, atau seribu tahun dan mungkin lebih dari masa Musa dan Harun.
Buku *Zohar* ini dipenuhi banyak kata-kata dan tanda-tanda rahasia yang sukar, sehingga tidak mungkin dibaca orang yang tidak mempunyai buku *Kunci Zohar*.

ilmu agama. Dalam bagian 3, Buku V, dari terjemahan bahasa Prancis *Buku Zohar* (hal.378) dapat kita baca sebagai berikut :

"Mendapat kutuklah orang-orang yang mengatakan bahwa tulisan-tulisan Taurat mengandung pengertian yang tidak dimaksudkan oleh kata-kata yang terdapat di dalamnya. Kata-kata itu tidak lain daripada perkataan lahir yang bersifat kulit saja. Di bawahnya terdapat pengertian-pengertian yang hanya dipahami oleh orang-orang yang sanggup melakukannya. Sebabnya adalah karena ilmu pengetahuannya dan anak kuncinya hanya terdapat pada para imam yang langsung berhubungan dengan Tuhan. Mereka yang menjaga semua rahasianya."

Bahkan *nama Tuhan* di kalangan orang-orang Yahudi *tidak mungkin diketahui oleh umum* dari bangsa pilihan itu sendiri. Tuhan itu bukanlah "Yehovah" seperti disangka oleh banyak orang; tetapi Ia juga mempunyai nama lain yang hanya dihafal oleh para pemuka agama yang berasal dari keturunan orang-orang pertama yang telah menerima "perjanjian" dengan Tuhan yang telah mereka pilih sendiri dari sekian banyak Tuhan yang telah berhubungan dengan seluruh kabilah dan bangsa-bangsa yang lalu.

Pemahaman Rahasia Yahudi dan Freemasonry Sebanding dengan Tingkat

Rahasia-rahasia agama Yahudi hanya dapat diketahui oleh seorang pemuka agama sesuai dengan *tingkatnya* di jenjang pelapisan sosialnya itu. Demikian pula keadaannya dengan Freemasonry. Setiap kali seorang anggotanya naik tingkat, maka bertambah pulalah pengetahuannya sedikit tentang tanda-tanda dan ungkapan-ungkapan rahasianya, *sesuai dengan tingkat yang telah dicapainya*.

Buku *Zohar* itu dipenuhi oleh banyak kata-kata dan tanda-tanda rahasia yang sukar, sehingga amat mustahillah membacanya bagi orang yang tidak mempunyai buku *Kunci Zohar*. Buku kunci ini disusun oleh Hakham Aqbah bin Yusuf, yang disambungnya pula dengan *Kamus Tafsir*. Keduanya ini merupakan lampiran buku *Zohar*, karena tanpa kedua lampiran ini, buku *Zohar* tidak mungkin dapat dibaca.

Dalam bahasa Ibrani buku kunci itu berjudul *Sepher Yetzirrah* dan dalam bahasa Inggris menjadi *Book of Formation*.

Teks-Teks Yang Mendukung Hubungan Freemasonry dengan Agama Yahudi

Setelah semuanya itu, jika masih ada orang yang merasa ragu mengenai hubungan antara Freemasonry dan pemikiran agama Yahudi, maka di sini dikemukakan bukti-bukti yang memperkuat kebenaran hubungan ini.

Pendapat Al-Khury

Anggota Freemason, Abdul Halim Ilyas al-Khury dalam bukunya menulis sebagai berikut :

"*Freemasonry* dalam lubuk hatinya bersarang pemikiran Israeli. Dalam sejarah, tradisi dan kode-kode rahasianya dan dalam semua rahasianya jelas tampak dongeng-dongeng Yahudi yang mereka sucikan. *Ia adalah bersifat Yahudi dan bersumber hanya dari sumber Yahudi saja.*" (hal. 11)

Di bagian lain ia menulis :

"Freemasonry mengandung ciri keyahudian, dan terdapat kejiwaan Yahudi dalam segala gerak-geriknya. Ia bekerja, baik dengan diilhami oleh anggota-anggotanya maupun tidak, untuk menanamkan *jiwa keyahudian* di kalangan para pengikutnya, dan menghidupkan kembali cita-cita Zion *untuk membangun kembali Kuil Sulaiman.*" (*h.13*)

Di bagian lain dapat pula kita baca tulisan berikut :

"Freemasonry Kerajaan (Royal), prinsipnya, ajarannya, tingkat-tingkatnya dan tujuannya, seluruhnya bertujuan untuk menguduskan apa yang terdapat dalam Taurat, dan membangun kembali Kuil Sulaiman, dan menafsirkan rumus-rumusnya menurut kehendak selera mereka". (hal 38).

Pendapat Encuclopaedia Yahudi

Dalam *Encyclopaedia Yahudi* di bawah kata-kata "Freemasonry" tertulis kata-kata berikut :

"Bahasa teknis, lambang-lambang, tanda-tanda rahasia dan upacara-upacaranya, seluruhnya bersifat Yahudi."

Demikian pula dalam *Encyclopaedia Freemasonry* Eropa yang dicetak di Philadelphia tahun 1906, dapat kita baca kalimat-kalimat berikut :

Pendapat Encyclopaedia Yahudi Eropa

"Setiap majelis Freemasonry harus mengambil bentuk Kuil Yahudi. Setiap ketua majelis harus merupakan Raja Yahudi. Setiap diri orang Freemason harus merupakan personifikasi dari individu Yahudi."

Pendapat majalah Internasional untuk Organisasi-Organisasi Rahasia

Akhirnya kita dapati pula *Majalah Internasional untuk Organisasi-Organisasi Rahasia,* di mana dapat kita temui suatu ungkapan baru "pengyahudian Freemason", yang berarti setiap orang harus menjadi Yahudi dulu, sebelum masuk ke dalam Freemason."[1]

Setelah semua yang kami kemukakan di atas, masih ada jugalah orang yang berpikiran jernih meragukan hubungan antara agama Yahudi dan gerakan Freemasonry?

Freemasonry Bangga Dengan Keyahudiannya

Bagaimana orang akan ragu, karena *Freemasonry* itu sendiri *merasa bangga dengan keyahudiannya* itu.[2]

---

1) *Kamus Freemasonry*, hal 149.

2) Dalam buku *Yahudi dan Freemasonry di Eropa 1723–1939*, yang ditulis oleh Jack Katz, guru besar Universitas Ibrani, dan yang spesialisasinya adalah memberikan kuliah tentang Freemasonry, dapat kita perhatikan bahwa Freemasonry tidak pernah menyembunyikan hubungan-hubungannya dengan agama Yahudi, atau menyembunyikan keyahudiannya selama dua abad sejarahnya itu.
Buku ini mula-mula ditulis dalam bahasa Ibrani, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan disiarkan oleh Universitas Harvard tahun 1972.

FREEMASONRY DAN AGAMA KRISTEN

Freemasonry dan Agama Kristen

Sikap Freemasonry terhadap agama Masehi dapat disimpulkan dalam satu kalimat saja: Freemasonry menganggap Isa al-Masih sebagai nabi dari segolongan manusia yang telah keluar dari iman. Ia berhak untuk dikutuk. Ajaran yang dibawanya adalah tidak benar dan menyesatkan.

Ini tentulah suatu pendapat yang amat keterlaluan. Karena itu kewajiban gereja yang pertama adalah bangkit untuk mempertahankan agama yang merupakan kewajibannya untuk menjaganya.

Gerakan Katolik Melarang Freemasonry

Karena itu *Gereja Katolik telah mengumumkan perang terhadap Freemasonry.* Paus telah mengeluarkan sejumlah peraturan, yang sebagian daripadanya akan kita nukilkan di sini, karena dari peraturan-peraturan dan putusan-putusan itu kita dapat mengetahui hakikat Freemasonry dan sekaligus merupakan gambaran yang sesungguhnya dari prinsip-prinsipnya.

Dekrit Paus Pertama Th. 1738 Yang Melarang Freemasonry

Paus Clement XII (1730–1741) telah mengeluarkan dekrit pertama mengenai Freemasonry ini.[1] Di dalam dekrit ini Paus telah mengajak kepada semua kardinal untuk menghadiri suatu

1) *Kamus Freemasonry,* hal. 112. Dr. Zu'bi juga menyebutkan bahwa Paus Paulus Louis XV tahun 1737 telah mengeluarkan sebuah dekrit menentang Freemasonry. Ini merupakan suatu kealpaan karena paus pada saat itu adalah Clement, seperti telah saya kemukakan.

konperensi yang diadakan tanggal 28 April 1738 untuk mempelajari Freemasonry. Setelah konperensi itu berakhir dikeluarkanlah dekrit berikut :

"Kami telah mendapat berita tentang telah dibentuknya organisasi-organisasi rahasia dengan nama Freemason, dan juga nama-nama lain yang mirip dengan itu. Perkumpulan-perkumpulan ini semakin hari semakin bertambah meluas dan berkembang. Salah satu cirinya adalah bahwa banyak orang-orang besar dari bermacam-macam agama dan golongan masuk ke dalamnya, di mana di antara mereka terdapat hubungan-hubungan rahasia yang amat gelap. Cukuplah jika kami mengeluarkan *kesaksian bahwa pertemuan-pertemuan rahasianya itu diadakan untuk maksud-maksud jahat dan bukan untuk kebaikan.* Organisasi organisasi ini benci kepada cahaya.

Kalau kami pikirkan bahaya-bahaya besar yang telah ditimbulkan organisasi-organisasi itu pantas menimbulkan kekhawatiran baik untuk perdamaian kerajaan maupun untuk keselamatan jiwa.

Setelah memperhatikan pendapat saudara-saudara kami para kardinal, maka dengan pengetahuan kami sepenuhnya dan dengan sepenuh kekuasaan yang ada pada kami, kami menjatuhkan hukuman bahwa organisasi-organisasi dan perkumpulan-perkumpulan yang dikenal dengan nama Freemason harus dikutuk dan dihilangkan. Karena itu kami mengutuk dan mengecamnya dengan amat sangat, dengan kekuatan dekrit ini yang kami harapkan dapat berlaku untuk selama-lamanya."

Dekrit Paus Th. 1751 Yang Melarang Freemasonry

Tanggal 18 Mei 1751, Paus Benedictus XIV mengeluarkan sebuah pengumuman di mana ia menyokong pengumuman yang telah dikeluarkan oleh Paus yang lalu, didukungnya sepenuhnya, lalu ditambahkannya hal-hal yang berikut :

Sebab-sebab Pelarangan

"Kami mendukung putusan yang telah dijatuhkan terhadap golongan-golongan Freemasonry. Hal ini kami lakukan karena beberapa sebab.

Pertama, perkumpulan-perkumpulan ini beranggotakan orang-orang dari setiap agama dan sekte. Dari kenyataan ini dapat diambil alasan bahwa percampur-adukan seperti ini pasti akan menimbulkan akibat yang tidak baik terhadap iman Katolik.

Kedua, anggota-anggota perkumpulan itu mengadakan perjanjian yang amat berat di kalangan mereka untuk merahasiakan sama sekali segala sesuatu yang berlangsung di majelis-majelis mereka, sehingga terjadilah di kalangan mereka apa yang diceritakan oleh penulis Romawi tentang Sisilius Natlis mengenai beberapa keadaannya, di mana dikatakannya : Hal-hal yang baik itu ingin berkembang dan mendapatkan ketenaran. Sedangkan hal-hal yang tidak baik selalu bersembunyi di belakang tabir-tabir pelindung dan di dalam kegelapan.

Ketiga, orang-orang yang menjadi anggota dalam perkumpulan-perkumpulan ini mengikat diri dengan sumpah yang berat-berat, demi memelihara rahasia mereka, seakan-akan orang boleh berdiam diri mengenai rahasia yang merugikan kepentingan negara atau agama. Jika para pemuka agama memintanya untuk membukakan rahasia itu, maka ia akan keberatan melakukannya dengan alasan bahwa ia telah berjanji dan bersumpah, walaupun janji dan sumpahnya itu tidak benar.

Keempat, negara yang beradab serta pimpinan gereja dalam setiap generasi telah sepakat untuk membubarkan semua organisasi rahasia yang tidak teratur, karena desas-desus dan kejahatannya yang amat hebat, telah cukup dikenal.

Kelima, hakikat perkumpulan-perkumpulan Freemasonry ini telah terbuka di banyak negara, dan para anggotanya telah disingkirkan.

Keenam, orang-orang yang berpribadi mulia dan mempunyai hikmah kebijaksanaan telah sepakat untuk menyatakan bahwa organisasi-organisasi ini tidak ada kebaikannya sama sekali karena setiap orang yang masuk ke dalamnya selalu menderita kenistaan dan kerendahan martabat."

Paus Memerangi Freemasonry dan Melarang Menjadi Anggotanya

Kemudian Paus Pius ke-7 juga telah menyatakan perang terhadap Freemasonry, dan mengecam dengan hebat sekali setiap orang yang mencemplungkan dirinya ke dalam tata caranya, dan ia *melarang keras untuk menjadi anggotanya.*

Pengumuman Paus Th. 1828

Paus Leo XII tanggal 12 Maret 1828 telah mengeluarkan sebuah pengumuman yang menyatakan bahwa ia tidak mempunyai hubungan apa-apa dengan Freemasonry. Ia juga menegaskan bahwa organisasi-organisasi inilah yang telah mengobarkan api kekacauan di benua Eropa.

Antara lain ia menyatakan :

"Ucapan kami ini bukanlah dugaan yang tidak terbukti. Buku-buku yang mereka tulis memberikan kesaksian yang memberatkan mereka. Mereka menghancurkan dasar persatuan manusia. *Perkumpulan ini tidak menghormati agama dan tidak patuh kepada yang berkuasa.* Mereka dengan terus terang menyatakan bahwa mereka mengikuti atheisme dan materialisme. Mereka tidak saja mengingkari teologi Yesus Kristus, tetapi malah *mengingkari adanya Tuhan itu sendiri.* Kami telah berhasil mengetahui peraturan-peraturan dan undang-undang rahasianya, dan semuanya itu amat serasi dan sejalan dengan prinsip-prinsipnya yang memalukan.

Dekrit Paus Th. 1865 Memberikan Informasi Baru Yaitu Hubungannya Yang Jelas Dengan Yahudi

Paus Pius IX telah mengeluarkan sebuah dekrit tahun 1865 di mana ia menyatakan bahwa ia mendukung dekrit-dekrit yang terdahulu. Lalu ditambahkan suatu informasi baru, sebagai berikut :

"Salah satu tujuan Freemasonry yang paling menonjol adalah menghancurkan gereja, baik kekuasaan keagamaannya maupun kekuasaan duniawinya, menentang syari'at-syari'at dan menyebarluaskan kebinasaan. Selanjutnya ia bertujuan untuk menghancurkan seluruh agama, sehingga satu-satunya agama yang masih tinggal nanti adalah agama Yahudi saja."

Hasil Dekrit-Dekrit Paus Adalah Dilarangnya Freemasonry; Dan Keimanannya Diragukan

Sebagai akibat dari semua dekrit Paus yang datang berturut-

turut dari abad ke abad, maka gereja Katolik telah mengeluarkan putusan *ekskomunikasi dan pelarangan terhadap semua orang Masehi* yang menerima menjadi anggota Freemasonry. Gereja meragukan keimanan setiap orang Freemason, sekalipun ia telah menarik diri dari majelisnya. Gereja tetap berpegang kepada putusan-putusannya ini sampai tahun 1950-an. Setelah tahun-tahun itu arahnya mulai berubah, dan tujuannya mulai berbeda, sebagai akibat dari timbulnya beberapa faktor yang akan kita kemukakan nanti.

Pendapat Kardinal Prancis Bahwa Berdialog dengan Freemasonry dan Komunisme Sama Dengan Berdialog Dengan Setan

Dalam kesempatan ini, kami merasa berkewajiban untuk mengemukakan pendapat Kardinal Prancis Marciel Lifiver :

"Kita tidak dapat berdialog dengan Freemasonry, juga tidak mungkin dengan Komunisme, karena dialog dengan setan itu tidak mungkin dilakukan." [1]

Sikap Gereja Timur Sama Dengan Gereja Katolik

Demikianlah sikapnya Gereja Barat. Bagaimana pulakah *sikap Gereja Timur?*

Sikap Gereja Timur terhadap Freemasonry adalah sama dengan sikap yang telah diambil Gereja Barat, atau Gereja Katolik.

Di antara dekrit tertua yang pernah dikeluarkan Patriarch adalah dekrit tahun 1744 yang melarang Freemasonry dan menghadiri majelis-majelisnya.

Jawaban Freemasonry Terhadap Gereja

Freemasonry telah mengetahui sikap yang diambil gereja terhadapnya. Lalu bagaimana jawabannya?

Jawabannya itu adalah suatu jawaban yang sudah pasti kasar, dipenuhi oleh makar dan tipu daya, penuh kekejian dan i'tikad tidak baik.

---

1) Kardinal ini menentang putusan Eukomenikal yang membebaskan orang-orang Yahudi dari daerah Isa Al-masih.

Apa Yang Terjadi Dalam Upacara Tingkat 30

Dalam upacara tingkat 30, tampak di atas meja ketua tiga buah tengkorak, sebagai lambang dari pembalasan dendam terhadap tiga orang, yaitu pemuka negara, agama dan ilmu pengetahuan.

Dari kiri ke kanan, tengkorak itu adalah tengkorak Raja Prancis Phillippe Le Bel [1], Paus Clement V [2] dan Kanselir Prancis von Nugari. Jadi ketiganya itu melambangkan tutup terhadap negara (mahkota), gereja (mahkota Paus) dan orang-orang yang berilmu pengetahuan (kalungan bunga).

Orang-orang inilah yang dianggap bertanggung jawab terhadap pengganyangan organisasi Kuil Agama, [3] dan dihancurkannya tahun 1309 [4], serta dihukum matinya gurunya yang terbesar Moulay. Dalam upacara kenaikan tingkat ke tingkat 30, tutup ketiga tengkorak itu dibukakan. Lalu semua orang yang

---

1) Phillippe le Bel (1268–1314) menjadi raja Prancis menggantikan bapaknya : Phillippe III yang Berani. Ia telah menjalankan suatu politik yang bebas dari Paus. Karena itu ia merupakan penguasa pertama yang menentang kekuasaan duniawi gereja. Paus Boniface VIII telah mengeluarkan beberapa putusan yang menentang raja itu. (Ringkasan *Kamus Larousse).*

2) Clemen V menjadi Paus dari tahun 1305 sampai 1314, setelah sebelumnya menjadi uskup agung Bourdeaux. Ia memindahkan kedudukan paus ke kota Avignon tahun 1309 dan membubarkan organisasi Kavaleri Kuil untuk mengambil hati tentara Phillippe le Bel. (Juga dari kamus yang sama).

3) Kavaleri Kuil (Templiers) adalah sebuah organisasi bersenjata dan bersifat keagamaan yang didirikan pada tahun 1119. Para anggotanya telah ikut serta dalam beberapa pertempuran, terutama di Palestina ketika Perang Salib. Mereka berhasil mengumpulkan harta kekayaan yang banyak jumlahnya, yang mereka pinjamkan kepada Paus dan Raja-raja.
Emperor Phillippe le Bel, Raja Prancis, berniat untuk merampas kekayaan organisasi itu dan melemahkan kekuatan mereka. Karena itu, ia telah menekan Jacques de Moslay, guru kavaleri yang terbesar, dan juga ia telah menangkapi semua anggota kavaleri yang terdapat di Prancis, tahun 1307. Semua orang itu dibawa ke pengadilan, dan dijatuhi hukuman bakar antara tahun 1320–1314.
Tahun 1312 Paus Clement V, dengan perintah rahasia raja Prancis, telah mengeluarkan putusan paus yang melarang organisasi itu. (Lihat *Kamus Larousse).* Tetapi aneh sekali bahwa tuduhan yang dilakukan terhadap mereka adalah bahwa mereka cenderung kepada Islam, dan setelah diperlakukan dengan amat kejam, sebagian dari mereka mengakui hal itu.
Yang dimaksud dengan Kuil yang dilambangkan oleh orang-orang Kavaleri ini adalah Kuil Sulaiman. Tujuan mereka adalah untuk melindungi orang-orang Kristen yang berkunjung ke tempat-tempat suci di Palestina.

4) Dr.Az-Zu'bi menyebutkan tahun 1737. Barangkali ini adalah salah cetak. Yang benar adalah apa yang kami kemukakan di atas.

hadir dalam upacara itu, yang kesemuanya telah mencapai tingkat 30, bersama dengan teman-teman mereka yang baru, semuanya membawa pisau yang dicat merah di pinggang mereka. Ketika tutup ketiga tengkorak itu telah dibuka, pisau-pisau itu mereka hunus seraya berteriak : "Pembalasan! Pembalasan!".

Pada penutup upacara semua yang hadir menyatakan tekad mereka untuk berjuang menentang ketiga kekuasaan itu, yaitu : negara, gereja dan ilmuwan.

Freemasonry Memecat Anggota Yang Memuji Paus

Freemasonry tidak hanya melakukan itu saja, bahkan juga mengancam setiap pengikutnya, terlepas dari tingkat dan status mereka, dengan pemecatan, jika mereka memuji-muji Paus. Karena itulah, Pangeran Lucianne, anak paman Emperor Napoleon III, telah dipecat dari majelis karena ia telah mengucapkan pidato yang memuji-muji paus.

Semuanya itu dilakukan sehubungan dengan putusan gereja untuk mengekskomunikasi dan membuang orang-orang Freemason.

Freemasonry Mengoyak-ngoyak Agama Kristen Dengan Perantaraan Luther

Freemasonry telah mengoyak-ngoyak agama Kristen dan menambah sektenya, ketika ada seorang Freemason yang sudah lama menjadi anggota kuil, dan dalam pada itu juga ia menjadi pemuka agama Katolik, mengadakan denominasi Masehi yang baru, yang kemudian mempunyai pengikut berjuta-juta orang di dunia Masehi.

Anggota Freemason itu adalah Martin Luther, yang menyatakan bahwa ia telah memisahkan diri dari Katolik dan mendirikan mazhab Protestan.

Walaupun apa yang dikatakan orang tentang gerakan Luther ini, tetapi di dalam batas-batas penelitian ilmiah kita sekarang ini, hanya akan membicarakan satu masalah saja yang menurut pendapat kami mempunyai dampak yang sama penting terhadap agama Kristen dan dalam pemikiran kristiani.

Luther Memuji Perjanjian Lama Bertentangan Dengan Arah Gereja

Gereja telah melarang para pengikutnya membaca buku *Taurat* dan buku-buku lain yang berhubungan dengannya, selama beberapa abad lamanya.

Ketika Luther datang, ia merehabilitasi buku *Perjanjian Lama* itu di kalangan orang-orang Kristen, sehingga selalu dibaca dan dicetak bersama-sama dengan buku *Perjanjian Baru*, Bibel, suatu hal yang telah menyebabkan tersebar luasnya buku Perjanjian Lama itu, masuk ke dalam setiap rumah dan setiap gereja.

Akibatnya

Akibat dari praktek ini ialah :

(a) menyelusupnya penafsiran-penafsiran Yahudi, terutama Talmud ke dalam Injil
(b) mewajibkan orang Masehi melaksanakan ajaran-ajaran Perjanjian Lama, seandainya dalam buku Perjanjian Baru tidak ada ajaran yang melarangnya.
(c) menjadikan orang Kristen merasa bahwa mereka berada di bawah pengaruh, dan menjadi pengikut dari Perjanjian Lama, yang berarti menjadi pengikut orang-orang Yahudi, yang menjadi pendukung dari Perjanjian Lama itu.[1]

Apa Yang Harus Disadari Kaum Muslimin

Kita sebagai orang Islam berkewajiban untuk menyadari hakikat ini dalam hubungan kita dengan dunia Kristen. Kita tidak boleh melupakannya, walau bagaimanapun bentuknya dan dalam bidang apa saja terdapatnya hubungan itu. Jika kita telah menyadari hal ini dengan sebaik-baiknya, maka kita dapat memberikan penafsiran terhadap setiap masalah yang kita hadapi dalam lapangan pertarungan kita yang pahit dengan musuh kita orang-orang Yahudi.

Hasil Pertarungan Freemasonry dan Gereja

Inilah garis-garis besar pertarungan yang terjadi antara Freemasonry dan gereja. Setiap pertarungan tentu ada akhirnya.

Siapakah yang menang?

Sebagai akibat dari Revolusi Prancis dan revolusi-revolusi lainnya yang berkobar di Eropa, terutama revolusi komunis, serta pemikiran-pemikiran yang ditimbulkannya, maka masyarakat Kristen menjadi guncang sendi-sendinya. Nilai-nilai dan gagasan-gagasannya telah terkoyak-koyak.

Gereja Tunduk Kepada Freemasonry

Karena itu maka kegemerlapan gereja telah mulai pudar dalam hati nurani orang Kristen. Kehebatannya dalam jiwa telah tiada. Hal ini telah memaksa gereja untuk menekurkan kepalanya di depan kebiadaban Freemasonry yang kejam. Terutama karena gereja telah menyaksikan dengan mata kepalanya sendiri di sebagian besar penjuru dunia, bagaimana Freemasonry itu telah dapat mengumpulkan orang-orang besar yang mempunyai pengaruh, kekuasaan dan kekayaan, serta orang-orang yang berada di lapisan atas dalam masyarakat.

Barangkali faktor yang menyebabkan gereja mengambil sikap seperti ini adalah masuknya orang-orang Freemason dan orang-orang Yahudi ke dalam lingkungan gereja dengan menggunakan berbagai cara dan topeng.

Gereja Tidak Menjawab Serangan Freemasonry

Bertekuk-lututnya gereja ini tampak dengan jelas sekali dalam diamnya gereja dalam seribu bahasa, dalam menghadapi putusan-putusan yang telah diambil Freemasonry di Brussel setelah Perang Dunia II, yang telah diumumkan ke seluruh dunia, di mana terdapat suatu pernyataan perang terhadap gereja, usaha-usaha untuk menghancurkannya dan menghapuskannya sama sekali dari alam nyata ini. Pada waktu itu yang menjadi paus adalah Paus Pius XII, menggantikan Paus Pius XI. [1]

1) Ilmuwan B. Hipps dalam bukunya *Buku Suci Untuk Bangsa-bangsa yang Kalah*, hal. 256, mengatakan bahwa Paus Pius XI, yang memegang jabatan ini dari tahun 1922 sampai 1939, berasal dari Salib Puteri Lepman yang Yahudi. Ia semenjak dari kecil telah masuk gereja, dan naik mulai dari jabatan yang rendah sampai menjadi kepala dari 700 juta orang Katolik. Ia mempunyai hubungan yang rapat sekali dengan para Hakham (pendeta) Yahudi di kota Milan yang mengajarinya bahasa

Paus Paulus VI Membatalkan Larangan Terhadap Freemasonry

Lalu datanglah Paus Paulus VI [1] dan membatalkan setiap putusan yang telah dibuat oleh paus-paus yang lama. Dalam bulan Juli tahun 1965, Paus itu telah mengeluarkan suatu perintah yang memberi hak kepada para pendeta untuk membatalkan semua putusan gereja yang lalu yang berisi larangan dan ekskomunikasi bagi setiap orang Kristen yang Freemason.

Paus Paulus VI Menerima Anggota-Anggota Kelab Rotary

Lalu setelah itu Paus itu sendiri telah menerima sejumlah para anggota Kelab Rotary di Itali tahun 1965, dan memberikan pemberkatan kepada mereka. Dengan demikian, maka Paus itu telah melanggar ajaran-ajaran paus-paus terdahulu yang menyatakan bahwa setiap orang Kristen yang menjadi anggota Kelab Rotary, maka keimanannya diragukan. Ajaran-ajaran para paus

Ibrani. Dalam banyak kesempatan mereka saling berkirim ucapan selamat.
Demikian cintanya ia kepada orang-orang Yahudi, sampai ia menentang putusan pemerintah Itali yang melarang orang Itali kawin dengan wanita-wanita Yahudi Ia berpendapat bahwa putusan ini adalah "suatu putusan yang salah yang berdasarkan teori-teori yang bohong dan berbahaya". Ia juga melarang pendeta Amerika Couglin. Ketua Partai Kristen Amerika, untuk menyerang orang-orang Yahudi. Kecintaannya kepada orang Yahudi ini telah sampai ke tingkat sedemikian rupa sehingga ia merasa terdorong untuk menyerang pemerintah Itali, apabila ia melihat bahwa pemerintah Itali itu mengeluarkan suatu putusan yang tidak menguntungkan Yahudi. Inilah yang telah menyebabkan Hitler tidak mau menerimanya ketika ia berkunjung ke kota Roma, setelah ia mengetahui bahwa paus itu keturunan Yahudi dan amat cinta kepada orang Yahudi.
Paus ini pulalah yang telah membisikkan kepada para kardinal untuk memilih Kardinal Pacelli sebagai penggantinya, karena ia juga pendukung Yahudi.
Tampak bahwa para kardinal itu telah menerima nasihat paus, karena mereka telah memilih Kardinal Pacelli yang dikenal dengan nama Paus Pius XII (1876 – 1958). Ia menjadi paus pada tahun 1939. Salah satu pemikirannya yang amat menonjol adalah bahwa ia tahun 1950 telah menyerukan suatu kepercayaan baru yang berpendapat bahwa Maryam telah naik ke langit, dan untuk itu ia telah mengadakan upacara keagamaan khusus, yaitu setiap tanggal 15 Agustus setiap tahunnya.
Kepercayaan seperti ini lahir untuk pertama kalinya dalam sejarah agama Kristen (Lihat kata-kata "Assomption" dalam *Kamus Larousse*, terbitan tahun 1974).

1) Paus Paulus VI dilahirkan di Itali Utara di kota Bresela tahun 1897. Ia menduduki kursi paus tahun 1963. Tahun 1965 ia telah menutup Synoda Ekuminikal ke-2; yang telah memulai tugasnya semenjak tahun 1962, yaitu pada masa Paus John XXIII. Di antara putusan sidang itu yang terpenting adalah menyatakan bahwa orang-orang Yahudi tidak bersalah dalam hal penumpahan darah Isa al-Masih.

yang terdahulu itu juga mengatakan bahwa para pemuka agama Katolik dilarang menghadiri jamuan-jamuan makan yang diadakan oleh Kelab Rotary.

Kita merasa heran sekali dengan sikap yang baru ini yang telah diambil paus. Bukankah sikap ini menunjukkan bahwa paus-paus yang terdahulu, sejak tahun 1738 telah melakukan kesalahan besar dan tersesat, sampai datangnya paus yang baru ini lalu ia menunjukkan jalan kebenaran dan jalan yang semestinya?

Pendapat seperti ini tidak pernah dikemukakan orang. Yang benar-benar terjadi adalah bahwa Paus Paulus VI karena kecenderungannya yang amat sangat kepada orang-orang Yahudi, telah mengambil putusan-putusan yang telah kami sebutkan di atas.

Tetapi ini tidak aneh. Orang yang telah membebaskan kaum Yahudi dari darah Isa al-Masih, yang telah melemparkan teks-teks buku Injil yang suci ke belakang dinding, tentulah tidak akan ragu-ragu untuk memuji Freemasonry dan juga tidak akan ragu-ragu pula menginjak-injak ajaran-ajaran pemuka-pemuka agama Kristen yang terdahulu.

Gereja di Timur dan di Barat Membolehkan Masuk Freemasonry

Tetapi bagaimanapun, gereja baik di Timur maupun di Barat telah memberi izin kepada orang Kristen untuk masuk menjadi anggota Majelis Freemasonry tanpa dihalang-halangi dan tanpa dipersalahkan.

Dalam bab berikut akan kami coba membahas betapa pengaruh Freemasonry di dunia Islam.

FREEMASONRY DAN ISLAM

Freemasonry dan Islam
Pendapat Freemasonry tentang Rasul, Al-Quran dan Muslimin

Tadi telah kami kemukakan teks dialog yang berlangsung dalam upacara kenaikan tingkat bagi orang yang telah berhak untuk naik ke tingkat 30 dalam Freemasonry. Di dalamnya dikatakan bahwa Muhammad saw. adalah palsu, bahwa ia tidak ada mengemukakan sesuatu yang baru, dan bahwa Al-Qur-an yang mulia itu adalah cabang dari buku Taurat. Nabi ini telah mengepalai sekelompok manusia yang terdiri atas musuh-musuh keimanan dan ummat manusia. "Memang amat besarlah kata-kata yang keluar dari mulut mereka, padahal yang mereka katakan itu hanyalah kebohongan belaka."' (Al-Kahfi, 5)

Margoliuth Berpendapat Islam Organisasi Freemasonry

Orientalis Margoliuth, guru besar kajian Islam di Universitas Oxford berpendapat bahwa "Islam itu adalah suatu organisasi Freemasonry, yang menggunakan sebagai tanda perkenalannya ucapan Assalamu 'alaikum." [1)]

Bagi Orang Freemason Al-Qur-an Adalah Buah Terbaik Freemasonry

Dr. Az Zu'bi menulis : "Saya bersumpah bahwa saya pernah mendengar beberapa orang pembicara dalam majelis-majelis di Beirut yang mengatakan bahwa Al-Qur-an itu termasuk hasil terbaik yang pernah dihasilkan Freemasonry, karena yang mendiktenya kepada Muhammad adalah guru yang maha besar Buhaira si Pendeta." [2)]

1) Lihat buku kami : *Al Qur-an Ini Dari Mana?*, yang sedang dicetak.
2) Lihat buku *Freemasonry Tanpa Tutup*, hal. 74.

Freemasonry Baru : M.N.M.

Di Beirut terdapat sebuah Majelis Freemasonry yang baru yang mempunyai tanda yang terdiri atas tiga huruf : M.N.M., yang merupakan huruf-huruf pertama dari kata-kata : Masoniyah, Nashraniyah dan Muhammadiyah (Mohamedanism), yaitu: Freemasonry, Islam dan Kristen. Majelis ini mengikuti Majelis Raya, Majelis Raya Timur yang dinamakan Perkumpulan Feemasonry Kristen Islam, atau Majelis-majelis Timur Raya Arab.

Juga dikatakan bahwa Penguasa Majelis Raya itu menamakan dirinya Mahdi yang ditunggu-tunggu, karena garis keturunannya di satu fihak berhubungan dengan Nabi Daud, dan di fihak lain dengan Muhammad.

Dalam Perkumpulan Majelis Raya ini berkumpullah banyak kaum Muslimin baik laki-laki maupun perempuan untuk menerima ajaran-ajaran dan prinsip-prinsip yang dikatakan oleh pendirinya bersifat universal.

Dalam membicarakan undang-undang dasar Perkumpulan Majelis Raya ini, cukuplah kalau saya kemukakan beberapa alinea penting daripadanya, sambil mempersilakan para pembaca memberikan komentarnya :

– Di halaman 3 dikutip ayat-ayat di Al-Qur-an yang ditafsiri oleh Cahaya dengan penafsiran yang memberikan kesan membenarkan bahwa Isa Al Masih telah disalib, kembali ke tubuhnya, dan bangkit kembali dari kematian.

– Di halaman 6, disebut ayat-ayat Al-Qur-an yang ditafsirkan dalam bentuk yang memberi kesan membenarkan Trinitas.

– Di halaman 8, terdapat pembahasan mengenai "Demikianlah Allah mencintai alam semesta sehingga Ia mengurbankan putera-Nya yang Tunggal".

– Di halaman 9, terdapat ayat-ayat yang membenarkan bahwa Isa itu adalah Tuhan.

– Di halaman 10, *Muhammad dikatakan menyampaikan Risalah Injil.*

– Di halaman 12, kita mengakui syafa'at (penyelamatan) dari Sayyidah Maryam yang Perawan, yang suci secara total keseluruhan, bahwa ia itu adalah Ibu Tuhan.

– Di halaman 13, dikatakan bahwa Bismillahir Rahmanir Rahim artinya sama dengan "Dengan Nama Tuhan Bapak, Tuhan Anak dan Ruhul Kudus.

– Di halaman 13, bahwa agama yang benar di sisi Allah adalah Islam, maka yang dimaksud dengan Islam di sini adalah agama Kristen, karena itulah agama yang sesungguhnya.

– Di halaman 19, Risalah Muhammad itu adalah Risalah Masehi murni.

– Di halaman 20, dalam Al-Qur-an banyak terdapat rahasia-rahasia yang hanya diketahui oleh orang Freemason saja.

Kata-kata Ar Rahman jika dihitung dengan angka-angka sama dengan Isa.

Inilah sebahagian dari ajaran Majelis-majelis Raya Islam – Kristen.

Untuk upacara penerimaan sebagai anggota, maka calon anggota itu mengulang kalimat berikut : "Saya bersaksi bahwa piagam Petunjuk Islam – Kristen yang telah disusun Al Mahdi adalah sesuai dengan hukum. Jadi *orang yang patuh kepada Mahdi berarti telah patuh kepada Allah,* dan siapa yang durhaka kepadanya berarti telah durhaka kepada Allah." (halaman 23).

Bersama-sama dengan semua orang yang hadir dalam majelis itu maka si pemohon berjanji :

"Cahaya, wahai cahaya bangsa-bangsa, limpahilah kami.
Kami akan mengangkat bendera di kampung kekekalan.
Cahaya adalah nyanyian Allah dalam perkataan-Nya.
Cahaya mereka menjalar di depan mereka.

Nabi Muhammad Saw. telah meminta kepada Allah Yang Maha Kuasa agar dapat menyempurnakan kemegahan keruhaniannya dengan perantaraan seseorang yang gelarnya adalah Cahaya. *Muhammad adalah seorang Kristen. Bapaknya juga seorang Kristen.* Kata-kata "Muhammad" itu sendiri berasal dari kata-kata "Mu'ammad" (yang berarti : Orang yang telah dibaptiskan, pent.) (hal. 33).

Muhammad tidak ada mengemukakan agama yang baru, tetapi *ia mengemukakan suatu cara Arab – Masehi,* sama halnya dengan Gereja Orthodox atau Protestan.

Laki-laki itu mengulang nyanyian - nyanyian :
Siapa yang dikehendaki Allah dapat petunjuk
Maka cahayalah yang menjadi petunjuknya.
Nyanyian ini disambut pula oleh seorang wanita :
Allah telah datang kepada kita dengan cahaya

Cukuplah bagi kita ridla-Nya dalam cahaya.

Undang-undang dasar Kelompok Cahaya ini dicetak secara rahasia, terdiri atas kira-kira 40 halaman. Saya mempunyai satu naskah yang bertanggal 2 Pebruari 1950. [1]

1) Lihat Dr. Az Zu'bi. *Hakikat Freemasonry*, hal. 54–56.

FREEMASONRY DAN DUNIA

Freemasonry : Negara Tanpa Suara

Dalam dua bab yang telah lalu kita telah melihat Freemasonry digambarkan di atas kertas. Sekarang akan kita coba merasakannya terukir di kulit manusia.

Ia ada di sini, ada di sana. Ia ada di segala tempat di benua-benua bumi. Itulah kenyataan yang sesungguhnya. Tanpa diragu-ragukan lagi.

Ia dahulunya terdapat di Liga Bangsa-Bangsa (Volkenbond). Ia sekarang terdapat di Perserikatan Bangsa-Bangsa. Ia menduduki tempat-tempat yang penting di kebanyakan kantor-kantor dan organisasi-organisasinya.

Di Afrika misalnya, ia telah bersarang di otak dan pemikiran sejumlah besar para pemimpin benua ini. Sebagai contoh kita sebutkan Senghor, Presiden Senegal, yang telah mendapat kehormatan menerima Alfred Zeeler, [1] Kepala Freemasonry yang terbesar.

Di sejumlah besar negara dunia, ia menguasai sejumlah universitas yang penting-penting, dengan tujuan menyebarluaskan pemikiran-pemikiran Freemasonry dan pemikiran atheisme di dalam otak manusia, juga di dalam hati mereka.

Kalau kita perhatikan segala seginya, tentu kita harus berpanjang kata. Tetapi yang kita maksudkan di sini adalah mengemukakan garis-garis besar dan ciri-ciri utama dari Freemasonry ini, sebagaimana yang tampak jelas di dunia Yahudi, di dunia Kristen dan di dunia Islam. Garis-garis besar dan ciri-ciri utamanya inilah yang harus diketahui semua orang.

1) Di kalangan Freemasonry, ia dinamakan guru. Ia telah melakukan perjalanan keliling di Afrika dan di berbagai penjuru dunia lainnya, dengan maksud untuk mendirikan Majelis-majelis Freemasonry yang baru. Salah satu hasilnya yang paling menonjol adalah didirikannya Majelis Israel di Tel Aviv.

Freemasonry dan Dunia Yahudi

Judul ini menarik perhatian, dan juga aneh. *Barangkali kami adalah orang pertama yang menggunakan ungkapan ini.* Kamilah Orang Pertama Yang Menggunakan Ungkapan "Dunia Yahudi".

"Dunia Yahudi"! Apakah kenyataan mendukung pernyataan ini?

Buktinya dari Sejarah Yahudi.

Siapa yang menelusuri sejarah Yahudi mulai dari halaman pertama sampai kepada halaman-halaman yang ditulis di abad modern ini, akan dapat merasakan seribu bukti dari apa yang kami katakan itu.

Kami tidak berada dalam posisi yang memungkinkan kami mengemukakan perincian-perincian dari sejarah Yahudi itu, tetapi dapat kami kemukakan, dengan perasaan yakin seyakin-yakinnya, bahwa sejarah Yahudi itu menggambarkan terpecah-belahnya bangsa Yahudi dan tercerai-berainya mereka di bawah setiap bintang. Tetapi ada suatu benang yang kuat dan tidak kelihatan, kalau hanya dipandang sepintas lalu saja, atau dipandang dari segi kulit luarnya saja. Benang inilah yang menghubungkan mereka, antara yang satu dengan yang lain, yang mempertalikan mereka yang terdapat di satu bagian dunia dengan mereka yang terdapat di bagian dunia yang lain dalam suatu hubungan yang serasi, yang muncul ke permukaan bila diperlukan.

Satunya Mentalitas Yahudi

Ciri-ciri utama mentalitas Yahudi adalah satu, hampir tak ada perbedaannya antara yang satu dengan yang lain, baik yang terdapat dalam batu kepala Yahudi Rusisia, atau di dalam kepala Yahudi Amerika maupun di kalangan bangsa Yahudi yang hidup di tengah-tengah bangsa Arab. Walaupun batu tengkorak Yahudi itu terdapat pada masa kita sekarang maupun yang terdapat dalam timbunan masa-masa lalu.

Satunya Kesusilaan, Adat Istiadat dan Kejiwaan Yahudi.

Budi pekerti, adat istiadat dan kejiwaan sama keadaannya dengan mentalitas yang telah kami kemukakan di atas.

Kita, kaum Muslimin, sekarang sedang melakukan suatu perjuangan yang amat hebat dengan orang-orang Yahudi. Karena itu kita harus menyadari kenyataan ini. Kita harus mempelajari cara pemikiran Yahudi. Kita harus memahami ciri dan dimensinya, tanpa dilebih-lebihkan dan tanpa meremehkan. Itulah sikap yang, menurut pendapat kami, merupakan langkah pertama ke arah kemenangan yang mudah-mudahan tidak akan lama lagi datangnya, dengan izin Allah Yang Maha Tinggi.

Dalam bab yang lalu telah kita bicarakan hubungan yang amat rapat antara Freemasonry dan agama Yahudi. Kita telah mengemukakan bahwa Freemasonry ini adalah hasil pemikiran Yahudi. Dan untuk itu, kita telah mengemukakan bukti-bukti yang cukup.

Freemasonry Adalah Untuk Melayani Kepentingan Bangsa Yahudi

Sekarang dapat kami kemukakan: anak hasil gagasan Yahudi itu tidak pernah melupakan orang tua yang telah melahirkannya. Ia tidak pernah melupakan belaian kasih yang telah diterimanya.

Anak ini, semenjak lahirnya sampai pada saat sekarang ini, selalu berusaha dengan rajin dan sungguh-sungguh untuk memberikan jasa-jasanya kepada bangsa Yahudi. Untuk kepentingan itu ia menggunakan seluruh anggotanya, walaupun agama, sekte, tanah air dan negara para anggota ini berbeda-beda. Semuanya ini dikerahkan untuk kepentingan membangun Kuil kembali, yang merupakan lambang kemegahan bangsa Yahudi.

Freemasonry akan selalu seperti ini, sampai orang sadar akan kenyataan yang sesungguhnya.

Teks-Teks Yang Mendukung Hal ini

Di sini kita kemukakan sejumlah teks, kami silakan para pembaca yang budiman membacanya dan merenungkannya dalam hati kecil dan pemikirannya.

Pendapat Dozy

Orientalis besar, Dozy, memberikan definisi tentang Freemasonry begini : "Freemasonry adalah sekumpulan besar dari berbagai mazhab yang berbeda-beda, tetapi semuanya bekerja untuk satu tujuan, yaitu membangun kuil kembali, karena kuil itu merupakan lambang Negara Israel".[1]

Yang Dibacakan Para Anggota Dewan Agung

Para anggota Dewan Agung, pada waktu membuka sidang, membaca kalimat-kalimat berikut:

"Kami percaya kepada Tuhan yang Satu, Tuhan Musa dan Harun, yang menurunkan Taurat, yang telah menciptakan bangsa yang telah dilebihkan dan dipilih, dan yang telah menjadikan bangsa-bangsa lain untuk melayani bangsa pilihan itu. Tanah air kami adalah Palestina. Darah yang mengalir dalam tubuh kami adalah darah Israel. Kepercayaan kami adalah bahwa kami sebagai pengganti Allah di atas bumi. Beri berkatlah sidang kami ini, wahai Tuhan Israel, wahai Tuhan Musa dan Harun. Amin!".[2]

Yang Dibaca Dalam Majelis 33

Dalam majelis-majelis yang dihadiri oleh anggota-anggota yang telah mencapai tingkat 33, dibacakanlah kalimat-kalimat berikut :

"Kita akan kembali ke masa Sulaiman anak Daud. Kita akan membangun kembali kuil yang suci. Di dalamnya kita akan baca Talmud. Kita akan melaksanakan segala wasiat dan janji yang ada. Untuk kepentingan kemegahan Israel akan kita curahkan segenap tenaga. Celaka, celakalah perampas dan penjajah! Kita akan memotong-motong mereka di mulut singa, sebagai pembalasan dendam. Balas dendam yang telah lama berdiam diri dalam kegelapan. Beri nikmatlah kepada kami, hai Tuhan! Cahaya-cahaya suci yang telah tampak di ambang".[3]

---

1) Dr.Az Zu'bi, *Freemasonry Tanpa Tutup*, hal. 18.

2) Buku tersebut di atas, hal. 101.

3) Buku tersebut di atas, hal. 101. Ucapan ini telah diterjemahkan menjadi sanjak oleh Guru Yang Maha Besar, Dr.Musthafa Fakhri, Ketua Majelis Raya Lebanon dan Syria dahulu, dan terjemahan ini telah dikukuhkan oleh Majelis Raya di Lebanon.

Apa yang Dibaca Pada Waktu Kematian Freemason

Dalam upacara penguburan seorang Freemason yang belum mencapai tingkat Pahlawan Kavaleri, Yang Merdeka Garis Keturunannya; dibacakan kata-kata berikut :

"Hai Tuhan Musa dan Harun! Yang meninggal ini termasuk anak-anak Yapith yang busuk! Tetapi dia juga saudara dari orang-orang yang telah bertobat. Ia telah berusaha keras untuk perjuangan pembangunan kuil Engkau. Ia telah berdiri tujuh kali antara tiang B dan C. Ia telah mengambil cahaya dari M. (M) adalah Keagungan-Mu Yang Maha Tinggi. Kami ingin meninggalkan dia dalam rahmat-Mu, hai Maha Pengasih, hai Maha Penyayang! Hai Ghaithana!"[1]

Sumpah Duta Kasih Sayang

Duta Kasih Sayang, yaitu Pahlawan Kavaleri yang Bebas Garis Keturunannya, yang diutus oleh majelisnya sebagai duta kepada salah satu tempat yang tertinggi, maka ia bersumpah :

"Saya ... adalah guru yang maha besar, saya bersumpah dan berjanji, dengan meletakkan tangan saya *di atas buku Taurat yang suci* yang saya percayai adalah *Kitab Ilahi yang pertama dan terakhir, tidak ada kitab lain baik sebelumnya maupun sesudahnya.* Saya bersumpah dengan kebenaran kebesaran cahaya yang telah menampakkan dirinya di atas Bukit Tur, yang telah memancar di wajah Musa dan Harun. Saya berjanji akan melakukan segala tugas yang diserahkan kepada saya, dan akan berusaha sampai kepada nafas terakhir dalam hidup saya, dan akan saya tumpahkan darah saya sampai kepada tetes darah yang penghabisan, demi tujuan *membangun Negara Musa yang raya* yang menyinarkan cahaya-cahaya kekudusan ke seluruh dunia.
Saya akan berusaha untuk membalaskan dendam terhadap semua musuh ummat kita, yaitu *ummat Zion yang suci.* Saya akan berusaha untuk *menghancurkan semua kepercayaan lain* yang telah dipaksakan oleh para perampas terhadap bangsa-bangsa, dan bahwa saya akan menantang dengan pedang yang ada di tangan saya ini, setiap penyerang yang menyerang tanah nenek moyang saya yang suci. Saya tanda-tangani janji saya ini dengan darah

---

1) Mungkin asalnya "dari anak-anak Kana'an", yang menurut Perjanjian Lama adalah jahat sekali.

saya, dengan disaksikan oleh kepala-kepala orang-orang Jalut yang hadir."

Kata-kata rahasia yang harus diucapkan Duta ini pada majelis-majelis raya ke mana ia diutus adalah *Zion! Shalut!*

Isi Sumpah Tingkat Pertama

Sumpah yang diucapkan oleh orang yang masuk ke *tingkat pertama* di dalam majelis, telah kami sebutkan teksnya sebelum ini, di mana terkandung ketaatan kepada syari'at-syari'at Majelis Raya Alam Semesta, yang terdiri atas dua-belas orang Yahudi.

Laporan Resmi Arab

Dalam sebuah laporan resmi yang dikeluarkan oleh Republik Persatuan Arab musim panas tahun 1964, terdapat teks berikut :

"Kelab Freemasonry Inggris yang terletak di Jalan Thompson di Cairo, telah ditempatkan di bawah penjagaan. Saudara Muhammad Ali Awadh, wakil penjaga umum, telah mengosongkannya dari segala isinya. Dari operasi penyelidikan dan pengosongan ini terbukti bahwa kelab itu telah berjalan sesuai dengan undang-undang Inggris, dan para anggotanya telah bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum Inggris itu. Pimpinan kelab itu melarikan semua dokumen dan catatan semenjak tahun 1952 ke London.

Jelas ada hubungan baru dengan Israel, karena diketahui bahwa semua peralatan kelab itu mempunyai tanda *bintang Israel.* Dan juga telah dapat disita dua belas buah bendera yang melambangkan *dua belas kabilah Israel.* Lukisan-lukisan, perabot-perabot, barang cetakan dan selebaran yang terdapat di dalam kelab itu *mempunyai ciri Inggris – Israel*".

Dalam kesempatan ini kami ingin pula menunjuk kepada apa yang tersebut dalam buku *Sejarah Gerakan Zionisme*[1], di mana

1) *History of Zionism* tulisan W.Laqueur, dicetak tahun 1943.
Penulis ini adalah Yahudi, bekerja sebagai Direktur Pusat Kajian Sejarah Kontempo-rer,yaitu suatu lembaga Yahudi di Palestina yang katanya mengadakan kajian-kajian kesejarahan yang bermutu tinggi, tetapi dalam prakteknya melakukan pencemaran ilmiah untuk kepentingan Yahudi.
Ia telah menyiarkan beberapa buku yang berisi kumpulan dokumen yang membuktikan adanya hubungan antara orang-orang Yahudi di Palestina dengan gerakan Komunisme di negara-negara Arab.

terdapat uraian-uraian yang terperinci tentang kaitan antara Gerakan Zionisme dan Gerakan Freemasonry, dan juga dengan badan-badan keagamaan Kristen di Inggris dan di negara-negara Eropa lainnya, jauh sebelum adanya Deklarasi Balfour.

Sebentar lagi kita akan melihat lebih banyak lagi secara terperinci pada waktu kita membicarakan hubungan Freemasonry dan Dunia Islam.

Pernyataan Freemasonry Yordania

Pernyataan Freemasonry Yordania yang merupakan penutup konperensi Freemasonry Internasional di Yordania, yang telah disiarkan oleh harian-harian di sana tanggal 7 Mei 1964, dapat kita lihat kalimat-kalimat berikut :

"Freemasonry Yordania Arab tidak pernah melupakan bahwa Zionisme Internasional telah mengeksploitir Freemasonry dalam bentuk yang sejelek-jeleknya yang pernah dikenal ummat manusia dengan jalan menipu dan menyesatkan ahli-ahli pikir dan orang-orang yang berpengaruh di dalam badan-badan dan sidang-sidang internasional. Semuanya itu digunakan untuk kepentingan mendirikan negara Israel di tengah-tengah tanah air Arab, dengan jalan bersekongkol dengan imperialisme asing, untuk menjaga agar bangsa Arab jangan sadar dan jangan bersatu.

Kami mencatatkan rasa bangga dan terhormat kami terhadap saudara-saudara yang telah merasakan secara mendalam hakikat hubungan yang terdapat antara Freemasonry dan Zionisme Internasional. Fremasonry telah dieksploitir dalam bentuk yang sehebat-hebatnya oleh Yahudi Internasional, sehingga ia telah mampu untuk menggunakan pemuka-pemuka Freemasonry di seluruh penjuru dunia untuk kepentingan Zionisme, untuk menghidupkan kembali kebesaran Israel di tanah air Islam yang suci di Palestina.

Kami juga, tanpa bermanis-manis mulut, amat kaget sekali memperhatikan bahwa masih ada orang-orang Arab yang masih terus menjadi anggota Freemasonry Arab dan Muslimin untuk majelis-majelis di Timur, walaupun mereka itu telah mengetahui kenyataan yang telah kami kemukakan di atas.

Masih adakah orang yang berpikir yang mau menjadi main-

mainan di tangan musuhnya yang telah menghancurkannya dan menghinakannya, yang telah bercokol di atas dada tanah airnya, ke mana ia menusukkan pisaunya yang beracun?"

Usaha Membenarkan Sikap Freemasonry Arab dan Islam

Mereka mungkin berkata : Kami ini Freemasonry Arab, atau Freemason Islam. Kami tidak ada mempunyai hubungan sama sekali dengan Freemasonry di luar negeri? Ini yang mereka jadikan alasan untuk tetap tinggal di dalam Kuil.

Benarkah begitu keadaannya ?

Jawaban

Apakah mereka ini lupa bahwa mereka itu adalah bagian dari Majelis Raya Alam Semesta yang dipimpin oleh orang-orang Yahudi itu?

Apakah mereka tidak pernah bersumpah untuk itu ketika mereka masuk ke tingkat pertama di dalam majelis?

Pendapat Seorang Freemason Besar: Freemasonry adalah Alat Penjajah dan Zionisme.

Sekarang marilah kita baca pendapat yang dikemukakan oleh guru besar *Fahmi Shidqi Al Am'ari :*

"Freemasonry mempunyai berbagai-bagai cara. Di antaranya, ia digunakan oleh para penjajah sebagai alat untuk menyebarluaskan dan mengukuhkan penjajahan mereka di bawah selimut Freemasonry. Di antaranya, khusus untuk tujuan-tujuan Zionisme."

Inilah pendapat guru yang besar, Freemasonry yang jempolan. Jadi di manakah letaknya kemerdekaan?

Seorang Tokoh Freemason Mengatakan bahwa Freemasonry Melaksanakan Perintah-Perintah Asing

Dalam suatu ceramah yang diberikan oleh ketua majelis Beirut pada tanggal 10 Agustus 1968, terlompat keluar dari mulutnya kata-kata yang berikut :

"Freemasonry dahulu kala berjalan sesuai dengan rencana-rencana dan perintah-perintah yang dikeluarkan oleh serentetan pusat-pusat internasional yang dalam praktek dan secara materi berkuasa atas semua Freemason di dunia." (Dapat kami tambahkan bahwa keadaannya masih tetap begitu sampai sekarang ini).

"Sejumlah majelis masih tetap bekerja untuk kepentingan markas pusat, dari mana ia menerima perintah-perintah yang seringkali *bertentangan dengan kewajiban nasional."*

"Di Lebanon bahkan setelah kemerdekaan nasional dan juga sampai sekarang ini *kekuasaan-kekuasaan Freemasonry* asing masih tetap berfungsi dengan bebas, seperti Majelis Perdamaian dan Majelis New York."

Majelis-majelis Mesir Contoh Faktual dari Kaitan dengan Luar

Sekarang marilah berpindah dari kata-kata kepada kenyataan yang sesungguhnya. Dapat kami sebutkan bahwa di Mesir pada permulaan abad ini terdapat tiga majelis, yaitu:

a. Majelis Raya Nasional Mesir, yang tunduk kepada Majelis Inggris.
b. Majelis Timur Raya Nasional Mesir yang tunduk kepada Majelis yang lebih besar di Prancis.
c. Majelis Ketiga yang tunduk kepada Majelis Turki; tetapi majelis yang satu ini telah dibubarkan dalam Perang Dunia I.

Di antara kedua majelis yang tersebut pertama terdapat perbedaan pendapat yang amat besar, sampai diadakannya persetujuan tahun 1904 antara Inggris dan Prancis. Setelah diadakannya persetujuan ini maka para anggota kedua majelis itu kembali bersaudara.

Jadi saudara dapat membayangkan siapa yang diikut dan siapa yang jadi pengikut.

Apakah saudara-saudara anggota Freemasonry itu telah kembali kepada kesadaran mereka, sehingga mereka dapat mengambil sikap terhadap Fremasonry dalam bentuk yang sesuai dengan apa yang telah diwajibkan agama, hati nurani dan kemurnian batin?

Ucapan Tuan Fu'ad Maghnul

Dalam suatu kampanye yang bertujuan mempertahankan Freemasonry, setelah dibuktikan dengan pasti hubungannya yang erat dengan Zionisme, maka dapat kita baca dalam sebuah buku yang berjudul *Freemasonry Sebagai Saripati Kebudayaan Kana'an,* karangan Fu'ad Maughnul kata-kata seperti ini :

"Zionisme internasional adalah salah satu noda yang terbesar yang menyangkut pada Freemasonry".

Di tempat lain ia menulis :

"Setelah Qadis, atau Qaddus, yaitu masa Kan'ani, maka datanglah Freemasonry Merah Alam Semesta yang terdiri atas pemuka-pemuka Zionisme yang besar-besar, terdiri atas guru-guru yang telah menjadi Yahudi. Mereka ini berusaha untuk menyesatkan seluruh dunia dengan jalan perancuan-perancuan dan perubahan-perubahan yang mereka lakukan dalam sistem-sistem sosial, baik yang bersifat agama maupun yang bersifat pemikiran. Semuanya ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan Freemasonry yang asli yang menjauhkan diri dari segala bentuk kekurangan, dan malah merupakan manifestasi dari segala nilai yang terbaik."

Jadi Freemasonry menurut buku ini terdiri dari dua bagian. Satu bagian suci dan murni, bersih nilai-nilainya. Bagian yang kedua telah dinodai oleh Zionisme yang menyesatkan dan destruktif.

Alangkah baiknya apabila penulis itu dapat menjelaskan kepada kita, walaupun dalam beberapa kalimat saja, di mana terdapatnya Freemasonry jenis pertama ini, dan di mana saja terdapat para pengikutnya.

Kita dapat menjelaskan bahwa Freemasonry yang baik dan bersih seperti itu hanya terdapat dalam khayalan penulis itu saja, dan di ujung penanya saja. Tetapi di dalam kenyataan, maka yang bernama Freemasonry itu adalah apa yang telah saya kemukakan di atas. Ia mengumpulkan anggota dari bermacam-macam bangsa, demi melayani orang-orang Jahudi, untuk membangun kembali Kuil Sulaiman di atas Masjid Al Aqsha dan untuk membangkitkan kembali kejayaan Israel.

Ucapan Yusuf Al Haj

Yusuf Al Haj adalah seorang Freemason yang telah mencapai tingkat 33, lalu ia sadar kembali, dan menarik diri dari organisasi Freemasonry itu. Ia menulis sebuah buku yang banyak sekali membukakan rahasia-rahasia Freemasonry. Dalam bukunya itu yang berjudul *Kuil Sulaiman,* ia menulis :

"Freemasonry adalah cara eksploitasi. Inilah cara yang paling penting dari cara-cara yang digunakannya, dan yang digunakan oleh orang-orang Yahudi."

Di tempat lain dari buku itu ia menulis :

"Allah menyaksikan bahwa kita tidak pernah kurang dalam hal kecenderungan hati kita terhadap anak-anak Israel, selama bertahun-tahun kita telah bercampur dengan mereka dalam majelis-majelis Kemerdekaan. Persaudaraan dan Persamaan. Berapa kalikah kita telah bersama-sama berjalan dengan mereka dalam menyebarluaskan prinsip-prinsip umum tentang kemanusiaan. Sementara itu kita lupa akan apa-apa yang mereka kerjakan dengan sembunyi-sembunyi, terpisah dari kita dengan tujuan untuk memperkuat persatuan mereka. Mereka mempersatukan diri dari segala penjuru dunia, dengan maksud untuk memperoleh kedaulatan internasional atas nama agama dan nasionalisme. Padahal mereka secara terbuka menyatakan kepada kita bahwa mereka benci sekali untuk berpegang kepada kedua faktor itu, dan mereka menyatakan bahwa kedua hal itu membahayakan masyarakat manusia."

Kenyataan Membuktikan bahwa Freemasonry Berasal dari Yahudi

Barangkali di antara pembaca ada yang berpendapat bahwa kami mempunyai sikap bermusuhan terhadap Freemasonry adalah karena kami kaum Muslimin. Kami telah merasakan bagaimana pedihnya perasaan kami melihat berbagai jenis manusia yang berdatangan dari berbagai penjuru dunia, manusia-manusia yang tidak karuan, semua mereka datang untuk menegakkan kejayaan mereka di atas tanah yang demikian suci.

Sesuai dengan apa yang mereka katakan, maka di sini kami akan menyebutkan beberapa contoh dari apa yang telah diperbuat orang lain, yang tidak seagama dengan kami dan juga tidak pernah merasakan penderitaan sebagaimana yang telah kami lakukan.

Pemerintah Prancis Abad XVIII Menyingkapkan bahwa Freemasonry adalah Berasal dari Yahudi

Pada abad ke-19 pemerintah Prancis telah mengetahui hakikat hubungan yang sesungguhnya antara Freemasonry dan orang-orang Yahudi. Lalu pemerintah itu telah menyita perpustakaan Majelis Timur Raya (Grand Orient) dan buku-bukunya seluruhnya disimpan sebagai amanah pada Perpustakaan Nasional Raya di Paris, di mana buku-buku itu berada sampai sekarang ini.[1]

Jerman Menyita Majelis-majelis Freemasonry

Di Jerman pada zaman Hitler, pihak pemerintah menguasai Majelis-majelis Freemasonry dan menyita segala barang dan benda yang terdapat di dalamnya, setelah pemerintah yakin bahwa majelis-majelis itu mempunyai hubungan yang amat rapat dengan Yahudi Internasional.

Maka setelah semuanya itu, masih adakah orang yang merasa ragu bahwa Freemasonry itu berasal dari Yahudi?

Kapankah anggota-anggota Freemasonry akan terbangun dari tidur mereka? Kapankah mereka akan sadar ?

---

1) Sebab dilakukannya penyitaan ini adalah cerita seorang pendeta Nasrani Arab yang disembelih oleh orang-orang Yahudi di Damaskus pada zaman pemerintahan Muhammad Ali. Konsulat Prancis yang terdapat di Damaskus telah membuktikan terjadinya tindak pidana itu.
Lalu kaum Yahudi Internasional bangkit menentang Prancis. Mereka menekan pemerintah Inggris dan pemerintah Austria untuk membantu mereka, lalu kedua pemerintah itu tunduk kepada tekanan itu. Tetapi pemerintah Prancis tidak mau tunduk dan berdiri menentang tekanan Yahudi dari luar itu, dan juga dalam menghadapi kampanye propaganda yang menentang di dalam negeri sendiri, suatu kampanye yang dibiayai oleh Rotschild.
Majelis Timur Raya adalah salah satu cara penekanan yang digunakan orang-orang Yahudi dalam menentang pemerintah Prancis. Lalu pemerintah Prancis itu terpaksa memutuskan untuk menyitanya.
Tetapi harta benda orang-orang Yahudi yang dikumpulkan oleh Moses Montefari yang berkebangsaan Inggris telah memberikan keyakinan kepada Muhammad Ali akan pentingnya menyelesaikan persoalan Pendeta yang terbunuh itu dengan cara yang sebaik-baiknya. Ia lalu mengeluarkan perintah untuk membatalkan pengadilan para pembunuh, orang-orang Yahudi itu. Sebagai harga dari perintahnya ini, maka ia telah dapat menerima beberapa juta pound emas, sebagaimana diumumkan oleh orang-orang Yahudi dengan terus terang.

FREEMASONRY DAN DUNIA KRISTEN

Freemasonry dan Dunia Kristen

Kata-kata orang biasa yang kasar yang timbul dari orang-orang Yahudi yang kotor terhadap Al Masih a.s. dan bundanya yang perawan.

Orang Masehi Lupa akan Perlakuan Jahat Kaum Yahudi Sepanjang Sejarah.

Tetesan darah Petrus dan saudara kandungnya Andrew yang telah mengalir karena pedang Nero, dan dendam isterinya yang Yahudi Popaya.

Dan pertarungan yang pahit antara orang-orang Yahudi dan para pengikut Al-Masih.

Segalanya itu telah dilupakan orang Dunia Kristen. Sehingga pada masa kita sekarang ini, darah segar pada roti orang Yahudi selalu ada pada hari raya Paskah.

Orang Kristen Lupa akan Sikap Freemasonry Terhadap Dirinya dan Terhadap Agamanya.

Tengkorak Paus Clement, kutuk terhadap kedudukan paus, tekad Freemasonry untuk menghancurkan gereja, untuk menghilangkan kependetaan, untuk mengikis habis agama Kristen sama sekali, sebagaimana tersebut dalam putusannya yang telah dikeluarkan pada tahun 1940-an dari abad ini, yaitu dalam Konperensi Brussel.

Semuanya ini telah dilupakan Dunia Kristen. Sehingga dewasa ini sebagian besar dari presiden, perdana Menteri, menteri-menteri, anggota parlemen, para hakim, tokoh-tokoh ilmu pengetahuan, ahli pikir, sastrawan dan tokoh-tokoh keuangan, telah

menjadi anggota Freemasonry, menjadi anak-anak majelis dan penjaga kuil.

Mengapa semua orang ini sampai melupakan semuanya itu adalah suatu hal yang amat mengherankan otak dan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipikirkan.

Mengapa hal itu sampai terjadi? Apa sebabnya? Dan mulai kapan?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu kita memerlukan waktu yang panjang, lebih dari apa yang dimungkinkan oleh kajian kita dalam buku ini.

Tetapi semuanya ini kami kemukakan di sini secara sepintas lalu, dengan maksud agar pertama-tama Dunia Islam itu sendiri dapat mengetahuinya, dan kedua agar musuh-musuhnya itu juga dapat mengetahui hal ini. Dengan demikian diharapkan agar mereka dapat membuat putusan-putusan politik dan hubungan-hubungannya dengan pihak lain atas dasar pengetahuan dan kesadaran ini.

* * *

Beberapa Masyarakat sebagai Pilihan Obyek Studi

Dari dunia Kristen itu akan kita coba memilih beberapa masyarakatnya yang paling menonjol, demi mengungkapkan apa yang terjadi di belakangnya.

Masyarakat Prancis

Pertama-tama akan kita pilih masyarakat Prancis. Dari beberapa nukilan kesejarahan yang telah kita lakukan dalam buku ini, kita telah dapat mengetahui bagaimana Freemasonry telah membuat rencana dengan tujuan untuk memukul kejayaan Prancis dengan jalan mengobarkan kekacauan dalam negeri yang telah menghancurkan segala sendi kemegahan, keamanan dan ketenteraman.

Freemasonry telah berhasil dalam melakukan itu. Maka terjadilah Revolusi Prancis yang telah diketahui oleh semua orang mengenai kehancuran dan kebinasaan yang telah ditimbulkannya pada saat itu. Salah satu hasil yang paling menonjol yang ditinggalkannya adalah kehancuran nilai-nilai kemasyarakatan, kesusilaan dan keagamaan dalam masyarakat Prancis, dan lahirnya nilai-nilai baru yang terdiri atas kehancuran, kebobrokan akhlak dan atheisme. Semuanya ini dibungkus dengan semboyan : persamaan, kemerdekaan dan persaudaraan.

Tambahan lagi dengan terjadinya pertarungan kekuasaan, dan berbagai bentuk revolusi yang saling menghancurkan.

Freemasonry telah mengadakan persiapan-persiapan yang diperlukan untuk terjadinya revolusi ini, yaitu dengan mengadakan suatu kampanye pemikiran dikepalai oleh tiga orang ahli pikir mereka, yaitu Montesquieu (1689–1755), Voltaire (1692–1778) dan Rousseau (1712–1778). Mereka ini mempunyai tingkat yang tinggi dalam Kuil Freemasonry.

Dokumen-dokumen pihak intelijen Inggris mengetahui Revolusi Prancis sebelum terjadinya, mengetahui siapa-siapa yang berdiri di belakangnya, mengetahui perincian-perincian kejadiannya. Tetapi pemerintah Inggris tidak berani membukakannya kepada pemerintah Prancis, karena ia sendiri juga berada di bawah genggaman Freemasonry.

Para peneliti dalam masalah Freemasonry ini menyebutkan adanya kegiatan hebat yang dilakukan Majelis Raya Prancis, dan pengaruh yang amat menonjol yang ditinggalkannya dalam masyarakat dalam hal kehidupan pemikiran, keagamaan, kemasyarakatan dan kesusasteraan. *Sebabnya adalah karena tokoh-tokoh utama di bidang politik, pemikiran dan kesusasteraan, semuanya itu adalah penjaga dan pelayan kuil.*

Pengaruhnya yang paling menonjol adalah diumumkannya peperangan dalam menghadapi dunia Katolik tahun 1877, ketika semua pendeta yang tergabung dalam dunia Katolik diminta untuk meninggalkan dunia kependetaan, membebaskan diri dari dogma kepercayaan dan mereka dipaksa untuk melaksanakan hal itu.

Salah satu akibatnya yang paling menonjol adalah bahwa negara seluruhnya telah menjadi sekuler.

Majelis Raya ini juga mempunyai kegiatan yang cukup besar di luar Prancis sendiri, yang tidak kurang hebatnya dari kegiatan yang mereka lakukan di dalam Prancis sendiri. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan yang amat erat antara berbagai majelis yang terdapat di seluruh penjuru dunia.

Masyarakat Inggris

Sekarang marilah kita pilih Inggris. Nukilan kesejarahan yang telah kita kemukakan sebelumnya telah menegaskan bahwa Freemasonry giat sekali dalam bagian kedua dari abad ke-14 dan bahwa salah seorang dari anggotanya telah berhasil menduduki kursi Parlemen tahun 1376, dan bahwa Majelis Freemasonry pertama yang diadakan secara terbuka, telah terjadi pada tahun 1717.

Bahkan nama Freemasonry itu sendiri telah dihasilkan oleh otak seorang dari Skotlandia yang bernama Anderson dalam suatu konperensi besar Freemasonry yang diadakan di London tahun 1717.

Pada permulaan abad XVIII, singgasana Freemasonry diduduki oleh Raja George I yang memerintah Inggris dari tahun 1714 – 1728.

Freemasonry di Inggris terus berada di puncak kemegahan mulai dari saat itu sampai ke masa kita sekarang ini. Dalam menggambarkan bagaimana kejayaan ini B. Hibbs dalam bukunya yang berjudul *Buku Suci untuk Bangsa-Bangsa yang Kalah*, hal. 283, telah menulis sebagai berikut :

"Sejak hari di mana Raja Inggris menghadiri sidang Freemasonry, maka *tidak ada lagi seorangpun dari para pemuka politik Inggris dan tokoh-tokoh terkemukanya yang tidak menjadi anggota sidang Freemasonry yang telah digerakkan oleh orang-orang Yahudi menurut kehendak dan hawa nafsu mereka."*

Pada halaman itu juga ia menulis :

"Setelah badan Zionis yang bernama Kriyat Russel Street mengawasi pimpinan intelijen Inggris yang dianggap sebagai instansi negara yang paling penting dan paling berkuasa, yang dapat melakukan intervensi bahkan dalam masalah-masalah Mahkota Inggris itu sendiri, maka pengaruh Yahudi tidak hanya terbatas pada partai-partai politik saja, tetapi juga sudah merupakan suatu kekuasaan total terhadap semua potensi bangsa Inggris. *Dengan demikian maka bangsa Yahudi di negeri kita telah menjadi suatu golongan di atas dari golongan-golongan yang lain."*

Kita amat sependapat dengan Hibbs dalam masalah itu. Siapakah di antara kita yang tidak ingat kepada status Raja Inggris di kalangan pemuka-pemuka Freemasonry, di kalangan Majelis Timur Raya, serta kegiatannya yang amat menonjol di dalam kepulauan Inggris itu sendiri, dan juga di berbagai negara di dunia, karena hubungannya yang amat erat dengan sejumlah besar majelis-majelis yang terdapat di sana.

Dalam hubungan ini, kami hanya akan memilih dari kalangan dunia politik di Inggris, dua orang tokoh yang telah memainkan peranan yang amat besar dalam menciptakan negara Israel, yaitu Balfour, yang mempunyai janjinya yang amat terkutuk itu, dan Winston Churchill. Kedua orang ini telah mencapai tingkat 33 dalam kuil. Kedua orang ini telah mencurahkan tenaga untuk kepentingan Bintang Daud dan Kuil Sulaiman.

Selama kita masih berada di Eropa, kita harus memilih sebuah contoh yang sekarang ini memainkan peranan yang amat menonjol di dunia.

Masyarakat Soviet

Russia kita pilih sebagai contoh dari Dunia Komunis.

Sebelumnya telah kita lihat bagaimana Karl Marx telah menciptakan teori komunis, dengan pesanan dari Kelompok Cahaya, sebagai pelaksanaan dari surat yang telah dikirimkan oleh Wright. Dalam surat itu disebutkan bahwa Kelompok Cahaya telah memutuskan untuk mengikutsertakan kelompok nihilis dan kelompok atheis, serta semua kelompok destruktif yang terdapat di dunia, di bawah suatu organisasi internasional yang dikenal dengan nama komunisme.

Demikianlah lahirnya komunisme sebagai suatu teori.

Sedangkan revolusi yang terjadi di Russia di bawah Czar, telah kita lihat sebelumnya, bagaimana Jendral Pike bertujuan untuk menimbulkan Perang Dunia I untuk menjatuhkan Czar, dan menjadikan Russia sebagai benteng komunisme.

Memang demikianlah yang telah terjadi. Revolusi komunis telah terjadi. Semua orang telah mengetahui bagaimana pertumpahan darah, penghancuran bangsa, penghancuran nilai-nilai yang telah menyertai revolusi ini. Orang-orang yang telah mengobarkan api revolusi ini terdiri atas Lenin, Trotsky, dan orang-orang lain yang juga anggota Freemasonry. Malah kedua pemimpin ini juga merupakan tokoh-tokoh terkemuka dalam Kelompok Cahaya, setelah pemimpinnya yang berkebangsaan Itali, Oria Limi.

Lalu hari demi hari berlalu, dan kita lihat komunisme internasional memberikan darah dan makanan kepada negara Israel semenjak saat pertama dari kelahirannya sampai kepada saat-saat sekarang ini.

Masyarakat Amerika

Sekarang marilah kita tinggalkan Eropa. Kita pergi ke dunia baru, ke Amerika Serikat.

Marilah kita teliti kembali lembaran-lembaran sejarah Freemasonry. Lalu kita dapati bahwa Amerika Serikat telah menjadi tempat perkembangan yang paling subur bagi Freemasonry. Di atas telah kami katakan tentang Thomas Jefferson, tentang Konperensi Cahaya yang telah diadakan di New York tahun 1829, tentang Jenderal Pike dan kegiatan Freemasonry di Amerika Serikat. Semuanya itu tidak perlu diulang kembali di tempat ini.

Sekarang marilah kita pergi ke masa-masa kita sekarang ini. Kita dapat memperhatikan bahwa Presiden Jimmy Carter, salah seorang *presiden Amerika Serikat, yang dimulai dari Washington, semuanya itu adalah anggota-anggota Freemasonry.* Semuanya anak-anak majelis dan pelayan-pelayan kuil.

Dalam sebuah makalah yang berjudul *Freemasonry dan Zionisme* yang disiarkan oleh harian *Le Monde* yang terbit di Paris tanggal 18 Juli 1978, dapat kita baca seperti berikut :

"Pemerintah Presiden Carter tempat persembunyian terbesar bagi orang-orang Yahudi dan Freemason dalam bentuk yang belum ada tandingannya dalam pemerintahan-pemerintahan Amerika sebelumnya."

Gambar Uang Dollar Amerika

Siapa yang memperhatikan dengan teliti uang kertas dollar Amerika akan dapat melihat bahwa huruf pertama dari Zion, yaitu huruf Z, terdapat di antara dua tonggak, yaitu tonggak Boaz dan Jakin. Dan di sana dapat pula terlihat lambang orang-orang Cahaya.[1] Artinya lambang-lambang yang tersembunyi

1) Lambang ini yang diambil oleh Weishaupt, ketika ia mendirikan organisasinya pada bulan Mei 1776, yaitu angka yang tertulis di dasarnya dengan huruf-huruf Romawi



itu adalah : Piramida, yaitu melambangkan persekongkolan yang bertujuan untuk menghancurkan Gereja Katolik (sebagai wakil dari agama Kristen sedunia), dan mendirikan suatu pemerintahan diktatur yang diperintah oleh suatu pemerintahan internasional dalam bentuk Perserikatan Bangsa-Bangsa. Mata yang terdapat di puncak Piramida, yang menyiarkan cahaya kesegala penjuru, melambangkan badan intelijen dan terorisme, seperti Gestapo, yang didirikan oleh Weishaupt di bawah lambang persaudaraan untuk menjaga rahasia-rahasia organisasi dan untuk menjaga orang-orang agar tunduk kepada aturan-aturannya dengan menggunakan terorisme. Badan ini mempunyai peranan yang amat penting dalam pemerintahan terorisme yang telah terjadi setelah revolusi Prancis.

Dua buah kata di bagian atas lambang itu, yaitu *Annuit Coeptis*, berarti bahwa tugas (konspirasi) kita telah berhasil.

Sedangkan kata-kata yang terdapat di bagian bawah lambang itu yang berbunyi : *Novus Ordo Seclorum,* berarti sistem Sosial Baru, yang dapat menafsirkan tugasnya.

Patut pula diperhatikan bahwa semboyan ini baru diakui oleh Freemasonry setelah dileburnya organisasi-organisasi Freemasonry dengan organisasi-organisasi Cahaya pada waktu Konperensi Filmsbad tahun 1782.

(1776), di mana yang dimaksudkan bukan hari Deklarasi Kemerdekaan Amerika, tetapi tahun terbentuknya organisasi itu.

FREEMASONRY DAN DUNIA ISLAM

Freemasonry dan Dunia Islam

Pembicaraan tentang Freemasonry di Dunia Islam belum diungkapkan dengan jelas, masih memerlukan banyak tenaga, kesabaran dan titik peluh.

Kajian yang Ada Baru Mengetahui Penggerak-Penggerak Kejadian-Kejadian Dalam Sejarah

Sebabnya adalah karena kita belum sampai mengetahui tangan-tangan rahasia yang menggerakkan sejarah di dunia Arab dan Islam.

Memang kita telah mengetahui sedikit tentang gerakan Abdullah bin Saba', gerakan Qarmit, dan juga sedikit tentang berbagai kelompok-kelompok kebatinan yang telah pernah muncul di dunia Arab dan Islam. Tetapi semua yang kita ketahui itu adalah sedikit sekali, amat sedikit.

Pentingnya Mengadakan Studi yang Menyingkapkan Hakikat Kejadian-Kejadian Sejarah

Barangkali jika kita renungi masalah ini dalam bentuk yang lebih mendalam, dan dengan tekad yang lebih kuat dalam hati nurani kita, tentu kita akan dapat menjumpai dalam masa lalu kita, dan juga dalam sejarah kontemporer kita, hal-hal yang menjadikan kita kaget dan berpikir. Dan tentu kita akan mampu untuk bersikap di depan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sejarah dengan sikap seorang yang ahli dan berpandangan luas, bukan sikap seorang yang masih hijau dan dapat ditipu saja.

Sampai keluarnya studi-studi seperti itu, maka apa yang dapat kita lakukan adalah memperhatikan sejumlah kecil peristiwa dalam sejarah kontemporer, dan kita coba menjelaskannya seperti yang akan kita lakukan dalam bab ini.

Kaum Penjajah Menanamkan Freemasonry di Dunia Islam

Sebagai akibat dari serangan kejam yang dilakukan *kaum penjajah* terhadap Dunia Islam, maka para penjajah itu telah menanamkan di tanah air kita yang suci itu kebusukan, kehancuran, kebodohan dan keterbelakangan. Di sana juga ditanamkannya pula *tangan-tangan rahasia* yang berlumuran kejahatan dan tipu daya.

Napoleon Mendirikan Sidang Isis

Ini Napoleon. Ia adalah seorang Freemason tulen. Baru saja ia sampai di Mesir, ia langsung mendirikan Sidang Isis di Cairo tahun 1800.

Ia telah menggunakan Sidang Freemasonry ini dengan perantaraan anggota-anggotanya putera Mesir asli, untuk mengetahui kelemahan-kelemahan Mesir dan menghantam gerakan yang bertujuan jihad.

Freemasonry di Aljazair Berusaha Mengadakan Persatuan Kekeluargaan antara Prancis dan Arab

Baru saja beberapa tahun didudukinya Aljazair oleh Prancis, "maka Fremasonry tahun 1834 mulai menyebarluaskan kebudayaan dan pemikiran-pemikiran Prancis di Afrika, serta mendidik dan bekerjasama dengan bangsa Arab untuk menyebarkan *sebentuk persatuan keluarga, dengan tujuan untuk menciptakan suatu bangsa Prancis yang baru.*"[1)]

Inggris Mendirikan Sidang John di Mesir

Tentara Mesir yang menduduki Mesir tahun 1882, telah mendidirikan Majelis Saint John pada hari-hari pendudukannya yang pertama.

Gourand Menyiarkan Freemasonry di Syria

Jenderal Gouraud, seorang yang berjiwa Perang Salib penuh kedengkian, komandan tentara Prancis yang menduduki kota Damaskus, dan dengan demikian, menurut pendapatnya, telah dapat

---

1) Dari pembahasan "Pemikiran Keagamaan dan Kemiskinan di Kalangan Sejumlah para Pejabat Prancis di Aljazair pada Abad XIX", oleh Dr. Abdul Jalil at-Tamimi, yang disiarkan dalam majalah *Sejarah Maghribi*, Tunisia, No.1, Januari 1974, catatan kaki, hal.25.

mengakhiri Perang Salib dalam bentuk yang sesungguhnya.[1]

Dia inilah yang telah menyebarkan Freemasonry di daerah Syria, dan memberikan semua bantuan yang dapat diberikan, dan mengubah Majelis Damaskus itu menjadi Majelis Raya.

Contoh-contoh Lain dari Dunia Islam

Apa yang dilakukan oleh tentara pendudukan di Mesir dan di Syria, juga dilakukannya dengan cara yang sama di negeri-negeri Dunia Islam yang lain. Di *Nigeria* adalah sukar sekali untuk menemukan seorang kepala kabilah, terutama di daerah Selatan, yang bukan anggota Freemasonry. Jangan disebut orang-orang dan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam masyarakat, dalam dunia keuangan dan dalam dunia pemikiran.

Apa yang telah kita katakan tentang Nigeria, juga berlaku di *Malaysia*, di *Thailand*, di *Indonesia*, dan juga di daerah-daerah lain di Dunia Islam.

* * *

Inilah biji-biji jahat yang tumbuh dengan kecepatan yang amat mengagumkan, sehingga sekarang ini dapat kita lihat di Syria, di Mesir bahwa Majelis-majelis Freemasonry itu telah tersebar luas di setiap kota.

Dan kita melihat orang-orang yang mempunyai kedudukan tinggi dan terkemuka di bidang politik, kekuasaan, pemerintahan, pemikiran, kebudayaan dan pengarahan, di antaranya juga ada yang memakai sarung. Mereka membawa alat-alat bangunan, tetapi bukan untuk membangun kejayaan tanah air mereka dan kemuliaan bangsa mereka. Tetapi mereka gunakan untuk membangun Kuil Sulaiman di jantung tanah air Arab dan Islam, yaitu di Palestina. Tidak ada bedanya sedikitpun, apakah mereka sadar akan hal itu maupun tidak.

Jadi jika anda ingin, anda dapat berkata bahwa jalan untuk

---

1) Jendral Gouraud ini berdiri di dekat kuburan Salahuddin al-Ayyubi di Damaskus, dan berkata : "Hai Salahuddin! Sekarang baru Perang Salib berakhir, dan inilah kami telah datang kembali."
Dapat kita ingat kembali bahwa Jendral Alleuby juga mengucapkan perkataan yang mirip dengan itu pada waktu ia sebagai komandan tentara Inggris masuk ke kota Baitul Maqdis tahun 1918.

sampai ke jabatan-jabatan yang tinggi hanya dapat dicapai dengan melalui pintu majelis.

Negeri Syria dan Mesir hanyalah kita ambil sebagai contoh. Sedangkan apa yang sesungguhnya terjadi di bumi Islam yang lain tidak berbeda dari apa yang terjadi di sana.

* * *

Buah Pemikiran Freemasonry

Sebagai buah dan hasil dari benih-benih yang telah ditanamkan di Dunia Islam, adalah hal-hal yang berikut.

Dirusaknya Kebudayaan dan Sejarah

— *Pengrusakan terhadap sejarah dan kebudayaan Islam.* Inilah Jurji Zaidan berbicara tentang kota perdamaian yaitu kota Baghdad tentang istana Granada, tentang Masjid Jami' Ibnu Thulun di Cairo. Ia mengatakan bahwa yang membangun kota-kota dan bangunan-bangunan yang hebat-hebat itu adalah tangan-tangan Freemason.

Ia juga mengatakan bahwa pahlawan besar Salahuddin al-Ayyubi, semoga Allah merahmatinya, adalah seorang Freemason.

Pemisahan Agama dari Negara

— *Agama dipisahkan dari negara*, di bawah semboyan: Agama itu adalah milik Allah, dan tanah air adalah milik semua orang.

Penyebaran Atheisme

— Lalu atheisme disebarluaskan. Negara diajak untuk mengadakan sekularisasi. Demikian pula di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Pembebasan Wanita

— Wanita dibebaskan dari ikatan-ikatan agama dan akhlak.

Dunia Menjadi Pusat Perhatian

— Seluruh perhatian ditujukan kepada kehidupan dunia saja, kepada kelezatan dan kenikmatan hidup, serta menjauhkan diri dari jihad dan kemurnian ajaran Islam.

Kehilangan Tujuan

— Seluruh segi kehidupan Dunia Islam, telah diliputi oleh kehilangan tujuan, baik sebagai bangsa maupun sebagai individu. Tujuan tidak ada lagi. Arah tidak pasti lagi.

* * *

Contoh-Contoh Nyata

Untuk dapat menghayatinya dalam dunia kenyataan yang dapat diraba, maka kita akan memilih Khilafah Utsmaniyah (Ottoman Empire) dan Palestina, dengan maksud agar kedua hal itu dapat menjadi dua buah pelajaran yang tidak akan kita lupakan dan dua contoh yang harus diingat selalu oleh generasi-generasi mendatang.

Khilafah Utsmaniyah

Berita pertama yang kami dengar tentang Khilafah Utsmaniyah sewaktu kami masih anak-anak adalah bahwa pemerintahan itu adalah pemerintahan penjajah, yang menjajah Tanah Arab. [1]

Adalah sangat disayangkan bahwa ajaran seperti ini masih tetap diajarkan dan dimasukkan ke dalam otak para remaja dan pemuda kita sampai sekarang ini.

Apakah hal ini benar ?

Kenyataan Ummat Arab

Siapa yang mencoba merenungkan *kenyataan ummat Arab* di dalam kurun waktu abad ke-15 Masehi dan pada permulaan abad ke-16, maka ia akan mendapati bahwa yang terdapat di Tanah Arab pada waktu itu hanyalah perpecahan dan pertentangan setelah terjadinya serangan bangsa Tatar yang biadab itu, dan setelah terjadinya Perang Salib yang penuh nafsu dendam itu. Setiap kota

1) Kami tambahkan bahwa pendapat ini juga dikemukakan oleh beberapa orang pendukung Arabisme dan Islam, di mana dikatakan bahwa ketika tentara Islam membuka Mesir maka apa yang terjadi adalah salah satu dari serangan-serangan kaum penjajah yang menyerang Tanah Kinanah (Mesir), di samping serangan yang telah dilakukan Yunani, Romawi, Prancis dan Inggris. Cobalah bayangkan! Di Lebanon sendiri terdapat orang-orang yang selalu mengulang-ulang kata-kata omong kosong ini.

mempunyai penguasanya sendiri dan mempunyai pemerintahannya yang berdiri sendiri pula.

Suatu negeri yang begini keadaannya tidak akan mungkin menghadapi Eropa yang berdiri dengan kemilauannya yang gemerlapan di depan kebudayaan Timur yang Islam.

Masa Kekuatan Khilafah Utsmaniyah

Persis pada waktu inilah bangkitnya Kerajaan Bani Utsman dari Anatolia di Asia Kecil *melakukan jihad fi sabilillah*. Ia telah berhasil membuka ibu kota orang Kristen pertama yaitu Constantinople, dan namanya diubah menjadi *Islambul*. [1] Setelah itu, ia melanjutkan derap kemajuannya ke pedalaman benua Eropa, sampai ke pintu-pintu kota Wina.

Kemudian ia mengarahkan perhatiannya ke Dunia Arab, lalu dipersatukannya di bawah satu pimpinan. Dengan demikian ia menjadi salah satu negara yang terkuat di dunia pada masa itu. Setiap negara menempuh proses tertentu, mulai dari masa kecilnya, masa remajanya, masa dewasanya dan masa tuanya. Setelah itu datanglah masa kepikunan dan kelemahan.

Masanya yang terakhir ini terjadi pada abad XIX.

Salah satu Sebab yang Melemahkannya adalah Nasionalisme

Dalam kesempatan ini kita tidak akan menyebutkan semua sebab yang telah menjadikan Kerajaan Utsmani itu lemah, karena hal itu akan menjadikan kita melampaui pokok masalah yang kita bicarakan dalam buku ini. Kita hanya akan menyebutkan satu sebab saja yang erat hubungannya dengan masalah pokok buku ini.

Abad ke-19 adalah *masa keemasan* bagi nasionalisme. Di Jerman nasionalisme didirikan atas dasar yang telah dikemukakan oleh Karl Ritter. Di Itali, nasionalisme sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mazzini.

Nasionalisme Masuk ke Jabatan Khilafah

Kedua teori nasionalisme itu juga telah dimasukkan ke dalam Daulah Utsmaniyah itu sendiri, yaitu dimasukkan oleh anggota-anggota perkumpulan "Persatuan dan Kemajuan", yang menyeru-

1) Artinya : Kota Islam. Ada orang yang menyebutkannya dengan Istambul, suatu hal yang nyata-nyata salah.

kan nasionalisme Pan Turanianisme, dan juga oleh Perkumpulan Arab Muda (yang mendukung nasionalisme Arab).

Dengan sampainya nasionalisme ke dalam masyarakat Daulah Utsmaniyah, maka mulailah racun itu mengalir ke dalam tonggak-tonggak kekuasaannya yang terkuat. Sebabnya adalah khilafah itu mencakup berbagai macam masyarakat dan bangsa yang beraneka ragam. Yang mempersatukan mereka itu hanyalah agama Islam. Khilafah itu sendiri dikepalai oleh seorang Sultan yang berkebangsaan Turki. Tetapi semua orang yang berbeda bangsanya itu menganggap Sultan orang Turki itu sebagai Khalifah kaum Muslimin. Semua mereka itu menyimpan rasa cinta dan hormat di dalam dada mereka terhadap Sultan itu. Sebabnya adalah karena Sultan itulah yang memelihara Islam, dan yang mengayomi syari'at Islam.

Itulah tiang utama yang menjadi dasar pemerintahan khilafah Utsmaniyah yang akan dihancurkan oleh seruan nasionalisme karena nasionalisme itu berdasarkan ras dan kebangsaan, bukan berdasarkan nilai-nilai mulia.

Seruan semacam itu pasti akan mengobar-ngobarkan semangat egoisme dalam jiwa kelompok, dan menyalakan rasa kebencian terhadap bangsa-bangsa lain, serta menghancurkan tali ikatan yang mempersatukan masyarakat dan kekuasaan dalam suatu negara seperti negara khilafah.

Para penyeru nasionalisme Turani berpendapat bahwa jenis bangsa Turki (yang berasal dari bangsa Arya) lebih unggul daripada bangsa-bangsa lain, juga dalam kemampuannya untuk memimpin.

Para penyeru nasionalisme Arab menyeru kepada persatuan bangsa Arab, dan hak mereka untuk mempunyai negara, dengan bersandarkan kepada bahasa mereka yang kekal. Padahal pada waktu itu Arab adalah kelompok kemasyarakatan yang terbesar yang tunduk kepada kekuasaan sultan.

Lalu terjadilah pertarungan antara kedua seruan itu, yang menyebabkan gedung negara itu semakin sempoyongan yang mempercepat keruntuhannya, dalam bentuk yang telah diketahui oleh semua orang.

Di sini kami merasa harus berhenti sebentar, karena kami harus memberikan komentar satu dua patah kata mengenai Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan.

Pembicaraan mengenai perkumpulan itu mempunyai kaitan yang erat dengan kata-kata Dunama.

Apakah Arti "Dunama" ?

"Dunama" itu adalah nama dari sekumpulan orang Yahudi Andalusia yang pindah ke Turki setelah hilangnya pemerintahan kaum Muslimin di sana. Mereka lalu menetap di wilayah-wilayah Turki menikmati kehidupan yang aman dan tenteram.

Mulai tahun 1683 sebahagian dari orang-orang Yahudi mulai menganut agama Islam secara berpura-pura, sedangkan dengan sembunyi-sembunyi tetap mempertahankan keyahudian mereka. Karena ini mereka mempunyai ciri khas di antara semua manusia, bahkan juga dari segala macam binatang. Sejarah bangsa Yahudi penuh dengan ribuan contoh dari hal-hal seperti itu.

Mereka mulai menimbulkan pengaruh yang amat tidak baik di dalam masyarakat. Pengaruh seperti inilah yang menjadikan para ahli pikir dan orang-orang yang sadar memberikan peringatan kepada orang ramai mengenai apa-apa yang dilakukan oleh perkumpulan yang dikenal dengan nama "Dunama".

Dalam bahasa Turki, kata-kata ini berarti murtad, atheis, pagan, atau orang kafir yang bohong mengenai apa-apa yang dianutnya sebagai kepercayaan.

Ucapan Isaac Ben Levi

Isaac Ben Levi, kepala negara Israel terdahulu, dalam bukunya yang berjudul *Dunama* yang dicetak tahun 1957 menulis sebagai berikut :

"Orang Yahudi banyak jumlahnya, dan banyak pula jumlahnya yang hidup di antara bangsa-bangsa lain, dengan menggunakan dua macam cara: pertama dengan cara jelas dan terus terang, dan di sini mereka menganut agama rakyat di mana mereka tinggal secara kelompok dan pada lahirnya saja. Cara kedua adalah cara kebatinan yang berbentuk loyalitas yang sedalam-dalamnya terhadap agama Yahudi."

Jadi di sini yang dimaksudkan dengan "Dunama" adalah nama kelompok Islam Yahudi.

Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan adalah Freemasonry

Mereka inilah yang mendirikan Freemasonry Timur yang sekular di Turki, menurut contoh Majelis Raya Freemasonry yang terdapat di Prancis. *Ketika orang-orang mulai merasa curiga dan syak wasangka mengenal Majelis Raya Freemason* ini, maka mere-

ka *mengubah* namanya, lalu dikenal dengan nama *Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan.*

Anggota-Anggotanya yang Terkemuka

Di antara *para anggotanya yang paling terkemuka* adalah: Enver, Tal'at, Javid, Jamal al-Safah, Qraso, Halide Edib dan Mustafa Kemal.

Seorang Penulis Jerman Berbicara tentang Hubungan antara Freemasonry dan Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan

Seorang penulis Jerman yang besar yang bernama Dagobert von Mabkosh, dalam bukunya yang berjudul *Kemal Attaturk sebagai Contoh Tertinggi* (hal. 58) menulis tentang kaitan antara Freemasonry dengan Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, di mana ia berkata:

"Majelis-majelis Freemasonry, terutama Majelis Raya Itali di Salonika, menyambut hangat perbuatan-perbuatan Perkumpulan itu. Rapat-rapat perkumpulan itu selalu diadakan dalam ruang-ruang Majelis Freemasonry, ke dalam mana tidak masuk mata-mata (artinya di sini mata-mata Sultan), walaupun bagaimana usaha yang mereka lakukan..

Banyak anggota Majelis Freemasonry itu ikut masuk menjadi anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan itu.

Dengan cara begini, maka perkumpulan itu telah dapat melipatgandakan jumlah anggotanya, memperhebat pengaruhnya dengan bantuan yang diterima dari orang-orang yang bebas. Demikian pula para anggota Persatuan dan Kemajuan itu mendapat manfaat dari cara-cara Freemasonry dalam berhubungan di Istambul, dan bahkan juga cara-cara mendekatkan diri ke istana itu sendiri."

Penulis Lain Menulis tentang Hubungan Perkumpulan Ini dengan Orang-Orang Yahudi

Mengenai *hubungan yang terdapat antara Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan dengan orang-orang Yahudi*, maka seorang penulis yang bernama Armstrong dalam bukunya yang berjudul *Serigala Kelabu* (di mana yang dimaksudkannya adalah Mustafa Kemal; buku ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dan diterbitkan oleh Darul Hilal), telah menulis sebagai berikut (hal. 29):

"Para anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan telah terbiasa berlindung di dalam pangkuan orang-orang Yahudi. Mereka biasanya mengadakan rapat-rapat di rumah orang-orang Yahudi, terlindung dari segala bahaya. Sebahagian besar dari mereka telah masuk menjadi anggota Freemasonry. Dengan demikian mereka mendapat bantuan keuangan dari berbagai-bagai pihak."

Jumlah Anggota Freemasonry di Turki

Inilah yang dapat diceritakan tentang Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan.

Mengenai Freemasonry, dengan berbagai majelisnya, dikatakan orang bahwa dalam tahun 1992, terdapat di Turki kira-kira 10.000 orang Freemason, di antaranya terdapat sejumlah menteri, anggota parlemen, pimpinan angkatan bersenjata dan para pemuka negara.

* * *

Sultan Abdul Hamid

Di puncak kekuasaan terdapat seseorang yang amat berbeda dengan orang-orang lain, yaitu Sultan Abdul Hamid ke-II, semoga Allah merahmatinya. [1]

Dia benar-benar hidup dengan aktif pada masanya, dengan segala tantangan dan masalahnya. Ia benar-benar menginsafi keadaan negara, apa yang diniatkan orang bagi negara itu, serta kelemahan penyakit dan hubungan-hubungan yang terputus-putus yang telah menghinggapi badan-badan dan lembaga-lembaga negara. Ia benar-benar menyadari bahwa negara telah menjadi "orang yang sakit"; sedangkan banyak orang yang sedang menunggu hilangnya nafasnya yang terakhir, agar dapat memiliki harta benda yang ditinggalkannya.

Ia amat sadar akan usaha-usaha yang dilakukan Freemasonry,

---

1) Abdul Hamid bin Abdul Majid I (1842–1918), berkuasa pada tahun 1876 dan diturunkan dari tahtanya tahun 1909. Ia adalah salah seorang dari penguasa kaum Muslimin yang besar. Semoga ada seorang peneliti yang adil yang mempelajari riwayat hidupnya, dan membersihkan dirinya dari tuduhan-tuduhan yang telah dilemparkan musuh-musuh ummat dan agama terhadap dirinya. Ini sebenarnya tidak sukar bagi orang yang kuat tekadnya, bersih niatnya, dan berusaha keras untuk membersihkan sejarah Islam dari kekotoran-kekotoran yang ditimpukkan musuh.

serta orang-orang yang bersembunyi di belakangnya, yang telah siap menikam khilafah dari belakang. Ia tidak dapat menghadapi segalanya ini secara langsung dan dengan kekerasan. Karena itu kita lihat dia berseru kepada ummat untuk mengadakan suatu Persatuan Islam [1], yang dimaksudkannya sebagai jawaban terhadap seruan Nasionalisme Pan-Turanian.

Abdul Hamid selalu bertarung dengan musuh-musuhnya di dalam negeri, dan dalam pada itu bertarung dengan kerakusan-kerakusan para penjajah dari luar. Ditambah lagi dengan keadaan negara yang sedang dalam keadaan lemah pada umumnya, kelemahan mana diderita oleh segenap bagian pemerintahan.

Ia telah membangun jalan kereta api antara kota Damaskus dan kota Madinah,[2] dan hal ini merupakan keberhasilan dari politik Islamnya.

Tahun 1908, ia mengumumkan Konstitusi Utsmani, dan hal ini menunjukkan bahwa musuh-musuhnya telah berhasil, karena konstitusi itu adalah bikinan Freemasonry. Konstitusi itu adalah suatu hidangan yang telah dimasak di dalam majelis-majelis Freemasonry. Orang yang pertama-tama menelan racunnya adalah sultan itu sendiri, kemudian seluruh khilafah itu terkena.

Pertemuan Theodor Hertzl dengan Sultan

Dalam situasi yang amat menyedihkan dan gawat ini, muncullah wajah *Theodor Hertzl,* Bapak Zionisme yang tidak perlu diperdebatkan lagi. Ia datang dengan wajah yang tampaknya penuh dengan belas kasihan terhadap keadaan pemerintahan sultan, terutama kelemahan keuangan yang dialaminya.

Muncullah Hertzl, seolah-olah di tangannya terdapat kantung uang. Inilah uang keluarga Rotschild. Inilah seluruh harta kekayaan orang-orang Yahudi. Semuanya ini saya letakkan di bawah

1) Orientalis Rodinson menggambarkan Persatuan Ummat Islam sebagai suatu setan yang amat menakutkan pada masa itu. (Lihat pembahasannya yang berjudul "Gambaran Barat dan Studi-Studi Islam" yang disiarkan dalam buku Warisan Islam yang diredaksi-i oleh Schacht dan Bosworth, yang bagian pertamanya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Arab oleh Dr. Muhammad Zubir as-Samhuri, hal.85, penerbitan Alam Ma'rifah, Kuwait.

2) Jalan kereta api telah dihancurkan oleh revolusi Arab, dalam rangka operasi perangnya. Sekarang ini jalan kereta api ini berteriak meminta kesadaran hati nurani kaum Muslimin, agar jalan kereta api yang telah terputus itu dapat disambungkan kembali. Siapakah yang akan memperkenankan seruan ini?

perintah sultan. Boleh diambil seberapa saja yang ia inginkan.

Tetapi apa imbalannya ?

Nun jauh di Selatan sana, terdapat setumpuk tanah yang tidak begitu luas, di tengah-tengah daerah kerajaan khilafah sultan yang demikian luas. Setumpuk tanah itu bernama *Palestina.* Hertzl ingin agar sultan bermurah hati untuk membiarkan orang-orang Yahudi tinggal di sana, karena di sana terdapat tempat-tempat suci, dan hawanya penuh berkat pula, juga penuh dengan sejarah kejayaan Yahudi dahulu kala.

Jawaban Sultan kepada Hertzl

Jawaban yang diberikan sultan kepada permintaan Hertzl itu adalah *menolak sama sekali dengan tegas.* [1] Lalu setelah itu, keluarlah Hertzl dengan tangan yang hampa, tetapi juga dengan dada yang penuh dengan tipu daya dan makar. Pada akhirnya sultan harus membayar segalanya ini.

Freemasonry Memutuskan Menurunkan Sultan

Setelah peristiwa itu, *Freemasonry Turki memutuskan untuk menurunkan Sultan dari singgasananya.* Lalu terjadilah keributan dan huru-hara yang dibiayai oleh seorang Yahudi bernama Nathan yang pada waktu itu mempunyai kedudukan sebagai Ketua Kotapraja Roma.

Sultan Dipenjarakan di Majelis Salonika

Penurunan Sultan dari singgasananya ini terjadi pada tahun 1909, dan beliau lalu dipenjarakan di Sidang Salonika sampai beliau menemui ajalnya.

Yang menjadi ketua Freemasonry ketika itu adalah Khaim Naum. Setiap kali ia membuka rapat, ia selalu berkata:

"Kita telah menang dalam menghadapi kekejaman dan penjajahan asing", di mana yang dimaksudkannya adalah Abdul Hamid.

1) Sultan, semoga Allah merahmatinya, ketika itu berkata: "Walaupun kamu membayar kepada saya emas sepenuh dunia ini, jangankan 150 juta poundsterling emas, saya tidak akan dapat memberikan apa yang kamu minta itu. Saya telah berbakti kepada agama Islam dan ummat Muhammad selama lebih dari 30 tahun. Selama itu saya tidak pernah mengotori lembaran-lembaran sejarah kaum Muslimin, bapak-bapakku dan nenek-moyangku, sultan-sultan dan khalifah-khalifah Utsmani. Karena itu, dengan pasti saya juga tidak dapat mengabulkan permintaan kamu itu."

Demikianlah kita lihat bahwa Freemasonry, anak hasil orang-orang Yahudi, telah memberontak untuk kepentingan Hertzl, dan menurunkan sultan dari singgasananya.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dapat kami kemukakan bahwa seorang Yahudi yang bernama Qraso termasuk di antara orang-orang yang menyampaikan kepada sultan putusan bahwa ia telah dima'zulkan.

Memang tepat sekali ketika *Jurji Zaidan* berkata tentang sultan :

"Freemasonry telah mema'zulkannya, karena ia telah sadar akan bahaya orang-orang Freemason itu terhadap ummat."

Diturunkannya sultan dari tahtanya merupakan kemenangan besar bagi Freemasonry. Karena itu, setelah peristiwa itu terdapat 170 mejelis di Turki.

Perang Dunia I Direncanakan Freemasonry

Perang Dunia I terjadi karena perencanaan Freemasonry. Perang itu juga telah dimasuki oleh Turki di bawah pimpinan Freemasonry, maka karena itu negara tersebut telah menderita kekalahan yang amat menyolok.

Kekalahan Turki Disebabkan Freemasonry

Jenderal Javad Rif'at Atla Khan almarhum,komandan tentara Turki dalam perang itu, mengingat bahwa bencana menimpa tentara Turki disebabkan karena tingkah laku prajurit dan perwira anggota Freemason yang berada dalam resimen tentara Turki. [1]

Pimpinan Mustafa Kemal

Setelah itu Turki telah berubah menjadi sebuah negara sekuler dan membaratkan diri (westernisasi) di bawah pimpinan Mustafa Kemal, [2] seorang anggota Freemason yang asli, yang mengatakan bahwa Islam itu adalah hukum-hukum dan teori-teori dari seorang Arab tua.

Memang amat hebat kata-kata yang keluar dari mulut mereka, tetapi apa yang mereka katakan itu adalah kebohongan belaka.

1) Hitler dalam bukunya *Perjuanganku* menyebutkan bahwa orang-orang Yahudilah yang telah menyebabkan kekalahan tentara Jerman dalam Perang Dunia I. Merekalah yang juga telah menyiarkan desas-desus yang menjatuhkan moral tentara Jerman. Cobalah bayangkan. Rencana seperti itu juga sekarang ini masih ada.

2) Banyak dari kita yang telah terbiasa menyebutnya Mustafa Kamal Attaturk, yang berarti Bapak Turki. Tetapi kita harus melupakan gelar kehormatan ini, karena bangsa Turki yang Islam itu tidak suka seorang Yahudi Freemason menjadi bapaknya. Beberapa pemuda Islam mengatakan bahwa di kalangan pemuda Islam di Turki, gelar ini telah dilupakan sama sekali.

Pembentukan Partai Rakyat Turki

Setelah Mustafa Kemal berhasil menguasai negara dan pemerintahan secara stabil, maka ia menutup semua majelis-majelis Freemasonry untuk mengelabui dan menyesatkan pandangan orang. [1] Tetapi ia membangunnya kembali dengan nama yang baru, yaitu *Partai Rakyat.*

Sampai sekarang ini bangsa Turki masih tetap meringkuk di bawah cengkeraman pemikiran Freemasonry yang telah berkembang biak di pusat-pusat kekuasaan dan menyelinap ke mana-mana.

Keterangan Komandan Tentara Turki

Berita yang paling akhir tentang pemikiran itu adalah bahwa Kepala Staf Tentara Turki, Kenan Evren, telah mengeluarkan peringatan bahwa "Angkatan Bersenjata Turki akan tetap mempertahankan sistem republik terhadap orang-orang yang berusaha memecah-belah barisan rakyat Turki, dan berusaha mendirikan *suatu pemerintahan yang berdasarkan syari'at Islam.* [2]

* * *

Baiklah kita tutup bab ini dengan menyiarkan sebuah dokumen penting yang menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi di pusat khilafah dan peranan yang dimainkan Freemasonry di dalamnya. Teks sepenuhnya dari dokumen ini, kami muat di akhir buku ini.

1) Salah satu dokumen yang merupakan lampiran dari buku *Laki-laki Idola* tulisan seorang bekas perwira tentara Turki, yang tidak mau menyebutkan namanya demi menjaga jiwanya, di mana dalam kenang-kenangannya tentang Mustafa Kemal, disebutkan sebagai berikut :
"Sebab yang sesungguhnya mengapa Mustafa Kemal Pasha menutup Majelis-majelis Freemasonry adalah karena majelis-majelis itu tidak mau memberikan gelar tingkat Cahaya Timur yang Agung kepadanya. Karena itu ia marah kepada mereka.

2) Dari majalah *Al Mujtama'*, terbitan Kuwait, No. 420, tanggal 21 Dzulhijjah 1398 H (21 Nopember 1978), halaman 30.



Palestina

Huruf-huruf kata-kata inilah yang menjadi tali penghubung antara sesama orang Yahudi di sepanjang sejarah dan di segala tempat.

Orang Yahudi yang telah keluar dari sana sebagai orang yang terhina pada waktu perbudakan Babilonia, mempunyai kerinduan yang amat mendalam untuk kembali ke sana. Kerinduan ini juga diwarnai oleh orang-orang Yahudi kontemporer, baik ia sekarang di timur maupun di barat.

Kerinduan ini bukan hanya sekadar kerinduan saja, tetapi juga disertai dengan perencanaan praktis dan pemupukan dana yang tidak mengenal batas. Kerinduan ini bukanlah kerinduan orang yang gemar meratap, pemalas, pemimpi dan penuh emosi.

Jika adalah di antara orang-orang kaya Arab dan kaum Muslimin yang mau berkorban untuk kepentingan Palestina sama dengan apa yang telah dilakukan Rotschild bersama-sama saudara-saudaranya, maka keadaan kita tentu tidak sama dengan apa yang terjadi sekarang ini.

Kebenaran tidak dapat mempertahankan dirinya sendiri, tetapi harus ada pemikiran yang menjaganya, ada senjata yang mempertahankannya, dan ada pula darah yang sudi tertumpah demi membelanya. Kalau kebenaran tidak begitu keadaannya, maka kebatilan akan lebih menonjol dan akan lebih lestari.

Negara Yahudi sekarang ini, yaitu pada akhir tahun 1978 (atau awal tahun 1399 H) telah berlipat ganda besarnya dari negara yang pernah didirikan Sulaiman a.s.[1] Apakah keadaan seperti ini dapat dicapai hanya dengan berbicara-bicara saja, ataukah dengan usaha yang sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan yang mereka tuju ?

Di Antara Rencana Pemikiran Yahudi

Mereka tidak mau bagian dunia yang lain dari Palestina dan daerah sekitarnya.

Mereka sadar sesadar-sadarnya bahwa hal itu hanya mungkin dicapai dengan cara-cara berikut :

Rencana untuk Diri Sendiri

- *dengan tali agama* yang mepersatukan mereka
- *dengan menyombongkan diri*, dan merasa lebih tinggi dari bangsa-bangsa lain (yaitu : complex bangsa pilihan).

Rencana untuk Orang Lain

Agar rasa kesombongan itu tetap selalu berada dalam diri mereka, maka mereka harus bekerja bersungguh-sungguh dan dengan terus menerus untuk :

- *menghancurkan agama*, sehingga yang tinggal agama Yahudi saja.
- *menghancurkan budi pekerti bangsa-bangsa lain*, karena bangsa yang tidak berbudi pekerti tidak akan ada gunanya.
- *menghancurkan setiap sumber kekuatan* bangsa-bangsa lain, baik yang berupa pemikiran, maupun kekuasaan dan harta benda.

Untuk melaksanakan segala rencana ini, mereka mau melakukan apa saja, dan mau mengorbankan apa saja.

Freemasonry yang kita perkatakan dalam buku ini, tidak lain daripada hanya suatu alat dari sedemikian banyak alat mereka, untuk melaksanakan semua rencana yang telah mereka buat untuk bangsa-bangsa lain.

---

1) Kerajaan Sulaiman itu hanya hidup kurang lebih 20 tahun. Di samping kerajaan itu, terdapat 50 buah kerajaan penduduk asli yang sezaman dengannya. Ini adalah kenyataan sejarah. Tetapi walaupun begitu, masih terdapat di kalangan para penulis kita yang telah memperluas kerajaan Sulaiman itu mulai dari Yaman sampai ke negeri-negeri Syam. Ini tentu saja pengaruh dari cerita-cerita bohong yang dikenal dengan nama Israiliyat.

Apa yang Diberikan Freemasonry untuk Dunia Bukan Yahudi

Untuk dunia yang bukan Yahudi, Freemasonry memberikan:

- *atheisme*
- *kebobrokan moral*
- *perpecahan dan kehancuran.*

Dengan cara begini orang-orang Yahudi telah dapat menguasai negara-negara yang kuat di dunia. Kita telah melihat bagaimana dunia komunis dan dunia Barat, berdiri dalam satu barisan memberikan pengakuan dan pemberkatannya kepada negara Israel yang baru lahir, yang masih berada di tangan bidan, memberikan darah dan kehidupan kepadanya. Walaupun dengan jalan merugikan bangsa dan masyarakat mereka sendiri.

Bantuan dan pertolongan yang telah diterima Israel dari sana dan sini, lebih banyak daripada apa yang diterima oleh seluruh negara lain di dunia.

Keadaannya telah menjadi sedemikian rupa sehingga kita melihat di antara putera-putera Arab dan Islam, ada yang memberikan bantuan kepada orang-orang Zionis itu, ada yang mau mengorbankan jiwanya untuk kepentingan Kuil Sulaiman, serta untuk kejayaan Bintang Daud, baik mereka lakukan hal itu dengan insaf atau tidak, karena hal itu tidak menjadi persoalan.

Rasanya tidak perlu kita berpanjang kata mengenai segi masalah ini, karena hal ini telah merupakan kenyataan bagi setiap orang yang mempunyai pengertian tentang kehidupan negara Israel, dan tentang sebab-sebab yang telah menjadikan bangsa Arab dan Islam berada dalam keadaan seperti sekarang ini.

* * * *

Kita tutup bagian ini dengan sebuah dokumen yang teramat penting yang menjelaskan bagaimana hubungan antara Freemasonry Arab dan orang-orang Yahudi.

Dokumen Penting Seruan Majelis Mesir kepada Penduduk Palestina

Majelis Raya Freemasonry Nasional Mesir telah mengemukakan seruan kepada para penduduk Palestina dalam revolusi mereka tahun 1936. Seruan itu adalah seperti berikut :

"Wahai penduduk Palestina.

Ingat bahwa orang-orang Yahudi itu adalah saudara-saudara kamu. Mereka itu adalah anak pamanmu yang telah lama merantau. Mereka telah menang dan berhasil di perantauan. Sekarang mereka ingin kembali pulang kepadamu untuk kegunaan dan kebesaran tanah air bersama, karena mereka telah berhasil mengumpulkan uang, dan juga karena mereka telah mendapatkan keahlian, keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Orang Arab dan orang Ibri adalah dua cabang dari satu pohon, yaitu pohon Ibrahim, keduanya adalah keturunan dari Ishaq dan Ismail. Jika kedua orang ini – orang Arab dan orang Ibri – bersatu dan bekerjasama, maka keduanya akan mendapat manfaat dari apa yang mereka miliki dari cara-cara yang berbeda-beda. Dalam kerjasama keduanya itu terdapat kebaikan yang sempurna dan berkat yang sempurna, dengan izin Allah."

Kita tidak dapat memastikan dengan jiwa apakah seruan ini telah disusun, dengan warna apa ia diberi celup, selain dengan prinsip Freemasonry, dan dengan kasih sayang Freemasonry.

Para pembaca yang arif bijaksana, kami biarkan merenungi masalah ini dan mengambil kesimpulan sendiri, agar ia dapat melihat kandungan seruan ini yang amat menyinggung terhadap suatu masalah Islam yang paling suci.

Kesalahan Kesejarahan dalam Seruan ini

Tetapi dalam pada itu, kami ingin menarik perhatian pembaca kepada suatu *kesalahan kesejarahan* yang menjadi dasar dari propaganda Zionisme, baik di Timur maupun di Barat. *Kesalahan itu telah diulang kembali oleh seruan ini.*

Bukti Penolakannya

1. Baik Ibrahim a.s. maupun anak-anaknya dan cucu-cucunya, bukan orang Yahudi. Buku Taurat diturunkan berabad-abad setelah mereka. Kebenaran ini telah disebutkan Allah s.w.t. dalam KitabNya yang mulia. Ibrahim bukan orang Yahudi dan bukan pula orang Nasrani. . . . . . Hal ini juga tersebut dalam ayat-ayat yang lain.

2. Marilah kita anggap bahwa sebahagian dari keturunan Ishaq dan Ya'qub a.s. tetap hidup sampai mereka beriman dengan Risalah Musa a.s. Tetapi, siapakah orang-orang ini? Siapakah keturunan mereka, dan alasan apakah yang menjadi bukti adanya hubungan kekerabatan antara orang-orang itu dan orang-orang yang menyatakan adanya hubungan itu, padahal mereka itu hidup berabad-abad setelah adanya orang-orang yang pertama itu?
3. Marilah kita anggap bahwa apa yang kita tuntut dalam bagian yang terakhir itu memang telah dapat dibuktikan – padahal itu sudah pasti mustahil –, maka apakah orang-orang itu saja yang beriman kepada Musa a.s.? Atau apakah ada juga orang lain yang tidak mempunyai hubungan darah dengannya, tetapi juga beriman kepada Risalah Musa a.s., sama dengan iman orang-orang yang mempunyai hubungan darah dengannya?
   Akal mengatakan bahwa Yahudi sebagai agama dapat juga dianut oleh orang-orang lain, walaupun tidak ada hubungan darahnya antara mereka. Lalu kemanakah perginya keturunan orang-orang ini?
4. Kita tidak tahu, dan tidak ada orang yang tahu, hubungan darah yang bagaimanakah yang terdapat antara orang Yahudi Russia, dengan orang Khazar, orang Arya dan orang Timur?

Lalu setelah semuanya ini, apakah masih dapat diterima oleh otak yang sehat kebenaran adanya hubungan darah antara orang Arab dan orang Yahudi?

* * *

Ini adalah bagian yang amat kecil sekali dari sekian banyak masalah, yang harus disadari oleh generasi-generasi ummatku, agar ia sadar akan keadaannya, dan sadar akan segala rencana yang dibuat orang lain untuk menghancurkannya.



KILASAN HARAPAN

Fajar Kenyataan Telah Mulai Terbit

Jika sekiranya Freemasonry serta tangan-tangan rahasia lainnya telah berhasil sekian lamanya menipu ummat manusia, menyesatkannya dan memperhambakannya untuk kepentingan "bangsa pilihan Tuhan", maka jeritan-jeritan yang dilakukan oleh para ahli pikir baik di Timur maupun di Barat, telah mulai terdengar dengan amat nyaringnya, membangunkan ummat-ummat dunia yang masih tertidur, agar mereka itu terbangun dari kepulasan yang amat dalam ini, agar mereka tahu ke mana mereka melangkahkan kaki.

JERITAN RADO

Tahun 1937, Mr. Robert Vallery Rado telah mengucapkan sebuah pidato dalam pembukaan perkumpulan Cercle Join di Paris, di mana ia telah memaparkan kekuasaan Freemasonry di Prancis. Ia berkata :

"Ketika malam-malam di mana dibuka Pameran Internasional di Paris, seluruh dunia menyaksikan *"Bintang Segi Enam"*, yang menjadi lambang Bani Israel dan Pangeran Para Iblis, yang dikukuhkan di atas *Puncak Segi Tiga Freemasonry* yang berpusat di puncak Tonggak Kemerdekaan yang terdapat di tengah-tengah lapangan Altrocadiro, dari mana memancar cahaya-cahaya yang menunjukkan bahwa itulah yang menjadi lambang perdamaian yang berkumandang sekarang di dunia."

Pengertian Perdamaian Freemason dan Yahudi

"Saya mengatakan bahwa perdamaian yang dimaksudkan oleh orang-orang Freemason dan Yahudi itu, tidak lain dari perdamaian konperensi-konperensi Moskow, Jenewa, yaitu per-

damaian Freemason dan Yahudi para pemilik Bintang Segi Enam dan Segi Tiga Iblis. Diagung-agungkannya semua semboyan ini di tengah-tengah salah satu lapangan terbesar di ibukota Prancis, membuktikan bahwa tangan para pemiliknya adalah tangan-tangan yang berlumuran darah. Tangan-tangan inilah yang telah mengada-adakan alasan dengan maksud untuk menimbulkan pergolakan berdarah yang timbul di antara mereka dan bangsa-bangsa Prancis, Russia dan Spanyol.

Serasa-rasa tampak di mata saya darah yang ditumpahkan di negara-negara itu terpancar panas bersama dengan benang-benang cahaya yang terpancar dari bintang itu dan dari fondasinya, memberikan penjelasan secara terus terang kepada kita bahwa adalah tidak mungkin lagi mengambil sikap netral terhadapnya. Tidak lama lagi masing-masing kita *terpaksa memilih sikap terhadapnya*, ikut bertarung bersama dengannya atau berdiri di samping korban-korbannya.

Harus Menentukan Sikap Terhadap Freemasonry dan Yahudi

Didirikannya tiang ini dengan semboyan-semboyan yang terdapat di puncaknya merupakan suatu tantangan yang jelas terhadap monumen agama Kristen yang telah didirikan di Lapangan Santo Petrus di Roma sebagai pengekal kenang-kenangan ia di salib.

Dengan pengertian yang lebih benar, ia merupakan suatu tantangan yang keji dari pihak orang-orang Yahudi terhadap seluruh perasaan kaum Masehi.

Tidak Cukup Pengertian Terhadap Freemasonry dan Tujuan-Tujuannya

"Kita, kalangan kaum Kristen,[1] *tidak pernah memikirkan dalam bentuk yang cukup untuk memahami Freemasonry* dan tujuan-tujuannya, dan kita tidak mau bersusah-payah untuk mendalami semua rahasia dan tujuannya."

---

1) Adalah amat disayangkan bahwa amat banyak dari putera-putera Muslimin sendiri, juga demikian keadaannya.

Di antara Tujuan-Tujuannya

"Jika kita mau memikirkan secara bersungguh-sungguh maka kita akan dapat memperhatikan bahwa *ia bertujuan untuk membunuh kecenderungan-kecenderungan yang tidak biasa yang terdapat dalam diri manusia*, dan *melucuti manusia itu dari nilai-nilai utama* yang telah diperolehnya berkat keimanannya. Ia bertujuan untuk *meracuni kepercayaannya* dan *membunuh jiwa* kemanusiaannya."

Dengan melakukan segalanya itu, ia berharap untuk memadamkan api iman kepada Allah yang terdapat dalam jiwa manusia, dan menggiring manusia itu ke dalam *atheisme*, *kekafiran* dan *materialisme* yang kotor, agar seluruh dunia ini tenggelam dalam lautan kegelapan di mana ia akan terlunta-lunta tanpa tujuan dan tanpa harapan, sampai pada akhirnya dunia itu seluruhnya jatuh di bawah telapak kaki mereka tanpa gerak.

Pengertian Semboyan Freemasonry : "Kemerdekaan, Persaudaraan dan Persamaan"

Pengertian sesungguhnya dari semboyan segi tiga Freemason itu, yaitu kemerdekaan, persaudaraan dan persamaan, bukan pengertian sesungguhnya yang dikandung oleh ketiga kata-kata itu. *Orang-orang Freemasonry dan tuan-tuan mereka bangsa Yahudi* sama sekali tidak pernah memikirkan untuk menganut prinsip-prinsip yang berkenaan dengan kata-kata semboyan, tetapi ketiganya itu mereka kemukakan untuk menentang Trinitas Suci Kristiani, yaitu Tuhan Bapak, Tuhan Anak dan Ruhul Kudus. Tujuan mereka adalah untuk menggantikan Trinitas ini dengan ketiga kata-kata semboyan mereka itu, sehingga Trinitas itu dapat ternoda kesuciannya, dan agar iman dan kepercayaan manusia menjadi lemah terhadapnya.

Freemasonry dan Politik

Freemasonry lebih dari hanya suatu partai politik saja. Walaupun dalam rangka untuk mencapai sebahagian dari tujuan-tujuannya, ia telah menggunakan beberapa partai politik. Tujuannya yang terpenting adalah menguasai pemikiran dan hati nurani manusia. Ia selalu bergerak secara rahasia, seakan-akan ia itu ada-

lah suatu kekuatan maha tinggi yang memberikan inspirasi dan ilham. Inspirasi dan ilham ini tentu saja bersumber dari setan.

Rencana-Rencana Rahasia

Berkat rencana-rencananya yang serba rahasia, ia telah mendapat kesempatan untuk menyebarluaskan racun-racunnya di segala tempat. Menyelidiki cara-caranya yang serba rahasia, amat mencengangkan pemikiran orang.

Pengaruh Freemasonry

Tujuan Freemasonry adalah melucuti manusia dari segala aqidah kepercayaannya, dari segala prinsipnya dan dari segala idealismenya.

Freemasonry Menghancurkan Pengertian-Pengertian Kemuliaan, Kehormatan, Kepercayaan dan Loyalitas di Eropa

Freemasonry telah mendapat kemajuan yang besar sekali dalam bidang melemahkan iman kalangan ummat Kristen di Eropa. Demikian pula ia amat berhasil dalam membunuh jiwa nasionalisme dan patriotisme di kalangan para pemuda bangsa-bangsa Eropa. Ia juga telah menghancurkan pengertian manusia terhadap tradisi dan adat istiadat yang telah turun temurun, seperti kemuliaan, kehormatan, kepercayaan dan budi pekerti, dan pengertian-pengertian yang sama dengan itu.

Freemasonry Menyebarluaskan Atheisme, Permissivisme dan Kekafiran di Dunia

Sekarang ini Freemasonry sedang mengusahakan untuk menutup seluruh dunia ini dengan atheisme dan kebinatangan mutlak, agar seluruh dunia itu dapat hidup dalam bergelimang dosa dan kehilangan nilai-nilai kemanusiaan. Padahal inilah yang telah diperangi ummat manusia beratus-ratus abad lamanya, untuk dapat melepaskan diri daripadanya.

Tidak Ada di Dunia Ini Orang yang Menentang Freemasonry

Yang *aneh* adalah bahwa tidak ada di dunia ini dewasa ini satu orangpun yang menghalanginya, atau memberikan peringatan terhadap tujuan-tujuannya yang berbahaya.

Saya seakan-akan melihat bahwa dunia ini telah mabuk oleh karena jiwanya telah banyak sekali menyedot racun Freemasonry itu.

Freemasonry Harus Dilawan

Karena itu saya harus berterus-terang kepada anda bahwa melawan musuh yang bersifat setan dan besar kuasanya itu adalah suatu kewajiban yang terletak di pundak kita orang-orang Kristen.[1] Kita berkewajiban mempersatukan segala kekuatan kita dan bersatu untuk memeranginya, dan menyelamatkan apa yang masih bisa diselamatkan dari warisan kebudayaan dari kejahatan-kejahatan Freemasonry.

Perkembangan Pendukung Freemasonry dan Sebab-sebabnya

Walaupun telah banyak yang diketahui orang tentang kejahatan-kejahatan Freemasonry, dan tentang hubungannya yang amat rapat dengan orang-orang Yahudi, *para pengikutnya tetap saja bertambah banyak* dan para pendukungnya semakin berkembang.

Sebabnya adalah karena kekuatan dan pengaruh yang dimilikinya, sehingga ia merupakan daya penarik bagi golongan oportunis, orang-orang yang berjiwa lemah, yang memberikan pembenaran kepada dirinya dengan mengatakan bahwa untuk mencapai cita-cita mereka, satu-satunya jalan adalah bergabung dengan Freemasonry dan memberikan pelayanan secara loyal kepadanya.

Catatan Rado tentang Dunia Arab

Yang benar-benar menjadikan kita marah adalah bahwa Dunia Arab, yang telah diperlakukan orang-orang Yahudi dalam bentuk yang demikian kejam, masih terdapat juga demikian ba-

1) Analogi kaum Muslimin.

nyak putera-puteranya yang terkemuka menggabungkan diri dan menjadi pengikut yang setia dari orang-orang Yahudi Freemasonry. Seakan-akan mereka itu patung-patung batu yang beku, yang sama sekali tidak mempunyai perasaan dan hati. Dalam hal ini, mereka itu seperti apa yang disebutkan orang dalam peribahasa : "Orang yang kamu panggil itu tidak bernyawa."

FATWA RASYID RIDHA NO.365

Yang Disiarkan dalam Fatwa-Fatwa Tentang Freemasonry, Jilid Ke-3

Jawaban No. 1

Freemasonry adalah suatu perkumpulan politik yang terdapat di Eropa, untuk menghilangkan kekuasaan penguasa-penguasa agama dan dunia (seperti paus-paus dan raja-raja). Karena itu ia *bersifat rahasia.* Para anggotanya yang berusaha untuk mencapai tujuan-tujuannya selalu berada dalam bahaya dari pihak penguasa-penguasa yang mereka tentang. Mereka berusaha untuk merampas kekuasaan dari tangan para penguasa itu, dan menyerahkannya ke tangan rakyat, sehingga rakyatlah yang membuat undang-undang dan mengawasi penguasa-penguasa yang mereka angkat untuk melaksanakan undang-undang itu. Karena itu maka *perkumpulan itu amat besar pengaruhnya dalam penggulingan-penggulingan kekuasaan politik* yang terjadi di Eropa. Di antaranya adalah *Revolusi Prancis* yang telah terjadi sebelumnya. Demikian pula dalam mengadakan *Revolusi Utsmani* dan Revolusi Portugal yang terjadi kemudian.

Para pendiri perkumpulan ini, dan orang-orang yang bekerja untuk kepentingannya di Eropa terdiri atas orang-orang Nasrani dan Yahudi. *Para pemimpinnya terdiri atas orang-orang Yahudi,* yang mempunyai peranan yang amat besar di dalamnya. Sebabnya adalah karena apa yang mereka namakan kezaliman dan penindasan, amat sering dirasakan oleh orang-orang Kristen yang lemah yang dilakukan oleh orang Kristen yang kuat-kuat.

Demikian pula yang paling mendapat untung dari kekacauan-kekacauan dan revolusi-revolusi yang telah diusahakan orang-orang Freemasonry itu adalah orang-orang Yahudi di Eropa.

Demikian pulalah halnya yang akan terjadi di daerah-daerah Utsmani, jika kekuasaan orang-orang Freemason tetap demikian kuatnya dalam Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, dan kendali negara tetap berada di tangan persatuan ini. Mereka juga sedang melakukan usaha seperti ini di Russia, tetapi di sana pemerintah melakukan pengawasan yang ketat terhadap kaum Yahudi. Di Russia ini bangsa Yahudi masih tetap berada dalam pahitnya penindasan.

Freemasonry di dunia Timur, seperti di Mesir, di Syria dan di tempat-tempat lain, mungkin benar apa yang dikatakan oleh banyak anggotanya bahwa perkumpulan ini tidak bergerak di bidang politik dan di bidang agama. Ia hanya bergerak di bidang kesusasteraan dan kemasyarakatan. Tetapi dari pihak lain dapat pula dikatakan bahwa Freemasonry ini dalam kegiatannya mempunyai hubungan dengan agama dan politik. Masing-masing dari kedua pendapat ini ada bukti yang mendukungnya. Tetapi tidak ada pertentangan antara kedua pendapat ini. Freemasonry tidak pernah menyerang salah satu agama pun, atau menganggap suatu agama lebih baik dari agama-agama lain. Ia juga tidak meminta orang-orang yang masuk menjadi anggotanya untuk meninggalkan agama yang dianutnya, dan ia tidak menyerukan atheisme. Sekarang ini di Mesir, Freemasonry tidak berusaha untuk mengubah pemerintahan Khadive. Di Syria, ia juga tidak berusaha untuk mengubah atau menentang pemerintahan Utsmani. Dari sini dapat dipahami bahwa Freemasonry tidak menentang agama dan juga tidak menentang politik negara.

Tetapi hubungannya dengan agama dan politik cukup dikenal orang, dari apa yang telah kami sebutkan di atas, yaitu tentang tujuan didirikannya Freemasonry ini. Jadi walaupun secara langsung Freemasonry tidak bekerja untuk maksud ini, tetapi ia memang berusaha untuk melapangkan jalan untuk tujuan itu. Hal itu dilakukannya, dengan jalan mengumpulkan setiap orang yang berpengaruh di setiap negara, memperbanyak jumlah pengikut mereka, memperkuat rasa persatuan di kalangan mereka, dan memperlemah hubungan-hubungan mereka yang bersifat agama dan politik. Setelah itu secara setingkat demi setingkat meyakinkan mereka, sehingga mereka mau dan bersedia untuk

mengubah bentuk pemerintahan, dan *menghilangkan kekuasaan agama dan kekuasaan pribadi*, yang merupakan tujuannya yang terakhir, *walaupun hal itu harus dilakukan dengan jalan revolusi dan kekuatan senjata.*

Jadi Freemasonry pada dasarnya bersifat politik, dan ia tetap bersifat politik dalam setiap kerajaan di mana terdapat kekuasaan pribadi atau kekuasaan agama, sampai pada akhirnya warna keagamaan itu hilang dari pemerintahan, demikian pula kesewenang-wenangan para raja dan pangeran. Baru ketika itulah perkumpulan menjadi bersifat kesusasteraan dan kemasyarakatan, di mana para anggotanya berkumpul dalam sidang-sidang, menyampaikan pidato-pidato, ceramah-ceramah, serta berkenalkenalan dengan orang-orang besar yang belum dikenal dan masih asing.

Adapun mengenai persetujuan orang-orang yang berselisih pendapat mengenai tujuan ini,maka hal ini biasanya dilakukan dengan berangsur-angsur dan dengan meyakinkan bahwa kepentingan terdapat di dalamnya saja. Di antara cara-caranya adalah surat kabar. Di dalam surat kabar itu berkali-kali disiarkan, dengan menggunakan bermacam-macam cara, dikatakan bahwa *tempat agama itu adalah di masjid-masjid* dan di gereja-gereja, *bukan di pemerintahan atau di lembaga-lembaga keduniaan.* Di antaranya dengan menggunakan ikatan nasional. Dikatakan bahwa seluruh penduduk sama haknya dalam pemerintahan dan kepentingannya, sama haknya dalam setiap badan dan instansi. Karena itu dapat kita lihat bahwa *para pemuka agama Kristen*, seperti kaum Jesuits, *memerangi perkumpulan Freemasonry ini.* Sedangkan *para pemuka agama Islam*, seperti para ahli hukum fiqih dan ahli tasawuf, *sedikit sekali pengetahuan mereka tentang masalah-masalah dunia.*"

Kami tambahkan :

Fatwa ini menunjukkan bahwa Imam Sayyid Rasyid Ridha mempunyai pemikiran yang mendalam dan pandangan yang jauh. Ia mengetahui prinsip-prinsip Freemasonry, baik yang dinyatakan maupun yang dirahasiakan, demikian pula cara-caranya yang penuh tipuan, dan ia mengingatkan kita terhadap bahayanya. Sedangkan pada waktu itu banyak sekali para ahli ilmu pengetahuan yang tidak mengetahui segalanya itu.

PUTUSAN AKADEMI FIQIH

Segala puji bagi Allah. Selawat dan salam untuk Rasulullah, serta para keluarganya, para sahabatnya dan siapa yang melaksanakan petunjuknya.

Setelah itu :

Akademi Fiqih dalam masa sidangnya yang pertama yang diadakan di Makkah Al Mukarramah tanggal 10 Sya'ban 1398 H (15 Juli 1978) telah meninjau masalah Freemasonry serta orang-orang yang menjadi anggotanya, dan hukum syari'at Islam dalam masalah ini.

Para anggota Akademi telah melakukan kajian yang mendalam mengenai perkumpulan yang berbahaya ini, dan telah memperhatikan buku-buku yang telah ditulis tentangnya baik dahulu maupun sekarang, dan juga dokumen-dokumen yang telah disiarkannya, yang telah ditulis dan disiarkan baik berbentuk buku atau makalah dalam majalah-majalah yang berbicara atas namanya.

(1) Freemasonry adalah suatu perkumpulan rahasia, yang kadang-kadang menyembunyikan organisasinya dan kadang-kadang mengemukakannya dengan terus-terang, sesuai dengan situasi masa dan tempat. Tetapi prinsip-prinsip dasarnya yang sesungguhnya tetap dirahasiakan dalam segala keadaan, dan tidak boleh diketahui bahkan oleh para anggotanya sendiri, selain bagi sejumlah kecil orang yang amat istimewa yang telah sampai kepada tingkat-tingkat yang amat tinggi di dalamnya, setelah melalui bermacam-macam cobaan.

(2) Ia membangun hubungan antara para anggotanya di seluruh penjuru dunia atas dasar lahiriah yang dapat menipu orang-orang yang lain, yaitu dengan jalan apa yang dinamakannya dengan persaudaraan ummat manusia antara orang-orang yang telah masuk sebagai anggotanya, tanpa mengadakan perbedaan apapun dalam hal aqidah kepercayaan, sekte atau mazhab.

(3) Ia berusaha menarik orang-orang yang mereka anggap penting untuk menjadi anggota, dengan jalan godaan

kepentingan pribadi, dengan dasar bahwa setiap saudara anggota Freemasonry selalu siap sedia untuk menolong saudaranya sesama anggota di bagian dunia mana pun, yang akan membantunya dalam keperluannya, tujuannya dan masalah-masalah yang dihadapinya. Ia juga memberi pertolongan kepada setiap orang yang mempunyai ambisi politik. Ia akan menolongnya jika ia terjatuh ke dalam kesukaran apa pun, dengan dasar bahwa pertolongan ini akan diberikan terlepas dari salah atau benar, di pihak yang merugikan atau dirugikan. Secara lahiriah dikemukakan bahwa pertolongan ini hanya diberikan kepada orang-orang yang tidak bersalah saja. Kalau bersalah, tidak akan ditolong. Ini adalah godaan yang paling besar, yang dipergunakan untuk menjerat berbagai jenis manusia dari berbagai lapisan masyarakat. Dari mereka dipungut kontribusi keuangan yang cukup besar.

(4) Untuk masuk menjadi anggota diadakan suatu upacara penerimaan anggota baru dengan tata cara dan tindakan-tindakan simbolis yang amat menakutkan, dengan tujuan untuk menakut-nakuti anggota baru itu, agar jangan melanggar ketentuan-ketentuan dan perintah-perintahnya yang selalu diberikan dengan cara-cara urut-urutan dalam kepangkatan.

(5) Para anggota yang masih hijau diberikan kebebasan untuk melaksanakan ibadah agamanya, serta menerima pengarahan dan kewajiban dalam batas-batas yang pantas untuk mereka, dan mereka itu akan tetap tinggal di tingkat-tingkat yang rendah. Tetapi orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan, atau bersedia untuk tidak percaya kepada Tuhan, maka setingkat demi setingkat, tingkat mereka itu dinaikkan atas dasar pengalaman dan ujian yang berulang kali diadakan terhadap anggota itu, sesuai dengan kemampuannya melaksanakan rencana-rencana dan prinsip-prinsip Freemasonry yang amat berbahaya.

(6) Perkumpulan Freemasonry itu mempunyai tujuan politik, dan ikut campur memainkan peranan, baik secara terbuka maupun secara rahasia, dalam kebanyakan usaha penggulingan kekuasaan politik dan militer dan dalam setiap perubahan yang penting.

(7) Dipandang dari segi asal-usulnya dan dasar-dasar pengorganisasiannya, maka jelas bahwa Freemasonry mempunyai akar-akar Yahudi, mempunyai pimpinan internasional rahasia yang juga Yahudi, dan kegiatan-kegiatannya bersifat Zionis.

(8) Tujuan rahasianya yang sesungguhnya adalah menentang seluruh agama, untuk dihancurkan. Ini secara umum. Tetapi secara khusus, tujuannya adalah meruntuhkan Islam di dalam jiwa para pemeluknya.

(9) Dalam memilih calon-calon anggotanya, Freemasonry mengutamakan orang-orang yang mempunyai posisi penting baik dari segi keuangan, politik, sosial, maupun ilmu pengetahuan, atau posisi apa saja yang memungkinkannya dalam menggunakan pengaruhnya dalam masyarakatnya. Freemasonry tidak merasa tertarik kepada orang-orang yang tidak mempunyai posisi penting dalam masyarakatnya. Karena itu Freemasonry amat merasa penting sekali untuk menarik menjadi anggota-anggota orang-orang seperti raja, presiden, menteri, pejabat tinggi negara dan orang-orang yang seperti itu.

(10) Freemasonry mempunyai cabang-cabang yang memakai nama-nama lain, untuk tujuan mengelabui mata orang, dan untuk mengalihkan perhatian, agar ia dapat melaksanakan kegiatan-kegiatannya di bawah bermacam-macam nama, apabila dalam situasi tertentu penggunaan nama Freemasonry mendapat perlawanan dari pihak-pihak setempat. Di antara cabang-cabang Freemasonry yang ditutupi dengan bermacam-macam nama itu adalah organisasi Lions Club (Kelab Singa), Rotary Club, dan

lain-lainnya yang terdiri atas prinsip-prinsip dan kegiatan-kegiatan yang kotor yang amat bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Semua anggota Akademi telah menyadari dalam bentuk yang sejelas-jelasnya tentang adanya hubungan yang amat rapat antara Freemasonry dan Zionisme Yahudi Internasional, dan dengan jalan demikian ia mampu menguasai kegiatan-kegiatan banyak dari tokoh-tokoh yang bertanggung jawab, baik di negara-negara Arab maupun di negara-negara lain, dalam masalah pertikaian Palestina. Banyak dari mereka yang telah melengahkan tanggung jawab dalam masalah hidup mati yang gawat ini, dan mengambil sikap yang menguntungkan orang-orang Yahudi dan Zionisme Internasional.

Berdasarkan semua yang telah tersebut di atas, dan berdasarkan banyak informasi lain yang bersifat terperinci tentang kegiatan Freemasonry, tentang bahayanya yang amat besar, tentang cara-caranya yang amat rendah, dan tujuan-tujuannya menipu dan mengandung makar.

Maka Akademi Fiqih menganggap Freemasonry sebagai organisasi destruktif yang paling berbahaya bagi Islam dan kaum Muslimin. Siapa saja yang menjadi anggotanya dengan menyadari sepenuhnya terhadap hakikat dan tujuannya, maka ia kafir terhadap Islam dan memisahkan diri dari kaum Muslimin.

Allah jualah yang memberi taufiq.

Wakil Ketua,	Ketua,
Muhammad Ali Al Harakan	Abdullah bin Humaid
Sekretaris Jendral	Ketua Dewan Hakim Tertinggi
Rabitah Alam Islami	Kerajaan Arab Saudi

Anggota :

- Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz
  Ketua Umum Kantor-kantor Penelitian Ilmiah, Fatwa, Da'wah dan Penyuluhan Kerajaan Arab Saudi
- Muhammad bin Abdullah as-Sabil
- Mustafa az Zarqa

- Abdul Qaddus al-Husyimi an-Nadwi
- Muhammad Mahmud Shawwaf
- Saleh bin 'Athimin
- Muhammad Rasyid Qabbani
- Muhammad Rasjidi
- Abu Bakr Jumi

Al Ustadz Mustafa Az Zarqa bersikeras untuk menambahkan ungkapan "dengan mempercayai bolehnya melakukan hal itu" antara ungkapan "dengan menyadari sepenuhnya terhadap hakikat dan tujuannya" dan ungkapan "maka ia kafir". Maksudnya agar kalimat ini sesuai dengan hukum Islam yang membedakan antara orang yang melakukan dosa besar dengan mempercayai bahwa hal itu boleh dilakukan, di satu pihak, dan di pihak lain, orang yang melakukan dosa besar itu, tetapi tidak mempercayai bahwa hal itu boleh dilakukan. Maka dalam keadaan pertama orang itu kafir, sedangkan dalam keadaan kedua, ia adalah *'ashin* (durhaka) dan *fasiq*.

DOKUMEN DARI MALAYSIA

Yang Amat Mulia Tun Mustafa telah menyampaikan dokumen berikut kepada Yang Mulia Sekretaris Jenderal Rabitah Alam Islami, Syeikh Muhammad Ali Al-Harakan.

Dengan nama Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Tinggi, yang mengetahui orang-orang yang berkhianat dan mengetahui yang tersimpan dalam dada.

Saya mulai penjelasan saya ini dengan mengatakan bahwa apa yang disiarkan mengenai hubungan saya dengan organisasi Freemasonry adalah dalam kenyataannya salah satu perbuatan tipu daya, desas-desus dan fitnah yang bertujuan untuk menyerang saya, atau menjauhkan saya dari bidang amal Islami, setelah saya, dengan taufiq dan hidayah Allah, berhasil memperoleh hasil-hasil yang amat besar, dalam memberikan dharma bakti saya untuk kepentingan dakwah Islam di Sabah, di mana sebagai buah dari usaha itu 90.000 (sembilan puluh ribu) orang telah memeluk agama Islam dalam kurun waktu hanya enam tahun saja, suatu hal yang belum pernah terjadi di tempat lain di dunia.

Jelas bahwa orang-orang yang telah melakukan kampanye menentang saya itu, sudah pasti merupakan musuh-musuh dakwah Islam di wilayah Sabah, yang menyadari bahwa satu-satunya jalan untuk menghentikan gerak dakwah Islam adalah memerangi saya dengan bermacam-macam cara, termasuk cara-cara menjelek-jelekkan nama baik orang lain, menodai dan membuat tuduhan-tuduhan palsu.

Apa yang sesungguhnya terjadi tentang tuduhan bahwa saya adalah anggota Freemasonry, adalah bahwa saya tahun 1955 menjadi anggota penasihat kabinet wilayah Sabah. Dewan ini diketuai oleh Gubernur Inggris, Ronald Thomboldt. Saya menjadi salah seorang anggota badan legislatif wilayah Sabah.

Gubernur Ronald Thomboldt mengundang saya untuk menjadi anggota organisasi Freemasonry, dan menjelaskan kepada saya bahwa organisasi ini adalah sebuah organisasi sosial yang mempunyai cabang-cabang di seluruh penjuru dunia, dan memberikan bantuan serta fasilitas kepada para anggotanya di manapun mereka berada. [1] *Saya bersumpah dengan nama Allah bahwa hanya inilah yang saya ketahui tentang organisasi Freemasonry.* [2]

Saya ingin untuk menyatakan di sini suatu kenyataan yang penting (dan Allah menjadi saksi dari apa yang saya katakan) bahwa saya pernah sekali, satu-satunya, kali yang pertama dan terakhir, menghadiri pertemuan Freemasonry pada tahun 1955, untuk mengucapkan suatu pernyataan di mana ketika itu saya memegang Kitab Al-Quran di tangan kanan saya.

Seingat saya, apa yang telah saya ucapkan dalam pernyataan itu adalah sebagai berikut :

"Dengan nama Allah, saya menyatakan akan mematuhi pemerintah di wilayah Sabah, dan bahwa saya tidak akan mengkhianati rekan-rekan saya sesama anggota dalam organisasi. Malah apabila salah seorang anggota mengalami malapetaka, adalah kewajiban saya untuk memberikan segala bantuan yang mungkin saya berikan. Demikian pula saya tidak akan mungkin menganiaya suatu golongan, atau suatu jenis, atau suatu agama. Dan adalah kewajiban saya untuk berlaku adil sesuai dengan perundang-undangan negara".

Mulai dari tanggal itu, artinya sudah 22 tahun sampai sekarang, saya tidak menghadiri suatu pertemuan pun, dan juga tidak pernah ikut serta dalam sesuatu kegiatan pun yang dilakukan oleh organisasi ini. Pengetahuan saya tentang organisasi ini tidak lebih dari apa yang telah saya kemukakan di atas.

Berdasarkan hal-hal yang meragukan yang sering timbul dalam masa-masa terakhir ini mengenai organisasi Freemasonry dan tujuan-tujuannya, maka saya dengan ini menyatakan bahwa *saya bebas dari segala hubungan dengan organisasi itu.* Saya

---

1) Cobalah anda bayangkan cara ini. Seorang kepala kekuasaan penjajah mengundang salah seorang yang mempunyai pengaruh di tanah jajahan. Peristiwa seperti inilah yang kita lihat terjadi di tempat-tempat lain di Dunia Arab dan Islam. Freemasonry tidak akan dapat giat, selain di bawah naungan penjajahan.

2) Memang ia benar ! Beginilah caranya jatuhnya batu yang durhaka dalam majelis.

mengharap agar Rabitah Alam Islami dapat mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menegaskan sikap saya ini. Selanjutnya saya menyatakan bahwa saya akan terus melaksanakan kewajiban saya dalam memberikan khidmat dan dharma bakti saya kepada da'wah Islam, sampai kepada saat-saat terakhir dari kehidupan saya, sambil mengharapkan taufiq dan hidayah dari Allah.

Wassalam
Tun Mustafa
Ketua Organisasi Da'wah Islam di Sabah

Komentar kami

Ummat menunggu-nunggu pernyataan melepaskan diri seperti ini dari para puteranya yang telah tertipu oleh Freemasonry, sehingga jatuh ke dalam perangkapnya. Dengan memutuskan hubungan sama sekali dengan organisasi ini, maka putera-putera Islam ini dapat kembali menduduki posisi mereka di medan jihad yang suci dalam menghadapi orang-orang Yahudi, serta apa saja yang berada di belakang mereka dan siapa saja yang berada di belakang mereka.

Siapakah yang mau melakukannya?

* * *

KATA PENUTUP

Setelah semua yang kami kemukakan itu, maka pembaca yang budiman berhak untuk mengajukan pertanyaan, sebelum menyimpan buku ini kembali, setelah membaca isinya, apa yang kami maksud dengan kata penutup ini?

Jawabannya adalah sebagai berikut :

Tujuan Kata Penutup ini Mengemukakan Sejumlah Kenyataan

Kami bermaksud untuk meletakkan di depan pembaca beberapa kenyataan :

1) *Hubungan antara orang-orang Yahudi dan Freemasonry*
   Telah terbukti dalam bentuk yang tidak dapat diragukan lagi bahwa upacara-upacara, kode-kode dan rahasia-rahasianya semuanya bersumber dari praktek-praktek Yahudi dan sesuai dengan ajaran-ajaran Talmud.
2) *Satunya Tujuan Freemasonry dan Yahudi*
   Tujuan Freemasonry sama dengan tujuan Yahudi Internasional, yaitu :
   – memuja-muja bangsa pilihan, dan merealisir kedaulatannya di atas dunia seluruhnya, dan berusaha untuk mendirikan negara Israel. [1]

1) Banyak di antara yang tersalah ketika menyangka bahwa negara Israel itu hanya terbatas di atas tanah Palestina saja, atau bahwa negara itu akan meluas sampai mencakup daerah antara Sungai Nil dan Sungai Furat saja. Yang benar adalah bahwa negara itu ingin menguasai seluruh Tanah Arab.

Dapat kita ingat kembali bahwa setelah orang-orang Yahudi berhasil menduduki sebahagian dari Teluk Aqabah, dan dapat melakukan pelayaran dengan bebas di sana, maka tangan-tangan oktopus mereka yang jahat itu mulai memanjang sampai mencakup beberapa buah pulau di Babel Mandeb. Dengan demikian maka seluruh Laut Merah mulai dari utara sampai ke selatan setiap saat diancam oleh bahaya Yahudi. Karena itu bangsa kita harus awas, harus selalu bersiap siaga, jangan sampai tergoda oleh harapan-harapan, dan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh orang-orang besar. Mereka akan mengetahuinya.

- memuji-muji agama Yahudi serta mencela agama Kristen dan Islam.
- menyebarluaskan ketidakpercayaan kepada Allah, kebobrokan moral dan perpecahan sosial di kalangan bangsa-bangsa.

3) *Freemasonry Sekarang ini Suatu Lembaga Zionis*
Kita tidak perlu memperhatikan apakah dahulu kala Freemasonry itu hasil karya orang-orang Yahudi dalam pertumbuhannya, atau tidak. Yang penting adalah bahwa pada saat ini Freemasonry sudah pasti merupakan suatu lembaga Zionis.

4) *Tidak Melebih-lebihkan*
Pada waktu kita berbicara tentang Freemasonry, kita tidak pernah melebih-lebihkan. Kita tidak membesar-besarkan pada waktu kita mengatakan bahwa Freemasonry itu ingin menguasai seluruh dunia. Semuanya itu kami kemukakan sebagaimana adanya. Maksud kami adalah agar manusia insaf akan bahaya yang mengelilingi mereka, agar mereka bersiap-siap untuk menghadapinya dengan tindakan dan perbuatan, bukan dengan kata-kata yang penuh emosi dan khayalan yang tidak ada batasnya.
Penyakit kanker yang menimpa anak, tidak akan dapat disembuhkan dengan kesedihan si ibu, dengan tetesan air matanya, tetapi hanya dapat disembuhkan dengan pisau dokter bedah, yang membuangkan setiap sel yang terkena kanker itu, sehingga dengan demikian kehidupan dan nyawa anak itu dapat diselamatkan dari bahayanya yang telah mengancam.

5) *Memberikan peringatan kepada ummat terhadap adanya kampanye dewasa ini yang berusaha untuk meragukan adanya bahaya Yahudi itu*

Dengan ini kami ingin memberikan peringatan kepada individu dalam ummat kita ini terhadap adanya suatu kampanye psikologis internasional, yang bertujuan untuk meragukan semua yang telah dikemukakan tentang

orang-orang Yahudi, tentang bahaya Yahudi.[1] Kami memberikan peringatan tentang bahayanya, karena tujuannya adalah untuk menjadikan wajah Yahudi, wajah anak-anak ular berbisa, para pembunuh Nabi-nabi, penyembah setan dan harta benda, dapat disenangi oleh semua orang.[2]
Kami dapat menegaskan bahwa wajah yang tampaknya manis itu hanya tahan untuk seketika waktu saja. Kalau waktunya telah tiba maka wajah yang manis itu akan berubah menjadi racun yang membunuh. Ia akan kembali menjadi wajah Talmudi, yang bentuknya dan pengaruhnya telah cukup dikenal oleh orang-orang yang mempunyai pikiran.
Sebab itu marilah kita semuanya bersiap siaga. Marilah kita sadari bahwa kasur yang terbuat dari sutera yang halus, tetapi terletak di atas kepundan gunung yang

---

1) Dapat kita ingat dalam kesempatan ini, terjadinya suatu kampanye besar-besaran yang bertujuan untuk meragukan kebenaran buku *Protokol Orang Bijaksana Zion* pada permulaan abad ini. Buku itu merupakan dokumen-dokumen asli yang dikeluarkan oleh Pertemuan ke-5 yang diadakan oleh para Ketua Majelis-majelis Raya di Paris tahun 1901.
Dokumen-dokumen itu telah dikumpulkan oleh Prof. Sergi Janlous pada tahun 1905, setelah seorang wanita penyanyi dapat memperolehnya dengan jalan mencurinya dari seorang kekasihnya, yaitu salah seorang jutawan Yahudi yang amat terkemuka.
Mr. Victor Marsden, koresponden harian *Morning Post* yang terbit di London, yang bertugas di Russia, telah menerjemahkan dokumen-dokumen ini.
Wilhem Guy Carr dalam bukunya *Bidak-bidak di Atas Papan Catur* (hal. 214 dan selanjutnya) berpendapat bahwa *Protokol-protokol* itu adalah benar dan sah. Ia juga mengatakan bahwa Lord Sydneyham dan Henry Ford juga telah menegaskan benarnya Protokol itu. Henry Ford sendiri telah menulis sebuah buku yang amat berharga tentang kebenaran buku Protokol itu. Pada tanggal 17 Pebruari 1921, ia telah mengeluarkan sebuah pernyataan kepada salah satu surat kabar sebagai berikut : "Satu hal yang terpenting yang ingin saya kemukakan tentang *Protokol Protokol* itu adalah bahwa apa yang terjadi sekarang ini amat sesuai dengan apa yang terjadi di dunia internasional dewasa ini."
Kami tambahkan : Orang-orang yang melakukan kampanye keragu-raguan itu, tentu akan sanggup pula melakukannya dalam menghadapi setiap kenyataan yang menyingkapkan tipu daya dan kekejian mereka. Karena itu kita harus selalu awas dan waspada.

2) Kita dapat melihat wajah manis yang baru itu di dalam wajah penjahat Moshe Dayan. Setiap kali gambarnya muncul akhir-akhir ini maka ia selalu berada dalam keadaan tersenyum atau tertawa. Maksudnya adalah agar orang yang melihat gambarnya itu menyenanginya.

selalu mengeluarkan lahar kemarahan, tidak akan mendatangkan kebahagiaan, keamanan dan ketenteraman. Hal yang seperti ini hanya akan disenangi oleh orang-orang yang bodoh dan orang-orang yang pikirannya tidak waras.

6) *Kita tidak Berpegang Lagi pada Protokol-Protokol Itu. Karena kita Percaya bahwa Peranannya telah Berakhir. Kita Harus Waspada terhadap Rencana-rencana Baru.*

Dalam buku ini, kami tidak berpegang lagi kepada buku *Protokol-Protokol Orang-orang Bijaksana Zion,* seperti yang dilakukan semua peneliti yang terdapat di kalangan ummat kita. Sebabnya adalah karena kami percaya bahwa buku itu telah habis masa gunanya, dan hanya akan menjadi penting untuk sejarah saja. Siapa yang membaca dengan teliti teks-teks yang terkandung di dalamnya akan mengetahui bahwa semua rencana yang terdapat di dalamnya telah dilaksanakan di seluruh penjuru dunia.

Adalah tidak masuk akal sama sekali, kalau para penguasa kejahatan itu, para terompet setan itu, para juru tenung kebinasaan itu, dan para penjaga kuil itu, akan berdiam diri saja berpangku tangan.

Karena itu seluruh ummat manusia dapat menantikan datangnya suatu rencana yang baru.

7) *Buku ini Merupakan Partisipasi dalam Memberikan Peringatan Bahaya kepada Ummat*

Buku ini, bersama-sama dengan buku-buku lainnya yang menyingkapkan tabir-tabir yang menutupi Freemasonry, berusaha untuk mengajukan seruan kepada orang-orang yang masih buta di kalangan putera-putera ummat kita, agar mereka dapat menyadari apa yang tidak mereka lihat. Dengan begitu diharapkan agar di antara mereka ini ada yang mau kembali ke dalam barisan orang-orang yang beriman, barisan orang-orang yang berjihad dan berdaya upaya untuk kejayaan agamanya dan ummatnya.

8) *Buku ini Dari Anda dan Untuk Anda*

Dan sebagai kata-kata terakhir, kami mengharapkan

dari anda, wahai saudara yang tercinta, agar anda menganggap buku ini berasal dari anda sendiri, dari hasil pemikiran anda sendiri dan dari hati nurani anda sendiri. Buku ini didukung oleh rasa kepercayaan, dan harap pula diperlakukan sebagai suatu benda amanat yang dipercayakan orang. Jagalah buku ini sebagai suatu amanat. Sebarluaskanlah kenyataan-kenyataan yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian kita dapat berjalan bersama-sama di jalan kebaikan dan jihad. Dengan begitu ummat kita dapat memperoleh kemenangan yang pasti dalam menghadapi Zionisme, serta siapa saja yang berdiri di belakangnya, seperti Freemasonry dan lain-lain. Pada waktu itulah orang-orang yang beriman akan bergembira ria dengan pertolongan yang datang dari Allah. Bagi Allah, hal yang seperti itu, gampang saja.

* * *

LAMPIRAN

DOKUMEN PENTING

SURAT DUTA BESAR INGGRIS KEPADA MENTERI LUAR NEGERI NEGARANYA

Kami ingin untuk melampirkan di sini sebuah dokumen penting yang menegaskan adanya hubungan antara Freemasonry dan orang-orang Yahudi, serta peranan yang amat menakutkan yang telah dimainkannya dalam menghancurkan struktur Khilafah Utsmaniyah.

Dokumen ini adalah teks surat yang dikirimkan oleh Duta Besar Inggris di Constantinople, yang ditujukan kepada Menteri Luar Negeri Inggris.

Bunyi surat itu adalah sebagai berikut.:[1]

Pribadi dan Rahasia

Dari : Sir G. Lowther
Kepada: Sir C. Harding
Pribadi dan Rahasia

Constantinople, 29 Mei 1910

Perihal : Freemasonry dan Muhammad Farid

Charles yang terhormat,

Kawat Gorst tanggal 23 April dan kawat anda tanggal 25 April mengenai desas-desus diangkatnya Muhammad Farid[2)

---

1) Majalah *Al-Mujtama'*, Kuwait, no. 425 (25 Muharram 1399 H/25 Desember 1978); No. 426 (3 Sharaf 1399 H/2 Januari 1979); no. 427 (10 Shafar 1399 H/9 Januari 1979); no. 428 (17 Shafar 1399 H/16 Januari 1979) dan no. 429 (24 Shafar 1399 H/23 Januari 1979).

2) Ia adalah ketua Partai Nasional pada zaman pendudukan Inggris di Mesir. Ia adalah keturunan Turki yang dilahirkan di Cairo pada tahun 1284 (1868 M) dan meninggal di Berlin pada tahun 1388 (1919 M).

sebagai wakil di Mesir dari orang-orang Freemason di Constantinople yang dikatakan orang bahwa mereka mempunyai hubungan yang rapat dengan Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, telah mendorong saya untuk menulis kepada Anda dalam bentuk yang agak lebih terperinci tentang *Freemasonry Eropa yang menguasai Gerakan Turki Muda.*

Kekuasaan Freemasonry Eropa terhadap Gerakan Turki Muda

Saya menulis kepada anda secara pribadi dan rahasia, karena Freemasonry baru yang terdapat di Turki ini yang berbeda dengan Freemasonry Inggris dan Amerika sampai suatu batas yang amat jauh adalah bersifat rahasia dan politik. Untuk memperoleh informasi mengenai masalah ini, harus dilakukan upaya-upaya yang amat bersifat rahasia, karena orang-orang yang berani membukakan rahasia-rahasia politiknya merasa takut mendapatkan tindakan *balas dendam* dari pihak kaki-tangan rahasia Freemasonry itu.

Rahasia Freemasonry dan Balas Dendam bagi Orang yang Membukakannya

Memang telah terjadi bahwa dalam beberapa hari yang lewat ini bahwa beberapa orang Freemason setempat yang telah membukakan rahasia kode-kode Freemasonry, telah mendapat ancaman untuk diajukan kepada pengadilan militer yang ada berdasarkan keadaan darurat yang terdapat di sana.

Anda tentu mengetahui bahwa Gerakan Turki Muda di Paris terlepas sama sekali dari Gerakan Turki Muda yang terdapat di Salonika, sebagian besar dari pengorganisasian dan tindakan-tindakannya ke dalam tidak diketahui.

Orang-orang Yahudi di Salonika

Di Salonika terdapat kira-kira 140.000 penduduk, di mana *30.000 di antaranya adalah orang-orang Yahudi* yang pindah dari Spanyol, sedangkan 20.000 lagi termasuk kelompok Sabetai Levi, atau orang-orang Yahudi yang pura-pura masuk agama Islam.

Yahudi dan Freemasonry

Sebagian besar dari orang-orang Yahudi yang berasal dari Spanyol itu, tadinya telah memperoleh kewarganegaraan Itali, dan mereka itu adalah anggota-anggota Freemasonry yang termasuk ke dalam Majelis-majelis Itali. Nathan, orang Yahudi yang menduduki jabatan walikota Roma menduduki tempat yang amat tinggi di dalam Freemasonry. Orang-orang Yahudi yang menjadi Perdana Menteri, yaitu Luzzati dan Sonnino, serta yang lain-lainnya yang terdiri atas anggota-anggota Majlis Tinggi dan Majlis Rendah, semuanya ini tampaknya juga anggota-anggota Freemasonry. Mereka mengemukakan bahwa majelis mereka itu adalah cabang dari "Scotlandia Lama" dan mengikuti tata caranya.

Beberapa tahun yang lalu, Emmanuele Carasso, seorang Yahudi anggota Freemasonry dari Salonika, dan yang sekarang ini menjadi wakil kota ini dalam Majlis Perwakilan Usmani, telah mendirikan suatu Majelis Freemasonry di Salonika, bekerjasama dengan Majelis Itali. Majelis yang didirikannya itu dinamakannya "Majelis Macedonia Resorta".

Orang Yahudi Mendorong para Pemuka Pemuda Turki untuk Masuk Freemasonry. Apa tujuannya?

Kelihatannya Carasso telah mendorong para pemuka Turki Muda baik yang perwira militer maupun orang-orang sipil untuk masuk ke dalam Freemasonry. Dengan tindakannya ini, ia bermaksud untuk memaksakan pengaruh Yahudi dalam bentuk yang tidak kentara terhadap situasi baru yang terdapat di Turki. Ia berpura-pura berusaha untuk menolong para pemuka Turki Muda, dengan jalan memberikan kesan yang salah kepada mata-mata Sultan Abdul Hamid, dan memberikan tempat berlindung yang aman kepada mereka dalam Majelis-majelis Freemasonry. Majelis-majelis Freemasonry ini biasanya diadakan di rumah-rumah orang asing yang mendapat kekebalan yang diberikan kepada orang-orang asing di dalam Kerajaan Utsmani, sehingga mereka tidak dapat dituntut di depan hukum atau diperiksa.

Sultan Tahu Mengenai Hal Ini

Mata-mata Sultan Abdul Hamid mengetahui gerak-gerik ini. Kelihatan bahwa Ismail Mahir Basya telah mengetahui sebagian dari rahasia-rahasia mereka, dan ini disampaikannya ke istana Jildiz. Tidak lama setelah terjadinya revolusi tahun 1908, Ismail Mahir Basya itu terbunuh dalam situasi yang amat gelap.

Pihak penguasa Utsmani menempatkan mata-mata di luar kantor pusat Majelis Freemasonry mencatat nama-nama orang yang mengunjunginya, baik perwira militer maupun orang-orang sipil.

Masuknya Sejumlah Polisi Rahasia ke dalam Freemasonry

Lalu setelah itu, orang-orang Freemason melakukan tindakan balasan dengan jalan memasukkan sejumlah anggota polisi rahasia ke dalam Freemasonry, dan mereka anggap sebagai "saudara".

Rencana Yahudi untuk Gerakan Turki Muda

Kelihatan bahwa orang-orang yang merencanakan Gerakan Turki Muda di Salonika pada pokoknya terdiri atas orang-orang Yahudi.

Semboyan dan Panji-Panji Gerakan Turki Muda dari Freemasonry

Semboyan-semboyan para anggota Gerakan Turki Muda, yaitu "Kemerdekaan, Keadilan dan Persaudaraan", adalah ciptaan orang-orang Freemasonry Itali. Warna-warna yang terdapat pada panji-panji gerakan itu, yaitu merah dan putih, adalah warna dari bendera Freemasonry Itali.

Para Pemimpin Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan Adalah Orang-orang Freemason

Tidak lama setelah terjadinya revolusi tahun 1908, dan pada waktu Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan pindah ke kota Constantinople, maka dapat diketahui bahwa sejumlah para pemimpinnya terdiri atas orang-orang Freemasonry.

Peranan Penting Seorang Yahudi dalam Perkumpulan itu

Mulailah Carasso memainkan peranan yang amat besar. Di antara peranannya itu adalah keberhasilannya dalam menguasai cabang perkumpulan di Balkan.

Dukungan Yahudi terhadap Zaman Baru di Turki

Dapat pula diperhatikan bahwa orang-orang Yahudi setempat maupun asing dari berbagai jenis dan kecenderungan telah menjadi pendukung yang amat bersemangat dari zaman baru di Turki. Dengan demikian maka setiap orang Yahudi, sebagaimana dikemukakan oleh salah seorang Turki, telah menjadi mata-mata dari perkumpulan rahasia. Orang-orang mulai berkata bahwa gerakan itu tidak lain daripada suatu gerakan Yahudi dan bukan merupakan revolusi Turki.

Setelah itu pemerintah Itali menunjuk seorang Yahudi anggota Freemasonry yang bernama Primo Levi, yang bukan merupakan salah seorang pegawai konsulat, menjadi konsul jendralnya di Salonika.

Menggalakkan Pemindahan Orang Yahudi ke Mesopotamia

Juga Oscar Strauss telah diangkat sebagai dutabesar Amerika Serikat di Constantinople. Oscar Strauss ini dengan bekerjasama dengan Jacob Schiff telah berusaha untuk mempengaruhi orang-orang Yahudi di Amerika Serikat agar mereka mau pindah ke Mesopotamia dan menentang rencana-rencana teritorial lain, karena hal itu merupakan lanjutan rencana Zionisme.

Sikap Muslim Terhadap Freemasonry

Anda tentu mengetahui dengan baik bahwa setiap orang Islam yang baik aqidahnya amat benci sekali kepada Zionisme dan menganggapnya jauh lebih jahat daripada atheisme dan kekafiran.

Peranan permusuhan terhadap Freemasonry ini telah tampak dengan kentara sekali dalam gerakan yang menentang Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, dan yang telah mencapai

puncaknya dalam pemberontakan tanggal 13 April 1909. Sampai sekarang ini peristiwa itu belum mendapat penyelesaian yang jelas. Tetapi para peninjau pada waktu itu dapat memperhatikan bahwa empat resimen yang khusus dikirim dari Salonika ke ibukota, yang dimaksudkan oleh Kamil Basya untuk dikembalikan ke dalam militer, mereka inilah yang telah memulai melakukan pemberontakan, atau yang dikenal dengan nama "gerakan reaksioner". Semua orang ini adalah di bawah pimpinan seorang Yahudi Freemason yang berpura-pura masuk Islam di Salonika yang bernama Ramzi Bey.

Seorang Yahudi Freemason Menjadi Kepala Staf

Ramzi Bey yang tentara di bawah pimpinannya itu telah melakukan pemberontakan, tidak pernah diajukan ke depan mahkamah militer. Malah sebaliknya, ia diangkat menjadi Kepala Staf Angkatan Perang Sultan Muhammad ke-5.

Orang Yahudi Membawa Surat Pema'zulan Sultan

Carasso ini adalah salah seorang dari pembawa surat kepada Sultan Abdul Hamid yang menyatakan bahwa ia sudah diberhentikan sebagai sultan.

Sultan Dipenjarakan di Tempat Orang Yahudi

Setelah itu Sultan dipindahkan ke Salonika, dan dipenjarakan di rumah salah seorang bankir Yahudi Itali yang juga menjadi anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, sedangkan saudara dari Ramzi Bey diangkat sebagai orang yang mengurusnya.

Koran Yahudi Menuduh Sultan Penindas Israel

Setelah Sultan Abdul Hamid diberhentikan dari jabatannya, maka mulailah surat-surat kabar yang dikuasai oleh orang-orang Yahudi itu di Salonika, menyingkapkan berita-berita gembira yang menyatakan bahwa negara telah dapat dibebaskan dari "Penindas Israel" yang telah dua kali menolak untuk memperkenalkan permohonan pemimpin Zionis, Theodor Hertzel, dan

orang yang telah mengadakan paspor merah, yang bagi kita di Inggris dapat disamakan dengan Undang-undang Orang Asing yang melarang masuknya orang-orang Yahudi Polandia yang ingin berimigrasi ke Inggris, serta tindakan-tindakan lain yang dapat mencegah terwujudnya impian Zionis di Palestina.

Kongres Zionis Menyatakan Bersatunya Orang-Orang Yahudi Berkat Revolusi Turki

Kongres Zionisme IX yang diadakan di Hamburg bulan Desember 1909 menyatakan bahwa perpecahan yang terjadi di kalangan orang Yahudi antara orang-orang Zionis dan orang-orang Yahudi yang menyerukan pindah ke tempat-tempat lain selain dari Palestina, sekarang telah berakhir.

Berkat adanya mukjizat "revolusi Turki", semua orang Yahudi telah dapat bersatu kembali.

Menteri Keuangan Yahudi Freemason

Dalam waktu yang sama Javid Bey yang menjadi anggota parlemen dari daerah Salonika telah diangkat sebagai menteri keuangan. Ia adalah seorang yang berasal Yahudi dan juga seorang anggota Freemasonry yang amat cerdas dan luar biasa.

Menteri Dalam Negeri : Seorang Freemason

Dalam pada itu Tal'at Bey, seorang anggota Freemasonry pula, telah diangkat sebagai menteri dalam negeri.

Perdana Menteri Melamar Menjadi Anggota Freemasonry

Helmi Basya, Perdana Menteri Turki, mengajukan lamaran memohon untuk menjadi anggota Sidang Freemasonry, tetapi permohonannya ini tidak diteruskannya.

Sebagian Besar Perwira Mahkamah Militer dari Freemasonry

Masa darurat militer diumumkan untuk jangka waktu dua tahun. Dalam masa itu, sebagian besar dari perwira-perwira tentara di Mahkamah Militer adalah anggota-anggota Freemasonry.

Direktur Barang-barang Cetakan Seorang Yahudi Freemason

Parlemen mengeluarkan sebuah undang-undang yang ketat sekali mengenai barang-barang cetakan. Lalu sebagai direktur yang mengurus hal-ihwal yang mengenai barang-barang cetakan itu diangkat seorang Yahudi anggota Freemason yang berasal dari Salonika.

Direktur ini mempunyai wewenang dan kekuasaan yang amat luas, karena ia berwenang untuk menghentikan penerbitan surat-surat kabar, jika surat kabar itu melakukan kritik yang terlalu keras kepada Zaman Baru.

Mengeritik Pemerintah adalah Reaksioner

Siapa saja yang mengeritik pemerintah akan dicap sebagai orang reaksioner. Dalam keadaan ini, direktur itu mempunyai wewenang mengajukan pemilik surat kabar dan anggota redaksinya ke depan mahkamah militer.

Kantor Berita di Tangan Yahudi

Sebuah kantor berita setengah resmi yang beroperasi dengan telegram, telah didirikan dengan maksud untuk mengemukakan pendapat Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Yang memimpin kantor berita ini adalah seorang Yahudi yang berasal dari Baghdad.

Demikian pula telah dilakukan usaha-usaha untuk mengangkat seorang ahli hukum Yahudi anggota Zionis dari Salonika sebagai penasihat kementerian kehakiman, tetapi usaha-usaha ini tidak berhasil.

Ketua Cabang Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan Di Ibukota adalah seorang Yahudi Freemason

Cabang Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan di ibukota Constantinople adalah seorang Yahudi dari Salonika dan anggota Freemasonry.

Wakil Walikota Ibukota Seorang Freemason

Ada seorang Yahudi dan anggota Freemason dari Salonika yang telah berusaha keras untuk dapat diangkat menjadi walikota Constantinople, tetapi sampai sekarang ia belum berhasil lagi. Sedangkan Pangeran Sa'id Halim, yaitu seorang anggota Freemason dari Mesir telah berhasil menjadi wakil walikota di ibukota.

Walikota Istambul mempunyai kekuasaan yang amat besar terutama dalam masalah-masalah yang berkenaan dengan gerak-gerik penduduk serta kehidupan mereka dan juga mengenai pemilihan umum di ibukota itu, serta masalah pemilihan anggota parlemen yang mewakili ibukota.

Kamtibmas di Bawah Freemasonry

Pada waktu yang sama, Kementerian Polisi yang lama, telah diganti menjadi Direktorat Keamanan Umum, yang membawahi polisi dan Hansip. Direktorat ini dipimpin oleh seorang Freemason dari Salonika.

Parlemen juga telah membuat sebuah undang-undang tentang partai dan perkumpulan, di mana Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan telah diberi hak untuk membubarkan organisasi-organisasi lain yang serupa dengannya atau berkongkurensi dengannya di kalangan orang-orang Bulgaria, Yunani dan lain-lain.

Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan Menjadi Partai Politik

Setelah Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan melakukan operasi membungkam organisasi-organisasi lain, maka dengan menggunakan kebohongan dan tipu daya ia berpura-pura mengubah diri dari suatu organisasi revolusioner rahasia menjadi sebuah partai politik dan organisasi sosial, yang mempunyai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang diumumkan kepada orang ramai.

Berkembangnya Majelis-majelis Freemasonry

Tetapi dalam pada itu dapat pula diperhatikan bahwa Majelis-majelis Freemasonry telah tumbuh sebagai cendawan pada musim hujan, baik di kota-kota besar maupun di kota-kota kecil, baik di Macedonia maupun di ibukota. Dapat dicatat bahwa dalam satu tahun saja telah didirikan 12 buah Majelis Freemasonry.

Orang tidak perlu menyelidiki secara mendalam untuk mengetahui bahwa kerahasiaan Majelis-majelis Freemasonry itu untuk sebahagiannya telah digunakan untuk menutup-nutupi tindakan-tindakan ke dalam yang dilakukan oleh perkumpulan yang telah menyatakan diri bahwa ia bukan lagi "suatu organisasi rahasia". Tetapi jelas kelihatan bahwa organisasi itu terus melakukan propaganda rahasia.

Para Pegawai dan lain-lain Didorong dengan Berbagai Cara untuk Masuk Majelis-majelis

Jelas pula kelihatan bahwa para pegawai dan lain-lain yang mempunyai jabatan-jabatan yang penting-penting telah diberi pengertian bahwa pangkat dan jabatan mereka, kenaikan pangkat mereka, dan selanjutnya rezeki dan penghasilan mereka, semuanya ini bergantung kepada apakah mereka mau masuk menjadi anggota-anggota Majelis-majelis Freemasonry, sehingga mereka menjadi salah seorang "saudara".

Kepada sebahagian dari mereka juga diberikan berita bahwa jika mereka mau masuk menjadi anggota Freemasonry maka masalah-masalah seperti masalah Mesir, Kreta, dan masalah-masalah lain yang berpengaruh kepada kebesaran nasional bagi negara, semuanya itu akan dapat diselesaikan sesuai dengan kepentingan Turki.

Demikian pula bahwa rahasia besar tentang politik internasional akan dibukakan kepada mereka. Mereka akan menjadi saudara-saudara dari Raja Inggris, dan mereka akan mendapat kesempatan untuk berjabat-tangan dengannya, serta bertukaran tanda kode rahasia dengannya, apabila ia nanti berkunjung ke Konstantinople dan seterusnya, dan seterusnya.

Sidang Inggris Bersembunyi di Balik Nama Turki

Kebanyakan dari anggota-anggota Freemasonry yang baru itu melakukan kunjungan ke Majelis Freemasonry Inggris yang sudah lama didirikan di bawah nama Turki. Sebagian dari mereka itu memang telah berhasil menjadi anggotanya. Dilakukan usaha keras untuk menjadikan mereka percaya bahwa dengan masuk ke dalam organisasi Freemasonry, maka pada hakikatnya mereka masuk ke dalam suatu organisasi Inggris.

Kebohongan Pendapat yang Mengatakan bahwa Majelis-majelis yang Baru Termasuk ke Dalam Majelis Skotlandia.

Majelis-majelis Freemasonry yang baru, sama keadaannya dengan majelis-majelis seperti itu di Mesir, menyatakan bahwa ia termasuk ke dalam "Upacara Skotlandia Lama"

Raja Inggris Pelindung Majelis Skotlandia.

Majelis-majelis ini secara bohong juga menyatakan bahwa secara tidak langsung mempunyai surat izin dari Majelis Skotlandia Raya yang berfungsi di bawah lindungan Raja Inggris.

Dengan semua ucapan itu, majelis-majelis itu ingin untuk membangkitkan kepercayaan di dalam jiwa seluruh lapisan masyarakat Utsmani, karena nama Inggris memang mendapat kepercayaan mereka.

Memasukkan Perwira-Perwira Militer ke dalam Freemasonry

Dengan maksud agar perkumpulan Freemasonry dapat memperkuat kekangannya terhadap tentara, maka sejumlah besar perwira, terutama yang gajinya tidak begitu besar, dimasukkan ke dalam Majelis Freemasonry yang dinamakan "Resna", yaitu nama tempat lahirnya Niyazi Bey di Macedonia. Majelis Freemasonry ini dikepalai oleh Mayor Usman Fahmi Bey, saudara Niyazi Bey.

Anggota Parlemen Masuk Majelis Freemasonry

Sebagian besar dari anggota-anggota Parlemen, baik Majelis

Rendah maupun Majlis Tinggi, telah masuk menjadi anggota Freemasonry. Mereka menjadi anggota Mejelis Freemasonry yang bernama "Dustur", dimana salah seorang dari para pemimpinnya yang terkemuka adalah Tal'at Bey, Menteri Dalam Negeri, dan Javid Bey, Menteri Keuangan.

Orang Arab Anggota Parlemen Mengadakan Majelis Freemasonry Khusus untuk Mereka Saja

Setelah anggota-anggota parlemen pihak oposisi, terutama yang berkebangsaan Arab, menyadari bahwa mereka makin lama makin dijauhkan dari pusat-pusat kekuasaan, berada di luar arus rahasia-rahasia politik dan konspirasi-konspirasi lokal, maka merekapun mulailah mendirikan Majelis-majelis Freemasonry yang khusus untuk mereka saja. Atau mungkin pula mereka ikut serta dalam majelis-majelis yang telah ada. Misalnya mereka telah mendirikan perkumpulan-perkumpulan "Persaudaraan Utsman" dan "Teman-Teman Kemerdekaan".

Sekte Bektasyi Masuk Freemasonry

Di samping apa yang telah disebutkan di atas, maka ada anggota-anggota sekte Bektasyi,[1] yang telah memisahkan diri dari Ahlus Sunnah wal Jama'ah, yang jumlahnya mencapai sejuta orang, yang sebagian besarnya tinggal di Albania Selatan dan Macedonia. Mereka mengadakan upacara-upacara agama yang bersifat rahasia yang banyak persamaannya dengan upacara-upacara Freemasonry. Mereka mempunyai susunan organisasi yang serupa dengan susunan organisasi Freemasonry. Mereka menyatakan keinginan untuk masuk Freemasonry.

1) Ini adalah suatu sekte sufi Turki yang mengambil namanya dari Sayyid Muhammad bin Ibrahim Ata, yang terkenal dengan nama Syeikh Bektasy, yang meninggal tahun 1336. Ia adalah seorang gubernur Turki, pengikut Syeikh Ahmad Al Yasuri, yang datang ke Anatoli dari Khurasan. Ia mulai menyeru kepada tarekatnya, yang merupakan campuran dari tarekat-tarekat yang telah ada sebelumnya, yaitu : Qalandariyah, al-Yasawiah dan al-Haidariyah.

Upacara Bektasyi Mirip dengan Upacara Freemasonry

Orang-orang anggota Bektasyi ini amat terdorong oleh jiwa Freemasonry yang sesungguhnya, yang berbeda dari Freemasonry politik dan Freemasonry Atheis yang ditemui orang di beberapa bagian benua Eropa.

Didirikannya Majelis-majelis Baru

Di samping majelis-majelis yang telah kami sebutkan di atas, maka didirikan pula majelis-majelis baru antara tahun 1909 dan 1910. Nama-namanya adalah sebagai berikut :

"Kesetiaan Timur", "Teman Akrab Persatuan dan Kemajuan", "Kebangkitan Byzantium", "Kebenaran", "Tanah Air", "Kebangkitan", "Cabang Sidang Kebangkitan Macedonia", "Fajar", di mana semua nama ini merupakan nama-nama yang tidak asing bagi para peneliti kegiatan rahasia politik Mesir.

Semua Majelis itu di Bawah Pimpinan Orang Yahudi

Kelihatan bahwa semua Majelis-majelis Freemasonry ini, sama keadaannya dengan jaringan majelis-majelis di Salonika dan Macedonia, semuanya direncanakan dan dipimpin oleh orang-orang Yahudi, karena orang-orang Amerika dan orang-orang Yunani serta orang-orang Kristen setempat lainnya, boleh dikatakan tidak mempunyai wakil-wakil di dalamnya, kalau tidak akan dikatakan diasingkan sama sekali.

Sebelumnya telah saya kemukakan bahwa Pangeran Sa'id Halim al—Masri, bersama-sama dengan saudaranya Abbas Halim dan juga Pangeran Aziz Hasan dan lain-lainnya dari orang-orang Mesir, karena didorong oleh rasa benci yang luar biasa terhadap Khadive, maka mereka telah bekerjasama dengan Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, serta memberikan sumbangan keuangan kepada perkumpulan itu.

Hubungan Freemasonry Turki dengan Freemasonry Mesir

Cara di mana telah dilakukan antara orang-orang Freemason anggota Turki Muda, yang telah masuk ke ibukota dengan jalan Salonika, dan Freemasonry Mesir, telah dipengaruhi oleh ber-

bagai aliran yang saling bertentangan yang telah meliputi udara politik di pantai Bosphorus, yang tidak sepi dari kabut dan keguncangan.

Orang-orang Freemason sendiri telah menceritakan kisah-kisah yang berbeda-beda tentang apa yang sesungguhnya telah terjadi.

Hubungan Freemasonry Syria dengan Freemasonry Mesir

Idris Bey Raghib, Kepala Majelis Raya Mesir yang dikatakan orang bahwa ia telah diakui oleh Majelis Raya Skotlandia, ialah yang merupakan pendiri dan penjaga sejumlah besar Majelis-Majelis Freemasonry di Mesir, Syria, Palestina dan Lebanon.

Di Lebanon kita dihadapkan kepada suatu kenyataan yang aneh, yaitu banyaknya orang Katolik Roma yang menjadi anggota Freemasonry.

Demikian pula Muhammad Urfi Pasha telah mendirikan sejumlah Majelis Freemasonry di Mesir, Yerusalem, dan di Syria Selatan, dan ia berusaha keras untuk memasukkan Majelis-majelis Freemasonry ke dalam organisasinya. Pada musim semi tahun 1909, ia telah pergi ke Konstantinople untuk tujuan ini, tetapi ia menghadapi banyak kesukaran. Ketika terjadi pemberontakan kesatuan-kesatuan militer pada tanggal 13 April 1909, ia merasa takut dan segera kembali ke Mesir.

Beberapa waktu sebelum terjadinya peristiwa itu, Idris Raghib telah memberikan kekuasaan kepada Pangeran Aziz Hasan yang telah mencapai tingkat ke-17 dalam Majelis Freemasonry Itali di Iskandariah, agar yang tersebut belakangan ini untuk menggabungkan Majelis-majelis Freemasonry di Konstantinople ke dalam Majelis Raya Mesir.

Freemasonry Menurunkan Sultan Abdul Hamid dari Tahtanya

Perundingan-perundingan ke arah itu telah dilaksanakan tidak lama setelah masuknya tentara-tentara Macedonia yang dipimpin dan diarahkan oleh orang-orang Freemasonry ke ibukota. Di tangan tentara-tentara inilah terjadinya peristiwa penurunan Sultan Abdul Hamid dari tahtanya, karena sultan itu telah memberikan perlawanan yang amat hebat kepada Freemasonry, karena perkumpulan itu dianggapnya sebagai perkumpulan politik rahasia yang amat berbahaya.

Persetujuan yang diperlukan telah dapat diperoleh dari Majelis Raya Itali. Karena peristiwa ini dan berkat persetujuan khusus yang diberikan Dewan Freemasonry Tertinggi di Belgia dengan perantaraan Yusuf Bey Sakakini, maka Pangeran Aziz Hasan telah dinaikkan tingkatnya ke tingkat 33, dan diberi kekuasaan untuk membentuk Majelis Raya Turki. Hal ini telah dilakukan dalam bulan Mei atau Agustus tahun 1909. Mahmud Tal'at Bey., Menteri Dalam Negeri telah diangkat sebagai Ketua Tertinggi dari Majelis Raya ini.

Kemenangan Freemasonry Itali Terhadap Freemasonry Inggris

Dari apa yang telah dikemukakan di atas jelaslah bahwa kemenangan angkatan bersenjata yang datang dari Macedonia terhadap Sultan Abdul Hamid dalam bulan Maret 1909, dan berhasilnya mereka menduduki ibukota Konstantinople, mempunyai arti kemenangan Freemasonry yang mendapat ilham dari Itali atas Majelis Raya Freemasonry di Mesir yang mendapat pengakuan dari Inggris.

Setelah itu secara berangsur-angsur semua majelis-majelis Freemasonry yang terdapat di Konstantinople mulai bergabung ke dalamnya, demikian pula semua majelis-majelis Freemasonry yang terdapat di Macedonia.

Juga telah diputuskan bahwa semua Majelis Freemasonry Utsmani yang terdapat di Syria, Mesir dan lain-lainnya akan tunduk kepada Majelis Raya Utsmani.

Sedikit Sejarah Freemasonry Mesir

Pangeran Hasan kembali ke Mesir dengan didampingi Yusuf Sakakini, dengan tujuan untuk merealisir tujuan ini. Tetapi Idris Bey Raghib dan lain-lainnya tidak sependapat dengan gagasan ini. Menurut pendapat mereka, Mesir dan Lebanon yang merupakan dua daerah yang mempunyai ciri khas tersendiri, juga harus merupakan dua daerah yang berdiri sendiri dalam hubungannya dengan Freemasonry politik. Berdasarkan keadaan ini maka terjadilah perpisahan antara Pangeran Hasan dan Idris

Raghib yang telah diutusnya ke Konstantinople, dan Muhammad Farid, pemimpin nasional Mesir, diangkat sebagai wakil Majelis Raya Utsmani Agung di Mesir. Hal ini sesuai dengan pengarahan yang telah diberikan Tal'at Bey, pemimpin Agung Majelis Raya Utsmani. upacara pengangkatannya itu telah diadakan di Majelis Raya Freemasonry di Tanta.

Khalil Himadah Pasha, Shahim Makarios, pemilik surat kabar *Al Muqattam* serta para pemuka Freemasonry Mesir lainnya, yang merasa tidak mempunyai hubungan batin dengan orang-orang nasionalis menentang dengan hebat sekali pengangkatan Muhammad Farid dalam jabatan Freemason yang demikian tinggi.

Yang Mulia Khadive sendiri yang telah mengeritik langkah ini, di mana orang-orang nasionalis Mesir telah mempunyai ikatan Freemason dengan Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan. Tetapi pengangkatan Muhammad Farid itu,karena telah terjadi, tidak mungkin dibatalkan lagi.

Khalid Himadah Pasha mengajukan sebuah usul untuk menyelesaikan masalah ini, yaitu dengan jalan mendirikan Majelis Raya Utsmani khusus di Mesir, terlepas dari Majelis Raya Konstantinople, dengan dinyatakan secara jelas bahwa Muhammad Farid tidak memegang jabatan apa-apa di dalamnya.

Dengan didirikannya Majelis Raya Utsmani di Mesir, dan diangkatnya pemimpin agungnya tersendiri, maka pengangkatan Muhammad Farid sebagai wakil Majelis Raya Agung Utsmani di Mesir, di dalam praktek telah dibatalkan. Khalil Himadah Pasha sekarang berada di Konstantinople untuk meyakinkan Carasso, anggota Yahudi di Parlemen Utsmani dan Pemimpin Majelis Raya Freemasonry Itali di Salonika, agar dapat menggunakan semua pengaruhnya terhadap Tal.at Bey agar ia dapat menyetujui rencana yang telah dikemukakan di atas.

Pangeran Aziz Hasan dan Muhmmad Farid, kedua orang ini juga dalam perjalanan menuju Konstantinople. Dan ketika Tal'at Bey membantah kebenaran berita tentang pengangkatan Utsmani di Mesir, dan ketika ia menjelaskan bahwa ia dan temantemannya di Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan tidak akan melakukan tindakan kebodohan seperti itu, maka sebenarnya ia dengan sengaja telah berbohong. Mungkin sekali hal itu dilakukannya di bawah tekanan sumpah-sumpah yang dilakukan oleh

anggota-anggota perkumpulan itu untuk tidak membukakan rahasia-rahasianya.

Dalam waktu yang sama, Yusuf Sakakini telah sampai pula ke Konstantinople, setelah ia melakukan perjalanan dari Mesir ke Syria, di mana ia telah tinggal beberapa waktu lamanya untuk menggabungkan Majelis-majelis Freemasonry ke dalam Majelis Raya Agung Utsmani.

Majelis Raya Agung Utsmani Tunduk kepada Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan

Jika Majelis Raya Agung di Turki yang tunduk kepada Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan berhasil menguasai Majelis-majelis Freemasonry di Mesir dan memenuhinya dengan kaum nasionalis Mesir, maka sudah pasti bahwa kecenderungan ini adalah ke arah operasi rahasia dan tersembunyi yang tujuannya adalah terjadinya suatu ledakan sosial yang tidak disangka-sangka pada suatu hari nanti, sama dengan ledakan yang telah mengejutkan dunia yang terjadi di Salonika pada bulan Mei 1908.

Hakham Agung Yahudi Minta Bantuan Dutabesar Inggris untuk Menolong Seorang Yahudi Freemasonry

Dalam kesempatan ini saya ingin mengemukakan sebuah peristiwa yang cukup aneh.

Belum begitu lama berselang, Hakham Agung baru bagi kelompok Yahudi di Turki, datang berkunjung ke Kedubes Inggris. Ia adalah seorang lelaki yang pintar, giat dan berpengetahuan luas, dan tadinya sama-sama belajar dengan sejumlah besar para anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan yang terkemuka. Pada masa Orde Lama, yaitu pada masa Sultan Abdul Hamid, ia telah beberapa kali mencoba untuk diangkat sebagai direktur perpustakaan di istana Sultan Abdul Hamid.

Hakham ini mengajukan permohonan kepada Kedubes agar menolong mengurus persoalan Freemasonry Yahudi yang bernama Ventura yang berkebangsaan Itali. Beberapa tahun sebelumnya ia mengaku bahwa ia adalah rakyat Kerajaan Utsmani.

Ia bergerak di bidang perniagaan di Sudan. Ia kemudian diusir oleh Sardar dengan alasan bahwa Ventura ini terlibat dalam penyelundupan tembakau dengan perantaraan dua orang Yahudi di Suakin yang bekerja untuk seseorang yang bernama Kopral White. Orang ini juga telah diusir dan dilarang kembali. Ventura mengajukan perkaranya di depan pengadilan campuran di Kairo, dan mendapat hukuman yang menguntungkannya dalam menghadapi kementerian peperangan. Tetapi pengadilan bandingan membatalkan hukuman ini.

Lalu Hakham Besar itu mengajukan sebuah memorandum yang terdiri atas 200 halaman, di mana ia menjelaskan perincian apa yang dinamakannya tindakan yang tidak adil yang telah diderita Ventura. Ia mengajukan permohonan kepada saya memberikan kepada Ventura sebuah surat rekomendasi untuk Sir E. Gorst, di mana saya memohon kepadanya untuk menggunakan semua pengaruhnya untuk menolong perkara Ventura, yang akan dipertimbangkan sekali lagi di depan pengadilan Mesir.

Saya menjelaskan kepadanya bahwa adalah sama sekali tidak mungkin bagi saya untuk melakukan tindakan seperti itu, karena merupakan suatu tindakan yang akan mempengaruhi jalannya keadilan, apalagi orang yang bersangkutan itu adalah rakyat Itali.

Tidak lama kemudian datang seorang Yahudi anggota Freemasonry di sini memperkenalkan diri sebagai Dr. Farih, yang membawa surat perkenalan dari Majelis Freemasonry Inggris, kepada salah seorang staf kedutaan saya. Orang ini juga menuntut dengan tegas dan dengan kata-kata yang menyerupai perintah meminta agar Ventura diberi surat perkenalan kepada Sir Gorst. Setelah dijelaskan kepadanya bahwa hal itu tidak dapat dilakukan, walaupun umpamanya ia adalah seorang warganegara Inggris, ia mengeluarkan suara yang menantang, dan mengatakan bahwa ketidakadilan yang terdapat dalam perkara ini harus diperbaiki, dan untuk ini pengaruh-pengaruh yang amat kuat di dunia, termasuk pengaruh anggota-anggota Yahudi yang terdapat di House of Lords, akan dipergunakan. Ia mengatakan juga bahwa jika perlu akan diambil tindakan-tindakan untuk meruntuhkan pemerintah Mesir, dan kedudukan Inggris di Mesir akan terancam. Orang ini bukanlah orang yang tidak berpikiran waras dan ia berbicara dengan gaya bahasa yang amat seimbang.

Tal'at Bey, Menteri Dalam Negeri, berasal dari keturunan Gipsi, dan berasal dari Kirjali, di daerah Adrianople, sedangkan Javid Bey, Menteri Keuangan, yaitu seorang Yahudi yang pura-pura masuk Islam, adalah merupakan bukti resmi bagaimana besarnya kekuasaan yang dimiliki perkumpulan. Mereka inilah anggota kabinet yang benar-benar berpengaruh, dan mereka juga merupakan tenaga puncak dalam Freemasonry di Turki. Mengapa mereka memakai agen-agen yang terdiri atas orang-orang seperti Sakakini adalah suatu hal yang amat mencurigakan. Semenjak ia menjadi Menteri Dalam Negeri kira-kira setahun yang lalu, Tal'at Bey telah menyebarluaskan jaringan Panitia Freemasonry di seluruh kerajaan dengan jalan mengangkat pada jabatan-jabatan propinsi, seperti gubernur, wakil gubernur dan seterusnya anggota-anggota Freemasonry, atau orang-orang yang dipercayai oleh Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, dan dalam kebanyakan keadaan, kedua-duanya sekaligus. Tujuannya adalah jika kiranya mayoritas anggota dalam parlemen sekarang ini, baik disebabkan oleh karena suatu peristiwa yang tidak direncanakan maupun karena ketakutan yang ditimbulkan oleh negara dalam keadaan darurat, melakukan suatu oposisi dalam bentuk yang dapat membahayakan kedudukan Tal'at dan Javid, maka yang tersebut belakangan ini dengan langsung menanggapinya dengan jalan mengadakan suatu penggulingan kekuasaan, membubarkan parlemen dan mengadakan pemilihan umum yang baru yang akan dapat dimanipulasikan oleh kelab-kelab Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan dan Majelis-majelis Freemasonry yang terdapat di propinsi-propinsi dan dapat memilih anggota-anggota parlemen baru yang lebih patuh kepada kehendak-kehendak Freemasonry.

Jelas bahwa yang benar-benar memerintah Turki sebagai pemerintah rahasia adalah Majelis-majelis Raya Freemasonry dengan Tal'at Bey sebagai Ketua Agungnya. Eugene Tavernier dalam makalahnya dalam majalah Abad ke-19, bulan April, telah menyatakan Republik Prancis sebagai "anak kandung Majelis Raya Freemasonry". Gelar seperti itu mungkin tepat sekali diberikan kepada Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan Utsmani, karena orang-orang Freemasonry-lah yang menjadi pendukung dari perkumpulan itu, sedangkan sebagian besar dari orang-orang yang bukan Freemason, yang berarti mayoritas terbesar dari para penduduk, secara rahasia menentang pemerintah. Sama hal-

nya dengan orang-orang republiken di Prancis, dan orang-orang Freemasonry, maka kata-kata yang paling sering mereka ucapkan adalah "reaksioner" dan "kaum agama." Tujuan mereka yang utama bukanlah untuk mengubah dan memodernkan hukum Islam, tetapi menggerogotinya dan menghancurkannya. Kebanyakan dari para pemimpinnya, walaupun terus terang mengakui sebagai golongan rasionalis, tetapi dalam bentuk yang bertentangan sekali berusaha untuk menggunakan semangat keislaman rakyat sebagai suatu senjata politik, dan menyalurkannya ke jalur-jalur tujuan chauvinistik berdasarkan garis-garis rasionalisme, yaitu Pan-Islamisme yang bersifat Asia. Ia amat tidak bisa menerima oposisi. Salah satu caranya yang pokok dalam menghancurkan musuh-musuhnya, adalah mendorong posisi mereka dalam bentuk sedemikian rupa sehingga harus menyatakan oposisi mereka secara terbuka, dan setelah itu menghancurkan mereka sebagai "golongan reaksioner". Beberapa orang dari kalangan alim ulama telah didorong untuk masuk Freemasonry, dan ulama-ulama ini dijadikan contoh, dengan maksud untuk menghilangkan rasa tidak senang dan prasangka-prasangka yang terdapat di kalangan rakyat. Seorang Turki mengatakan bahwa hal ini adalah suatu proses "memabukkan para ulama dengan ganja Yahudi".

Dari penelitian yang telah kita lakukan sebelumnya, dan juga dari setiap penelitian yang cermat yang dilakukan terhadap Gerakan Turki Muda dalam tahapnya yang sekarang ini, maka akan jelas kelihatan bahwa gerakan ini pada dasarnya bersifat Yahudi dan Turki yang bertentangan dengan unsur-unsur lain yang terdapat di dalam Kerajaan Utsmani, seperti orang-orang Arab, Yunani, Bulgaria, Armenia dst. dst. Orang Turki pada umumnya adalah seorang tentara, dan di bawah bentuk-bentuk konstitusional ia berjuang agar jenis bangsanya tetap berdominasi, suatu hal yang hanya dapat dilakukannya dengan perantaraan tentara. Karena itu ia membelanjakan seperdua dari pendapatannya untuk keperluan tentara, dan menggunakan tentara itu untuk menjadikan unsur-unsur lain berada selalu dalam keadaan ketakutan dan dapat tunduk dengan diam. Suatu konstitusi dipandang dari suatu segi mengandung pengertian kemajuan ekonomi, tetapi organisme ekonomi orang Turki terdiri atas jenis yang

amat rapuh, dan jika tidak mendapat dukungan yang cukup, maka ekonominya itu tidak akan dapat bertahan agak sepekan saja. Pada mulanya diharapkan bahwa orang-orang Armenia, Bulgaria, Yunani dan orang-orang Yahudi akan dapat berfungsi sebagai motor di bidang ekonomi, tetapi kelihatan bahwa Turki Muda itu hanya bersekongkol dengan orang-orang Yahudi saja, baik yang di dalam Kerajaan Utsmani maupun yang terdapat di luarnya, sedangkan bangsa-bangsa lain dikesampingkan saja. Keadaan yang sama dapat pula diperhatikan terjadi di Hongaria, di mana orang-orang Hongaria itu, yang sebenarnya seasal dengan orang Turki dan sama-sama tidak mempunyai bakat dalam dunia usaha dan ekonomi telah jatuh di bawah dominasi total golongan Yahudi di bidang ekonomi dan keuangan.

Orang Yahudi tampak telah melibatkan orang Turki yang bermentalitas pra-ekonomi itu dalam usaha-usahanya. Karena negara Turki itu mencakup tempat-tempat suci dalam pandangan Israel, maka adalah wajar sekali bahwa orang Yahudi itu berjuang untuk mempertahankan posisi yang memonopoli pengaruh dan kekuasaan, dan menggunakan semuanya itu untuk mencapai cita-citanya, yaitu untuk pada akhirnya menciptakan suatu negara Yahudi yang merdeka dan berdiri sendiri di Palestina atau di Babilonia, sebagaimana telah dijelaskan oleh Israel Zangwill dalam makalahnya dalam majalah *Forthnightly Review* bulan April. Dengan sekali tindakan saja ia dapat mencapai dua tujuan sekaligus, jikalau ia dapat menghasilkan dari orang Turki hak bagi orang-orang Yahudi untuk pindah ke Turki dalam jumlah yang tidak terbatas. Tujuan ini sesungguhnya telah diusahakannya selama bertahun-tahun. Mereka telah berhasil memindahkan ke Mesopotamia beberapa juta dari saudara-saudara seagama mereka yang tadinya hidup tertindas di Rumania dan di Russia.

Sebagai imbalan dari "hak imigrasi yang tidak terbatas ini" yang diberikan kepada orang-orang asing yang beragama Yahudi, maka orang-orang Yahudi bersedia untuk mengurbankan bahasa ibunya sendiri dan menggantinya dengan bahasa Turki. Malah mereka juga bersedia untuk mengambil alih seluruh hutang negara Turki.

Dr. Nazin, salah seorang anggota Panitia Salonika yang paling berpengaruh, dan yang disinyalir orang sebagai keturunan

Yahudi, dengan didampingi seseorang yang bernama Faik Bey Toledo, seorang Yahudi yang berpura-pura memeluk agama Islam di Salonika, yaitu temannya yang amat akrab, telah berkunjung ke kantor ICA (Perkumpulan Kolonisasi Yahudi) cabang Paris, dan semenjak itu secara terus terang telah menganjurkan dimasukkannya 200.000 orang Yahudi Rumania ke Macedonia, dan beberapa juta orang Yahudi Russia ke Mesopotamia.

Israel Zangwill, dalam makalahnya dalam majalah *Forthningtly Review* bulan April itu telah menunjuk kepada masalah yang telah dikemukakan di atas dan menyatakan harapannya agar Hakki Pasha, Perdana Menteri sekarang ini, "harus dapat dipercayai untuk memberikan nasihatnya kepada Sultan dalam bentuk yang baik mengenai masalah itu", yaitu agar pemerintah Turki setuju untuk mengadakan suatu negara yang berdiri sendiri untuk orang-orang Yahudi di Mesopotamia.

Hakki Pasha ini telah diberi seseorang sekretaris pribadi, yaitu seorang Yahudi. Ia juga amat sering berkunjung ke rumah seorang Yahudi. Tetapi rencana Yahudi itu sampai sekarang belum dapat diwujudkan lagi. Tidak dapat diragukan lagi bahwa ketika Turki Muda, dengan pengeluarannya yang amat berat untuk kepentingan militer, sangat memerlukan hutang, maka dapat pula dilakukan tekanan lebih lanjut oleh orang-orang Yahudi yang meminjamkan uang. Ketika Sultan Abdul Hamid berada dalam situasi keuangan yang amat payah, ia telah menolak tawaran-tawaran yang serupa yang telah diajukan Hertzl, pemimpin Zionis. Gagasan seperti ini mengemukakan bahwa : "Karena kecuali kalau para anggota Turki Muda itu mempunyai lebih sedikit akal sehatnya daripada uang, maka harus diingatkan kepada mereka bahwa adalah amat besar keuntungan yang akan diperoleh negara kalau para penduduk berkulit putih yang rajin dan militan dibiarkan masuk dengan damai". Zangwill mengatakan bahwa ada empat orang Yahudi anggota Parlemen Turki "yang amat anti Zionis". Mereka mungkin berpura-pura bersikap seperti itu dalam menghadapi masalah Palestina, tetapi dalam menghadapi masalah Mesopotamia, mereka tidak demikian.

Watak politik kaum Turki Muda ini tidak dapat dikesampingkan saja oleh orang-orang yang akan ada hubungannya dengan

proyek-proyek yang terdapat di Mesopotamia, Syria dan bahkan juga Mesir. Untuk "Aurora" ("Shefak"), suatu badan Zionis yang telah mulai diadakan setahun yang lalu di Konstantinople, ia tidak akan penat-penatnya untuk mengingatkan para pembacanya bahwa mendominasi Mesir, tanah Fir'aun, yang telah memaksa orang-orang Yahudi membangun piramida-piramida, adalah merupakan bagian dari warisan Israel pada masa depan.

Teori ini memang kedengarannya terlalu dibuat-buat, tetapi jelas sekali bahwa hal ini dipercayai dan disebarluaskan oleh kalangan idealis. Tetapi hanyalah Mesopotamia dan Palestina merupakan tujuan terakhir dari orang-orang Yahudi. Tujuan langsung dari apa yang sedang mereka lakukan adalah keadaan ekonomi Turki yang secara praktis telah hancur, serta usaha-usaha baru di negara itu.

Di atas telah dikemukakan bahwa mereka telah berhasil menguasai tempat-tempat yang paling penting dalam susunan pemerintahan Turki Muda, walaupun Kementerian Pekerjaan Umum yang mungkin mempengaruhi pemberian konsesi-konsesi, masih dipegang oleh seorang Armenia, Halajian Effendi. Ketika orang yang digantikannya, yang juga adalah seorang Armenia pula, diberhentikan dari jabatannya, maka telah dilakukan usaha keras untuk menggantikannya dengan seorang Yahudi, atau seseorang yang diusulkan oleh orang Yahudi. Tetapi terutama setelah terjadinya pembantaian orang-orang Armenia di Adana, maka dirasakan adalah lebih baik jika jabatan itu terus dipegang oleh seorang Armenia.

Dua bulan yang lalu kelihatan bahwa Halajian akan jatuh dari kedudukannya, tetapi ia berhasil memperpanjang masa jabatannya dengan menjadi anggota Freemasonry dalam majelis yang sama dengan Tal'at Bey dan Javid Bey. Kedudukannya sekarang ini masih belum mantap betul. Serangan-serangan yang paling hebat dan yang dilakukan terus menerus terhadap dirinya datang dari Harian *Le Jeune Turc* (Turki Muda) suatu surat kabar yang dibiayai oleh orang-orang Yahudi. Terdapat desas desus yang menyatakan bahwa ia akan digantikan oleh seorang Yahudi, atau digantikan oleh seorang Turki di mana yang menjadi pendamping utamanya adalah seorang Yahudi.

Jelas bahwa orang Yahudi yang tentu saja amat tertarik dalam mempertahankan kekuasaan eksklusifnya di dalam dewan-dewan Turki Muda, juga amat tertarik untuk menjaga agar nyala api permusuhan yang terdapat antara orang-orang Turki dan musuh-musuh orang Yahudi, atau yang mungkin menjadi musuhnya pada masa depan, seperti orang Armenia dan orang Yunani dan lain-lain, selalu berkobar-kobar. Sementara itu dapat pula dipahami bahwa orang-orang Yahudi tidak boleh merasa tidak enak kepada hutang-hutang pemerintah baru yang selalu bertambah banyak itu kepada kalangan keuangan Yahudi. Aspek Revolusi Turki ini telah kita perkatakan di atas dalam bentuk yang panjang lebar, dan di samping kepentingan kesejarahannya, masalah ini, baik langsung maupun tidak langsung, mempunyai pengaruhnya terhadap masalah-masalah yang terdapat di Timur Dekat. Orang Yahudi benci kepada Russia dan pemerintahannya. Kenyataan bahwa Inggris sekarang mempunyai hubungan yang bersahabat dengan Rusia tentu mempunyai pengaruhnya pula dalam menjadikan orang Yahudi sampai ke suatu batas menjadi anti Inggris di Turki dan di Persia. Hal ini saya kira menjadi pertimbangan yang amat bersemangat bagi orang-orang Jerman.

Orang Yahudi dapat menolong Turki Muda dengan pemikiran, dengan usaha dagang dan dengan pengaruhnya yang amat besar dalam pers Eropa. Ia juga dapat memberikan uang dengan imbalan mendapatkan keuntungan-keuntungan ekonomis, dan pada akhirnya ia akan dapat merealisir cita-citanya untuk mendirikan negara Israel. Sementara itu Turki Muda ingin untuk memperoleh kembali dan menegaskan kembali kemerdekaan nasionalnya, serta membebaskan diri dari pengaruh Eropa, sebagai suatu bagian dari kebangkitan Asia pada umumnya, menurut garis-garis dan dengan kecepatan yang bagi umumnya orang Barat tentu nampaknya bersifat chauvinistis.

Orang Yahudi telah memberikan dana-dana kepada Turki Muda dan karena itu telah dapat mengendalikan mereka. Tetapi agar pengendalian ini dapat berlangsung lama, maka orang Yahudi itu harus tampak sekurang-kurangnya menyetujui dan membantu Turki Muda itu ke arah tercapainya cita-cita nasional. Untuk kepentingan kedua hal ini diperlukan sekali kerahasiaan dan kehalusan cara.

Orang Yahudi Oriental (Timur) sangat cocok untuk memainkan kekuatan-kekuatan magis. Jenis Freemasonry yang bersifat politik seperti yang terdapat di benua Eropa telah dipilih sebagai ikatan dan kedok yang paling efektif untuk menyembunyikan cara-cara kerja gerakan itu.

Di atas telah dikemukakan bahwa pada permulaannya bentuk baru Freemasonry yang terdapat di Turki akan dijadikan "bersaudara" dengan para anggota dari Majelis Inggris, yang berarti pula Majelis Skotlandia, yang telah didirikan di Konstantinople lima puluh tahun sebelumnya. Tetapi Majelis Inggris itu dengan segera menyadari bahwa cara-cara majelis-majelis setempat, yang pada umumnya dikelola oleh orang-orang Yahudi, adalah tiruan yang menggelikan dan bentuk yang menghinakan dari Freemasonry yang sesungguhnya. Pada akhirnya Majelis Raya Agung Skotlandia menyatakan majelis-majelis setempat itu "palsu". Sebagai akibatnya maka Majelis Inggris telah menutup pintunya terhadap orang-orang Freemason baru itu, termasuk menteri-menteri yang amat besar kuasanya, seperti Tal'at Bey dan Javid Bey.

Javid Bey ini yang menguasai Angkatan Bersenjata Turki, keuangannya, penguasa darurat, parlemen, pendeknya, nasib dari keseluruhan negara itu, tentu saja merasa amat terhina karena tindakan Inggris itu, sebagaimana dikabarkan oleh berita-berita yang tersiar dengan amat cepat sekali di dalam ruangan-ruangan kantor yang penuh dengan desas-desus. Sebagai akibatnya tentu saja semangat pro Inggris menjadi semakin berkurang. Orang-orang itu didesas-desuskan amat "marah atas penghinaan Inggris ini". Tetapi sebegitu jauh tidak ada alasan untuk menganggap bahwa peristiwa itu akan menjadikan mereka mengubah politik kabinet mereka yang pada prinsipnya cukup bersahabat terhadap kita.

Mungkin pula ada gunanya bila kita memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpikir. Kita kira bahwa mereka tidak mempunyai, atau sedikit sekali mempunyai pengetahuan yang positif tentang pandangan dan kebijaksanaan yang ekstrim yang dimiliki oleh beberapa anggota sidang setempat yang mempunyai hubungan dengan orang-orang Freemason Mesir dan bersimpati terhadap mereka, dan yang juga sama-sama bekerja di bawah

tanah di Kairo, Iskandariah dan lain-lainnya. Karena ada di antara orang-orang Freemasonry di sini yang bersifat ultra-chauvinistis, yang melakukan kerjasama dengan partai-partai anti-Khadive dan anti-Inggris di Mesir. Baru-baru ini ada seorang anggota parlemen bangsa Arab dan anggota Freemasonry yang mengatakan bahwa ia mempunyai alasan yang cukup kuat untuk menyangka bahwa salah satu tujuan yang tidak dinyatakan yang mereka usahakan untuk mewujudkannya adalah untuk menimbulkan kekacauan di Mesir dengan perantaraan propaganda dan memamerkan armada Utsmani sekali-sekali di Iskandariah. Kekacauan ini akan menyebabkan timbulnya kerusuhan-kerusuhan dan keguncangan-keguncangan, sehingga tercipta kemungkinan untuk membebaskan diri dari Khedive dengan perantaraan "tangan hitam", dan setelah itu mengangkat salah seorang anggota keluarga Pangeran Halim sebagai wali dari putera Khedive yang masih anak-anak, mengikuti pola-pola perubahan yang baru-baru ini terjadi pada keluarga raja di Iran. Sudah pasti bahwa Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan telah mendorong orang-orang Iran, dan bekerjasama dengan mereka dalam mengadakan perubahan-perubahan yang telah terjadi di kalangan keluarga raja itu.

Didirikannya Majelis Raya Iran

Sekarang ini terdapat pembicaraan tentang mulai mendirikan Majelis Raya Freemasonry di Iran. Baru-baru ini Farjullah Khan, Kuasa Usaha Kedutaan Besar Iran di Konstantinople, telah masuk menjadi anggota Freemasonry.

Para anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan yang menganut gagasan seperti ini adalah faham nasionalisme Asiatik. Bagaimana pun perasaan terima kasihnya kepada setiap negara Eropa yang memberikan bantuan apapun kepada negaranya, maka ia akan menganggap sebagai kewajiban nasionalnya untuk menolong putera-putera bangsa Timur yang lain yang benar-benar berjuang untuk menjadi merdeka, dan melakukan perjuangan di Mesir dan di India untuk dapat membebaskan diri mereka dari perbudakan Eropa.

Politik Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan tidak pernah diarahkan oleh pertimbangan-pertimbangan sentimental. Setiap negara yang menolong negara Turki dan memberikan bantuan-bantuan kepadanya, lalu setelah itu berharap agar negara itu akan merasa berhutang budi, maka ia telah melakukan suatu kesalahan yang amat besar.

Diceritakan orang bahwa Ismail Haqqi Bey Babanzada, yang menjadi anggota parlemen mewakili Baghdad, dan ahli masalah-masalah luar negeri pada Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, mempunyai seorang saudara laki-laki yang bernama Hikmat Bey, dan bekerja di bawah pimpinan Rauf Pasha di Perwakilan Utsmani di Kairo. Kelihatannya Hikmat Bey ini mempunyai hubungan-hubungan yang mencurigakan, dengan perantaraan beberapa orang Syria, dengan Muhammad Farid dan lain-lainnya dari kaum nasionalis, walaupun pemimpinnya dikenal mempunyai tingkah laku yang jujur.

Suratkabar *Turki Muda*, yang dibiayai oleh orang-orang Yahudi yang juga membiayai banyak surat kabar lainnya di ibukota Kerajaan Utsmani, tiap sebentar menyiarkan makalah-makalah yang amat keras menentang Inggris mengenai masalah-masalah Mesir. Di antaranya adalah makalah-makalah yang ditulis oleh seorang pemuda dari Pulau Kreta, yang bernama Jelal Nuri. Ia juga anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, dan putera dari seorang anggota Majlis Tinggi mewakili Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, yang bernama Nuri Bey. Seorang penulis lain di antara para penulis yang terdapat di surat kabar itu adalah seorang Polandia yang murtad, yang bernama Saifuddin T. Gastowtt, yang sebelumnya pernah mempunyai hubungan-hubungan keuangan dengan seorang Yahudi Jerman yang bernama Oppenheim. Orang Yahudi ini cukup terkenal di Kairo semenjak terjadinya Peristiwa Aqabah.

Saifuddin Gastowtt ini, dengan bekerjasama dengan seorang Mesir yang bernama Hussein Hassib, telah mendirikan sebuah surat kabar yang berusaha untuk menyebarluaskan seruan bagi Pan-Islamisme. Surat kabar itu bernama *Mimbar Rakyat* dan terbit dalam dua bahasa, yaitu Turki dan Prancis. Tujuan nyata yang ingin dicapai surat kabar itu adalah membangkitkan rasa solidaritas berjuta-juta ummat Islam terhadap penindasan

yang diderita oleh saudara-saudara mereka kaum Muslimin di India, Mesir, Russia, Tunis, Aljazair dan lain-lain, dan membangunkan mereka untuk bekerjasama dengan kaum Muslimin di Turki Baru.

Surat kabar itu menyatakan bahwa politik yang dijalankan Eropa adalah anti-Islam dan anti-Asia. Orang-orang Turki berkewajiban untuk tidak percaya kepada sikap persahabatan Eropa yang bohong dan munafik.

Mengenai Inggris, surat kabar itu mengutip sebuah ucapan yang dikeluarkan oleh Ahmad Ridha Bey, sebagai berikut : "Dihancurkannya Kerajaan Utsmani akan menambah kekuatan Inggris dan memperkuat kedudukannya di Mesir dan di negeri-negeri Arab".

Hussein Hassib lebih menyerupai wakil dari kaum nasionalis Mesir di Konstantinople. Ia mencurahkan perhatiannya untuk memasukkan beberapa pemuda nasionalis Mesir ke dalam sekolah-sekolah Turki. Ia juga mempunyai seorang saudara laki-laki yang bekerja dengan Muhammad Farid.

Kecenderungan Turki Muda

Bagaimanakah kira-kira kecenderungan Turki Muda pada masa depan?

Dari pihak kaum sipil, yang mewakili mereka adalah :Tal'at Bey yang tadinya adalah seorang juru tulis di kantor telegraf, dengan gaji 3 Lira Turki sebulan. Javid Bey, Menteri Keuangan, tadinya adalah seorang guru yang bergaji kira-kira 10 Lira Turki sebulan. Hussein Jahid Bey, yang menjadi anggota parlemen, dan editor (pemimpin redaksi) dari surat kabar *Tanin*, tadinya menterjemahkan cerita-cerita novel ke dalam bahasa Turki, dengan honorarium sepuluh sen sehalaman untuk Abdul Hamid.

Naluri mereka ini yang alami, baik dahulu maupun sekarang, adalah merendahkan dan menjatuhkan martabat orang lain sampai ke tingkat mereka.

Dalam suatu kerajaan yang jumlah penduduknya kira-kira 30 juta jiwa, enam juta jiwa dari padanya adalah orang Turki. Di bawah suatu pemerintahan yang benar-benar berdasarkan konstitusi, di mana segala-galanya berjalan dalam bentuk yang

adil dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur lain, maka orang Turki tidak akan mendapat kesempatan untuk berkuasa karena jumlah mereka yang amat sedikit dibandingkan dengan kalangan mayoritas (yang terdiri atas orang-orang Arab, Yunani, Bulgaria dan lain-lain), dan juga karena mereka lebih rendah dipandang dari segi kecerdasan, pendidikan dan kesadaran berekonomi dan berwiraswasta. Untuk memelihara kedudukannya sebagai ras yang dominan hanya dapat dilakukan dengan keberanian bertarung, artinya dengan melalui tentara saja.

Orang Turki dapat menguasai ibukota dan parlemen hanya dengan perantaraan hukum darurat.

Orang-orang Armenia telah diteror dengan pembunuhan massal hingga mereka diam seribu bahasa. Kehidupan politik orang-orang Bulgaria telah ditindas dengan jalan menutup perkumpulan-perkumpulan dan organisasi-organisasi mereka dengan kekerasan. Hal ini dilakukan pula terhadap orang-orang Kristen yang amat ditakuti orang Turki kalau-kalau mereka melakukan pemberontakan.

Tentara Turki juga berusaha menundukkan kaum Muslimin Albania yang tidak pernah mengenal tunduk kepada siapa pun.

Orang-orang Kurdi dan orang-orang Arab mungkin sedang menunggu giliran mereka untuk mendapat perlakuan seperti itu pula.

Karena orang-orang Turki tidak dapat menonjol di bidang pemikiran dan perdagangan, maka naluri mereka secara alamiah membawa mereka untuk memperlihatkan supremasi mereka di bidang kegiatan militer

Jika unsur Turki telah berhasil dalam membawa kerajaan kepada keadaan yang tenang dan beku di dalam negeri, maka di bidang luar negeri mungkin sekali ia akan melakukan tindakan politik chauvinisme yang amat bersemangat dalam menghadapi Iran, Mesir, Yunani dan mungkin juga Bulgaria.

Tetapi pada saat sekarang ini unsur Turki itu tidak melakukan tindakan-tindakan seperti itu karena pertimbangan-pertimbangan untuk bersikap hati-hati, menggunakan pemikiran sehat, dan ada pula hubungannya dengan masalah Kreta yang hanya akan dapat diselesaikan dalam bentuk yang memuaskan dengan i'tikad baik negara-negara Eropa.

Jika Turki berhasil mencapai penyelesaian yang menguntungkan dalam masalah Kreta ini, maka sudah pasti itu akan menggerakkan nafsunya untuk memperoleh keberhasilan-keberhasilan yang serupa di Mesir dan di tempat-tempat lain. Tetapi semuanya ini bergantung kepada orang-orang Eropa yang menyediakan biaya, di mana sebahagian besar dari mereka itu adalah orang-orang Yahudi, yang selalu memberikan jumlah uang yang diperlukan dalam bentuk di mana jumlah tentara tidak sesuai dengan perkembangan ekonomi yang ada sekarang.

Sistem konstitusional Turki yang ada sekarang adalah suatu selimut yang bohong saja.

Tetapi jika kita melihat ke masa depan, dan memperhatikan bagaimana unsur Turki dapat mempertahankan dominasinya hanya dengan bersandarkan kepada kekuatan saja, maka masalah ini merupakan suatu masalah yang tidak dapat dipecahkan.

Tetapi, bagaimana pun, Turki Muda itu sendiri telah mendapati dirinya sebagai pionir di Asia yang sedang bangkit, dan menganggap dirinya mempunyai kewajiban untuk menjaga kemerdekaan yang baru lahir di Iran, yang sekarang ini sedang diancam oleh politik Russia dan Inggris yang amat sombong dan hanya mementingkan diri sendiri saja.

Pemikiran seperti inilah yang telah menyebabkan timbulnya politik yang bersifat avonturir di Azerbayan Barat, dan hubungan rahasia yang diadakannya dengan kelompok Iran Muda, dan usaha-usaha Jerman untuk melakukan intervensi di Iran. Demikian pula dengan apa yang terjadi di Marokko tahun 1906, dan juga dengan para pemberontak revolusioner di Kaukasia.

Demikian pula hubungan yang terdapat antara orang Turki dengan kaum revolusioner Yahudi dan Armenia (Tasynak) di Russia, yang diharapkannya akan dapat dilemahkan sehingga tidak merupakan bahaya lagi, di mana hal itu dilakukan dengan menggalakkan kerusuhan dan kekacauan, serta memperkuat arus pemberontakan dan revolusi di dalam negeri.

Dengan bantuan yang mereka peroleh dari orang-orang Yahudi maka orang-orang Turki berusaha memikat hati saudara-saudara mereka orang-orang Hongaria yang sama-sama berasal dari unsur Turan. Juga mereka mencoba untuk mengadakan aliran yang bersimpati kepada mereka di Afghanistan, dan demikian pula di kalangan kaum Muslimin di India.

Turki Baru telah mengambil dari Revolusi Prancis Atheismenya dan Memisahkan Orang-orang Kaya karena Freemasonry yang Yahudi dan Kebudayaan Prancis

Orang-orang Turki anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan telah meniru revolusi Prancis, cara-caranya yang atheistis, dan juga cara-cara yang telah dilakukannya untuk memiskinkan orang-orang kaya sampai ke tingkat orang-orang yang miskin.

Dari satu pihak, semuanya ini adalah berkat pengarahan yang diberikan orang-orang Yahudi anggota Freemasonry. Dan juga karena bahasa Prancis adalah satu-satunya bahasa Eropa yang paling luas tersiar di Timur Dekat.

Perkembangan revolusi Prancis telah menyebabkan timbulnya permusuhan antara Inggris dan Prancis. Jika revolusi Turki juga berkembang dalam bentuk yang sama, maka besar sekali kemungkinannya bahwa Turki juga akan mendapati dirinya dalam keadaan bermusuhan dengan kepentingan Inggris dan tujuan-tujuannya yang tertinggi.

Posisi Orang Arab dalam Negara Baru

Politik para anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan itu sampai sekarang ini, benar-benar telah menjauhkan orang-orang Utsmani, terutama sekali orang-orang Syria dan orang-orang Arab, yang sama keadaannya dengan orang-orang Yunani dan Bulgaria, juga telah kehilangan segala harapan untuk mendirikan suatu sistem yang benar-benar konstitusional di Turki. Mereka takut sekali terhadap kekejaman tindakan orang-orang Turki. Mereka mulai mencari titik-titik untuk berkumpul dengan maksud untuk mempertahankan kepentingan Arab.

Mereka benci kepada orang-orang Turki. Mereka mempunyai pandangan hina terhadap orang-orang Turki. Mereka menganggap diri mereka lebih tinggi daripada orang Turki dipandang dari segi pendidikan dan kebudayaan. Mereka menentang setiap usaha untuk men-Turki-kan mereka. Dan juga mereka merasa takut sekali terhadap serangan Zionis Yahudi ke negeri-negeri Syria Raya dan Iraq.

Tetapi di kalangan orang-orang Arab itu sendiri terdapat batas-batas geografis seperti wadi dan padang pasir. Dialek yang mereka pakai itu berbeda-beda. Perasaan tidak ingin bersatu dan bekerjasama adalah suatu perasaan yang telah tertanam dalam ras mereka. Banyak di kalangan mereka, baik yang anggota parlemen atau yang lain-lain, yang secara diam-diam menolehkan pandangannya ke negara Khedive di Mesir, karena negara itulah satu-satunya negara Arab yang mereka harapkan dapat mempersatukan semua bangsa yang sekarang ini tunduk kepada Kerajaan Utsmani, di bawah pengawasan Inggris.

Pada kebanyakan mereka, gagasan seperti ini telah mendapat bentuk yang jelas, tetapi pada sebahagian mereka gagasan ini masih kabur dan belum mendapat bentuk.

Tetapi semua orang Arab ini tidak mempunyai rasa simpati terhadap kaum nasionalis Mesir yang ekstrim, dan juga tidak setuju dengan cara-cara yang mereka pakai dalam tindak tanduk politik mereka. Sebahagian dari mereka mengajukan usul agar Majelis Raya Freemasonry di Mesir, yang diakui oleh Freemasonry Inggris, mencoba mengumpulkan di bawah naungannya semua majelis-majelis yang tidak legal yang terdapat di Mesir yang dimiliki oleh Freemasonry politik.

Pendapat ini tentu saja menertawakan, karena hal ini dengan jelas menunjukkan salahnya gambaran mereka tentang prinsip-prinsip yang sesungguhnya dari Freemasonry Inggris yang tentu saja bukan bersifat politik. [1]

Freemasonry Mesir Harus Terikat pada Ajaran Freemasonry Inggris

Jadi mestinya adalah menjadi kewajiban dari orang-orang Freemasonry di Mesir, yang telah mendapat pengakuan dari Inggris untuk merasa terikat dengan perintah-perintah Majelis Raya Agung yang terdapat di Inggris dan Skotlandia, di mana antara lain harus diputuskan segala bentuk hubungan dengan "saudara-saudara yang tidak legal", yaitu mereka yang menggunakan Freemasonry hanya sebagai selimut dari rencana-rencana dan konspirasi-konspirasi politik mereka.

1) Bahwa Dubes Inggris ini mempertahankan Freemasonry adalah suatu hal yang bukan aneh.

Hubungan Freemasonry dengan Kedubes Inggris

Semua kenyataan dan gambaran yang tersebut di atas telah kami peroleh dari para anggota Freemasonry setempat dengan cara yang amat rahasia. Tetapi Freemasonry setempat ini, sebagaimana halnya dengan setiap organisasi politik yang mempunyai bentuk seperti ini adalah amat sukar untuk dipegangi. Ia akan menjadi lebih bersembunyi dan lebih bersifat rahasia dan menutup diri, apabila ia merasa bahwa segala rahasia mungkin terbuka dan diketahui oleh orang lain.

Karena itu saya berharap agar anda benar-benar menjaga kerahasiaan surat ini.

Karena banyak isi kandungan surat ini berkenaan dengan Mesir, maka saya kira anda akan mengirimkan satu copy daripadanya kepada Gorst, tentu saja dalam bentuk yang rahasia pula.

Agaknya akan ada pula baiknya, jika satu copy dari surat ini dikirimkan pula ke Iran, malah juga kepada pemerintah India, karena jika para pemuka kaum Muslimin di India mengetahui bahwa gerakan Turki Muda amat terpengaruh oleh Freemasonry Politik yang dikendalikan Yahudi dan bersifat atheistis, maka ini akan merupakan jawaban terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh para anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan yang chauvinistik yang mempropagandakan Pan-Islamisme, yang pada hakikatnya ditujukan untuk menentang Inggris.

Saya mempunyai cukup banyak bukti yang menyebabkan saya percaya bahwa kolega saya Dubes Jerman amat mengetahui sampai ke mana pengaruh Freemasonry Yahudi dan Latin (yaitu Itali dan Prancis) terhadap Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan, dan tentu saja ia telah memberikan laporan kepada pemerintahnya secara rahasia, mengenai segi ini dari politik para anggota Perkumpulan Persatuan dan Kemajuan itu.

Temanmu yang setia,
Gerald Lowther

P.S.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, Majelis Raya Skotlandia telah menolak untuk mengakui "Majelis Raya Timur Utsmani" yang baru didirikan itu yang dinyatakan sebagai Freemason ry palsu. Tetapi saya juga mendengar bahwa sedang dilakukan usaha-usaha agar dalam bentuk yang tidak langsung masalah ini dapat diselesaikan dengan jalan mengajak Mejelis Raya Inggris mengakui ciptaan Turki ini. Berdasarkan perkembangan yang mencurigakan dari Freemasonry Mesir, maka adalah baik sekali kiranya Majelis Raya Inggris mengikuti contoh yang telah dilakukan oleh Majelis Raya Skotlandia dan menolak untuk mengakui suatu lembaga yang demikian diwarnai oleh politik.

G.L.

Setelah membaca surat ini dapat kita ketahui bahwa sudah pasti bahwa surat ini merupakan surat yang amat panjang. Tetapi kami telah memuatnya sepenuhnya karena analisanya yang amat tepat dan penggambarannya yang amat mendalam dari suatu masa kesejarahan yang amat gawat dalam sejarah kontemporer kaum Muslimin.

Dunia Islam sampai dewasa ini masih menanggungkan akibatnya. Kami mengira bahwa Dunia Islam itu akan tetap menanggungkan penderitaan yang pahit ini untuk suatu jangka waktu tertentu, sampai ia kembali kepada agamanya yang hanif, dari segi aqidah, ibadah, pergaulan bermasyarakat dan tingkah laku sehari-hari. Masa ini insya Allah tidak akan lama lagi, karena tanda-tanda kedatangannya telah mulai kelihatan.

Dokumen ini telah membuktikan bahwa Freemasonry :

– diarahkan oleh orang-orang Yahudi
– menyeru kepada atheisme
– tujuan dan sasarannya bersifat politik
– menyebarluaskan kebinasaan, kehancuran dan perpecahan di kalangan ummat,

– dan mempunyai hubungan dengan negara-negara asing yang memusuhi kita.

Dokumen ini juga telah memperlihatkan kepada kita beberapa kenyataan dari sejarah yang harus diketahui semua orang.

Alangkah banyaknya persamaan antara apa yang terjadi pada masa itu dan apa yang sedang terjadi sekarang ini.

* * * * *

SEPATAH KATA SEBELUM DICETAK

Ketika sedang mempersiapkan cetakan kedua ini, kami telah berhasil mengumpulkan dokumen-dokumen khusus tentang posisi Freemasonry Internasional di Prancis. Kami berpendapat bahwa para pembaca harus mengetahuinya walaupun dalam bentuk sepintas lalu saja.

Le Crapuuillot
Bulletin Berkala Terbit di Paris
49 Av. Marceau Paris 16
Tilp. 620 – 65 – 09

Nomor ini berjudul :

Dunia Rahasia Freemasonry
No. 49 Serie Baru
Tanggal : Musim Dingin 1978–1979

1. Jumlah Majelis di Prancis 900 buah (hal. 8). . . . .

2. Freemasonry menamakan sejumlah majelisnya dengan nama tokoh-tokoh sejarah, di antaranya :

– S o l y	– Confucius
– Anatol France	– Marat
– August Comte	– Phitagoras
– Benyamin Franklin	– Socrates
– Garibaldi	– Gambita
– Goethe	– Descartes
– Diliyatel	– Mozarat
– Jeanne d'Arck	– Franklin D. Roosevelt
– Lavayette	– Copernicus
– Bethoveen	– Michellank
– La Mark	– Emil Zola
– Spinoza	– Washington

3. Dalam banquet Freemasonry, di negara di mana ia bebas bergerak maka toast pertama diberikan kepada Kepala Negara (halaman 16 – 17).
4. Orang-orang Freemasonry telah dituduh membunuh beberapa tokoh penting, di antaranya :
   – Sultan Abdul Hamid
   – Arcduke Francois – Ferdinand, Arcduke Austria (hal. 26)
5. Ketika Prancis diduduki Jerman, semua organisasi rahasia dibubarkan dan orang-orang Freemason diusir (hal. 29).
6. Di antara para anggota Freemasonry yang terkenal adalah :
   – George Washington (hal.36). Ia mempunyai sebuah gambar sedang memakai pakaian Freemason.
   – George VI (Inggris), ada fotonya di tengah orang-orang Mason (hal. 37)
   – Edward VII (Inggris) ada gambar berpakaian Mason.
   – Emperor Gilium I (hal. 40) ada gambar berpakaian Mason.
   – Frederich VII (Swedia) (hal. 40), ia anggota Freemasonry.
7. Hitler memerangi Freemasonry di Jerman (hal. 40).
   Sebahagian besar orang Freemasonry di Austria adalah orang Yahudi (hal.40).
8. Tahun 1979, di Caracas diadakan suatu konperensi untuk mempersatukan semua organisasi Freemasonry yang terdapat di seluruh Amerika (Utara, Tengah dan Selatan).
9. Kebanyakan Presiden Amerika Serikat adalah orang-orang Freemasonry, tetapi bukan semuanya. Yang menjadi anggota-anggota Freemasonry adalah :

   1. George Washington
   2. Grant
   3. Hoover
   4. Lincoln
   5. Franklin Roosevelt
   6. Mackenly
   7. Haring
   8. Rheodore Roosevelt
   9. Truman
   10. Wilson
   11. Johnson

   Ketiga orang Presiden Kennedy, Nixon dan Carter, bukan anggota Freemasonry (hal. 41 – 42).
   Emilyanof, guru besar sejarah di Universitas Moskow mengatakan bahwa Carter adalah anggota Freemasonry tingkat 33 (hal. 72).
10. Pemerintah Franco di Spanyol adalah anti Freemasonry, tetapi Raja Carlos dan Ratu Sofia mempunyai hubungan dengan Freemasonry Inggris (hal. 42).
    Di Italia terdapat permusuhan antara Freemasonry dan Vatican (hal. 43).
11. Orang-orang Freemasonry di Amerika Latin menyerukan persatuan antara semua anggotanya.
    Di Cuba orang-orang Freemason terbagi dua, satu bagian di luar negeri melarikan diri dan sebagian lagi mendukung pemerintah.
    Kelompok terakhir ini berusaha untuk berkembang di Afrika.

    N.B. : Cuba adalah satu-satunya negara komunis yang membolehkan Freemasonry (hal. 43–44).

    Di Afrika Freemasonry terdapat di Kamerun, Dahomey, Gabon dan Zaire.
    – Presiden Bongo dan seluruh menterinya adalah Freemasonry.
      Presiden Bongo adalah Presiden Gabon.
12. Di Afrika Utara : Bourguiba dan penguasa di Aljazair adalah Freemason. Tetapi sebaliknya di Marokko (hal. 44).
13. **Kaum Muslimin dan Freemasonry**

    Mulai tahun 1843 beberapa orang dari kalangan kaum Muslimin di Aljazair masuk ke dalam Freemasonry. Di antaranya Mufti Bejaya. Tahun 1860 Hassan Ali Khan, Duta Besar Shah, telah masuk menjadi anggota Freemasonry di Paris. Sekarang ini Freemasonry dilarang di sebahagian besar negara-negara Arab karena hubungannya dengan Israel (hal.45).
14. Jumlah orang Yahudi di dalam majelis-majelis besar sekali, terutama di Majelis Raya Prancis, Majelis Raya Agung Prancis. Mereka berada di tingkat-tingkat teratas. Di Prancis banyak guru-guru besar Freemasonry terkemuka terdiri atas orang-orang Yahudi. Ada beberapa majelis yang mayo-

ritas anggotanya adalah orang Yahudi (hal. 45). Tetapi di samping itu ada pula beberapa majelis di mana orang-orang Yahudi dimasukkan ke dalam daftar terlarang. Ada pula sebagian majelis di mana sumpah dilakukan di atas Injil Johanna, dan orang-orang yang masuk Freemasonry bersumpah untuk setia kepada orang-orang Kristen, kepada Presiden Republik dan kepada sistem negara (hal. 45).

15. Jumlah anggota Freemasonry di Jerman sekarang ini adalah 40.000 orang, yaitu 2/3 dari jumlah mereka sebelum tahun 1926 (hal. 40)
    Jumlah mereka di Hongaria dewasa ini 1500 orang (hal. 41).
    Jumlah mereka di Prancis 60.000 orang, di antaranya 50.000 orang telah mengetahui sesuatu tentang tingkat-tingkat tertinggi, artinya mereka mempunyai pengaruh yang amat besar (hal. 50). Tingkat tinggi adalah antara tingkat 4 dan tingkat 33. Tingkat hijau adalah dari tingkat 1 sampai tingkat 3.
16. Percakapan yang terjadi antara guru besar di tingkat 18 dan anggota yang akan mencapai tingkat ini adalah sebagai berikut :
    – Saudaraku ! Saudara dari mana ?
    = Dari negeri Yahudi.
    – Melalui negeri mana?
    = Melalui Nazaret.
    – Siapa yang membimbingmu?
    = Rafail.
    – Termasuk kabilah mana saudara?
    = Yahudi.
    Kemudian guru ini menyuruh penuntut menghimpunkan huruf-huruf pertama dari empat kata yang diucapkannya yaitu dalam bahasa Nasrani : Isa dari Nazaret Raja Yahudi.
    Dalam bahasa yang sukar : Alam menjadi baru sama sekali karena api (hal. 59).
17. **Tingkat-tingkat Tertinggi yang Sekarang Dipakai di Prancis**

Tingkat	4	:	Guru rahasia
Tingkat	14	:	Freemason terkenal

Tingkat	18	:	Kavaleri bunga salib
Tingkat	30	:	Kavaleri bersadel
Tingkat	31	:	Pengawas Agung Penilik
Tingkat	32	:	Pangeran Terkenal Kerajaan Rahasia
Tingkat	33	:	Penguasa Pengawas Agung Umum (hal. 55 – 56).

18. Tingkat Kavaleri Bersadel (Kavaleri Suci) dimaksudkan untuk membalaskan dendam kedua buah kuil terhadap Philip yang Cantik dan Paus Miganet V yang merupakan lambang dari kerajaan dan kebebasan pemikiran.
    Tingkat 31 adalah tingkat kehakiman.
    Tingkat 32 berarti kampanye Krusada untuk membebaskan Yerusalem dan membangun Kuil Sulaiman kembali.
    Tingkat 33 berarti merendahkan diri di depan Pembangunan Agung (hal. 60).
    Tingkat 19 sampai 30 adalah tingkat kefilsafatan dan terdiri atas apa yang dinamakan Freemasonry Hitam.
    Filosof Rene Ginon dan Pierre Mariyal berhasil mencapai tingkat 26 yang dihilangkan, yaitu tingkat Pangeran Bersyukur.
    Pindah tingkat dari tingkat 25 ke tingkat 26 adalah lambang dari kepandaian terbang (hal.60).
19. Para pendeta yang ditahan di lapangan terbang Entebbe yang para penculik mereka berhasil dikuasai oleh sepasukan tentara Israel,di kalangan mereka itu terdapat pembesar-pembesar Freemasonry di dunia yang baru saja kembali dari pertemuan besar yang diadakan tahun itu di Yerusalem (hal.62).
20. Siaran berkala itu mempunyai satu bab penuh, yaitu bab 8 dari hal.63 sampai hal. 68 yang berisi apa yang dapat dinamakan kelab-kelab spesialis Freemasonry, yang biasanya terdiri atas anggota-anggota Freemasonry yang berkumpul untuk tujuan-tujuan tertentu yang khusus untuk mereka saja.
    Di antaranya adalah Kelab Pemotong Rumput, untuk menyiarkan Freemasonry di kalangan penduduk hutan. Di antaranya Kelab Cinta, di mana anggota-anggota Freemasonry, laki-laki dan perempuan pergi menyepi ke salah satu

pulau yang tidak berpenduduk. Di antaranya Kelab Anjing di Jerman, di mana para anggota kelab itu saling bertolong-an seperti anjing, kemudian mereka letakkan sepotong kain di ekor seekor anjing kecil, kemudian mereka cium. Di antaranya adalah kelab-kelab untuk tujuan mengembalikan rahasia-rahasia kepercayaan agama Yunani. Demikian lah seterusnya.

21. Di antara perkumpulan-perkumpulan yang tersebut di atas ada perkumpulan yang bernama *Bintang Timur* yang didirikan di New York oleh Dr. Maurice tahun 1855 yang sekarang anggotanya berjumlah 3 juta orang dan majelis-majelisnya berjumlah 15 buah.
Perkumpulan-perkumpulan Bunga Krusada telah pindah dari Amerika Serikat dan dilambangkan dengan AMORC Mungkin sekali di antara anggota-anggota perkumpulan itu terdiri atas akar-akar Albert Besar, guru Thomas Aquinas. Demikian tersebut dalam Larousse.
Organisasi-organisasi Cahaya yang menentang agama Kristen dan Paus terdiri atas orang-orang seperti ini. Orang Yahudi menafsirkan buku mereka dengan tafsiran-tafsiran sufi. Di antaranya terdapat filosof Jerman, Liebniez.
Lalu Pekerja Tambang, mereka mempunyai wujud ... Orang-orang Cahaya itu tersebar di Jerman, di negara-negara Skandinavia.
Di Amerika Serikat sendiri sampai sekarang masih terdapat perkumpulan-perkumpulan Freemasonry ini, mempunyai nama-nama Arab dan memperhatikan kode-kode Islam. Di antara kelompok Cahaya Freemasonry, terdapat pula organisasi-organisasi untuk pemuda berumur antara 14 dan 21 tahun, berpegang kepada ajaran-ajaran Kavaleri Kuil.
Di antara orang-orang Freemasonry terdapat Roger de Lasset yang mengarang sebuah lagu, yang kemudian menjadi Lagu Kebangsaan Prancis, Marseilles. Mirabeau telah masuk menjadi angota kelab Cahaya. Terdapat sebuah manuskrip dengan tulisan tangannya sendiri untuk mengembalikan Freemasonry ke jalannya yang benar.

22. Di antara Majelis Freemasonry di Prancis adalah Majelis Hak Hak Asasi Manusia (hal. 69).

Di antara organ mereka adalah *Humanisme*.

23. Terdapat persaingan yang amat tajam antara Freemasonry Inggris dan Freemasonry Prancis (hal.70).
Terdapat pula persaingan yang amat tajam di antara orang-orang Prancis itu sendiri, antara lain antara Majelis Timur Agung dan Majelis Agung (hal.71).

24. Hubungan-hubungan di antara orang-orang Freemasonry Russia dilakukan dengan perantaraan seorang Amerika yang bernama Thomas Shicken Sorenson, yang tadinya menetap di Beirut, kemudian di Kairo antara tahun 1952 dan 1959. Orang ini lain dari orang yang senama dengannya yang menjadi Direktur CIA yang menurut Amelianoff juga termasuk Freemasonry (hal.72).
Amelianoff ini adalah Valery Emilinof, guru besar sejarah di Universitas Negara di Moskow, guru besar di Fakultas Urusan Timur dan guru besar Bahasa Arab di Fakultas Morris Toris (hal.72).

25. Emilianoff mengatakan bahwa orang-orang Yahudi dan orang orang Freemasonry mempunyai susunan organisasi seperti piramida, di mana di puncaknya berdiri organisasi B'nai Brith, dan selalu bertambah tinggi dari tingkat 33 sampai tingkat 99, dan semua ini adalah tingkat-tingkat rahasia (hal.72). Emilianoff mengemukakan penjelasan ini dalam sebuah laporan yang terdiri atas 28 halaman yang diajukannya kepada Saksi Internasional Partai Komunis Uni Soviet tanggal 10 Januari 1977. Keterangan-keterangan ini menyingkapkan selubung dari organisasi-organisasi Yahudi internasional (hal.73).

26. George Demitron, salah seorang pemimpin komunis menyebutkan bahwa sidang-sidang Freemasonry adalah sarang mata-mata dan pusat pengkhianatan (hal.72).
Dari yang tersebut di atas jelas tampak bahwa orang-orang Freemasonry dan kaum Yahudi merupakan satu perkumpulan makar. Hal ini telah dituliskan oleh Pravda khusus untuk pemuda komunis. Inilah yang menjadi garis propaganda Hitler. Ini juga merupakan penderitaan yang diderita oleh sebahagian besar negara-negara Islam disebabkan oleh Freemasonry internasional

27. Freemasonry terdapat di Israel sendiri, dan berusaha untuk

mengembangkan diri. Tetapi pihak keagamaan di sana menganggapnya sebagai sesuatu yang tidak disenangi. Pengaruh Freemasonry Israel terhadap politik negara itu dalam praktek adalah pengaruh yang tidak berarti. Sedangkan Majelis Raya Turki mempunyai hubungan yang lebih sering dan lebih kuat.

28. Freemasonry Prancis mempunyai dua penerbitan, yang pertama bernama *Humanisme* di bawah pimpinan Maurice Pannetier, diterbitkan oleh Majelis Timur Raya. Sekretaris Eksekutif organisasi itu membicarakan masalah-masalah luar negeri. Penerbitan kedua adalah *Segi Pandangan Pokok* (Points de vue initiatiques). Direkturnya, Charles Henri Chevalier. Diterbitkan oleh Mejelis Raya. Isinya melulu masalah-masalah Freemasonry saja. Mereka juga mempunyai percetakan khusus (hal.73).

29. Dalam sejarah penerbitan-penerbitan Freemasonry dari mulai terkandungnya negara Timur Raya, berlangsung terus mulai dari tahun 1777 sampai tahun 1788 (Etat du Grand Orient).
    Dan pada masa Kerajaan Kedua (Restauration) timbullah Perpustakaan Freemasonry, yaitu Hermes Bibliotheques Maconnique, di mana dituliskan kata-kata Freemasonry, tetapi kemudian terlepas dari pengawasan majelis.
    Tahun 1829 muncul *lebah Freemasonry* (L'Abeille maconnique). Kemudian diadili oleh salah satu pengadilan Freemasonry. Pengadilan itu memutuskan melarang melanjutkan persoalan ini.
    Kemudian muncul beberapa buah majallah, yang paling terkenal di antaranya adalah *Bola Dunia* (La Globie) dan *Dunia Freemasonry* (le monde maconnique), *Alam Freemasonry* (L'universe maconnique). Kemudian di antara kedua Perang Dunia, terbit *Akasia* (Acacia) yang pimpinan redaksinya adalah Henri Mathieu.
    Ia juga mempunyai lampiran yang membicarakan masalah-masalah Freemasonry dengan judul *Di Bawah Segi Tiga* (Sous le triangle), dan majalah ini tersebar dengan amat luas sekali. Kemudian digantikan oleh *Rangkaian Persatuan* yang dipimpin oleh Gloton.

Ia membuat dan menjual bintang-bintang Freemasonry. Pada masa pendudukan kegiatannya agak menurun.
Tahun 1912 lahirlah *Le symbolisme* yang didirikan oleh Oswald With yang mengemukakan segi pandangan Freemasonry. Pengaruhnya besar sekali di kalangan Freemasonry. Di dalamnya ikut pula : Albert Lantoine, Andre Lebey, Marius Lepage, Aramand Bedarrid, Rene Guenon dan Gustave Mesureur. Tahun 1946, *Le symbolisme* dipimpin oleh Joanis Cornelopu. Tahun 1956, dipimpin oleh Marius L Lepage. Mulai tahun 1968, telah terbit beberapa nomor yang lakunya dan mentalitasnya berbeda-beda.
Di dalam nomor-nomor ini ikut serta : Jean Baylot, Andre Bouton, Robert Amadon dan Jean Mourgues.

30. Di kalangan orang-orang Freemasonry terdapat para penyair dan para penulis. Banyak buku-buku yang mereka tulis. Mereka juga mempunyai kumpulan puisi dan juga mereka mempunyai penerbit-penerbit (hal. 73 – 75).

31. Antonio Goden, salah seorang direktur majelis raya di Prancis, tahun 1920 ikut serta dalam konperensi Tour, di mana Partai Komunis Prancis keluar, George Marcan, seorang direktur lain, adalah dari Perkumpulan Hak-hak Asasi Manusia. Gustav Mesureur, adalah direktur ketiga. Wakilnya adalah dari kiri (hal. 77).

32. Di Majelis Timur Raya, orang-orang yang terpilih biasanya kebanyakannya dari orang-orang sosialis. Tetapi orang-orang yang bukan sosialis ada juga dipilih.
    Direktur majelis terakhir yang terpilih dari orang sosialis adalah Fred Zaller, sekretaris Trotsky. Kemudian ia digantikan oleh Jean Beder Bruto, Sekretaris Negara pada masa Raymond Bare, lalu Serge Biha, lalu Michel Bronan, yang merupakan teman pribadi Jeaque Chirak (hal.78).

33. Fred Aeller yang tersebut di atas adalah musuh Stalinisme. Disebutkan dalam Mugalokebten tahun 1976 dengan partai menangnya Jacque Mitrak dengan kedudukan Maha Guru Timur Raya. Hal itu adalah kemenangan kedaulatan Soviet Hal.78).

34. Presiden Republik Prancis setelah menangnya Maha Guru Agung, atau Direktur Jendral dengan posisinya di seluruh

dunia, maka diadakan baginya pesta resepsi. Jendral de Temul telah kembali kepada tradisi ini tahun 1976. Ini hanya khusus untuk Majelis Timur Raya dan untuk Majelis Raya. Dan pada masa Jendral de Temul, Direktur Jendral majelis itu adalah salah seorang dari perwira rendah. Ia telah menerima George Pompidou dan Presiden Freemasonry. Ia seorang dokter. Ialah dokter yang telah merawat istrinya. Demikian pula Giscard d'Estaing telah menerima Presiden Freemasonry pada masanya (hal.79).

* * * * * *

Siapa yang memperhatikan salah satu judul yang terdapat dalam kalimat yang saya pelajari, yaitu bahwa Freemasonry adalah negara dalam negara (hal.185).
Penerjemah ke dalam bahasa Arab

1) Lion Club
Rotary Club
B'nai B'rith Club — hal 6

2) Golongan Setan
Beriman pd Setan — hal 52

3) memerangi Agama
Perang thd semua Agama — hal 54, 55, 56

4) Ta'ada budi pekerti — hal 59

5) orang kulit hitam
kaum wanita
ta' boleh jadi anggota
majelis — hal 60

